HARUM energy



Transforming
Vision into Reality

2023

Laporan Tahunan

Annual Report





Transforming Vision Into Reality

PT Harum Energy Tbk terus menegaskan komitmen pada keberlanjutan melalui berbagai perubahan strategis dan pencapaian yang nyata. Di tahun 2023, diversifikasi usaha ke bidang pertambangan dan pengolahan nikel telah menunjukkan hasil nyata dan berada pada kategori memuaskan. Demikian pula pada strategi untuk mengoptimalkan pencapaian segmen pertambangan batu bara sebagai bisnis utama terus mengalami pertumbuhan yang solid dan signifikan. Dengan disertai optimalisasi proses produksi, penguatan infrastruktur, maupun eksplorasi pasar baru, Perseroan dapat terus tumbuh berkelanjutan dalam jangka panjang.

PT Harum Energy Tbk continues to emphasize its commitment to sustainability through various strategic changes and concrete achievements. In 2023, business diversification into nickel mining and processing showed real results and was in the satisfactory category. Likewise, the strategy to optimize the achievement of coal mining segment as the main business continued to obtain solid and significant growth. By optimizing production process, strengthening infrastructure, and exploring new markets, the Company continues to grow sustainably in the long term.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Scope of Responsibilities

Laporan Tahunan 2023 PT Harum Energy Tbk (yang selanjutnya disebut "Harum Energy" atau "Perseroan") ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 kepada regulator dan pemangku kepentingan. Laporan Tahunan ini antara lain disusun berdasarkan POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta informasi operasi dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan mengimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

The 2023 Annual Report of PT Harum Energy Tbk (hereinafter referred to as "Harum Energy" or "the Company") is prepared to fulfill the reporting requirements of the Company's performance for the period of January 1, 2023, to December 31, 2023, to the regulator and stakeholders. This Annual Report has been compiled based on Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies with content in accordance with Financial Services Authority Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

This Annual Report contains statements related to goals, policies, plans, strategies, as well as operational and financial information which are compiled based on factual data that is justifiable. In addition, this Annual Report presents information related to the Company's business projections for the following year prepared based on forward-looking statements and various assumptions regarding the Company's future conditions, as well as the related business environment, which may result in actual developments that are materially different from those reported. Therefore, the Company urges stakeholders to use such information with discretion in their decision making.

Istilah atau singkatan untuk mendefinisikan PT Harum Energy Tbk, Entitas Anak, dan Entitas Asosiasi Perseroan dalam Laporan Tahunan 2023:
Terms or abbreviations to define PT Harum Energy Tbk, Subsidiaries, and Associated Entities in the 2023 Annual Report:

PT Harum Energy Tbk

Harum Energy atau Perseroan
Harum Energy or the Company

HEAL	Harum Energy Australia Ltd	LLJ	PT Layar Lintas Jaya	APE	PT Arkara Prathama Energi
HA Capital	Harum Asia Capital Pte Ltd	MSJ	PT Mahakam Sumber Jaya	WMI	PT Westrong Metal Industry
SBB	PT Santan Batubara	KUP	PT Karya Usaha Pertiwi	NIC	Nickel Industries Limited
BKP	PT Bumi Karunia Pertiwi	POS	PT Position	HNP	PT Harum Nickel Perkasa
HNI	PT Harum Nickel Industry	IMI	PT Infei Metal Industry		
THN	PT Tanito Harum Nickel	LCM	PT Lotus Coalindo Marine		

Keunggulan Kompetitif
» *Competitive Advantages*



Posisi pasar yang mapan dengan portofolio komoditas yang terdiversifikasi.
Established market position with a diversified portfolio of commodities.

Struktur biaya produksi yang kompetitif, lokasi geografis tambang yang strategis, dan pengendalian operasional atas rantai pasokan produksi yang ketat.
Competitive production cost structure, strategic geographical mine locations, and tight operational control over the production supply chain.

Prospek pertumbuhan yang menarik dari pengembangan sumber daya mineral dan pengolahannya untuk mendukung ekspansi produksi.
Attractive growth prospects from developing and processing of mineral resources to support production expansion.

Tim manajemen yang andal dan berpengalaman.
Skilled and experienced management team.

Profil keuangan yang kuat dan fleksibel untuk menunjang rencana ekspansi.
Strong and flexible financial profile to support future expansion plan.

Terus mengembangkan diversifikasi usaha ke industri nikel yang terintegrasi untuk memperoleh pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.
Continue developing business diversification into an integrated nickel industry to achieve sustainable business growth.

Daftar Isi

Table of Contents

Kilas Kinerja
Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan / *Financial Highlights* 10
Ikhtisar Operasional / *Operational Highlights* 12
Ikhtisar Perdagangan Saham / *Share Trading Summary* 14
Aksi Korporasi / *Corporate Actions* 15
Aktivitas Perdagangan Saham / *Stock Trading Activities* 16
Peristiwa Penting / *Significant Events* 17
Penghargaan, Sertifikasi, dan Daftar Keanggotaan Asosiasi / *Awards, Certifications, and Association Membership List* 19

Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris / *Board of Commissioners' Report* 24
Laporan Direksi / *Board of Directors' Report* 30

Tanggung Jawab Laporan Tahunan
Annual Report Responsibility

Profil Perusahaan
Company Profile

Identitas Perusahaan / *Company Identity* 40
Riwayat Singkat / *Brief History* 42
Jejak Langkah / *Milestones* 43
Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan / *Vision, Mission, and Company Values* 46
Kegiatan Usaha / *Business Activities* 48
Produk dan Jasa / *Products and Services* 49
Wilayah Operasional / *Operational Areas* 50
Struktur Organisasi / *Organization Structure* 52
Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi / *Changes in the Composition of Board of Commissioners and Board of Directors* 53
Profil Dewan Komisaris / *Board of Commissioners' Profiles* 54
Profil Direksi / *Board of Directors' Profiles* 58
Komposisi Pemegang Saham / *Shareholders Composition* 60
Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi / *Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors* 61
Komposisi Pemegang Saham berdasarkan Status Kepemilikan Saham / *Shareholders Composition by Share Ownership Status* 62
Pemegang Saham Pengendali / *Controlling Shareholders* 62
Kronologi Pencatatan Saham / *Share Listing Chronology* 63
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya / *Chronology of Other Securities Listing* 63
Struktur Perusahaan / *Corporate Structure* 64
Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Entitas Ventura Bersama / *Subsidiaries, Associated Entities, and Joint Venture* 66
Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik / *Information on the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firm* 74
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal / *Capital Market Supporting Institutions and Professionals* 75
Informasi pada Situs Web Perusahaan / *Information on the Company Website* 75

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Overview

Sumber Daya Manusia / *Human Resources* 78
Teknologi Informasi / *Information Technology* 85

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi / *Economic Overview* 88
Tinjauan Industri / *Industrial Overview* 89
Tinjauan Operasional / *Operational Overview* 91
Aspek Pemasaran / *Marketing Aspects* 98
Tinjauan Keuangan / *Financial Overview* 100

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Komitmen Penerapan GCG / *Commitment to GCG Implementation* 126
Struktur GCG / *GCG Structure* 127
Rapat Umum Pemegang Saham / *General Meeting of Shareholders* 128
Dewan Komisaris / *Board of Commissioners* 131
Direksi / *Board of Directors* 134
Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi / *Competency Development of Board of Commissioners and Board of Directors* 138
Penilaian Kinerja Organ Perseroan / *Performance Assessment of the Company's Organs* 139
Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi / *Nomination and Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors* 141
Komite Audit / *Audit Committee* 142
Fungsi Nominasi dan Remunerasi / *Nomination and Remuneration Function* 146
Sekretaris Perusahaan / *Corporate Secretary* 148
Satuan Audit Internal / *Internal Audit Unit* 151
Sistem Pengendalian Internal / *Internal Control System* 154
Sistem Manajemen Risiko / *Risk Management System* 156
Kode Etik / *Code of Conduct* 158
Kebijakan *Insider Trading* dan Benturan Kepentingan / *Policy on Insider Trading and Conflict of Interest* 160
Kebijakan Pengungkapan Informasi / *Information Disclosure Policy* 160
Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan / *Share Ownership Program by Management and/or Employees* 161
Kebijakan Anti Korupsi / *Anti-Corruption Policy* 161
Perkara Hukum dan Sanksi Administratif / *Legal Cases and Administrative Sanctions* 162
Sistem Pelaporan Pelanggaran / *Whistleblowing System* 162
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka / *Implementation of Guidelines on Good Corporate Governance of Public Company* 164

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup
Social and Environmental Responsibility

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan / *Sustainability Performance Highlights* 170
Kebijakan Keberlanjutan / *Sustainability Policy* 171
Visi dan Misi TJSL / *SER Vision and Mission* 171

Glosarium
Glossary

Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statements

Kinerja Unggul Tahun 2023

Excellent Performance in 2023

KINERJA KEUANGAN KONSOLIDASIAN / *Consolidated Financial Performance* *

Pendapatan
Revenues

(dalam juta USD / *in million USD*)

2023

USD925.5

2022 | USD904.4

▲ **2.3%**



* Tidak termasuk Entitas Asosiasi / *Not including Associated Entities*.

KINERJA VOLUME PENJUALAN DAN VOLUME PRODUKSI BATU BARA DAN NIKEL /
Performance of Sales Volume and Production Volume of Coal And Nickel

Volume Penjualan Batu Bara
Coal Sales Volume

▲ **41.2%**

(dalam ton / *in tons*)

2023

7,121,940

2022 | 5,042,473

Volume Penjualan Nikel
Nickel Sales Volume

▲ **9.2%**

(dalam ton / *in tons*)

2023

180,019 NPI (eq. 27,326 Ni)

2022 | 161,528 NPI (eq. 23,932 Ni)

Total Aset
Total Assets

(dalam juta USD / *in million USD*)

2023

USD 1,633.1

2022 | USD1,278.8

▲ 27.7%

Total Liabilitas
Total Liabilities

(dalam juta USD / *in million USD*)

2023

USD 458.4

2022 | USD286.5

▲ 60.0%

Total Ekuitas
Total Equity

(dalam juta USD / *in million USD*)

2023

USD 1,174.7

2022 | USD992.3

▲ 18.4%



Volume Produksi Batu Bara
Coal Production Volume

▲ 28.9%

(dalam ton / *in tons*)

2023

6,955,140

2022 | 5,397,498

Volume Produksi Nikel
Nickel Production Volume

▲ 20.3%

(dalam ton / *in tons*)

2023

188,596 NPI (eq. 28,789 Ni)

2022 | 153,816 NPI (eq. 23,932 Ni)



Kilas Kinerja

Performance Highlights



Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Uraian *Description*	2023	2022	2021*
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN ***Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income***			(dalam USD) *(in USD)*
Pendapatan *Revenues*	**925,520,340**	904,437,795	336,175,517
Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung *Cost of Revenues and Direct Costs*	**(543,118,639)**	(362,942,643)	(161,508,797)
Laba Bruto *Gross Profit*	**382,401,701**	541,495,152	174,666,720
EBITDA	**342,889,336**	472,441,312	150,043,738
Laba Sebelum Pajak Penghasilan *Profit Before Income Tax*	**263,000,453**	477,547,194	127,569,867
Beban Pajak Penghasilan *Income Tax Expense*	**(67,328,341)**	(97,775,087)	(29,089,637)
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: ***Profit for the Year Attributable to:***	**195,672,112**	**379,772,107**	**98,313,145**
Pemilik Entitas Induk *Owners of the Parent*	**151,044,460**	301,753,606	74,161,831
Kepentingan Non-pengendali *Non-controlling Interests*	**44,627,652**	78,018,501	24,151,314
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak *Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax*	**474,970**	(479,084)	553,830
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: ***Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:***	**196,147,082**	**379,293,023**	**98,866,975**
Pemilik Entitas Induk *Owners of the Parent*	**151,519,767**	301,317,349	74,531,811
Kepentingan Non-pengendali *Non-controlling Interests*	**44,627,315**	77,975,674	24,335,164
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (USD penuh) *Basic Earnings per Share Attributable to the Owners of the Parent (full USD)*	**0.01134**	0.02276	0.00582
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN ***Consolidated Statements of Financial Position***			(dalam USD) *(in USD)*
Total Aset ***Total Assets***	**1,633,107,192**	**1,278,805,856**	**874,657,582**
Total Aset Lancar *Total Current Assets*	**432,298,363**	519,290,111	247,611,806
Total Aset Tidak Lancar *Total Non-Current Assets*	**1,200,808,829**	759,515,745	627,045,776
Total Liabilitas ***Total Liabilities***	**458,386,742**	**286,533,351**	**223,185,399**
Total Liabilitas Jangka Pendek *Total Current Liabilities*	**256,844,191**	225,718,203	80,577,513
Total Liabilitas Jangka Panjang *Total Non-Current Liabilities*	**201,542,551**	60,815,148	142,607,886
Total Ekuitas ***Total Equity***	**1,174,720,450**	**992,272,505**	**651,472,183**
Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk *Equity Attributable to Owners of the Parent*	**885,806,039**	734,328,635	469,621,437
Kepentingan Non-pengendali *Non-controlling Interests*	**288,914,411**	257,943,870	181,850,746

Uraian *Description*	2023	2022	2021*
RASIO PROFITABILITAS ***Profitability Ratio***			(dalam %) *(in %)*
Margin Laba Kotor *Gross Profit Margin*	**41.3**	59.9	52.0
Margin Laba Usaha *Operating Profit Margin*	**31.0**	48.7	39.3
Margin EBITDA *EBITDA Margin*	**37.0**	52.2	44.6
Margin Laba Sebelum Pajak *Pre-Tax Profit Margin*	**28.4**	52.8	37.9
Margin Laba Bersih yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk *Net Profit Margin Attributable to Owners of The Parent*	**16.3**	33.4	22.1
ROA	**9.2**	23.6	8.5
ROE	**12.9**	41.1	15.8
RASIO KEUANGAN ***Financial Ratios***			(dalam x) *(in x)*
Rasio Perputaran Piutang *Receivables Turnover Ratio*	**10**	20	21
Jangka Waktu Rata-Rata Penagihan (Hari) *Average Collection Period (Days)*	**36**	19	17
Rasio Lancar *Current Ratio*	**1.7**	2.3	3.1
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset *Total Liabilities to Total Assets Ratio*	**0.3**	0.2	0.3
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas** *Total Liabilities to Total Equity Ratio***	**0.4**	0.4	0.5
Rasio (Kas Bersih)/Utang Bersih terhadap EBITDA *(Net Cash)/Net Debt to EBITDA Ratio*	**(0.1)**	(0.8)	(0.3)
Nilai Tukar Penutup pada Akhir Tahun (Rp/USD) *Final Exchange Rate at End of Year (Rp/USD)*	**15,416**	15,731	14,269
Nilai Tukar Rata-Rata dalam Setahun (Rp/USD) *Average Exchange Rate in a Year (Rp/USD)*	**15,255**	14,871	14,312

* Disajikan kembali. / *As restated.*
** Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk. / *Equity attributable to owners of the Parent.*

Laba Bruto
Gross Profit

(dalam juta USD / *in million USD*)

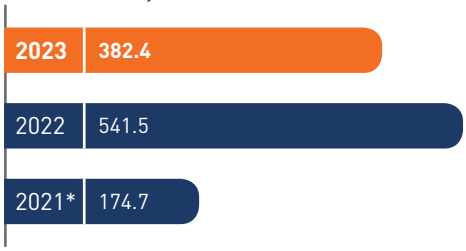

EBITDA

(dalam juta USD / *in million USD*)

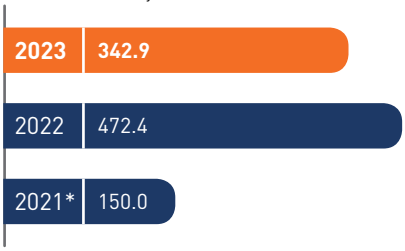

Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year

(dalam juta USD / *in million USD*)

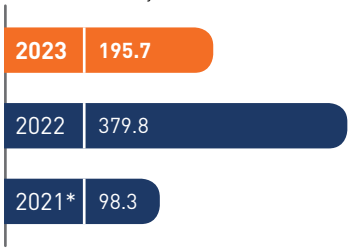

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan
Total Comprehensive Income for the Year

(dalam juta USD / *in million USD*)

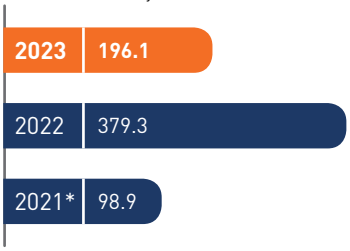

* Disajikan kembali. / *As restated.*

Ikhtisar Operasional
» *Operational Highlights*

Volume Produksi / *Production Volume*

(dalam ton) / *(in tons)*

Batu Bara
Coal

	PT Mahakam Sumber Jaya	PT Santan Batubara	PT Karya Usaha Pertiwi
2023	6,199,981	499,940	255,219
2022	4,790,851	-	606,647
2021	3,176,739	-	384,951

Total Produksi Batu Bara *Total Coal Production*	2023	6,955,140
	2022	5,397,498
	2021	3,561,690

Nikel
Nickel

	PT Infei Metal Industry*
2023	(eq. 28,789 Ni) 188,596 NPI
2022	153,816 NPI (eq. 23,932 Ni)
2021	-

Total Produksi Nikel *Total Nickel Production*	2023	(eq. 28,789 Ni) 188,596 NPI
	2022	153,816 NPI (eq. 23,932 Ni)
	2021	-

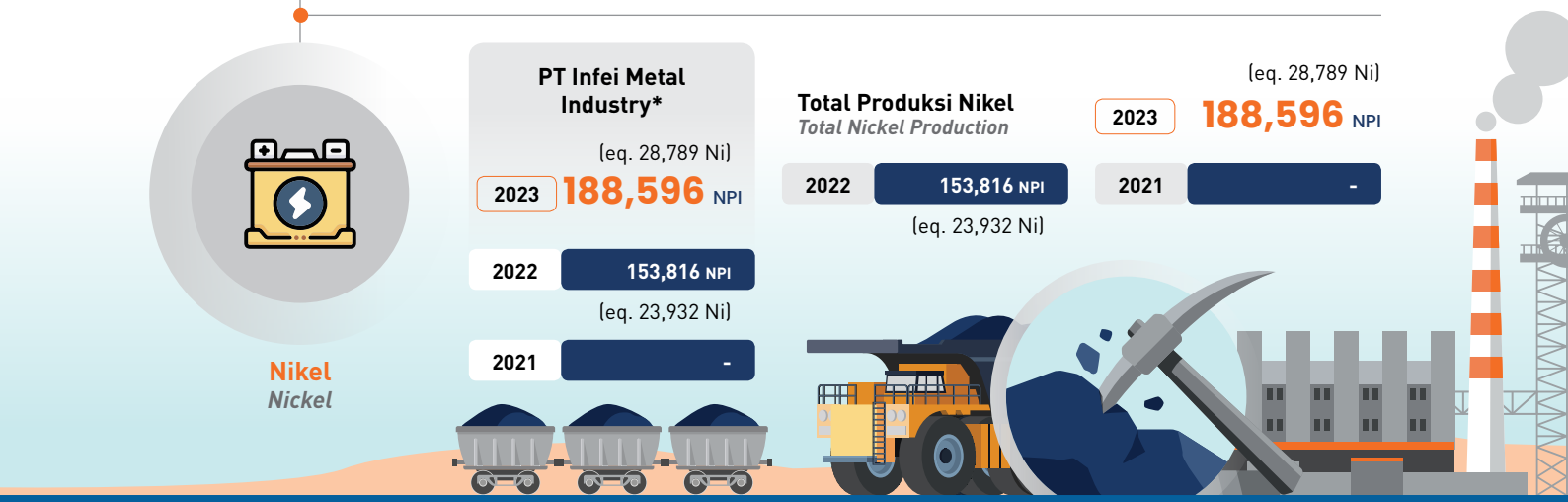

Pendapatan**

(dalam USD) / *(in USD)*

	Pertambangan *Mining*	Sewa dan Jasa *Rental and Services*	Pemurnian Nikel *Nickel Smelter*
2023	814,735,233	31,146,095	100,142,931
2022	894,187,882	27,031,872	-
2021	324,814,770	24,664,498	-

* Sebelumnya entitas merupakan Entitas Asosiasi dari THN. / *Previously the entity was an Associated Entities of the THN.*
** Tidak termasuk Entitas Asosiasi. / *Not including Associated Entities.*

Volume Penjualan / *Sales Volume*

(dalam ton) / *(in tons)*

Batu Bara
Coal

	PT Mahakam Sumber Jaya	PT Santan Batubara	PT Karya Usaha Pertiwi
2023	6,376,906	362,850	382,184
2022	4,510,322	-	532,151
2021	3,044,991	14,018	409,157

	2023	2022	2021
Total Volume Penjualan sebelum Eliminasi** *Total Sales Volume before Elimination***	7,121,940	5,042,473	3,468,166
Eliminasi *Elimination*	-	-	-
Total Volume Penjualan Batu Bara *Total Coal Sales Volume*	7,121,940	5,042,473	3,468,166

Nikel
Nickel

	PT Infei Metal Industry*
2023	(eq. 27,326 Ni) 180,019 NPI
2022	161,528 NPI (eq. 23,932 Ni)
2021	-

	Total Volume Penjualan Nikel *Total Nickel Sales Volume*
2023	(eq. 27,326 Ni) 180,019 NPI
2022	161,528 NPI (eq. 23,932 Ni)
2021	-



*Revenues ***

(dalam USD) / *(in USD)*

	Eliminasi *Elimination*	Total Pendapatan sebelum Eliminasi *Total Revenues before Elimination*	Total Pendapatan *Total Revenues*
2023	(20,503,919)	946,024,259	925,520,340
2022	(16,781,958)	921,219,753	904,437,795
2021	(13,303,751)	349,479,268	336,175,517

Ikhtisar Perdagangan Saham

Share Trading Summary

Periode *Period*	Harga Terendah *Lowest Price* (Rp)	Harga Tertinggi *Highest Price* (Rp)	Harga Penutupan *Closing Price* (Rp)	Volume Perdagangan (Lembar Saham) *Trading Volume (Shares)*	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) *Total Outstanding (Shares)*	Kapitalisasi Pasar *Market Capitalization* (Rp)
2023						
Triwulan I *1st Quarter*	**1,390**	**1,785**	**1,460**	**1,115,284,100**	**13,316,246,500**	**19,736,426,000,000**
Triwulan II *2nd Quarter*	**1,205**	**1,595**	**1,420**	**792,785,900**	**13,316,246,500**	**19,195,702,000,000**
Triwulan III *3rd Quarter*	**1,425**	**1,945**	**1,885**	**1,298,627,600**	**13,316,246,500**	**25,481,618,500,000**
Triwulan IV *4th Quarter*	**1,240**	**1,920**	**1,335**	**947,727,400**	**13,316,246,500**	**18,046,663,500,000**
2022						
Triwulan I *1st Quarter*	2,610	2,950	2,140	4,437,745,500	13,316,246,500	28,928,734,000,000
Triwulan II *2nd Quarter*	2,735	2,860	1,545	5,364,022,800	13,316,246,500	20,885,464,500,000
Triwulan III *3rd Quarter*	1,965	2,050	1,780	5,611,065,600	13,316,246,500	24,062,218,000,000
Triwulan IV *4th Quarter*	1,825	1,865	1,620	2,072,527,300	13,316,246,500	21,899,322,000,000

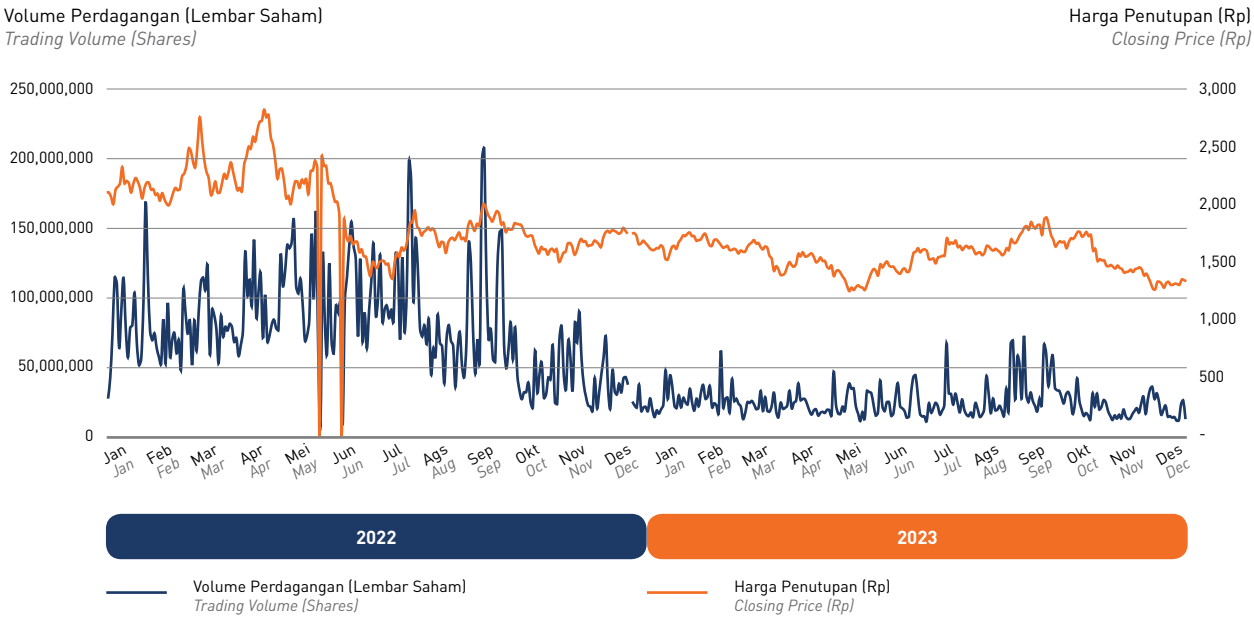

Aksi Korporasi
Corporate Actions

Pengalihan/Penjualan Saham Hasil Pembelian Kembali (*Buyback*)

Perseroan telah melaksanakan pembelian kembali saham sebanyak 177.352.800 lembar saham (jumlah lembar saham sebelum pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Perseroan) sampai dengan Juli 2020. Sehubungan dengan saham hasil pembelian kembali (*buyback*) tersebut, dalam periode sejak 1 September 2021 sampai dengan 31 Agustus 2022, Perseroan telah berhasil menjual/mengalihkan sebagian saham hasil pembelian kembali (*buyback*) tersebut sebanyak 136.982.100 lembar saham (jumlah lembar saham sebelum *stock split* Perseroan) melalu BEI.

Pada tanggal 28 April 2022, Perseroan menyampaikan keterbukaan informasi sehubungan dengan rencana penjualan/pengalihan sisa saham hasil pembelian kembalil (*buyback*) oleh Perseroan sebanyak 40.370.700 lembar saham (jumlah lembar saham sebelum *stock split* Perseroan) melalui BEI, dengan waktu pelaksanaan penjualan/pengalihan dimulai pada tanggal 12 Mei 2022 sampai dengan tanggal 11 Mei 2023. Hingga saat ini, saham hasil pembelian kembalil (*buyback*) oleh Perseroan tersebut belum terjual/dialihkan, sehingga Perseroan bermaksud untuk memperpanjang jangka waktu pelaksanaan penjualan/pengalihan sisa saham hasil pembelian kembali (*buyback*) oleh Perseroan tersebut.

Namun, oleh karena Perseroan melakukan *stock split* dengan rasio 1:5 pada tahun 2022, maka sejak awal perdagangan saham dengan nilai nominal baru, yaitu pada tanggal 2 Juni 2022, jumlah sisa saham hasil pembelian kembalil (*buyback*) oleh Perseroan yang masih dimiliki oleh Perseroan (yang mana sebelum *stock split* adalah sebanyak 40.370.700 lembar saham) menjadi sebanyak 201.853.500 lembar saham (saham treasuri).

Selanjutnya, Perseroan berencana menjual/mengalihkan saham treasuri yang masih dimiliki oleh Perseroan mulai tanggal 18 Agustus 2023 sampai dengan 12 Juni 2024 dengan jumlah saham treasuri yang akan dijual melalui BEI maksimal sebanyak 201.853.500 lembar saham (jumlah lembar saham telah disesuaikan setelah *stock split* Perseroan dengan rasio 1:5 pada tanggal 2 Juni 2022).

Sale/Transfer of Share Resulting from the Buyback

The Company executed share buybacks totaling 177,352,800 shares (the number of shares before the Company's stock split) until July 2020. In relation to the shares resulting from the buyback, in the period from September 1, 2021, to August 31, 2022, the Company succeeded in selling/transferring some of the shares resulting from the buyback, totaling 136,982,100 shares (the number of shares before the Company's stock split) through IDX.

On April 28, 2022, the Company submitted information disclosure regarding the plan to sell/transfer the remaining shares resulting from the buyback by the Company totaling 40,370,700 shares (the number of shares before the Company's stock split) through IDX, with the period of sale/transfer starting from May 12, 2022, to May 11, 2023. Until now, the shares resulting from the buyback by the Company have not been sold/transferred, and therefore, the Company intends to extend the period for executing the sale/transfer of the remaining shares resulting from the buyback by the Company.

Nevertheless, because the Company executed a stock split with a ratio of 1:5 in 2022, starting from the share trading with a new nominal value, on June 2, 2022, the remaining number of shares resulting from the buyback by the Company, which are still owned by the Company (which before the stock split was 40,370,700 shares), became 201,853,500 shares (treasury shares).

Furthermore, the Company plans to sell/transfer treasury shares that are still owned by the Company from August 18, 2023, to June 12, 2024, with a maximum number of treasury shares to be sold through IDX of 201,853,500 shares (the number of shares has been adjusted after the Company's stock split with ratio 1:5 on June 2, 2022).

Penjualan/pengalihan saham hasil pembelian kembali (*buyback*) ini berdampak pada struktur permodalan Perseroan yang ditunjukkan sebagai berikut:

The sale/transfer of shares resulting from this buyback has an impact on the Company's capital structure, which is shown as follows:

Uraian *Description*	Sebelum Penjualan/Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali per 18 Agustus 2023 *Before the Sale/Transfer of Shares from Buyback as of August 18, 2023*			Setelah Penjualan/Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali per 31 Desember 2023 *After the Sale/Transfer of Shares from Buyback as of December 31, 2023*		
	Total Saham (Lembar Saham) *Total Shares (Shares)*	Total Nominal Rp20,- per Saham *Total Nominal Rp20 per Share* (Rp)	Kepemilikan Saham *Share Ownership* (%)	Total Saham (Lembar Saham) *Total Shares (Shares)*	Total Nominal Rp20,- per Saham *Total Nominal Rp20 per Share* (Rp)	Kepemilikan Saham *Share Ownership* (%)
Modal Dasar *Authorized Capital*	**50,000,000,000**	**1,000,000,000,000**	-	**50,000,000,000**	**1,000,000,000,000**	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Fully Paid Capital*						
PT Karunia Bara Perkasa	10,786,374,000	215,727,480,000	79.79	10,786,374,000	215,727,480,000	79.79
PT Bara Sejahtera Abadi	12,500,000	250,000,000	0.09	12,500,000	250,000,000	0.09
Ray Antonio Gunara	2,000,000	40,000,000	0.01	2,000,000	40,000,000	0.01
Masyarakat (<5%) *Public (<5%)*	2,515,372,500	50,307,450,000	18.61	2,515,372,500	50,307,450,000	18.61
Jumlah Saham Beredar *Total Outstanding Shares*	**13,316,246,500**	**266,324,930,000**	**98.51**	**13,316,246,500**	**266,324,930,000**	**98.51**
Saham Treasuri *Treasury Shares*	201,853,500	4,037,070,000	1.49	201,853,500	4,037,070,000	1.49
Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh *Total Shares Issued and Fully Paid*	**13,518,100,000**	**270,362,000,000**	**100.00**	**13,518,100,000**	**270,362,000,000**	**100.00**

Selain penjualan/pengalihan saham treasuri ini, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi lain berupa pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan atau pengurangan modal.

Apart from sale/transfer of treasury shares, the Company did not conduct other corporate actions in the form of stock split, reverse stock, share dividend, bonus share, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, nor capital increase and decrease.

Aktivitas Perdagangan Saham
» *Stock Trading Activities*

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak menerima sanksi berupa penghentian sementara perdagangan saham dan/atau pembatalan pencatatan saham dari bursa tempat tercatatnya saham Perseroan.

Throughout 2023, the Company was not imposed sanction in the forms of temporary suspension of share trading and/or delisting of shares from the stock exchange.

Peristiwa Penting
» *Significant Events*

9 Juni / *June* 2023



Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan dan paparan publik.

The Company held the Annual GMS and public expose.

26 Juni / *June* 2023

Perseroan bersama LLJ, yang merupakan Entitas Anak Perseroan yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan sebanyak 99,11% membentuk usaha patungan, yaitu HNP. HNP bergerak di bidang usaha aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Sebanyak 99,95% saham HNP diambil bagian oleh Perseroan dan sebanyak 0,05% saham diambil bagian oleh LLJ.

The Company together with LLJ, a subsidiary whose shares are 99.11% owned by the Company, established a joint venture, namely HNP. HNP is engaged in holding company activities and other management consulting activities. A total of 99.95% of HNP's shares were subscribed by the Company and 0.05% of shares were subscribed by LLJ.

13 September / *September* 2023

HNP telah membeli sebanyak 12.621 lembar saham, yang mewakili 4% dari modal ditempatkan dan modal disetor dalam THN dari PT Mahkota Emas Nickel dengan nilai transaksi jual beli saham sebesar Rp13.355.399.000,-.

HNP purchased 12,621 shares, representing 4% of the issued capital and paid-up capital in THN from PT Mahkota Emas Nickel with a share purchase and sale transaction value of Rp13,355,399,000.

14 September / *September* 2023

THN telah membeli saham-saham dalam HNI yaitu sebanyak 246.066 lembar saham dari Perseroan dan sebanyak 12.951 lembar saham dari PT Mahkota Emas Nickel yang masing-masing mewakili 94,99% dan 5% secara berturut-turut dari modal ditempatkan dan modal disetor dalam HNI dengan total nilai transaksi jual beli saham sebesar Rp259.017.000.000,-.

THN purchased 246,066 shares in HNI from the Company and 12,951 shares from PT Mahkota Emas Nickel, representing 94.99% and 5%, respectively, of the issued capital and paid-up capital in HNI with the total value of share purchase and sale transaction of Rp259,017,000,000.

26 September / *September* 2023

Perseroan melalui Entitas Anak telah melakukan pembelian saham-saham yang dimiliki oleh Central Halmahera Holding Pte Ltd dalam IMI. Dalam transaksi ini, Entitas Anak yaitu THN telah membeli sebanyak 799.999 lembar saham dan HNP telah membeli sebanyak 1 lembar saham, yang masing-masing mewakili 50,999% dan 0,001% secara berturut-turut dari modal ditempatkan dan modal disetor IMI dengan total nilai transaksi jual beli saham sebesar USD70.380.000.

The Company, through its Subsidiaries, purchased shares owned by Central Halmahera Holding Pte Ltd in IMI. In this transaction, the Subsidiary, namely THN, purchased 799,999 shares and HNP purchased 1 share, representing 50.999% and 0.001%, respectively, of IMI's issued capital and paid-up capital with the total value of share purchase and sale transaction of USD70,380,000.

27 September / *September* 2023

HNI dan WMI telah menandatangani perjanjian pinjaman dengan jumlah sebanyak-banyaknya USD90.000.000 atau nilai setaranya dalam Rupiah untuk tujuan pembiayaan belanja modal, modal kerja dan pembiayaan umum perusahaan, serta investasi.

HNI and WMI signed a loan agreement at a maximum amount of USD90,000,000 or the equivalent value in Rupiah for the purpose of financing capital expenditure, working capital, and general company financing, as well as investment.

29 September / *September* 2023

THN memberikan fasilitas pinjaman kepada PT Blue Sparking Energy dengan jumlah sebanyak-banyaknya USD500.000.000 atau nilai setaranya dalam Rupiah untuk tujuan pembiayaan pengembangan/pembangunan proyek *high-pressure acid leaching*, termasuk pembiayaan kembali utang yang ada saat ini untuk keperluaan umum perusahaan. Transaksi ini diharapkan tidak hanya untuk memperluas diversifikasi produk nikel Perseroan dalam rangka menciptakan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, tetapi juga untuk memberikan peluang kepada Perseroan untuk berpartisipasi di pasar bahan baku baterai.

THN provided a loan facility to PT Blue Sparking Energy at a maximum amount of USD500,000,000 or the equivalent value in Rupiah for the purpose of financing the development/construction of a high-pressure acid leaching project, including refinancing existing debt for general company needs. This transaction is expected not only to expand the Company's nickel product diversification in order to create sustainable business growth, but also to provide the Company with opportunities to participate in the battery raw material market.

17 Oktober / *October* 2023

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman antara THN dan PT Blue Sparking Energy tertanggal 29 September 2023, kemudian Perseroan memberikan pendanaan kepada PT Blue Sparking Energy sebesar USD300.000.000 atau nilai setaranya dalam Rupiah untuk membiayai investasi PT Blue Sparking Energy yang menjalankan usaha di bidang pengolahan dan pemurnian nikel. Saat ini, PT Blue Sparking Energy sedang mengembangkan proyek *high-pressure acid leaching* yang berlokasi di Weda Bay Industrial Park, Kabupaten Halmahera Tengah, Indonesia. Proyek tersebut dirancang untuk memproduksi *nickel-cobalt hydroxide intermediate product* (MHP) dengan kapasitas terpasang tahunan sekitar 67.000 ton setara nikel dan sekitar 7.500 ton kobalt, termasuk dengan fasilitas infrastruktur pendukungnya (proyek). Transaksi ini untuk keperluan pengembangan dan pembangunan proyek tersebut yang didanai oleh Perseroan dalam bentuk pinjaman kepada HNP dan selanjutnya, HNP memberikan pendanaan kepada THN. Masing-masing pendanaan tersebut, baik ketika disalurkan dari Perseroan kepada HNP maupun dari HNP kepada THN didasarkan pada suatu perjanjian antara pihak-pihak terkait.

Based on the loan facility agreement between THN and PT Blue Sparking Energy dated September 29, 2023, then the Company provided funding to PT Blue Sparking Energy of USD300,000,000 or its equivalent amount in Rupiah to finance the investment of PT Blue Sparking Energy which runs a business in the field of nickel processing and refining. Currently, PT Blue Sparking Energy is developing a high-pressure acid leaching project located in Weda Bay Industrial Park, Central Halmahera Regency, Indonesia. The project is designed to produce nickel-cobalt hydroxide intermediate product (MHP) with an annual installed capacity of around 67,000 tons of nickel equivalent and around 7,500 tons of cobalt, including supporting infrastructure facilities (project). This transaction is for the purpose of development and construction of the project, funded by the Company in the form of loans to HNP, and subsequently, HNP provides funding to THN. Each of these funds, either distributed from the Company to HNP or from HNP to THN, is based on the agreement between the related parties.

21 November / *November* 2023

Perseroan menerima penghargaan dari Forbes Asia sebagai salah satu perusahaan "*Best Under a Billion*" di Manila, Filipina.

The Company received an award from Forbes Asia as one of the "Best Under a Billion" companies in Manila, Philippines.

Penghargaan, Sertifikasi, dan Daftar Keanggotaan Asosiasi

›› *Awards, Certifications, and Association Membership List*

Penghargaan / *Awards*



Penghargaan Program P2 HIV dan AIDS di Tempat Kerja Kategori *Gold*

Award for P2 HIV and AIDS Program in the Workplace Gold Category

Penerima / *Recipient*
MSJ

Penyelenggara / *Organizer*
Gubernur Kalimantan Timur
Governor of East Kalimantan

Tanggal / *Date*
18 Maret 2023
March 18, 2023



Penghargaan Program P2 Covid-19 di Tempat Kerja Kategori Platinum

Award for P2 Covid-19 Program in the Workplace Platinum Category

Penerima / *Recipient*
MSJ

Penyelenggara / *Organizer*
Gubernur Kalimantan Timur
Governor of East Kalimantan

Tanggal / *Date*
18 Maret 2023
March 18, 2023



Penghargaan Kecelakaan Nihil

Zero Accident Award

Penerima / *Recipient*
MSJ

Penyelenggara / *Organizer*
Gubernur Kalimantan Timur
Governor of East Kalimantan

Tanggal / *Date*
18 Maret 2023
March 18, 2023



Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPERDA) Periode 2022-2023 Kategori Biru

Company Performance Rating Assessment in Environmental Management (PROPERDA) for the 2022-2023 Period Blue Category

Penerima / *Recipient*
KUP

Penyelenggara / *Organizer*
Gubernur Kalimantan Timur
Governor of East Kalimantan

Tanggal / *Date*
5 Juni 2023
June 5, 2023



Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPERDA) Periode 2022-2023 Kategori Hijau

Company Performance Rating Assessment in Environmental Management (PROPERDA) for the 2022-2023 Period Green Category

Penerima / *Recipient*
MSJ

Penyelenggara / *Organizer*
Gubernur Kalimantan Timur
Governor of East Kalimantan

Tanggal / *Date*
5 Juni 2023
June 5, 2023



Penghargaan atas Partisipasi dan Kolaborasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Pembangunan "Taman Titik Nol Kesultanan Kutai Kartanegara Ing Martadipura"

Award for Corporate Social Responsibility Participation and Collaboration in the Development of "Zero Point Park of Kutai Kartanegara Ing Martadipura Sultanate"

Penerima / *Recipient*
MSJ

Penyelenggara / *Organizer*
Bupati Kutai Kartanegara
Regent of Kutai Kartanegara

Tanggal / *Date*
26 September 2023
September 26, 2023



Penghargaan atas Partisipasi dalam Program Pembiyaan Beasiswa bagi Putra dan Putri Kutai Kartanegara Berprestasi

Award for Participation in the Scholarship Funding Program for Outstanding Youth (Boys and Girls) of Kutai Kartanegara

Penerima / *Recipient*
MSJ

Penyelenggara / *Organizer*
Bupati Kutai Kartanegara
Regent of Kutai Kartanegara

Tanggal / *Date*
24 Oktober 2023
October 24, 2023



Penghargaan atas Partisipasi dalam Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2022 di Kabupaten Kutai Kartanegara

Award for Participation in the 2022 Community Development and Empowerment Program in Kutai Kartanegara Regency

Penerima / *Recipient*
MSJ

Penyelenggara / *Organizer*
Bupati Kutai Kartanegara
Regent of Kutai Kartanegara

Tanggal / *Date*
24 Oktober 2023
October 24, 2023



Penghargaan atas Partisipasi dalam Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2022 di Kabupaten Kutai Kartanegara

Award for Participation in the 2022 Community Development and Empowerment Program in Kutai Kartanegara Regency

Penerima / *Recipient*
KUP

Penyelenggara / *Organizer*
Bupati Kutai Kartanegara
Regent of Kutai Kartanegara

Tanggal / *Date*
24 Oktober 2023
October 24, 2023



Penghargaan atas Partisipasi dalam Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2022 di Kabupaten Kutai Kartanegara

Award for Participation in the 2022 Community Development and Empowerment Program in Kutai Kartanegara Regency

Penerima / *Recipient*
SBB

Penyelenggara / *Organizer*
Bupati Kutai Kartanegara
Regent of Kutai Kartanegara

Tanggal / *Date*
24 Oktober 2023
October 24, 2023



Best Under a Billion

Penerima / *Recipient*
Perseroan

Penyelenggara / *Organizer*
Forbes Asia

Tanggal / *Date*
21 November 2023
November 21, 2023



Penghargaan sebagai Pendonor Darah Terbanyak Kategori Perusahaan Tahun 2023

Award as The Most Blood Donor Category of Company in 2023

Penerima / *Recipient*
MSJ

Penyelenggara / *Organizer*
Palang Merah Indonesia
Indonesian Red Cross

Tanggal / *Date*
23 November 2023
November 23, 2023



Penghargaan Tamasya *Award* 2023 atas Partisipasi dalam Kinerja Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Batu Bara Kategori Perusahaan Skala Menengah

2023 Tamasya Award for Participation in Coal Community Empowerment and Development Performance Category of Medium Scale Company

Penerima / *Recipient*
KUP

Penyelenggara / *Organizer*
Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Minister of Energy and Mineral Resources

Tanggal / *Date*
8 Desember 2023
December 8, 2023



Penghargaan sebagai Peserta CSR *Award* 2023

Award as a 2023 CSR Award Participant

Penerima / ***Recipient***
MSJ

Penyelenggara / ***Organizer***
Bupati Kutai Kartanegara
Regent of Kutai Kartanegara

Tanggal / ***Date***
27 Desember 2023
December 27, 2023



Penghargaan Kukar CSR *Award* 2023 Kategori *Biosphere* Bidang Usaha Pertambangan Predikat *Gold*

Kukar CSR Award 2023
Category of Biosphere of Mining Business Sector
Gold Predicate

Penerima / ***Recipient***
MSJ

Penyelenggara / ***Organizer***
Bupati Kutai Kartanegara
Regent of Kutai Kartanegara

Tanggal / ***Date***
27 Desember 2023
December 27, 2023



Penghargaan Kukar CSR *Award* 2023 Kategori *Societies* Bidang Usaha Pertambangan Predikat *Gold*

Kukar CSR Award 2023
Category of Societies of Mining Business Sector
Gold Predicate

Penerima / ***Recipient***
MSJ

Penyelenggara / ***Organizer***
Bupati Kutai Kartanegara
Regent of Kutai Kartanegara

Tanggal / ***Date***
27 Desember 2023
December 27, 2023

Sertifikat / *Certifications*



ISO 9001:2015 untuk Sistem Manajemen Mutu

ISO 9001:2015 for Quality Management System

Penerima / ***Recipient***
MSJ

Lembaga Sertifikasi / ***Certification Agency***
SGS United Kingdom Ltd

Masa Berlaku / ***Validity Period***
10 Desember 2020 – 10 Desember 2023
December 10, 2020 – December 10, 2023



ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan

ISO 14001:2015 for Environmental Management System

Penerima / ***Recipient***
MSJ

Lembaga Sertifikasi / ***Certification Agency***
SGS United Kingdom Ltd

Masa Berlaku / ***Validity Period***
10 Desember 2020 – 10 Desember 2023
December 10, 2020 – December 10, 2023



ISO 45001:2018 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja

ISO 45001:2018 for Occupational Health and Safety Management Systems

Penerima / ***Recipient***
MSJ

Lembaga Sertifikasi / ***Certification Agency***
SGS United Kingdom Ltd

Masa Berlaku / ***Validity Period***
16 April 2021 – 16 April 2024
April 16, 2021 – April 16, 2024

Daftar Keanggotaan Asosiasi / *Association Membership List*

Asosiasi Emiten Indonesia
Indonesian Public Listed Companies Association

Skala Asosiasi / ***Association Scale***
Nasional
National

Posisi Perseroan /
Corporate Position
Anggota
Member

Asosiasi Pertambangan Batu Bara Indonesia
Indonesian Coal Mining Association

Skala Asosiasi / ***Association Scale***
Nasional
National

Posisi Perseroan /
Corporate Position
Anggota
Member

Laporan Manajemen

Management Report





Laporan Dewan Komisaris

» Board of Commissioners' Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Sebagai segenap jajaran Dewan Komisaris PT Harum Energy Tbk, adalah suatu kehormatan dapat membimbing perusahaan melewati tahun 2023 yang penuh tantangan. Tahun ini menjadi ujian bagi kekompakan dan ketangguhan insan Perseroan dalam menjalani berbagai ketidakpastian dinamika ekonomi dan industri. Meski dengan halangan-halangan tersebut, Perseroan meraih dan mempertahankan kinerja yang solid dan berkelanjutan melalui implementasi dari strategi yang tepat dan dedikasi yang tinggi dari seluruh tim. Upaya bersama kami telah memberikan kontribusi yang positif bagi pertumbuhan Perseroan yang inklusif.

As the entire Board of Commissioners of PT Harum Energy Tbk, it is our honor to have guided the Company through the challenges of 2023. This year put our teamwork and resilience to the test as we navigated uncertain economic and industrial dynamics. Despite these hurdles, the Company achieved and sustained solid performance by implementing the right strategies and demonstrating unwavering dedication across the entire team. Our collective efforts have contributed positively to the Company's inclusive growth.



LAWRENCE BARKI
Komisaris Utama
President Commissioner

Pandangan terhadap Kinerja Direksi

Pencapaian kinerja berakar dari pada strategi operasional dan keuangan yang transparan dan terukur, hasil dari perencanaan yang kolaboratif. Dewan Komisaris memandang Direksi telah berhasil menjalankan tugasnya secara efektif dalam mengelola perusahaan di tengah kondisi ekonomi yang menantang. Meskipun pasar batu bara mengalami penurunan yang signifikan, Perseroan tetap berhasil mencatat kinerja positif pada sisi volume produksi dan penjualan. Hal ini menunjukkan keberhasilan strategis Direksi dalam mengatasi tantangan tersebut. Keputusan-keputusan strategis yang diambil telah membawa dampak positif bagi kinerja Perseroan.

Views on Board of Directors' Performance

Performance achievement is rooted in transparent and measurable operational and financial strategies, a product of collaborative planning. The Board of Commissioners acknowledges that the Board of Directors has effectively fulfilled its responsibilities in managing the Company amid challenging economic conditions. Despite the substantial decline in the coal market, the Company achieved positive performance in terms of production and sales volume. This outcome underscores the strategic success of the Board of Directors in overcoming these challenges. The strategic decisions made have significantly impacted the Company's performance.

Selain itu, kepiawaian Direksi dalam mengidentifikasi peluang bisnis baru dan melakukan diversifikasi usaha juga patut dihargai. Perseroan telah berhasil menyelesaikan sejumlah investasi strategis di sektor nikel, yang telah membukukan pendapatan. Pencapaian ini diharapkan dapat meningkatkan posisi perusahaan di sektor sumber daya energi. Langkah-langkah proaktif ini telah memperkuat daya saing dan adaptabilitas kami terhadap perubahan lingkungan bisnis yang selalu berubah.

Meski demikian, Dewan Komisaris konsisten mendorong Direksi untuk terus meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat manajemen risiko, serta menjaga pertumbuhan bisnis yang berimbang. Dengan terus meningkatkan manajemen kinerja dan transparansi, kami yakin Perseroan akan mampu menuju arah yang lebih baik di masa depan.

Moreover, the Board of Directors' adeptness in identifying new business opportunities and diversifying our portfolio deserves commendation. The Company has successfully executed several strategic investments in the nickel sector, resulting in recorded revenues. These achievements are anticipated to enhance our position within the energy resources sector. These proactive steps have bolstered our competitiveness and adaptability in the ever-evolving business landscape.

Nevertheless, the Board of Commissioners consistently encourages the Board of Directors to enhance operational efficiency, strengthen risk management, and sustain balanced business growth. By continually refining performance management and transparency, we are confident that the Company will progress toward a brighter future.

Pengawasan terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi

Prestasi baik dalam pencapaian kinerja tidak terlepas dari implementasi strategi yang inovatif, akuntabel, dan tepat sasaran, yang telah dirumuskan dengan kolaborasi bersama Direksi. Manajemen dan Direksi dengan seksama telah merancang langkah-langkah terukur yang berbasis pada nilai-nilai keberlanjutan dan masukan hasil riset pasar yang mendalam. Keputusan-keputusan strategis ini secara berkala dilaporkan kepada Dewan Komisaris melalui rapat gabungan. Proses pengawasan meliputi evaluasi terhadap rencana kerja, alokasi sumber daya, serta pencapaian dari target-target yang telah ditetapkan.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Perseroan adalah memuaskan, mengingat kondisi pasar pada tahun 2023 yang ditandai dengan penurunan harga komoditas dari posisi puncaknya pada tahun sebelumnya. Selain itu, keberhasilan Perseroan menuntaskan beberapa investasi lanjutan di sektor nikel sebagai bagian dari strategi diversifikasi usaha menguatkan keyakinan kami untuk meraih pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

Supervision on Strategy Formulation and Implementation

Strong performance achievement is closely tied to the implementation of innovative, accountable, and targeted strategies that have been carefully formulated in collaboration with the Board of Directors. Both management and the Board of Directors have adeptly crafted measurable steps grounded in sustainability values and informed by thorough market research. These strategic decisions are regularly communicated to the Board of Commissioners during joint meetings. The monitoring process encompasses the evaluation of work plans, resource allocation, and the attainment of predetermined targets.

Overall, the Board of Commissioners has assessed the Company's performance as satisfactory, taking into account the market conditions in 2023, which witnessed a decline in commodity prices compared to the previous year's peak. Additionally, the Company's successful execution of follow-on investments in the nickel sector as part of its diversification strategy further reinforces our confidence in achieving long-term sustainable growth.

Pandangan atas Prospek Usaha

Kondisi ekonomi global yang dinamis memengaruhi tingkat permintaan dan penawaran kebanyakan komoditas. Melihat hal ini, Direksi telah merumuskan strategi di tahun 2024 sesuai dengan prinsip dan tujuan inti Perseroan. Rencana strategis ini dilandaskan oleh asumsi-asumsi yang relevan, signifikan, dan realistis. Diversifikasi usaha, terutama dengan ekspansi ke industri nikel adalah pilar penting dalam misi

Views on Business Outlook

Dynamic global economic conditions significantly impact the supply and demand for most commodities. Recognizing this, the Board of Directors has crafted a strategy for 2024, aligning it with the Company's core principles and objectives. This strategic plan is grounded in relevant, significant, and realistic assumptions. Business diversification, particularly the expansion into the nickel industry, stands as a pivotal pillar in our pursuit of sustainable

kami mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Pada saat yang sama, komitmen manajemen yang tinggi dalam mengembangkan kemampuan karyawan menggarisbawahi kesadaran kami bahwa sumber daya manusia adalah aset vital – yang berkontribusi terhadap integritas dan kualitas Perseroan secara keseluruhan.

growth. Simultaneously, management's unwavering commitment to enhancing employee capabilities underscores our recognition of human resources as a vital asset—one that contributes to the Company's integrity and overall quality.

Berdasarkan pandangan tersebut, Dewan Komisaris memiliki optimisme yang tinggi atas prospek usaha Perseroan pada tahun 2024 dan ke depan. Meksipun tahun 2023 diwarnai dengan penurunan harga komoditas, termasuk batu bara dan nikel, Dewan Komisaris tetap yakin dengan cerahnya prospek bisnis Perseroan. Permintaan akan batu bara diproyeksikan tetap stabil karena tren konsumsi energi global yang terus meningkat. Pada saat yang sama, pertumbuhan industri kendaraan listrik dan baterai, diharapkan akan terus mendukung peningkatan permintaan akan nikel.

Considering this perspective, the Board of Commissioners holds a highly optimistic outlook regarding the Company's business prospects in 2024 and beyond. Despite the 2023 decline in commodity prices, impacting both coal and nickel, the Board of Commissioners maintains confidence in the Company's bright future. Coal demand is expected to remain stable, driven by ongoing global growth in energy consumption. Simultaneously, the electric vehicle and battery industry's growth is predicted to fuel an increasing demand for nickel.

Dewan Komisaris juga menekankan langkah-langkah strategis Perseroan, termasuk penyelesaian beberapa investasi penting yang bertujuan memperkuat posisi perusahaan dalam mencapai pertumbuhan jangka panjang dan berkelanjutan. Dengan dimulainya pengembangan proyek-proyek baru, terutama di sektor nikel, alokasi sumber daya menjadi kunci untuk memastikan kelancaran operasional dan kepatuhan terhadap rencana yang ditetapkan. Didukung oleh prospek pasar yang optimis, serta strategi diversifikasi usaha yang telah diterapkan, Perseroan berada dalam posisi yang tepat untuk menjaga stabilitas dan mendukung pertumbuhan kinerja dalam mencapai tujuan strategisnya.

The Board of Commissioners has also emphasized the Company's strategic initiatives, which include completing significant investments aimed at fortifying our position for long-term and sustainable growth. As we venture into new projects, particularly in the nickel sector, resource allocation becomes crucial to ensure seamless operations and adherence to established plans. Bolstered by optimistic market prospects and our deliberate business diversification strategy, the Company is well-positioned to maintain stability and foster performance growth in pursuit of our strategic objectives.

Pandangan terhadap Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Keberhasilan Perseroan dalam mencatatkan pertumbuhan kinerja di tahun 2023 merupakan hasil dari implementasi tata kelola perusahaan yang baik (GCG) di setiap lini usaha. Direksi dan manajemen Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip GCG dengan seksama, memastikan bahwa setiap kebijakan selalu memperhatikan kepentingan Perseroan dan para Pemegang Saham secara komprehensif. Komitmen kami terhadap prinsip GCG tidak sebatas pada teori, tapi tercermin dalam praktik operasional. Kami, memprioritaskan perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan di setiap keputusan dan tindakan. Dedikasi yang tinggi ini bukan hanya sejalan dengan standar GCG yang berlaku, tetapi juga menjadi bagian penting dari budaya organisasi kami. Melalui implementasi GCG yang konsisten, Perseroan telah berhasil membangun dan mempertahankan kepercayaan yang kuat dari para pemangku kepentingan.

Views on Good Corporate Governance Implementation

The Company's remarkable performance growth in 2023 can be attributed to the diligent implementation of good corporate governance (GCG) across all facets of our business. The Board of Directors and management have carefully adhered to GCG principles, ensuring that every policy considers the comprehensive interests of the Company and its shareholders. Our commitment to GCG extends beyond theory—it permeates our operational practices. We prioritize ethical conduct, accountability, transparency, and sustainability in every decision and action. This unwavering dedication not only aligns with applicable GCG standards but also becomes an integral part of our organizational culture. Through consistent GCG implementation, the Company has cultivated and maintained robust trust from stakeholders.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2023, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris yang menjabat meliputi:

Changes in the Board of Commissioners' Composition

Throughout 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners did not go through any changes. Thus, the current composition of the Board of Commissioners is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*
Lawrence Barki	Komisaris Utama *President Commissioner*
Yun Mulyana	Komisaris *Commissioner*
Steven Scott Barki	Komisaris *Commissioner*
Dody Hasril	Komisaris Independen *Independent Commissioner*
Astria Wizayanti	Komisaris Independen *Independent Commissioner*

Apresiasi

Dengan segala kerendahan hati, kami menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih yang dalam kepada Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan yang telah berdedikasi atas kontribusinya terhadap upaya Perseroan mencapai tujuannya. Kinerja positif Perseroan tidak hanya terlihat dari sisi operasional, tetapi juga dalam memperkuat fondasi bisnis dan memberikan nilai tambah kepada pemangku kepentingan. Ungkapan terima kasih turut disampaikan kepada Pemegang Saham, para mitra bisnis dan pelanggan yang telah berkolaborasi sekaligus memberikan dukungan dan kepercayaan dalam berbagai bentuk. Semoga hubungan baik yang telah terjalin dapat langgeng dan menciptakan sinergi untuk pencapaian kinerja di masa mendatang.

Appreciation

With utmost humility, we extend our heartfelt appreciation and gratitude to the Board of Directors, management, and all of our dedicated employees who have contributed tirelessly to the Company's pursuit of its goals. The Company's positive performance resonates not only in operational achievements but also in fortifying our business foundations and delivering added value to stakeholders. We express our gratitude to Shareholders, business partners, and customers who have collaborated with us, offering unwavering support and trust in various capacities. May the strong relationships forged endure, fostering synergy for future accomplishments.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners
PT HARUM ENERGY TBK,

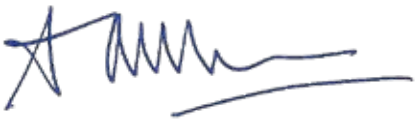

LAWRENCE BARKI
Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Direksi

»*Board of Directors' Report*

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Kami memanjatkan puji syukur atas hikmat dan karunia yang telah diberikan sehingga dapat membimbing manajemen PT Harum Energy Tbk dalam meraih pencapaian-pencapaian menggembirakan di tahun 2023. Strategi diversifikasi usaha ke sektor nikel telah membuahkan hasil nyata, dan kami berharap dapat terus meningkat pada periode-periode selanjutnya. Pada saat yang sama, bisnis batu bara kami telah berperan penting menghantarkan Perseroan ke posisi saat ini. Perkembangan ini menjadi sorotan utama dalam penyampaian Laporan Direksi atas pengelolaan usaha yang telah dilakukan di sepanjang tahun 2023. Selain itu, laporan pertanggungjawaban ini akan menjelaskan lebih jauh atas tantangan dan strategi dalam menjaga pertumbuhan dan stabilitas Perseroan, serta prospek usaha yang akan datang.

We herewith express our sincere appreciation for the divine wisdom and grace that has guided the management of PT Harum Energy Tbk to achieve remarkable milestones in 2023. The strategic diversification into the nickel sector has yielded tangible outcomes, and we look forward to continued growth in subsequent periods. Simultaneously, our coal business has played a pivotal role in positioning the Company where it stands today. This pivotal development takes center stage in the Board of Directors' comprehensive report on the year-long business management efforts. Furthermore, this report will delve into the challenges faced and the strategies employed to sustain the Company's progress and stability, while also highlighting the future business prospects.



RAY ANTONIO GUNARA
Direktur Utama
President Director

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Kondisi ekonomi global yang masih diliputi ketidakpastian dan dipengaruhi oleh berbagai risiko. Risiko tersebut termasuk laju inflasi, suku bunga yang meningkat, pelemahan ekonomi di negara-negara maju, serta ketegangan geopolitik di beberapa wilayah. Hal-hal ini membawa dampak signifikan terhadap stabilitas ekonomi dunia, seperti volatilitas di pasar keuangan, penurunan investasi, fluktuasi nilai tukar mata uang, serta meningkatnya ketidakpastian iklim usaha. Pada tahun 2023, realisasi pertumbuhan ekonomi global hanya sebesar 3,0%, menurut laporan IMF, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 3,5%.

Meskipun sedikit menurun, kondisi perekonomian Indonesia masih relatif stabil dan tangguh, dan mampu mempertahankan pertumbuhan ekonomi yang positif, laju inflasi yang terkendali, dan surplus pada neraca perdagangan meskipun di tengah kondisi global yang menantang. Pada tahun 2023, Indonesia meraih pertumbuhan ekonomi yang menggembirakan,

Economic and Industry Overview

Global economic conditions remain uncertain, influenced by various risks. These include inflation rates, rising interest rates, weakening economies in developed countries, and geopolitical tensions in several regions. These factors significantly impact world economic stability, leading to volatility in financial markets, reduced investment, fluctuating currency exchange rates, and heightened business climate uncertainty. In 2023, actual global economic growth was only approximately 3.0%, as reported by the IMF, which is lower than the previous year's 3.5%.

Despite a slight decline, the Indonesian economy remained relatively stable and resilient, managing to sustain positive economic growth, controlled inflation, and a trade surplus amidst the global challenges. In 2023, Indonesia achieved remarkable economic growth, ranking among the top performers in both ASEAN and the G20, with a growth rate of over 5%, while keeping

menduduki peringkat salah satu negara dengan pencapaian tertinggi di ASEAN dan G20, dengan laju pertumbuhan di atas 5%, dengan inflasi yang terkendali di tingkat 2,6%. Capaian ini ditopang oleh penguatan kinerja berbagai sektor lapangan usaha yang berkontribusi positif terhadap pertumbuhan nasional.

inflation well-controlled at 2.6%. This success was attributed to the enhanced performance of various business sectors, contributing positively to the nation's overall growth.

Di tengah kondisi tersebut, sektor pertambangan masih tumbuh menguat lebih dari 6% sepanjang tahun 2023. Kinerja pertumbuhan tersebut sebagian didukung oleh sub-sektor pertambangan bijih logam, seiring dengan meningkatnya permintaan atas produk olahan nikel sebagai input industri logam dasar. Selain itu, sub-sektor batu bara juga mencatatkan torehan positif dengan capaian realisasi pemanfaatan domestik sebesar 213 juta ton atau 120% di atas target yang telah ditetapkan. Hal ini disebabkan oleh harga batu bara yang relatif cukup baik, meskipun lebih rendah dari tahun 2022 karena dipengaruhi oleh fluktuasi sisi permintaan dan faktor cuaca yang tak menentu.

Amidst these conditions, the mining sector still experienced robust growth, expanding by over 6% throughout 2023. This positive performance was partly driven by the metal ore mining sub-sector, which responded to the rising demand for processed nickel—an essential input for the base metal industry. Additionally, the coal sub-sector achieved a commendable milestone, with actual domestic utilization reaching 213 million tons, surpassing the set target by 120%. While this could be attributed to coal prices remaining relatively favorable, they were lower than 2022 levels due to demand-side fluctuations and unpredictable weather factors.

Tantangan dan Strategi yang Ditempuh Perseroan

Pada tahun 2023, Perseroan menghadapi banyak tantangan signifikan dalam mengelola risiko ekonomi dan industri komoditas, terutama pada sektor batu bara dan nikel. Kedua komoditas ini mengalami penurunan yang cukup drastis dari puncaknya di tahun sebelumnya, yang mencatatkan rekor tertinggi. Salah satu penyebab utama adalah penurunan tingkat konsumsi komoditas industri di Tiongkok sebagai salah satu konsumen komoditas terbesar di dunia dan pasar ekspor utama Indonesia. Ketidak-seimbangan pasokan dan permintaan ini mengandung risiko, menekan pendapatan dan margin laba Perseroan, karena sebagian besar pendapatan kami berasal dari penjualan batu bara dan nikel. Selain itu, kondisi cuaca dan curah hujan turut menjadi faktor penentu dalam menjaga kegiatan operasional pertambangan yang optimal.

Challenges Faced and Strategies Taken by the Company

In 2023, the Company encountered significant challenges in managing economic and industrial commodity risks, particularly in the coal and nickel sectors. Both of these commodities experienced a sharp decline from their peak prices in the previous year, which had reached historic highs. A key contributing factor was the reduced consumption of industrial commodities in China, one of the world's largest commodities users and Indonesia's primary export market. This imbalance in supply and demand posed potential risks, exerting pressure on the Company's revenue and profit margin, since a substantial portion of our income is derived from coal and nickel sales. Additionally, weather conditions and rainfall remain critical factors in maintaining optimal mining operations.

Untuk mengatasi tantangan ini, Perseroan telah merancang strategi yang berfokus pada peningkatan 2 sasaran utama: peningkatan efisiensi operasional dan diversifikasi portofolio bisnis. Salah satu langkah strategis yang diambil adalah meningkatkan volume produksi dan penjualan batu bara untuk mengurangi potensi penurunan laba akibat penurunan harga jual. Hal ini melibatkan optimalisasi proses produksi, memperlancar logistik, dan mencari pasar-pasar baru. Untuk diversifikasi portofolio, Perseroan telah melakukan beberapa investasi baru yang berpotensi menambah pendapatan dan laba usaha. Perseroan telah mengonsolidasikan kepemilikan di Entitas Anak yang bergerak di bidang pengolahan biji nikel untuk lebih mencerminkan kinerja bisnisnya. Langkah-langkah ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing Perseroan di tengah kondisi pasar yang kompetitif.

To overcome these challenges, the Company has devised a strategic plan centered on 2 key objectives: enhancing operational efficiency and diversifying its business portfolio. One of the strategic steps taken is to bolster its coal production and sales to mitigate the potential income reduction casued by price fluctuations. This involves optimizing production processes, streamlining logistics and exploring new markets. On the portfolio diversification, the Company has proactively invested in several new ventures that promised increased revenue and operating profits. Notably, it has consolidated ownership in Subsidiaries engaged in nickel ore processing to better reflect the business performance. These steps are expected to increase the Company's competitiveness amidst the competitive market conditions.

Peranan Direksi dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Perseroan

Direksi berperan aktif dalam operasional Perseroan. Tanggung jawab mereka meliputi perumusan strategi yang sejalan dengan visi dan misi Perseroan, serta pengawasan implementasinya dengan cermat. Untuk mencapai ini, mereka menganalisa baik situasi internal maupun eksternal dalam rangka memahami konteks bisnis dan mengidentifikasi tantangan serta peluang yang dihadapi. Melalui rapat internal dan rapat gabungan dengan para kepala divisi, Direksi secara berkala melakukan pemantauan dan evaluasi atas implementasi strategi Perseroan. Interaksi ini juga berfungsi sebagai wadah untuk berdiskusi guna meningkatkan efektivitas pelaksanaan program kerja.

Konsisten dengan perannya, Direksi juga turut menentukan arah Perseroan dalam mencapai keberhasilan dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, kami senantiasa mengeksplorasi dan mendalami pengetahuan seputar industri, tren pasar, serta risiko dan peluang yang ada. Langkah-langkah strategis kami telah disesuaikan dengan visi dan misi jangka panjang perusahaan, dengan harapan hasil dari program yang dipilih mampu memberikan nilai yang signifikan bagi Perseroan maupun pemangku kepentingan lainnya.

The Board of Directors' Role in Formulating and Implementing the Company's Strategy

The Board of Directors plays an active role in the Company's operations. Their responsibilities include formulating strategies aligned with the Company's vision and mission, as well as meticulously overseeing their execution. To achieve this, they analyze both internal and external conditions, gaining insights into the business context and identifying challenges and opportunities. Through internal meetings and joint sessions with division heads, the Board regularly monitors and evaluates the implementation of the Company's strategy. These interactions also serve as a platform for discussions aimed at enhancing the effectiveness of work program implementation.

Consistent with their role, the Board of Directors also helps shape the Company's path toward success and sustainable growth. Consequently, we continuously delve into industry insights, market trends, and existing risks and opportunities. Our strategic decisions align with the Company's long-term vision and mission, with the anticipation that the outcomes of our chosen initiatives will yield substantial value for both the Company and its stakeholders.

Pencapaian Kinerja Tahun 2023

Di tengah kondisi ekonomi yang dinamis, Perseroan berhasil menavigasi tantangan-tantangan besar dengan mempertahankan kinerja keuangannya. Meskipun di tengah harga komoditas yang menurun, Perseroan tetap berhasil meningkatkan volume produksi dan penjualan sehingga mencatatkan pendapatan yang positif. Pencapaian ini menempatkan Perseroan pada posisi yang unik di industrinya.

Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan beberapa pencapaian pada produksi dan penjualan batu bara. Jumlah produksi batu bara melonjak 28,9% menjadi 7,0 juta ton dari 5,4 juta ton di tahun 2022. Pada saat yang sama, volume penjualan pun meningkat 41,2% dari 5,0 juta ton menjadi 7,1 juta ton. Peningkatan volume penjualan ini memitigasi dampak dari penurunan rata-rata harga jual yang mana dapat menyebabkan penurunan pendapatan yang jauh lebih besar. Namun demikian, margin kotor Perseroan mengecil menjadi 41,3% dibandingkan tahun 2022, karena penurunan rata-rata harga jual sepanjang tahun. Meskipun demikian, tingkat pertumbuhan penjualan Perseroan yang substansial dan melebihi rata-rata penjualan batu bara nasional secara keseluruhan menunjukkan ekspansi pangsa pasar Perseroan.

Kinerja operasional yang positif tidak hanya berasal dari peluang pasar batu bara; tetapi juga hasil dari diversifikasi usaha Perseroan di sektor nikel. Investasi yang telah matang disiapkan ini telah memberikan hasil yang membanggakan. Khususnya, volume produksi nikel tumbuh 17,0%, menjadi 180.019 ton NPI dari 153.816 ton NPI di tahun sebelumnya. Kinerja yang baik ini disertai

Performance Achievements in 2023

Amidst dynamic economic conditions, the Company has adeptly navigated significant challenges while consistently upholding its financial performance. Despite the recent decline in commodity prices, the Company has managed to boost production and sales volumes, resulting in positive revenues. This achievement positions the Company uniquely within its industry.

In 2023, the Company achieved remarkable milestones in coal production and sales. Total coal production volume surged by 28.9% to 7.0 million tons from 5.4 million tons in 2022. Simultaneously, our sales volume also soared by 41.2% from 5.0 million tons to 7.1 million tons. The increase in our coal sales volume mitigated the impact from the decrease in the Company's average selling prices which could have resulted in more substantial revenue decline. However, the Company's gross margin narrowed to 41.3% compared with 2022, mostly due to the lower average selling prices throughout the year. Nevertheless, the Company's substantial coal sales growth which exceeded the overall national average still signifies the Company's market share expansion.

Positive operational performance doesn't solely stem from coal market opportunities; it also arises from the Company's strategic diversification into the nickel sector. This well-prepared investment has yielded impressive results. Specifically, nickel sales volume surged by 17.0%, reaching 180,019 tons of NPI from 153,816 tons of NPI in the previous year. This strong performance was

dengan pencatatan pada pendapatan konsolidasi atas penjualan feronikel sebesar USD100,1 juta di kuartal terakhir tahun 2023 – menunjukkan pencapaian yang siginifikan.

Dengan pertumbuhan kinerja operasional pada tahun 2023, pendapatan dari pelanggan meningkat sebesar 2,8% menjadi USD914,9 juta, suatu pencapaian yang dibanggakan di tengah kondisi pasar yang melemah. Namun, peningkatan beban pokok pendapatan dan beban langsung sebesar 49,6% atau setara USD180,2 juta menekan profitabilitas Perseroan. Sebagai akibatnya, perolehan laba bruto menurun sebesar 29,4% menjadi USD382,4 juta. Demikian pula dengan laba tahun berjalan mengalami penurunan 48,5% menjadi USD195,7 juta. Meskipun demikian, dengan investasi yang tepat serta strategi yang andal, Perseroan tetap optimis mencapai pertumbuhan keuangan yang sehat di periode selanjutnya.

complemented by consolidated revenue generated from ferronickel sales totaling USD 100.1 million in the last quarter of 2023 — marking a significant milestone.

Along with the operational performance growth in 2023, revenue from customers increased by 2.8% to USD914.9 million, a notable achievement despite weaker market condition. However, an increase in cost of revenue and direct expenses of 49.6% or equivalent to USD180.2 million exerted pressure on the Company's profitability. Consequently, gross profit decreased by 29.4% settling at USD382.4 million. Similarly, net profit for the year experienced a 48.5% decrease to USD195.7 million. Nevetheless, with the right investment and reliable strategy, the Company remains optimistic about achieving sound financial growth in the upcoming period.

Prospek Usaha

Pemerintah Indonesia telah menetapkan target produksi batu bara yang ambisius sebesar 710 juta ton di tahun 2024. Produksi ini akan diprioritaskan untuk pemenuhan kepentingan dalam negeri dengan target DMO sebesar 181,3 juta ton. Tren peningkatan kebutuhan batu bara ini didukung oleh permintaan listrik dan implementasi proyek-proyek pembangkit listrik baru. Pada saat yang sama, Indonesia memegang peranan penting dalam industri nikel global dengan kepemilikan cadangan terbesar di dunia, mencapai 23% dari total cadangan global. Dengan potensi cadangan yang besar dan pertumbuhan industri baterai yang semakin pesat, permintaan terhadap nikel diperkirakan akan terus meningkat. Hal ini menjadikan Indonesia tetap sebagai pilihan menarik untuk pengembangan investasi pada sektor pertambangan nikel.

Optimisme tersebut memberikan keyakinan pada Direksi bahwa sektor pertambangan Indonesia, khususnya batu bara dan nikel. Meskipun harga komoditas mengalami penurunan di tahun 2023, tren konsumsi energi global yang terus meningkat, didorong oleh transisi energi menuju elektrifikasi, diharapkan akan menjaga stabilitas permintaan akan sumber daya energi. Selain itu, pertumbuhan permintaan akan komoditas pendukung seperti nikel, terutama dari industri kendaraan listrik dan baterai, diharapkan dapat menopang kinerja Perseroan dalam jangka panjang dan mendukung keberlanjutan usaha.

Business Outlook

The Indonesian government has set an ambitious coal production target of 710 million tons for 2024. This production will be prioritized to meet domestic interests, with a DMO (Domestic Market Obligation) target of 181.3 million tons. The upward trend in coal demand is driven by the need for electricity and the implementation of new power generation projects. Simultaneously, Indonesia plays a pivotal role in the global nickel industry, boasting the largest nickel reserves worldwide, accounting for 23% of the total global reserves. Given these substantial reserves and the rapid growth of the battery industry, the demand for nickel is expected to continue rising. Consequently, Indonesia remains an attractive destination for investment in the nickel mining sector.

This optimistic perspective instills confidence in the Board of Directors on Indonesia's mining sector, particularly coal and nickel. Despite the 2023 decline in commodity prices, the ongoing global surge in energy consumption—driven by the energy transition towards electrification—will likely sustain demand for energy resources. Furthermore, the growing appetite for supporting commodities, notably nickel from the electric vehicle and battery industry, is poised to bolster the Company's long-term performance and ensure business sustainability.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Dalam menjalankan operasinya, Perseroan senantiasa menjunjung prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sebagai landasan utama untuk mencapai kinerja yang optimal. Perseroan terus menyempurnakan sistem dan praktik GCG-nya secara berkala dengan mengikuti perkembangan risiko dan tantangan bisnis. Komunikasi yang efektif antara manajemen dan pemangku kepentingan juga menjadi fokus utama, dan interkasi ini telah berjalan lancar dan rutin tanpa kendala yang berarti.

Corporate Governance Implementation

In running its operations, the Company adheres to the principles of good corporate governance (GCG) as the fundamental bedrock for achieving optimal performance. The Company continually enhances its GCG systems and practices by staying attuned to evolving risks and business challenges. Effective communication between management and stakeholders remains a central focus, and this interaction has been consistently smooth and obstacle-free.

Lebih lanjut, sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan juga menunjukkan kinerja yang baik. Setiap penetapan strategi, kami mempertimbangkan dengan seksama risiko-risiko yang teridentifikasi untuk meningkatkan atau menambah kontrol dan perencanaan mitigasi yang lebih matang. Pendekatan ini memastikan agar seluruh pemangku kepentingan memperoleh keyakinan akan pengelolaan risiko yang baik. Tidak adanya temuan negatif sepanjang tahun 2023 menjadi indikator utama, yang menegaskan pelaksanaan tugas yang rajin dari Satuan Audit Internal dan unit-unit kerja atas komitmen mereka menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan penuh integritas.

Moreover, the Company's internal control system and risk management have demonstrated commendable performance. When formulating each strategy, we carefully assess identified risks, aiming to enhance existing controls and develop robust mitigation plans. This approach ensures that all stakeholders receive the necessary assurance regarding effective risk management. The absence of adverse findings throughout 2023 serves as a pivotal indicator, affirming the Internal Audit Unit's diligent execution of duties and the work units' unwavering commitment to implementing the principles of good corporate governance with utmost integrity.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Sepanjang tahun 2023, susunan anggota Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan. Dengan demikian, komposisi Direksi yang menjabat hingga saat ini adalah:

Changes in the Board of Directors' Composition

Throughout 2023, the composition of the Company's Board of Directors did not go through any changes. Thus, the composition of the Board of Directors currently serving is:

Nama *Name*	Jabatan *Position*
Ray Antonio Gunara	Direktur Utama *President Director*
Kenneth Scott Andrew Thompson	Direktur *Director*
Then Min Ho (Hadi Tanjaya)	Direktur Independen *Independent Director*

Apresiasi

Kami ingin menggunakan kesempatan ini untuk menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi kepada para individu dan entitas yang telah berkontribusi secara langsung maupun tidak langsung terhadap pencapaian Perseroan di tahun 2023. Kinerja yang baik ini adalah bukti dari dedikasi dan kerja sama tim yang kolaboratif yang ditunjukkan dalam menghadapi berbagai tantangan dan dinamika bisnis yang kompleks. Dengan semangat kebersamaan, Perseroan yakin mampu terus menciptakan pertumbuhan inklusif yang akan membawa dampak positif bagi para pemangku kepentingan.

Appreciation

We take this opportunity to express our heartfelt gratitude and appreciation to all individuals and entities who have directly or indirectly contributed to the Company's remarkable achievements in 2023. This outstanding performance is a testament to the unwavering dedication and collaborative teamwork exhibited in navigating diverse challenges and complex business dynamics. With a spirit of unity, the Company remains confident in its ability to foster inclusive growth that positively impacts all stakeholders.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors
PT HARUM ENERGY TBK,



RAY ANTONIO GUNARA

Direktur Utama
President Director

Tanggung Jawab Laporan Tahunan

Annual Report Responsibility

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023
PT HARUM ENERGY TBK

STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2023 ANNUAL REPORT OF
PT HARUM ENERGY TBK

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Harum Energy Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2023 Annual Report of PT Harum Energy Tbk has been disclosed completely and responsibly.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 30 April 2024
Jakarta, April 30, 2024

Direksi,
Board of Directors,

RAY ANTONIO GUNARA
Direktur Utama
President Director

KENNETH SCOTT ANDREW THOMPSON
Direktur
Director

THEN MIN HO (HADI TANJAYA)
Direktur Independen
Independent Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023 PT HARUM ENERGY TBK

STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2023 ANNUAL REPORT OF PT HARUM ENERGY TBK

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Harum Energy Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2023 Annual Report of PT Harum Energy Tbk has been disclosed completely and responsibly.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 30 April 2024
Jakarta, April 30, 2024

Dewan Komisaris,
Board of Commissioners,

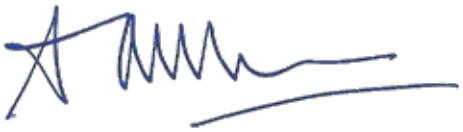

LAWRENCE BARKI
Komisaris Utama
President Commissioner



YUN MULYANA
Komisaris
Commissioner



STEVEN SCOTT BARKI
Komisaris
Commissioner



DODY HASRIL
Komisaris Independen
Independent Commissioner



ASTRIA WIZAYANTI
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Profil Perusahaan

Company Profile



Identitas Perusahaan
Company Identity

PT Harum Energy Tbk

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Gedung Deutsche Bank Lt. 9
Deutsche Bank Building, 9th floor
Jl. Imam Bonjol No. 80
Jakarta Pusat 10310

(+6221) 3983 1288

(+6221) 3983 1289

corsec@harumenergy.com

www.harumenergy.com

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

12 Oktober 1995
October 12, 1995

Bidang Usaha
Line of Business

Aktivitas perusahaan *holding*, aktivitas jasa keuangan, pertambangan, perdagangan, industri, dan aktivitas konsultasi manajemen.

Holding company activities, financial services activities, mining, trading, industry, and management consulting activities.

Status Perusahaan
Company Status

Perusahaan Terbuka
Public Listed Company

Dasar Hukum Pendirian dan Perubahan Nama
Legal Basis of Establishment and Change of Name

- **PT Asia Antrasit**

Didirikan berdasarkan Akta No. 79 tanggal 12 Oktober 1995 oleh Notaris Eliwaty Tjitra, SH, sebagai Notaris pengganti dari James Herman Rahardjo, SH, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2026.HT.01.01.TH.96 tanggal 12 Februari 1996, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 1999, Tambahan No. 5587/1999.

Established based on Deed No. 79 dated October 12, 1995, made before Notary Eliwaty Tjitra, SH, as a substitute Notary of James Herman Rahardjo, SH, which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under the Decree No. C2-2026.HT.01.01.TH.96 dated February 12, 1996, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 10, 1999, Supplementary No. 5587/1999.

- **PT Harum Energy**

Menjadi PT Harum Energy berdasarkan Akta No. 30 tanggal 13 November 2007 oleh Notaris James Herman Rahardjo, SH, yang telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-07093.AH.01.02.TH.2008 tanggal 13 Februari 2008.

Changed to PT Harum Energy based on Deed No. 30 dated November 13, 2007, made before Notary James Herman Rahardjo, SH, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights under the Decree No. AHU-07093.AH.01.02.TH.2008, dated February 13, 2008.

- **PT Harum Energy Tbk**

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 3 Maret 2010 oleh Notaris Sugito Tedjamulja, SH yang telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-12357.AH.01.02.TH.2010 tanggal 9 Maret 2010.

Based on Deed No. 11 dated March 3, 2010, made before Notary Sugito Tedjamulja, SH, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights under the Decree No. AHU-12357.AH.01.02.TH.2010, dated March 9, 2010.

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp1,000,000,000,000

Kode Saham
Ticker Code

HRUM

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully-Paid Capital

Rp270,362,000,000
(USD28,877,151)

Lembaga Pencatatan Saham
Stock Listing Agency

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

Indonesia Stock Exchange Building Tower I
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52–53
Jakarta 12190

Tanggal Pencatatan Saham
Share Listing Date

6 Oktober 2010
October 6, 2010

Kepemilikan Saham*
Shareholders*

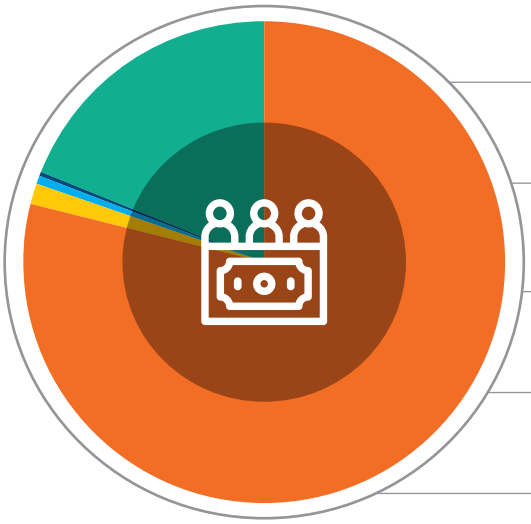

79.79%
PT Karunia Bara Perkasa

1.49%
PT Harum Energy Tbk (Saham Treasuri / *Treasury Stock*)

0.09%
PT Bara Sejahtera Abadi

0.01%
Ray Antonio Gunara

18.61%
Masyarakat (<5%) / *Public (<5%)*

* Berdasarkan Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode 31 Desember 2023. /
Based on Monthly Report of Securities Holders Registration, Period of December 31, 2023.

Riwayat Singkat
Brief History

Perseroan didirikan pada tahun 1995 dengan nama PT Asia Antrasit yang bergerak dibidang aktivitas perusahaan *holding*, aktivitas jasa keuangan, pertambangan, perdagangan, industri, dan aktivitas konsultasi manajemen. Kemudian, pada tahun 2007, Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Harum Energy.

The Company was established in 1995 under the name PT Asia Antrasit, operating in the fields of holding company activities, financial services activities, mining, trading, industry and management consulting activities. Then, in 2007, the Company changed its name to PT Harum Energy.

Perseroan terus melakukan pengembangan usaha untuk mempertahankan eksistensi sebagai salah satu perusahaan pertambangan batu bara terkemuka di Indonesia melalui Entitas Anak maupun Entitas Asosiasi. Pada tahun 2023, Perseroan memiliki 8 Entitas Anak Langsung, 4 Entitas Anak Tidak Langsung, dan 4 Entitas Asosiasi.

The Company constantly develops its business to maintain its existence as one of the leading coal mining companies in Indonesia through Subsidiaries and Associated Entities. In 2023, the Company had 8 Direct Subsidiaries, 4 Indirect Subsidiaries, and 4 Associated Entities.

Keunggulan Perseroan dibandingkan dengan perusahaan pada industri sejenis terletak pada rantai produksi yang terintegrasi secara vertikal untuk menjaga efisiensi operasional agar Perseroan mampu berkembang dan bertahan menghadapi siklus bisnis komoditas, baik di pasar domestik maupun mancanegara. Hal ini juga didukung dengan tersedianya jaringan jalan angkut batu bara, fasilitas pengolahan batu bara, pelabuhan, serta armada kapal tunda dan tongkang yang melengkapi layanan yang diberikan Perseroan.

The Company's advantage compared to other companies in similar industries lies in its vertically integrated production chain to maintain operational efficiency. This enables the Company to develop and survive the commodity business cycle, both in domestic and foreign markets. This is also supported by the availability of coal transport road network, coal processing facilities, ports, as well as a fleet of tugboats and barges, which complement the services provided by the Company.

Meningkatnya tren global untuk mengurangi emisi karbon dan penggunaan energi terbarukan telah mendorong Perseroan untuk melakukan transformasi usaha. Sebagai upaya transformasi tersebut, Perseroan melakukan diversifikasi usaha ke sektor pertambangan dan pengolahan nikel dengan melihat adanya peluang kebutuhan komoditas nikel sebagai salah satu material kunci dalam upaya transisi energi global. Investasi-investasi strategis telah dilakukan Perseroan di sektor nikel dalam beberapa tahun belakangan ini. Seluruh upaya yang dilakukan tersebut diharapkan dapat menjaga kestabilan dan kesinambungan usaha sehingga dapat meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan.

The increasing global trend to reduce carbon emissions and use renewable energy has encouraged the Company to carry out business transformation. As an effort for this transformation, the Company diversifies its business into the nickel mining and processing sector by observing demand opportunity for nickel commodities as one of the key materials in the global energy transition effort. The Company has made strategic investments in the nickel sector in recent years and expects that all efforts made can maintain business stability and continuity, thereby increasing value for stakeholders.



Jejak Langkah
Milestones

1995

Perseroan didirikan pada tanggal 12 Oktober 1995 dengan nama PT Asia Antrasit.

The Company was established on October 12, 1995, under the name of PT Asia Antrasit.

2000

MSJ, Entitas Anak, menandatangani PKP2B.
MSJ, a Subsidiary, signed CCOW.

2004

MSJ memulai operasi komersial di Blok A.
MSJ commenced commercial operations in Block A.

2008

- MSJ mengembangkan infrastruktur dengan meningkatkan kapasitas pengolahan batu bara lebih dari 3 kali lipat.
- Perseroan menguasai 50,0% kepemilikan saham di SBB.

- *MSJ expanded its infrastructure, increased its annual coal processing capacity by more than threefold.*
- *The Company acquired a 50.0% stake in SBB.*

2009

- SBB memulai operasi komersial pada triwulan pertama 2009.
- Perseroan mengakuisisi LLJ, perusahaan pengangkutan dan alihmuat batu bara.

- *SBB commenced commercial operations in the first quarter of 2009.*
- *The Company acquired LLJ, a barging services and transshipment company.*

2010

- LLJ menambah 8 kapal tunda dan 8 tongkang baru.
- Perseroan melakukan pencatatan saham perdana di BEI.

- *LLJ added 8 new tugboats and 8 new barges to its fleet.*
- *The Company conducted initial listing of its shares on the IDX.*

2011

MSJ menyelesaikan pembangunan unit pengolahan batu bara ketiga dan keempat di pelabuhan Separi, sehingga meningkatkan kapasitas pengolahan tahunan batu bara hingga 20 juta ton.

MSJ completed construction of its third and fourth coal crushing units at Separi port, thus, expanded its annual coal processing capacity to 20 million tons.

2012

- Perseroan memperoleh penghargaan 100 *Best Companies in* Indonesia dari Fortune Indonesia dan 200 *Best Under A Billion* dan *Best Return on Investment* dari Forbes Asia.
- Perseroan menandatangani CSPA untuk mengakuisisi kepemilikan saham mayoritas di KUP.

- *The Company was selected as one of the 100 Best Companies in Indonesia by Fortune Indonesia and one of the 200 Best Under A Billion and Best Return on Investment by Forbes Asia.*
- *The Company signed the CSPA to acquire the majority shares in KUP.*

2013

Perseroan berhasil masuk ke dalam MSCI *Global Small Cap Indices*.

The Company was successfully admitted and listed in the MSCI Global Small Cap Indices.

2014

Perseroan terpilih untuk berpartisipasi di *Investor Summit & Capital Market Expo* 2014.

The Company was invited to participate in the Investor Summit & Capital Market Expo 2014.

2015

Perseroan melaksanakan program pembelian kembali saham Perseroan untuk pertama kali.

The Company commenced the shares buyback program for the first time.

2016

Perseroan melanjutkan program pembelian kembali saham untuk periode kedua, yaitu tanggal 13 Desember 2016 sampai tanggal 12 Juni 2018.

The share buyback program was continued for the second period, from December 13, 2016 to June 12, 2018.

2017

- Perseroan menandatangani fasilitas pinjaman sindikasi yang efektif sampai Juni 2021 dengan total maksimum fasilitas sebesar USD175 juta.
- Saham Perseroan masuk ke dalam indeks MSCI *Global Small Cap Indices* oleh Morgan Stanley Capital International dan Indeks Kompas 100 oleh BEI.

- *The Company signed a syndicated loan facility which was effective until June 2021 with a total maximum facility of USD175 million.*
- *The Company's shares became included in the MSCI Global Small Cap Indices by Morgan Stanley Capital International, and the Kompas 100 index by the IDX.*

2018

- Perseroan membeli sebanyak 2.499.999 saham milik PT Anugrah Karya Raya dalam BKP atau setara dengan 99,9% dari seluruh modal yang telah ditempatkan dan disetor.
- Perseroan membeli sebanyak 99.999 saham milik PT Petrosea Tbk dalam SBB, sehingga jumlah saham Perseroan menjadi 199.999 saham atau setara dengan 99,9% dari seluruh modal yang telah ditempatkan dan disetor.

- *The Company purchased 2,499,999 shares owned by PT Anugrah Karya Raya in BKP or equivalent to 99.9% from all issued and paid up capital.*
- *The Company purchased 99,999 shares owned by PT Petrosea Tbk in SBB, thus the total shares of the Company became 199,999 shares or equivalent to 99.9% from all issued and paid up capital.*

2019

Melalui Entitas Anak, MSJ berpartisipasi dalam ASEAN *Workshop* untuk CSR 2019 di Balikpapan.

Through its subsidiary, MSJ, participated in the ASEAN Workshop on CSR 2019 in Balikpapan.

2020

- THN didirikan sebagai salah satu Entitas Anak untuk menjalankan investasi pada pertambangan nikel dan pengolahannya.
- Sepanjang tahun 2020, Perseroan membeli sebanyak 118.177.219 lembar saham NIC atau setara dengan 4,7% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor.
- Perseroan mendapat perpanjangan fasilitas pinjaman sindikasi, efektif dari tanggal 8 Oktober 2020 sampai tanggal 30 Juni 2023 dengan total maksimal fasilitas sebesar USD125 juta.

- *THN was established as a Subsidiary to focus on investing in nickel mining and processing.*
- *Throughout 2020, the Company acquired 118,177,219 shares of NIC or equivalent to 4.7% of all issued and paid-up capital.*
- *The Company extended the syndicated loan facility, effective from October 8, 2020, to June 30, 2023, with a maximum total facility of USD125 million.*

2021

- Perseroan bersama dengan PT Mahkota Emas Nickel mendirikan HNI.
- HNI mengambil bagian-bagian sebanyak 250.000 saham baru yang diterbitkan oleh WMI, yang mewakili 20% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor WMI.
- IMI memulai produksi secara komersial pada April 2022.
- Perseroan menjual dan mengalihkan sebanyak 2.099 lembar saham milik Perseroan, yang mewakili 69,97% dari modal ditempatkan dan modal disetor dalam APE kepada PT Arkara Wira Sanjaya.
- Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan rasio 1:5 yang efektif pada tanggal 2 Juni 2022.
- Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan beberapa bank untuk fasilitas kredit *revolving* dengan jumlah keseluruhan sebesar USD390.000.000.

- *The Company and PT Mahkota Emas Nickel incorporated HNI.*
- *HNI subscribed 250,000 new shares issued by WMI, represent 20% of the total issued and paid up shares of WMI.*
- *IMI started its commercial production in April 2022.*
- *The Company sold and transferred 2,099 shares owned by the Company, representing 69.97% of the issued and paid-up capital in APE to PT Arkara Wira Sanjaya.*
- *The Company conducted a stock split with a ratio of 1:5 which was effective on June 2, 2022.*
- *The Company signed a Loan Facility Agreement with several banks for a revolving loan facility with an aggregate commitment amount of USD390,000,000.*

2022

- Perseroan membeli sebanyak 51.256.292 lembar saham NIC, sehingga kepemilikan saham pada NIC meningkat dari 4,7% menjadi 6,7% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor.
- Perseroan melakukan penjualan/pengalihan saham hasil pembelian kembali (*buyback*) yang dilakukan mulai tanggal 1 September 2021 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2022. Jumlah saham hasil pembelian kembali yang akan dijual melalui BEI ini maksimal sebanyak 136.982.100 lembar saham atau sebesar 5% dari saham Perseroan.
- Sampai dengan Desember 2021, THN telah mengambil bagian 768.628 lembar saham baru yang dikeluarkan oleh IMI, sehingga meningkatkan kepemilikan saham THN di IMI menjadi 49,0%. IMI merupakan suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di Indonesia dan bergerak dalam bidang pengolahan dan permurnian nikel (*smelter*).
- THN juga membeli sebanyak 24.287 lembar saham POS atau setara dengan 51,0% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor dalam POS. POS merupakan suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di Indonesia dan memiliki Izin Usaha Pertambangan untuk komoditas nikel.

- *The Company bought 51,256,292 shares of NIC thus, its share ownership in NIC increased from 4.7% to 6.7% of all its issued and paid-up capital.*
- *The Company sold/transferred the buyback shares from September 1, 2021, to August 31, 2022. The number of buyback shares to be sold through the Indonesia Stock Exchange was maximum 136,982,100 shares or 5% of the Company's shares.*
- *As of December 2021, THN had subscribed 768,628 new shares issued by IMI, and thereby, increasing THN's share ownership in IMI to 49.0%. IMI is a limited liability company established under the applicable laws in Indonesia and is engaged in nickel processing and refining (smelter).*
- *THN also purchased 24,287 shares of POS or equivalent to 51.0% of the total issued and paid up capital in POS. POS is a limited liability company established in accordance with the laws of the Republic of Indonesia and holds a Mining License for nickel.*

2023

- Perseroan bersama LLJ, yang merupakan Entitas Anak Perseroan yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan sebanyak 99,11% membentuk usaha patungan, yaitu HNP. HNP bergerak di bidang usaha aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Sebanyak 99,95% saham HNP diambil bagian oleh Perseroan dan sebanyak 0,05% saham diambil bagian oleh LLJ.
- HNP telah membeli sebanyak 12.621 lembar saham, yang mewakili 4% dari modal ditempatkan dan modal disetor dalam THN dari PT Mahkota Emas Nickel dengan nilai transaksi jual beli saham sebesar Rp13.355.399.000,-.
- THN telah membeli saham-saham dalam HNI yaitu sebanyak 246.066 lembar saham dari Perseroan dan sebanyak 12.951 lembar saham dari PT Mahkota Emas Nickel yang masing-masing mewakili 94,99% dan 5% secara berturut-turut dari modal ditempatkan dan modal disetor dalam HNI dengan total nilai transaksi jual beli saham sebesar Rp259.017.000.000,-.
- Perseroan melalui Entitas Anak telah melakukan pembelian saham-saham yang dimiliki oleh Central Halmahera Holding Pte Ltd dalam IMI. Dalam transaksi ini, Entitas Anak yaitu THN telah membeli sebanyak 799.999 lembar saham dan HNP telah membeli sebanyak 1 lembar saham, yang masing-masing mewakili 50,999% dan 0,001% secara berturut-turut dari modal ditempatkan dan modal disetor IMI dengan total nilai transaksi jual beli saham sebesar USD70.380.000.
- HNI dan WMI telah menandatangani perjanjian pinjaman dengan jumlah sebanyak-banyaknya USD90.000.000 atau nilai setaranya dalam Rupiah untuk tujuan pembiayaan belanja modal, modal kerja dan pembiayaan umum perusahaan, serta investasi.
- THN memberikan fasilitas pinjaman kepada PT Blue Sparking Energy dengan jumlah sebanyak-banyaknya USD500.000.000 atau nilai setaranya dalam Rupiah untuk tujuan pembiayaan pengembangan/pembangunan proyek *high-pressure acid leaching* yang berlokasi di Weda Bay Industrial Park, Kabupaten Halmahera Tengah, Indonesia. Proyek tersebut dirancang untuk memproduksi *nickel-cobalt hydroxide intermediate product* (MHP) dengan kapasitas terpasang tahunan sekitar 67.000 ton setara nikel dan sekitar 7.500 ton kobalt, termasuk dengan fasilitas infrastruktur pendukungnya (proyek), termasuk pembiayaan kembali utang yang ada saat ini untuk keperluaan umum perusahaan. Transaksi ini diharapkan tidak hanya untuk memperluas diversifikasi produk nikel Perseroan dalam rangka menciptakan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, tetapi juga untuk memberikan peluang kepada Perseroan untuk berpartisipasi di pasar bahan baku baterai. Transaksi ini didanai oleh Perseroan dalam bentuk pinjaman kepada HNP dan selanjutnya, HNP memberikan pendanaan kepada THN.
- Perseroan menerima penghargaan dari Forbes Asia sebagai salah satu perusahaan *"Best Under a Billion"* di Manila, Filipina.

- *The Company together with LLJ, a subsidiary whose shares are 99.11% owned by the Company, established a joint venture, namely HNP. HNP is engaged in holding company activities and other management consulting activities. A total of 99.95% of HNP's shares were acquired by the Company and 0.05% of shares were acquired by LLJ.*
- *HNP purchased 12,621 shares, representing 4% of the issued capital and paid-up capital in THN from PT Mahkota Emas Nickel with a share purchase and sale transaction value of Rp13,355,399,000.*
- *THN purchased shares in HNI of 246,066 shares from the Company and 12,951 shares from PT Mahkota Emas Nickel, representing 94.99% and 5% respectively of the issued capital and paid-up capital in HNI with a total share purchase and sale transaction value of Rp259,017,000,000.*
- *The Company through its Subsidiaries purchased shares owned by Central Halmahera Holding Pte Ltd in IMI. In this transaction, the Subsidiary Entity, THN, purchased 799,999 shares and HNP purchased 1 share, representing 50.999% and 0.001% respectively of IMI's issued capital and paid-up capital with the total share purchase and sale transaction value of USD70,380,000.*
- *HNI and WMI signed a loan agreement at a maximum amount of USD90,000,000 or the equivalent value in Rupiah for the purpose of financing capital expenditure, working capital, and general company financing, as well as investment.*
- *THN provided a loan facility to PT Blue Sparking Energy at a maximum amount of USD500,000,000 or the equivalent value in Rupiah for the purpose of financing the development/construction of a high-pressure acid leaching project located in Weda Bay Industrial Park, Central Halmahera Regency, Indonesia. The project is designed to produce nickel-cobalt hydroxide intermediate product (MHP) with an annual installed capacity of around 67,000 tons of nickel equivalent and around 7,500 tons of cobalt, including supporting infrastructure facilities (project), including refinancing existing debt for general company needs. This transaction is expected not only to expand the Company's nickel product diversification in order to create sustainable business growth, but also to provide the Company with opportunities to participate in the battery raw material market. This transaction is funded by the Company in the form of a loan to HNP and subsequently, HNP provides funding to THN.*
- *The Company received an award from Forbes Asia as one of the "Best Under a Billion" companies in Manila, Philippines.*

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan

» *Vision, Mission, and Company Values*

VISI
Vision

Menjadi perusahaan energi terkemuka di Indonesia dan menciptakan nilai-nilai yang positif bagi para pemangku kepentingan.

Become a leading energy and resources company in Indonesia and create positive value for all stakeholders.

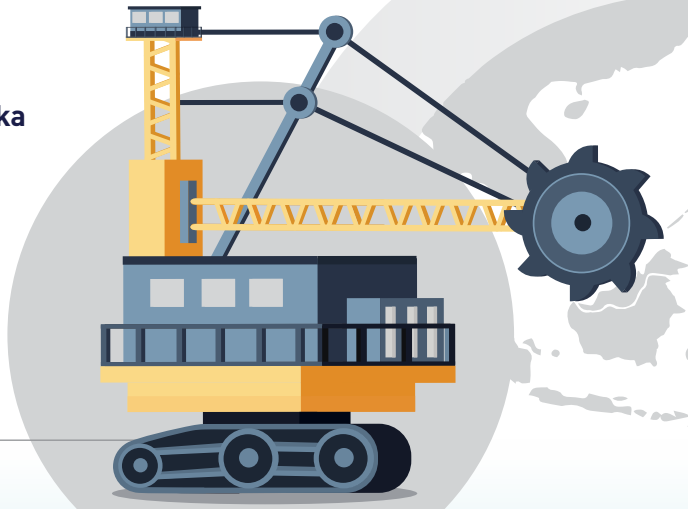

MISI
Mission

1. **Menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dan menguntungkan.**
   Create sustainable and profitable growth.

2. **Meningkatkan taraf hidup masyarakat di mana kami hadir.**
   Improve the standard of living of the communities where we operate.







Nilai-Nilai Perusahaan
Company Values

INTEGRITAS
Integrity

Insan Perseroan dituntut untuk selalu mengutamakan kejujuran dalam bekerja. Kejujuran akan menghasilkan transparansi informasi yang berkualitas.

Every Company personnel is required to always uphold honesty in work. Honesty will lead to transparency of quality information.

PROFESIONALITAS
Professional

Insan Perseroan wajib mengedepankan profesionalitas dalam bekerja. Sebagai individu yang memiliki latar belakang dan kompetensi yang berbeda-beda, karyawan wajib untuk menjalankan tugas tepat waktu, mengembangkan kompetensi diri, dan mampu mengambil keputusan yang tepat.

Every Company personnel must uphold professionalism at work. As individuals with different backgrounds and competencies, employees are required to carry out their tasks on time, develop selfcompetencies, and be able to make the right decisions.

TANGGUNG JAWAB
Responsibility

Insan Perseroan harus selalu memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi. Tanggung jawab tidak terbatas pada tugas yang selesai tepat waktu, tetapi lebih diutamakan pada kualitas hasil pekerjaan.

Every Company personnel must always posses a high sense of responsibility. Responsibility is not limited to tasks that are completed on time, but also towards the quality of results.

KERJA SAMA
Cooperation

Insan Perseroan harus mampu berkomunikasi dan berkoordinasi untuk mencapai tujuan bersama. Kerja sama yang baik akan menghasilkan kebijakan yang bersinergi, utuh, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Every Company personnel must be able to communicate and collaborate to achieve common objectives. Good collaboration will produce policies that are synergistic, whole, and accountable.

Kegiatan Usaha
» *Business Activities*

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar Terakhir

Berdasarkan Anggaran Dasar yang terakhir disahkan melalui Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 25 Agustus 2020, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalani usaha dalam bidang aktivitas perusahaan *holding*, aktivitas jasa keuangan, pertambangan, perdagangan, industri, dan aktivitas konsultasi manajemen.

Business Activities by the Latest Articles of Association

Based on the Articles of Association, which were most recently approved through the Deed of Extraordinary GMS Resolutions dated August 25, 2020, the Company's purposes and objectives are to conduct business in the fields of holding company activities, financial services activities, mining, trading, industry, and management consulting activities.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan pada Tahun Buku

Pada tahun 2023, Perseroan telah menjalankan kegiatan usaha utama yang tercantum pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan.

Business Activities in the Fiscal Year

In 2023, the Company carried out the main business activities listed in Article 3 of the Company's Articles of Association.



Produk dan Jasa
Products and Services

Melalui Entitas Anak dan Entitas Asosiasi, kegiatan usaha Perseroan berfokus pada operasi dan investasi pada industri batu bara dan nikel. Perseroan memproduksi batu bara non-aglomerasi yang memiliki nilai kalori bruto lebih besar dari 5.700 kcal/kg secara GAD abu-bebas dan sekitar 5.400 kcal/kg secara GAR. Selain itu, Perseroan mulai menjalankan kegiatan usaha dalam bidang pertambangan dan pengolahan/pemurnian nikel melalui Entitas Anak dan Entitas Asosiasi.

Through Subsidiaries and Associated Entities, the Company's business activities focus on operations and investments in the coal and nickel industries. The Company produces non-agglomerated coal, which has a gross calorific value greater than 5,700 kcal/kg on an ash-free GAD and around 5,400 kcal/kg GAR. Furthermore, the Company began carrying out business activities in the mining and nickel processing/refining sectors through Subsidiaries and Associated Entities.

Jenis Produk dan Kegunaan Akhirnya
Types of Products and the Final Use

Batu Bara Uap (Batu Bara Termal)
Steam Coal (Thermal Coal)

Batu bara termal digunakan untuk penggalangan uap dalam pembangkit listrik yang bermanfaat sebagai media dalam proses pemanasan dan manufaktur semen, seperti pemanasan langsung, pemanasan ruang, dan pemanas air.

Thermal coal is used for raising steam in power plants as a medium in the process of heating and manufacturing cement, such as direct heating, space heating, and water heating.



Batu Bara Kokas (Batu Bara Metalurgi)
Coking Coal (Metallurgical Coal)

Batu bara metalurgi digunakan sebagai salah satu bahan baku atau katalis dalam proses pembuatan besi baja.

Metallurgical coal is used as a raw material or catalyst in the steel manufacturing process.



Nickel Pig Iron

Nickel Pig Iron (NPI) yang diproduksi dari fasilitas pengolahan/pemurnian (*smelter*) merupakan *ferronickel* sebagai produk antara yang digunakan dalam produksi, diantaranya *stainless steel*.

Nickel Pig Iron (NPI) produced from processing/refining facility (smelter) is a ferronickel as intermediate product that is used in the production of, among others, stainless steel.



*Nickel Matte**

Nickel Matte yang diproduksi dari fasilitas pengolahan/pemurnian (*smelter*) merupakan produk antara yang digunakan sebagai bahan baku untuk memproduksi nikel sulfat, yang merupakan komponen utama dalam rantai bahan baku baterai.

Nickel Matte produced from processing/refining facility (smelter) is an intermediate product that is used as raw material in the production of nickel sulphate, a key component in battery supply chain.

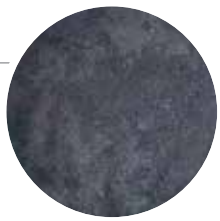

*Mixed Nickel-Cobalt Hydroxide Precipitate (MHP)***

Mixed Hydroxide Precipitate (MHP) yang diproduksi dari fasilitas pengolahan/pemurnian (*smelter*) berteknologi *High Pressure Acid Leaching* (HPAL) merupakan produk antara dari pengolahan bijih nikel kadar rendah/limonit, yang merupakan bahan baku untuk memproduksi nikel sulfat, yang merupakan komponen utama dalam rantai bahan baku baterai.

Mixed Hydroxide Precipitate (MHP) produced from a processing/refining facility (smelter) with High Pressure Acid Leaching (HPAL) technology is an intermediate product from the processing of low grade nickel ore/limonite, that is used as raw material in the production of nickel sulphate, a key component in battery supply chain.



* Produksi nickel matte ditargetkan untuk dimulai pada kuartal pertama tahun 2024. / *Nickel Matte's production is targeted to start in first quarter of 2024.*
** Produksi MHP ditargetkan untuk dimulai pada awal tahun 2026. / *MHP's production is targeted to start in early 2026.*

Wilayah Operasional
» *Operational Areas*



Pertambangan Batu Bara
Coal Mining

Lokasi Pertambangan / *Mining Location*:
- Kalimantan Timur / *East Kalimantan* (MSJ, KUP, SBB)
- Kalimantan Tengah / *Central Kalimantan* (BKP)

Lokasi Pelayaran / *Shipping Location*:
Kalimantan Timur / *East Kalimantan* (LLJ)

Pertambangan Bijih Nikel
Nickel Ore Mining

Lokasi Pertambangan / *Mining Location*:
Halmahera Timur / *East Halmahera* (POS)

Lokasi Pengolahan/Pemurnian / *Processing/Refining Location*:
Weda Bay Industrial Park
Halmahera Tengah / *Central Halmahera* (NIC*, IMI, WMI*)

Lokasi Pertambangan dan Pengolahan/ Pemurnian / *Mining and Processing/Refining Location*:
Sulawesi Tengah / *Central Sulawesi* (NIC*)

* Entitas Asosiasi / ** Associated Entities.*





Kantor Pusat Perseroan
Company's Head Office

Gedung Deutsche Bank Lt. 9
Deutsche Bank Building, 9th floor
Jl. Imam Bonjol No. 80
Jakarta Pusat 10310

(+6221) 3983 1288
(+6221) 3983 1289
corsec@harumenergy.com
www.harumenergy.com

BKP

Lokasi / *Location*:
Gunung Timang, Barito Utara, Kalimantan Tengah
290 km arah utara dari Palangkaraya
Gunung Timang, North Barito, Central Kalimantan
290 km north of Palangkaraya

Kegiatan Usaha / *Business Activities*:
Pertambangan batu bara
Coal mining

Status:
Beroperasi sejak tahun 2011
Operating since 2011

Perizinan / *License*:
IUP Operasi Produksi (berakhir tahun 2027)
IUP Production Operation (expiring in 2027)

Luas Area / *Area Size*:
4,188 Ha

SBB

Lokasi / *Location*:
Kutai, Samarinda Utara, Kalimantan Timur
55 km arah utara dari Samarinda
Kutai, North Samarinda, East Kalimantan
55 km north of Samarinda

Kegiatan Usaha / *Business Activities*:
Pertambangan batu bara
Coal mining

Status:
Beroperasi sejak tahun 2008
Operating since 2008

Perizinan / *License*:
PKP2B Generasi 3 (berakhir tahun 2038)
3rd Generation CCoW (expiring in 2038)

Luas Area / *Area Size*:
14,210 Ha

KUP

Lokasi / *Location*:
Marang Kayu, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur
40 km arah utara dari Samarinda
Marang Kayu, Kutai Kartanegara, East Kalimantan
40 km north of Samarinda

Kegiatan Usaha / *Business Activities*:
Pertambangan batu bara
Coal mining

Status:
Beroperasi sejak tahun 2018
Operating since 2018

Perizinan / *License*:
IUP Operasi Produksi (berakhir tahun 2026)
IUP Production Operation (expiring in 2026)

Luas Area / *Area Size*:
2,662 Ha

MSJ

Lokasi / *Location*:
Kutai, Samarinda Utara, Kalimantan Timur
25 km arah utara dari Samarinda
Kutai, North Samarinda, East Kalimantan
25 km north of Samarinda

Kegiatan Usaha / *Business Activities*:
Pertambangan batu bara
Coal mining

Status:
Beroperasi sejak tahun 2004
Operating since 2004

Perizinan / *License*:
PKP2B Generasi 3 (berakhir tahun 2034)
3rd Generation CCoW (expiring in 2034)

Luas Area / *Area Size*:
20,380 Ha

POS

Lokasi / *Location*:
Weda Bay, Halmahera Timur, Maluku Utara
40 km arah utara dari Kawasan Industri Weda Bay
Weda Bay, East Halmahera, North Maluku
40 km north of Weda Bay Industrial Estate

Kegiatan Usaha / *Business Activities*:
Pertambangan bijih nikel
Nickel ore mining

Status:
Dalam tahap pengembangan
In development stage

Perizinan / *License*:
IUP Operasi Produksi (berakhir tahun 2037)
IUP Production Operation (expiring in 2037)

Luas Area / *Area Size*:
4,017 Ha

LLJ

Lokasi / *Location*:
Kalimantan Timur
East Kalimantan

Kegiatan Usaha / *Business Activities*:
Pelayaran
Shipping

Status:
Beroperasi sejak tahun 2005
Operating since 2005

Perizinan / *License*:
SIUPAL
Sea Transportation Company Business License

Struktur Organisasi
» *Organization Structure*

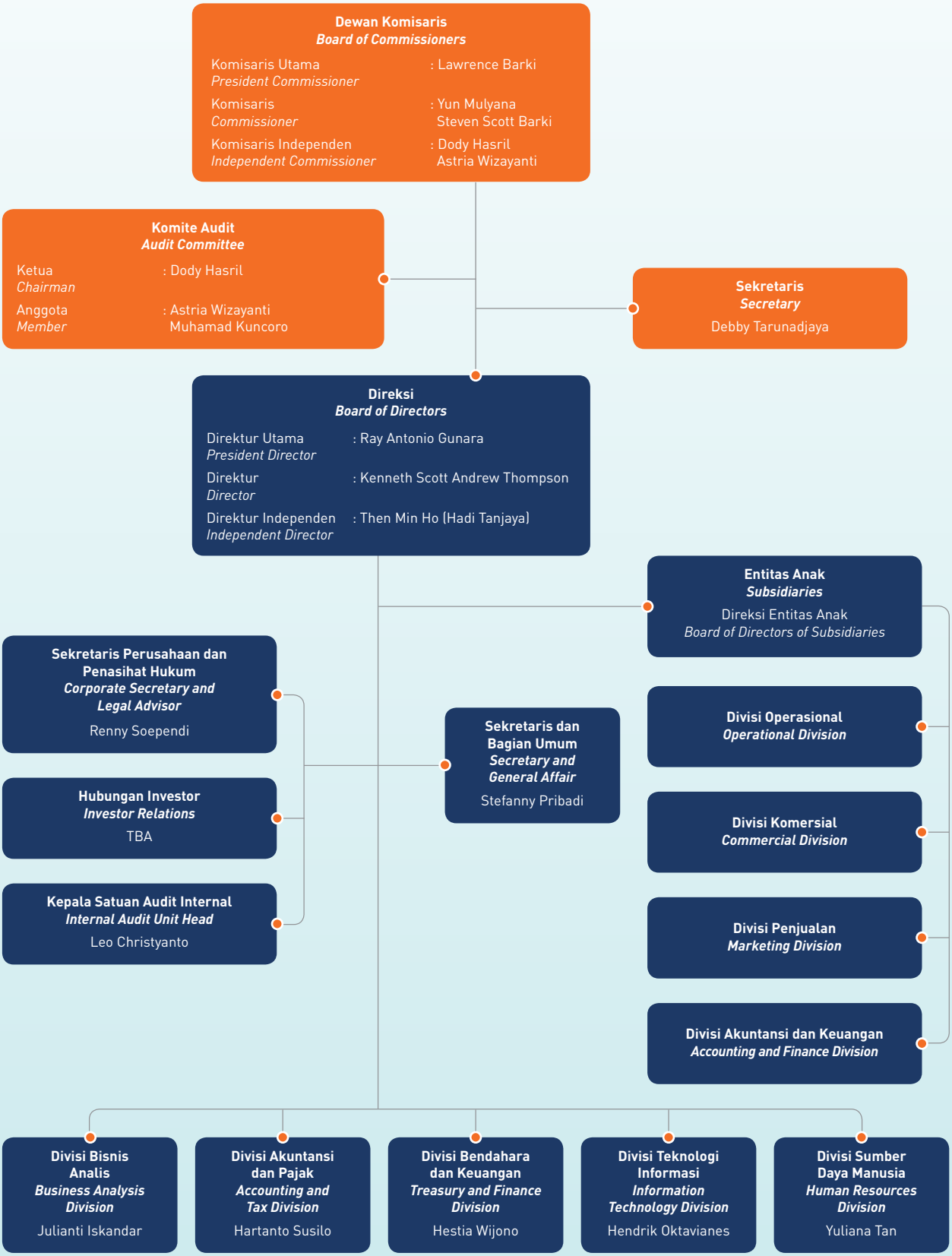

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

Tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang terjadi sepanjang tahun 2023. Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan ini sebagai berikut:

There were no changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors throughout 2023. The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors outlined in this Annual Report is as follows:

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		**Direksi** *Board of Directors*	
Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Nama** *Name*	**Jabatan** *Position*
Lawrence Barki	Komisaris Utama President Commissioner	Ray Antonio Gunara	Direktur Utama President Director
Yun Mulyana	Komisaris Commissioner	Kenneth Scott Andrew Thompson	Direktur Director
Steven Scott Barki	Komisaris Commissioner	Then Min Ho (Hadi Tanjaya)	Direktur Independen Independent Director
Dody Hasril	Komisaris Independen Independent Commissioner		
Astria Wizayanti	Komisaris Independen Independent Commissioner		

Profil Dewan Komisaris

» *Board of Commissioners' Profiles*



1. **Lawrence Barki**
   Komisaris Utama
   President Commissioner
2. **Steven Scott Barki**
   Komisaris
   Commissioner
3. **Yun Mulyana**
   Komisaris
   Commissioner
4. **Astria Wizayanti**
   Komisaris Independen
   Independent Commissioner
5. **Dody Hasril**
   Komisaris Independen
   Independent Commissioner



Lawrence Barki

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan / *Nationality*
Indonesia / *Indonesian*

Usia / *Age*
52 tahun / *years old*

Domisili / *Domicile*
Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Agustus 2020 (2020-2025).

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

Boston University School of Management, Amerika Serikat.

Rangkap Jabatan

- Presiden Komisaris SBB;
- Komisaris MSJ;
- Komisaris BKP;
- Presiden Komisaris PT Tanito Harum;
- Komisaris PT Tambang Damai;
- Komisaris IMI;
- Komisaris Utama LCM;
- Komisaris Utama PT Citra Sawit Harum;
- Komisaris Utama PT Drei Indonesia;
- Komisaris Utama PT Prima Armada Samudra;
- Komisaris POS;
- Komisaris Utama HNI;
- Direktur Utama PT Karunia Bara Perkasa;
- Direktur Utama PT Bara Sejahtera Abadi;
- Direktur Utama THN; dan
- Direktur Utama HNP.

Riwayat Jabatan

- Direktur Utama PT Karunia Damai Makmur (2020-2022);
- Direktur MSJ (2008–2010);
- Direktur Utama APE (dahulu TBH) (2004–2010);
- Direktur Utama LLJ (2004–2009);
- Kepala Divisi Pengiriman dan Pemasaran Tanito Group (2000); dan
- Direktur Perseroan (1995–2010).

Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan keluarga dengan Steven Scott Barki dan memiliki hubungan keuangan dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan. Selain hal tersebut, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.

Basis of Appointment and Term of Office

Annual GMS Resolution dated August 25, 2020 (2020-2025).

Education History and/or Certification

Boston University, School of Management, USA.

Concurrent Positions

- *President Commissioner of SBB;*
- *Commissioner of MSJ;*
- *Commissioner of BKP;*
- *President Commissioner of PT Tanito Harum;*
- *Commissioner of PT Tambang Damai;*
- *Commissioner of IMI;*
- *Commissioner of LCM;*
- *President Commissioner of PT Citra Sawit Harum;*
- *President Commissioner of PT Drei Indonesia;*
- *President Commissioner of PT Prima Armada Samudra;*
- *Commissioner of POS;*
- *President Commissioner of HNI;*
- *President Director of PT Karunia Bara Perkasa;*
- *President Director of PT Bara Sejahtera Abadi;*
- *President Director of THN; and*
- *President Director of HNP.*

Work History

- *President Director of PT Karunia Damai Makmur (2020-2022);*
- *Director of MSJ (2008–2010);*
- *President Director of APE (formerly TBH) (2004–2010);*
- *President Director of LLJ (2004–2009);*
- *Head of Shipping and Marketing Division of Tanito Group (2000); and*
- *Company Director (1995-2010).*

Affiliate Relationship

Has a family relationship with Steven Scott Barki and has a financial relationship with the Major and Controlling Shareholders of the Company. Apart from this, he has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.



Yun Mulyana

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan / *Nationality*
Indonesia / *Indonesian*

Usia / *Age*
76 tahun / *years old*

Domisili / *Domicile*
Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Agustus 2020 (2020-2025).

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

- Akademi Kepolisian Republik Indonesia;
- Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian;
- Sekolah Staf dan Komando Angkatan Bersenjata Republik Indonesia; dan
- Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia (Lemhannas).

Rangkap Jabatan

- Komisaris MSJ;
- Komisaris PT Drei Indonesia;
- Komisaris PT Citra Sawit Harum; dan
- Komisaris PT Tanito Harum.

Riwayat Jabatan

- Wakil Kepala Kepolisian Republik Indonesia (2001–2002);
- Inspektur Jenderal Kepolisian Republik Indonesia (2000–2001); dan
- Kapolda Jawa Barat (1999–2000).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Basis of Appointment and Term of Office

Annual GMS Resolution dated August 25, 2020 (2020-2025).

Education History and/or Certification

- *National Police Academy, Republic of Indonesia;*
- *Police Science College;*
- *Staff and Command College, Indonesian National Armed Forces; and*
- *National Resilience Institute.*

Concurrent Positions

- *Commissioner of MSJ;*
- *Commissioner of PT Drei Indonesia;*
- *Commissioner of PT Citra Sawit Harum; and*
- *Commissioner of PT Tanito Harum.*

Work History

- *Deputy Chief of Indonesian National Police (2001-2002);*
- *Inspector General, Indonesian National Police (2000-2001); and*
- *Regional Chief of Police, West Java (1999-2000).*

Affiliate Relationship

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly up to the individual ultimate owner.



Steven Scott Barki

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan / *Nationality*
Indonesia / *Indonesian*

Usia / *Age*
41 tahun / *years old*

Domisili / *Domicile*
Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Agustus 2020 (2020-2025).

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

Bachelor of Science in Business Administration dari George Washington University, Amerika Serikat.

Rangkap Jabatan

- Komisaris Utama LLJ;
- Komisaris KUP;
- Komisaris BKP;
- Komisaris PT Citra Sawit Harum;
- Komisaris PT Tambang Damai;
- Komisaris PT Karunia Bara Perkasa;
- Komisaris PT Bara Sejahtera Abadi;
- Komisaris THN;
- Komisaris PT Prima Armada Samudra;
- Komisaris WMI;
- Direktur IMI; dan
- Direktur HNI.

Riwayat Jabatan

Wakil Presiden PT Riau Bara Harum (2007).

Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan keluarga dengan Lawrence Barki dan memiliki hubungan keuangan dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan. Selain hal tersebut, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.

Basis of Appointment and Term of Office

Annual GMS Resolution dated August 25, 2020 (2020-2025).

Education History and/or Certification

Bachelor of Science in Business Administration from George Washington University, USA.

Concurrent Positions

- *President Commissioner of LLJ;*
- *Commissioner of KUP;*
- *Commissioner of BKP;*
- *Commissioner of PT Citra Sawit Harum;*
- *Commissioner of PT Tambang Damai;*
- *Commissioner of PT Karunia Bara Perkasa;*
- *Commissioner of PT Bara Sejahtera Abadi;*
- *Commissioner of THN;*
- *Commissioner of PT Prima Armada Samudra;*
- *Commissioner of WMI;*
- *Director of IMI; and*
- *Director of HNI.*

Work History

Vice President of PT Riau Bara Harum (2007).

Affiliate Relationship

Has a family relationship with Lawrence Barki and has a financial relationship with the Major and Controlling Shareholders of the Company. Apart from this, he has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.



Dody Hasril

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan / *Nationality*
Indonesia / *Indonesian*

Usia / *Age*
63 tahun / *years old*

Domisili / *Domicile*
Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Agustus 2020 (2020-2025).

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

- Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Trisakti; dan
- *Master of Business Administration in Finance* dari Oklahoma City University, Amerika Serikat.

Rangkap Jabatan

Ketua Komite Audit Perseroan.

Riwayat Jabatan

- Direktur Utama PT Tez Capital and Finance (2016-2021);
- *Area Manager High End Commercial Banking* Jakarta PT Bank CIMB Niaga Tbk (2010-2015);
- *Area Manager High End Commercial Banking* Jakarta dan Bandung PT Bank CIMB Niaga Tbk (2008-2010);
- Manajer Cabang *Commercial Loan & Fund* Jakarta PT Bank CIMB Niaga Tbk (2006-2008);
- *Malaysian Desk* Jakarta (*Relationship with Malaysian Coy*) PT Bank Niaga Tbk (2005-2006);
- Kepala Divisi *Credit Policy of Commercial Banking* PT Bank Niaga Tbk (1998-2005);
- Manajer Cabang PT Bank Niaga Tbk (1998-2004); dan
- Kepala Divisi Audit Internal PT Bank Niaga Tbk (1993-1996).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Pernyataan Independensi

Dody Hasril selaku Komisaris Independen baru menjabat 1 periode dan telah menyatakan independen di hadapan RUPS.

Basis of Appointment and Term of Office

Annual GMS Resolution dated August 25, 2020 (2020-2025).

Basis of Appointment and Term of Office

- *Bachelor of Mechanical Engineering from Trisakti University; and*
- *Master of Business Administration in Finance from Oklahoma City University, USA.*

Concurrent Positions

Chairman of the Company's Audit Committee.

Work History

- *President Director of PT Tez Capital and Finance (2016-2021);*
- *Area Manager of High End Commercial Banking Jakarta of PT Bank CIMB Niaga Tbk (2010-2015);*
- *Area Manager of High End Commercial Banking Jakarta and Bandung of PT Bank CIMB Niaga Tbk (2008–2010);*
- *Branch Manager of Commercial Loan & Fund Jakarta of PT Bank CIMB Niaga Tbk (2006–2008);*
- *Malaysian Desk Jakarta (Relationship with Malaysian Company) of PT Bank Niaga Tbk (2005–2006);*
- *Division Head of Credit Policy of Commercial Banking of PT Bank Niaga Tbk (1998–2005);*
- *Branch Manager of PT Bank Niaga Tbk (1998–2004); and*
- *Head of Internal Audit Division of PT Bank Niaga Tbk (1993–1996).*

Affiliate Relationship

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly up to the individual ultimate owner.

Statement of Independence

Dody Hasril as Independent Commissioner has only served 1 period and has declared his independence before the GMS.



Astria Wizayanti

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan / *Nationality*
Indonesia / *Indonesian*

Usia / *Age*
43 tahun / *years old*

Domisili / *Domicile*
Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Agustus 2020 (2020-2025).

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia.

Rangkap Jabatan

- Komisaris Independen PT Jojo Nomic Indonesia;
- Komisaris PT Mariposa Mahagaya; dan
- Anggota Komite Audit Perseroan.

Riwayat Jabatan

- *Chief Financial Officer* PT Jojo Nomic Indonesia (2020-2022);
- Direktur PT Tez Capital and Finance (2016-2020); dan
- *Business Manager High End Commercial Banking* PT Bank CIMB Niaga Tbk (2009-2013).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Pernyataan Independensi

Astria Wizayanti selaku Komisaris Independen baru menjabat 1 periode dan telah menyatakan independen di hadapan RUPS.

Basis of Appointment and Term of Office

Annual GMS Resolution dated August 25, 2020 (2020-2025).

Education History and/or Certification

Bachelor of Economics, majoring in Accounting, from Universitas Indonesia.

Concurrent Positions

- *Independent Commissioner of PT Jojo Nomic Indonesia;*
- *Commissioner of PT Mariposa Mahagaya; and*
- *Member of the Company's Audit Committee.*

Work History

- *Chief Financial Officer of PT Jojo Nomic Indonesia (2020-2022);*
- *Director of PT TEZ Capital and Finance (2016–2020); and*
- *Business Manager of High End Commercial Banking of PT Bank CIMB Niaga Tbk (2009–2013).*

Affiliate Relationship

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly up to the individual ultimate owner.

Statement of Independence

Astria Wizayanti as Independent Commissioner has only served 1 period and has declared her independence before the GMS.

Profil Direksi
» *Board of Directors' Profiles*



1. **Ray Antonio Gunara**
   Direktur Utama
   President Director

2. **Kenneth Scott Andrew Thompson**
   Direktur
   Director

3. **Then Min Ho (Hadi Tanjaya)**
   Direktur Independen
   Independent Director



Ray Antonio Gunara

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan / *Nationality*
Indonesia / *Indonesian*

Usia / *Age*
57 tahun / *years old*

Domisili / *Domicile*
Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Agustus 2020 (2020-2025).

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

- *Bachelor of Electrical Engineering* dari Villanova University, Amerika Serikat;
- *Master of Electrical Engineering* dari Lehigh University, Amerika Serikat; dan
- *Master of Business Administration* dari University of Pittsburgh, Amerika Serikat.

Rangkap Jabatan

- Komisaris LLJ;
- Komisaris SBB;
- Komisaris KUP;
- Komisaris PT Drei Indonesia;
- Komisaris PT Citra Sawit Harum;
- Komisaris Utama THN;
- Komisaris HNI;
- Direktur HA Capital;
- Direktur HEAL;
- Direktur WMI;
- Komisaris IMI; dan
- Komisaris Utama HNP.

Riwayat Jabatan

- Wakil Direktur Utama PT Karunia Bara Perkasa (2020-2022);
- Sekretaris Perusahaan Perseroan (2019-2022);
- Direktur HECL (2009-2022);
- Bankir Investasi Credit Suisse (2004–2007);
- Bankir Investasi Deutsche Bank (2001–2004); dan
- Bankir Investasi PT Bahana Securities (1994–2001).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Basis of Appointment and Term of Office

Annual GMS Resolution dated August 25, 2020 (2020-2025).

Education History and/or Certification

- *Bachelor of Electrical Engineering from Villanova University, USA;*
- *Master of Electrical Engineering from Lehigh University, USA; and*
- *Master of Business Administration from University of Pittsburgh, USA.*

Concurrent Positions

- *Commissioner of LLJ;*
- *Commissioner of SBB;*
- *Commissioner of KUP;*
- *Commissioner of PT Drei Indonesia;*
- *Commissioner of PT Citra Sawit Harum;*
- *President Commissioner of THN;*
- *Commissioner of HNI;*
- *Director of HA Capital;*
- *Director of HEAL;*
- *Director of WMI;*
- *Commissioner of IMI; and*
- *President Commissioner of HNP.*

Work History

- *Vice President Director of PT Karunia Bara Perkasa (2020-2022);*
- *Company's Corporate Secretary (2019-2022);*
- *Director of HECL (2009-2022);*
- *Investment Banker of Credit Suisse (2004-2007);*
- *Investment Banker of Deutsche Bank (2001-2004); and*
- *Investment Banker of PT Bahana Securities (1994-2001).*

Affiliate Relationship

Has no affiliation with the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly up to the individual ultimate owner.



Kenneth Scott Andrew Thompson

Direktur
Director

Kewarganegaraan / *Nationality*
Inggris / *England*

Usia / *Age*
56 tahun / *years old*

Domisili / *Domicile*
Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Agustus 2020 (2020-2025).

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

- *Honours of Mining Engineering* dari Camborne School of Mines, Inggris; dan
- *Master of Business Administration* dari University of Cape Town, Afrika Selatan.

Rangkap Jabatan

- Direktur POS;
- Direktur HEAL; dan
- Direktur HA Capital.

Riwayat Jabatan

- Komisaris IMI (2021-2023);
- Direktur HECL (2009-2022);
- Direktur SBB (2003-2023);
- *Managing Director* Marston & Marston, Australia dan Amerika Serikat (2000–2003);
- *Assistant Operations Manager* PT Adaro (1996–1999); dan
- *Vice Mine Management Rules* Anglo American Corporation, Afrika Selatan (1992–1996).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Basis of Appointment and Term of Office

Annual GMS Resolution dated August 25, 2020 (2020-2025).

Education History and/or Certification

- *Honours of Mining Engineering from Camborne School of Mines, UK; and*
- *Master of Business Administration from University of Cape Town, South Africa.*

Concurrent Positions

- *Director of POS;*
- *Director of HEAL; and*
- *Director of HA Capital.*

Work History

- *Commissioner of IMI (2021-2023);*
- *Director of HECL (2009-2022);*
- *Director of SBB (2003-2023);*
- *Managing Director of Marston & Marston, Australia and USA (2000–2003);*
- *Assistant Operations Manager of PT Adaro (1996–1999); and*
- *Vice Mine Management Rules of Anglo American Corporation, South Africa (1992–1996).*

Affiliate Relationship

Has no affiliation with the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly up to the individual ultimate owner.



Then Min Ho (Hadi Tanjaya)

Direktur Independen
Independent Director

Kewarganegaraan / *Nationality*
Indonesia / *Indonesian*

Usia / *Age*
65 tahun / *years old*

Domisili / *Domicile*
Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan
Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Agustus 2020 (2020-2025).

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi
Sarjana Muda Akuntansi dari Akademi Akuntansi Borobudur, Jakarta.

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan.

Riwayat Jabatan
- *General Manager for Marketing and Shipping* PT Tanito Coal (2000–2016);
- *Export Manager* PT Indomas Suseni Wijaya (1998–2000); dan
- *Export Manager* PT Nagamas Sakti Perkasa (1987–1997).

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Basis of Appointment and Term of Office
Annual GMS Resolution dated August 25, 2020 (2020-2025).

Education History and/or Certification
Diploma of Accounting from Borobudur Accounting Academy, Jakarta.

Concurrent Positions
None.

Work History
- *General Manager for Marketing and Shipping of PT Tanito Coal (2000–2016);*
- *Export Manager of PT Indomas Suseni Wijaya (1998–2000); and*
- *Export Manager of PT Nagamas Sakti Perkasa (1987–1997).*

Affiliate Relationship
Has no affiliation with the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly up to the individual ultimate owner.

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

Uraian *Description*	1 Januari 2023 *January 1, 2023*			31 Desember 2023 *December 31, 2023*		
	Total Saham (Lembar Saham) *Total Shares (Shares)*	Total Nominal *Nominal Amount* (Rp)	Kepemilikan Saham *Share Ownership* (%)	Total Saham (Lembar Saham) *Total Shares (Shares)*	Total Nominal *Nominal Amount* (Rp)	Kepemilikan Saham *Share Ownership* (%)
Modal Dasar *Authorized Capital*	50,000,000,000	1,000,000,000,000	-	50,000,000,000	1,000,000,000,000	-
Kepemilikan Saham Lebih Dari 5% ***Share Ownership of More Than 5%***						
PT Karunia Bara Perkasa	10,786,374,000	215,727,480,000	79.79	10,786,374,000	215,727,480,000	79.79
Kepemilikan Saham Kurang Dari 5% ***Share Ownership of Less Than 5%***						
PT Harum Energy Tbk (Saham Treasuri / *Treasury Shares*)	201,853,500	4,037,070,000	1.50	201,853,500	4,037,070,000	1.49
PT Bara Sejahtera Abadi	12,500,000	250,000,000	0.09	12,500,000	250,000,000	0.09
Ray Antonio Gunara	1,800,000	36,000,000	0.01	2,000,000	40,000,000	0.01
Masyarakat / *Public* (<5%)	2,515,572,500	50,311,450,000	18.61	2,515,372,500	50,307,450,000	18.61
Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh ***Total Shares Issued and Fully Paid***	13,518,100,000	270,362,000,000	100.00	13,518,100,000	270,362,000,000	100.00

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama *Name*	Jabatan *Position*	1 Januari 2023 *January 1, 2023*		31 Desember 2023 *December 31, 2023*		Status Kepemilikan Saham *Share Ownership Status*
		Total Saham (Lembar Saham) *Total Shares (Shares)*	Kepemilikan Saham *Share Ownership* (%)	Total Saham (Lembar Saham) *Total Shares (Shares)*	Kepemilikan Saham *Share Ownership* (%)	
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*						
Lawrence Barki	Komisaris Utama *President Commissioner*	-	-	-	-	-
Yun Mulyana	Komisaris *Commissioner*	-	-	-	-	-
Steven Scott Barki	Komisaris *Commissioner*	-	-	-	-	-
Dody Hasril	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	-	-	-	-
Astria Wizayanti	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	-	-	-	-
Direksi *Board of Director*						
Ray Antonio Gunara	Direktur Utama *President Director*	**1,800,000**	**0.01**	**2,000,000**	**0.01**	Langsung *Direct*
Kenneth Scott Andrew Thompson	Direktur *Director*	-	-	-	-	-
Then Min Ho (Hadi Tanjaya)	Direktur Independen *Independent Director*	-	-	-	-	-

Kepemilikan Tidak Langsung atas Saham Perseroan oleh Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki saham tidak langsung atas saham Perseroan pada awal dan akhir tahun 2023.

Indirect Ownership of the Company's Shares by Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors

The Company's Board of Commissioners and Board pf Directors did not have indirect shares in the Company at the beginning and end of 2023.

Komposisi Pemegang Saham berdasarkan Status Kepemilikan Saham

›› *Shareholders Composition by Share Ownership Status*

Uraian *Description*	1 Januari 2023 *January 1, 2023*			31 Desember 2023 *December 31, 2023*		
	Total Pemegang Saham *Total Shareholders*	Total Nominal *Nominal Amount* (Rp)	Kepemilikan Saham *Share Ownership* (%)	Total Pemegang Saham *Total Shareholders*	Total Nominal *Nominal Amount* (Rp)	Kepemilikan Saham *Share Ownership* (%)
Kepemilikan Institusi Lokal *Ownership by Local Institution*	449	11,993,227,913	88.72	367	12,057,417,646	89.19
Kepemilikan Institusi Asing *Ownership by Foreign Institution*	133	433,417,122	3.21	148	536,900,289	3.97
Kepemilikan Individu Lokal *Ownership by Local Individual*	36,258	1,088,702,265	8.05	29,484	921,512,065	6.82
Kepemilikan Individu Asing *Ownership by Foreign Individual*	32	2,752,700	0.02	35	2,270,000	0.02
Total	36,872	13,518,100,000	100.00	30,034	13,518,100,000	100.00

Pemegang Saham Pengendali

›› *Controlling Shareholders*

Per 31 Desember 2023, Pemegang Saham Pengendali Perseroan adalah PT Karunia Bara Perkasa dengan kepemilikan saham sebesar 79,79% dan PT Bara Sejahtera Abadi dengan 0,09%. Penerima manfaat akhir dari kepemilikan saham Perseroan adalah Keluarga Barki.

As of December 31, 2023, the Company's Controlling Shareholder is PT Karunia Bara Perkasa with 79.79% share ownership and PT Bara Sejahtera Abadi with 0.09% share ownership. The ultimate beneficiary of the Company's share ownership is Barki Family.

Nama Pemegang Saham *Name of Shareholders*	Total Saham (Lembar Saham) *Total Shares (Shares)*	Kepemilikan Saham *Share Ownership* (%)
PT Karunia Bara Perkasa	10,786,374,000	79.79
PT Bara Sejahtera Abadi	12,500,000	0.09

Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

Uraian *Description*	Tanggal Pelaksanaan *Implementation Date*	Total Saham yang Diterbitkan (Lembar Saham) *Total Shares Issued (Number of Shares)*	Harga Nominal *Nominal Price* (Rp)	Harga Penawaran *IPO Price* (Rp)	Total Saham Beredar (Lembar Saham) *Total Outstanding Shares (Number of Shares)*	Nama Bursa Efek *Stock Exchange*
Penawaran Umum Saham Perdana *Initial Public Offering*	6 Oktober 2010 *October 6, 2010*	500,000,000	100	5,200	2,700,000,000	BEI IDX
EMSOP	Desember 2011 *December 2011*	67,500	100	5,900	2,700,067,500	
	Januari 2012 *January 2012*	3,477,500	100	5,900	2,703,545,000	
	Januari 2013 *January 2013*	75,000	100	5,900	2,703,620,000	
Stock Split dengan rasio 1:5. (Harga setelah *stock split* menjadi Rp2.310,-) *Stock Split with a ratio of 1:5. (Price after stock split became Rp2,310)*	Juni 2022 June 2022	x5	20	-	13,518,100,000	

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan tidak melakukan penerbitan efek lain selain saham, baik dalam bentuk obligasi, obligasi konversi, ataupun sukuk.

Until December 31 2023, the Company did not issue securities other than shares, whether in the form of bonds, convertible bonds or sukuk.

Struktur Perusahaan
Corporate Structure

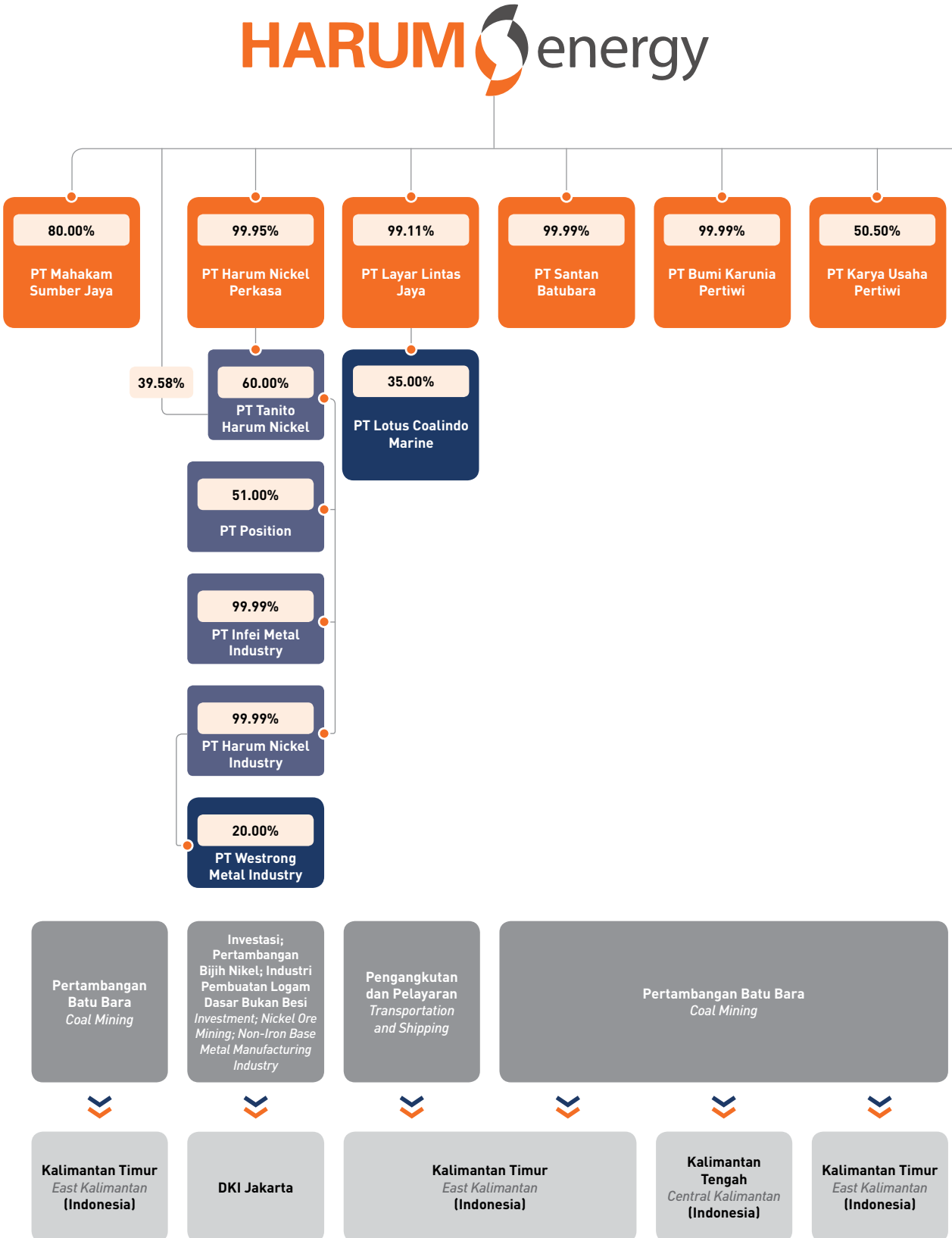

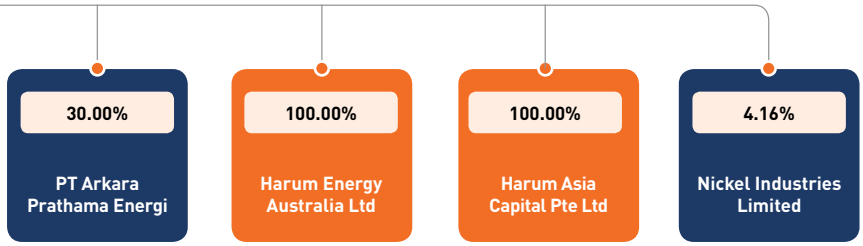
30.00%
PT Arkara Prathama Energi
100.00%
Harum Energy Australia Ltd
100.00%
Harum Asia Capital Pte Ltd
4.16%
Nickel Industries Limited

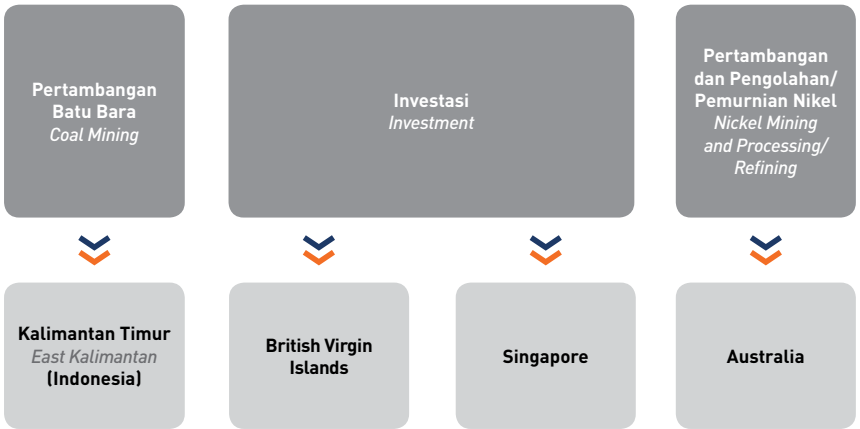
Pertambangan Batu Bara
Coal Mining
Investasi
Investment
Pertambangan dan Pengolahan/ Pemurnian Nikel
Nickel Mining and Processing/ Refining
Kalimantan Timur
East Kalimantan
(Indonesia)
British Virgin Islands
Singapore
Australia

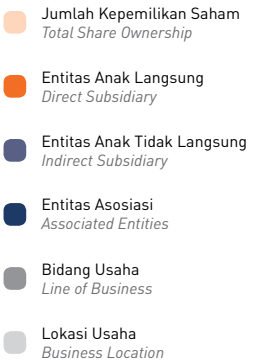
Jumlah Kepemilikan Saham
Total Share Ownership
Entitas Anak Langsung
Direct Subsidiary
Entitas Anak Tidak Langsung
Indirect Subsidiary
Entitas Asosiasi
Associated Entities
Bidang Usaha
Line of Business
Lokasi Usaha
Business Location

Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Entitas Ventura Bersama

Subsidiaries, Associated Entities, and Joint Venture

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan memiliki Entitas Anak dan Entitas Asosiasi, serta tidak memiliki Entitas Ventura Bersama yang diuraikan sebagai berikut:

As of the end of 2023, the Company has Subsidiaries and Associated Entities, but does not have Joint Venture Entities, which are described as follows:

Informasi Entitas Anak Langsung / *Information of Direct Subsidiaries*

PT Mahakam Sumber Jaya

Deutsche Bank Building Lt. 8
Jl. Imam Bonjol No. 80
Jakarta 10310

(+6221) 316 1788
(+6221) 316 1789

Informasi Umum
General Information

MSJ didirikan pada tahun 1996 dan memulai operasi penambangan batu bara pada tahun 2004. Jarak rata-rata antara operasi penambangan yang dikelola dengan lokasi fasilitas pengolahan batu bara adalah sekitar 45 km. Pemuatan tongkang di Separi dapat diakses melalui jalan pengangkutan khusus yang dikelola oleh MSJ. Operasi pertambangan batu bara MSJ bersertifikat ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, dan ISO 45001:2018.

MSJ was established in 1996 and started its coal mining operations in 2004. The average distance between the mining operation and coal processing facility is approximately 45 km. Barge loading in Separi can be accessed via a special haul road managed by MSJ. MSJ's coal mining operations are ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, and ISO 45001:2018 certified.

Bidang Usaha *Line of Business*	**Domisili** *Domicile*	**Kepemilikan Saham** *Share Ownership*	**Total Aset** *Total Assets*	**Tahun Beroperasi** *Year of Operations*
Pertambangan batu bara *Coal mining*	DKI Jakarta	80.00%	USD259,722,737	2004

PT Layar Lintas Jaya

Jl. Jimbaran Blok 3A No. 1
Jakarta 11840

(+6221) 5439 9933

Informasi Umum
General Information

LLJ didirikan pada tahun 2004 dengan bidang usaha bergerak dalam bisnis pelayaran. Untuk mencapai hal tersebut, LLJ dapat melakukan berbagai kegiatan usaha seperti angkutan laut pendek dan angkutan sungai-laut antar pelabuhan Indonesia dengan menggunakan berbagai jenis kapal, seperti kapal tunda dan tongkang.

LLJ was established in 2004 with a line of business in shipping. To achieve this, LLJ can carry out various business activities such as short sea transportation and river-sea transportation among Indonesian ports by using various types of vessels, such as tugboats and barges.

Bidang Usaha
Line of Business
Pelayaran
Shipping

Domisili
Domicile
DKI Jakarta

Kepemilikan Saham
Share Ownership
99.11%

Total Aset
Total Assets
USD41,765,009

Tahun Beroperasi
Year of Operations
2005

PT Santan Batubara

Deutsche Bank Building Lt. 8
Jl. Imam Bonjol No. 80
Jakarta 10310

(+6221) 390 3708
(+6221) 390 3708

Informasi Umum
General Information

SBB didirikan pada tahun 1998, di tahun yang sama memulai kegiatan penambangan batu bara berdasarkan PKP2B generasi ketiga. Operasi penambangan komersial dimulai pada kuartal pertama tahun 2009 di blok Separi. Saat ini, penambangan dilakukan di blok Uskap.

SBB was established in 1998, the same year it started coal mining activities based on the third generation of CCoW. Commercial mining operations began in the first quarter of 2009 in Separi block. Currently, mining is carried out in Uskap block.

Bidang Usaha
Line of Business
Pertambangan batu bara
Coal mining

Domisili
Domicile
DKI Jakarta

Kepemilikan Saham
Share Ownership
99.99%

Total Aset
Total Assets
USD33,317,054

Tahun Beroperasi
Year of Operations
2008

Harum Energy Australia Ltd

Offshore Incorporations Centre
Road Town Tortola
British Virgin Island
PO Box 957

Informasi Umum
General Information

HEAL adalah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum British Virgin Islands pada tanggal 17 September 2009. HEAL menjalankan kegiatan usaha dalam bidang investasi.

HEAL is a company established under the laws of the British Virgin Islands on September 17, 2009. HEAL carries out business activities in the investment sector.

Bidang Usaha
Line of Business
Investasi
Investment

Domisili
Domicile
British Virgin Islands

Kepemilikan Saham
Share Ownership
100.00%

Total Aset
Total Assets
USD1,616

Tahun Beroperasi
Year of Operations
2009

PT Bumi Karunia Pertiwi

Deutsche Bank Building Lt. 8
Jl. Imam Bonjol No. 80
Jakarta 10310

(+6221) 316 1788
(+6221) 316 1789

Informasi Umum
General Information

BKP didirikan pada tahun 2005 yang bergerak dalam kegiatan usaha pertambangan. IUP Operasi Produksi diperoleh pada tahun 2009, dan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan diperoleh pada tahun 2011 yang terus diperbarui. Pada tahun 2018, Perseroan mengakuisisi BKP dan saat ini Perseroan menjadi Pemegang Saham Mayoritas di BKP.

BKP was established in 2005 and is engaged in mining business activities. The IUP for Operation and Production was obtained in 2009, and the Permit of Borrow-to-Use Forest Area was obtained in 2011 and is continuously renewed. In 2018, the Company acquired BKP, and currently, the Company is the majority shareholder of BKP.

Bidang Usaha
Line of Business
Pertambangan batu bara
Coal mining

Domisili
Domicile
DKI Jakarta

Kepemilikan Saham
Share Ownership
99.99%

Total Aset
Total Assets
USD10,681,630

Tahun Beroperasi
Year of Operations
2011

PT Karya Usaha Pertiwi

Jl. Batubara No. 8
Samarinda, Indonesia

(+62541) 733 277
(+62541) 742 848

Informasi Umum
General Information

Sejak September 2010, KUP memperoleh IUP Operasi Produksi. Kemudian, pada Januari 2013 Perseroan mengakuisisi 50,50% kepemilikan di KUP. KUP memulai kegiatan penambangan batu bara secara komersial pada tahun 2018 dengan wilayah pertambangan terletak berdampingan dengan MSJ dan SBB.

Since September 2010, KUP has obtained an IUP for Production Operation. Then, in January 2013, the Company acquired 50.50% ownership in KUP. KUP started commercial coal mining activities in 2018 with the mining area located adjacent to that of MSJ and SBB.

Bidang Usaha
Line of Business
Pertambangan batu bara
Coal mining

Domisili
Domicile
Kalimantan Timur
East Kalimantan

Kepemilikan Saham
Share Ownership
50.50%

Total Aset
Total Assets
USD25,351,571

Tahun Beroperasi
Year of Operations
2018

Harum Asia Capital Pte Ltd

6 Temasek Boulevard #09-05
Suntech Tower Four
Singapura 038986

Informasi Umum
General Information

HA Capital adalah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Singapura pada tanggal 25 Juni 2020. HA Capital menjalankan kegiatan usaha dalam bidang investasi.

HA Capital is a company established under the laws of the Republic of Singapore on June 25, 2020. HA Capital carries out business activities in the investment sector.

Bidang Usaha
Line of Business
Investasi
Investment

Domisili
Domicile
Singapura
Singapore

Kepemilikan Saham
Share Ownership
100.00%

Total Aset
Total Assets
USD10

Tahun Beroperasi
Year of Operations
2020*

* Didirikan pada tahun 2020, namun belum beroperasi / *Established in 2020, but not operating yet.*

PT Harum Nickel Perkasa

Deutsche Bank Building Lt. 9
Jl. Imam Bonjol No. 80
Jakarta 10310

(+6221) 3983 1288
(+6221) 3983 1289
legal.hnp@harumenergy.com

Informasi Umum
General Information

HNP didirikan pada tahun 2023 dan merupakan perusahaan patungan antara Perseroan dengan LLJ. Adapun dari modal ditempatkan dan disetor HNP terbagi atas 2.000 saham, sebanyak 99,95% saham diambil bagian oleh Perseroan dan sebanyak 0,05% saham diambil bagian oleh LLJ.

HNP was established in 2023 and is a joint venture between the Company and LLJ. HNP's issued and paid-up capital is divided into 2,000 shares, 99.95% of the shares were acquired by the Company and 0.05% of the shares were acquired by LLJ.

Bidang Usaha *Line of Business*	Domisili *Domicile*	Kepemilikan Saham *Share Ownership*	Total Aset *Total Assets*	Tahun Beroperasi *Year of Operations*
Investasi *Investment*	DKI Jakarta	99.99%	USD537,698,153	2023

Informasi Entitas Anak Tidak Langsung / *Information of Indirect Subsidiaries*

PT Tanito Harum Nickel

Deutsche Bank Building Lt. 9
Jl. Imam Bonjol No. 80
Jakarta 10310

(+6221) 3983 1288
(+6221) 3983 1289

Informasi Umum
General Information

THN merupakan salah satu Entitas Anak yang secara resmi didirikan berdasarkan Akta No. 69 tanggal 23 Juni 2020 oleh Notaris Angela Meilany Basiroen, SH. Dalam menjalankan usahanya, THN berfokus melakukan investasi pada usaha di bidang pertambangan dan pengolahan nikel di Indonesia.

THN is one of the Subsidiaries, which was officially established based on Deed No. 69 dated June 23, 2020, by Notary Angela Meilany Basiroen, SH. In running its business, THN focuses on investing in businesses in the nickel mining and processing sector in Indonesia.

Bidang Usaha *Line of Business*	Domisili *Domicile*	Kepemilikan Saham *Share Ownership*	Total Aset *Total Assets*	Tahun Beroperasi *Year of Operations*
Investasi *Investment*	DKI Jakarta	99.58%*	USD854,567,281	2020**

* Kepemilikan efektif Perseroan di THN secara langsung dan tidak langsung. / *Direct and indirect ownership of the Company in THN.*
** THN berdiri pada tahun 2020 dan mulai berinvestasi pada tahun 2021. / *THN was established in 2020 and started investing in 2021.*

PT Position

Deutsche Bank Building Lt. 8
Jl. Imam Bonjol No. 80
Jakarta 10310

(+6221) 316 2070

Informasi Umum
General Information

Sejak tahun 2017, POS memperoleh IUP Operasi Produksi Mineral Logam untuk komoditas nikel dengan wilayah pertambangan yang terletak di Halmahera Timur, Maluku Utara. Di tahun 2021, THN yang merupakan salah satu Entitas Anak Perseroan mengakuisisi 51,00% kepemilikan di POS.

Since 2017, POS has obtained an IUP for Metal Mineral Production Operation for nickel commodities, with a mining area located in East Halmahera, North Maluku. In 2021, THN, which is one of the Company's Subsidiaries, acquired 51.00% ownership in POS.

Bidang Usaha
Line of Business
Pertambangan bijih nikel
Nickel ore mining

Domisili
Domicile
DKI Jakarta

Kepemilikan Saham
Share Ownership
50.79%*

Total Aset
Total Assets
USD8,384,979

Tahun Beroperasi
Year of Operations
Belum beroperasi secara komersial pada tahun 2023
Not commercially operating in 2023

* Kepemilikan efektif Perseroan di POS. / *Effective ownership in POS.*

PT Harum Nickel Industry

Deutsche Bank Building Lt. 8
Jl. Imam Bonjol No. 80
Jakarta 10310

(+6221) 3983 1288
(+6221) 3983 1289

Informasi Umum
General Information

HNI merupakan salah satu Entitas Anak yang secara resmi didirikan berdasarkan Akta No. 20 tanggal 12 April 2022 oleh Notaris Angela Meilany Basiroen, SH. Dalam menjalankan usahanya, HNI berfokus melakukan investasi pada usaha di bidang pertambangan dan pengolahan nikel di Indonesia.

HNI is one of the Subsidiaries, which was officially established based on Deed No. 20 dated April 12, 2022, by Notary Angela Meilany Basiroen, SH. In running its business, HNI focuses on investing in businesses in the nickel mining and processing sector in Indonesia.

Bidang Usaha
Line of Business
Investasi
Investment

Domisili
Domicile
DKI Jakarta

Kepemilikan Saham
Share Ownership
99.58%*

Total Aset
Total Assets
USD172,810,492

Tahun Beroperasi
Year of Operations
2022

* Kepemilikan efektif Perseroan di HNI. / *Effective ownership in HNI.*

PT Infei Metal Industry

Sopo Del Office Tower A Lt. 21
Jl. Mega Kuningan Barat III
Lot 10 1-6
Jakarta 12950

(+6221) 5080 6586

Informasi Umum
General Information

THN melakukan investasi saham pada IMI. IMI merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan/pemurnian nikel (*smelter*).

THN invests in shares in IMI. IMI is a company engaged in nickel processing/ refining (smelter).

Bidang Usaha
Line of Business
Industri pembuatan logam dasar bukan besi
Non-iron base metal manufacturing industry

Domisili
Domicile
DKI Jakarta

Kepemilikan Saham
Share Ownership
99.58%*

Total Aset
Total Assets
USD267,652,985

Tahun Beroperasi
Year of Operations
2022

* Kepemilikan efektif Perseroan di IMI. / *Effective ownership in IMI.*

Informasi Entitas Asosiasi / *Information of Associated Entities*

PT Arkara Prathama Energi

Satrio Tower Lt. 10
Jl. Prof. Dr. Satrio
Blok C4 No. 5
Jakarta 12950

Informasi Umum
General Information

APE, yang sebelumnya bernama PT Tambang Batubara Harum (TBH) telah didirikan sejak tahun 1997. Pada tahun 2022, sebagian besar saham TBH milik Perseroan dialihkan ke PT Arkara Wira Sanjaya yang menyebabkan Perseroan tidak lagi memiliki kendali atas TBH. Sampai dengan akhir 2023, APE melanjutkan jejak kerja TBH dan memulai kegiatan penambangan secara komersial pada akhir tahun 2022.

APE, previously known as PT Tambang Batubara Harum (TBH), was established in 1997. In 2022, most of the Company's shares of TBH were transferred to PT Arkara Wira Sanjaya, which therefore the Company no longer has control over TBH. As of the end of 2023, APE continues TBH's footprint and started commercial mining activities at the end of 2022.

Bidang Usaha
Line of Business
Pertambangan batu bara
Coal mining

Domisili
Domicile
DKI Jakarta

Kepemilikan Saham
Share Ownership
30.00%

Total Aset
Total Assets
USD35,967,852

Tahun Beroperasi
Year of Operations
2022

Nickel Industries Limited

Nickel Industries Limited
Level 2, 66 Hunter Street
Sydney, NSW 2000, Australia

Informasi Umum
General Information

Guna mendukung ekspansi usaha dalam pertambangan nikel, Perseroan menginvestasikan saham pada NIC. NIC merupakan perusahaan yang sahamnya terdaftar di Bursa Efek Australia.

To support business expansion in nickel mining, the Company invested shares in NIC. NIC is a company whose shares are listed on the Australian Stock Exchange.

Bidang Usaha
Line of Business

Pertambangan dan pengolahan nikel
Nickel mining and processing

Domisili
Domicile

Australia

Kepemilikan Saham
Share Ownership

4.16%

Total Aset
Total Assets

USD4,071,345,782

Tahun Beroperasi
Year of Operations

2012

PT Westrong Metal Industry

Sopo Del Office Tower A Lt. 21
Jl. Mega Kuningan Barat III
Lot 10 1-6
Jakarta 12950

☎ (+6221) 5080 6586

Informasi Umum
General Information

WMI merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pemurnian nikel (*smelter*) yang menggunakan teknologi RKEF yang direncanakan akan mulai dibangun tahun ini berikut infrastrukturnya di dalam wilayah Kawasan Industri Weda Bay di Kabupaten Halmahera Tengah. Dalam setahun, WMI memiliki kapasitas produksi antara 44.000 sampai 56.000 ton nikel dalam bentuk *nickel pig iron*.

WMI is a company engaged in nickel refining (smelter) that uses RKEF technology, and plans to begin construction this year along with its infrastructure in Weda Bay Industrial Area in Central Halmahera Regency. In a year, WMI has a production capacity of between 44,000 and 56,000 tons of nickel in the form of nickel pig iron.

Bidang Usaha
Line of Business

Industri pembuatan logam dasar bukan besi
Non-ferrous base metal manufacturing industry

Domisili
Domicile

DKI Jakarta

Kepemilikan Saham
Share Ownership

20.00%*

Total Aset
Total Assets

USD587,078,112

Tahun Beroperasi
Year of Operations

Belum beroperasi secara komersial pada tahun 2023
Not commercially operating in 2023

* Kepemilikan saham HNI di WMI. / *HNI's share ownership in WMI.*

PT Lotus Coalindo Marine

Wisma BSG Lt. 3A
Jl. Abdul Muis No. 40
Jakarta 10160

(+6221) 350 7667
(+6221) 350 7603

Informasi Umum
General Information

Guna mendukung kegiatan operasional dalam pengangkutan batu bara hasil produksi, LLJ menginvestasikan saham pada LCM. LCM merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pengangkutan dan pelayaran.

To support operational activities in transporting produced coal, LLJ invested shares in LCM. LCM is a company that operates in the transportation and shipping sector.

Bidang Usaha
Line of Business
Pengangkutan dan pelayaran
Transportation and shipping

Domisili
Domicile
DKI Jakarta

Kepemilikan Saham
Share Ownership
35.00%*

Total Aset
Total Assets
USD2,229

Tahun Beroperasi
Year of Operations
2005

* Kepemilikan saham LLJ di LCM. / LLJ's share ownership in LCM.

Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

Information on the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firm

Nama Kantor Akuntan Publik
Name of Public Accounting Firm
Purwantono, Sungkoro & Surja

Jaringan/Asosiasi/Aliansi
Network/Association/Alliance
Ernst & Young

Nama Akuntan Publik
Name of Public Accounting
Benyato Suherman

Alamat
Address
Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2 Lt. 7
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

(+6221) 5289 5000
(+6221) 5289 4100

Jasa yang Diberikan
Services Provided

Jasa Audit / *Audit Services*:
Melakukan audit pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan (tanpa jasa non-audit).

Conducting audit on the Company's Consolidated Financial Statements (without non-audit services).

Biaya
Fee

Jasa Audit / *Audit Services*:
Rp3,348,000,000

Periode Penugasan
Assignment Period

2023

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Notaris / *Notary*

Nama
Name
Andalia Farida, SH, MH

Alamat
Address
Gedung Arva Lt. 4
Jl. RP Soeroso No. 40
Jakarta Pusat

(+6221) 3983 6332
(+6221) 3983 6333

Biro Administrasi Efek / *Share Registrar Bureau*

Nama
Name
PT Datindo Entrycom

Alamat
Address
Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta 10120

(+6221) 350 8077
(+6221) 350 8078

Kustodian Sentral Efek / *Central Securities Custodian*

Nama
Name
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Alamat
Address
Gedung Bursa Efek Jakarta Tower I Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Penilai Perusahaan / *Appraiser*

Nama
Name
Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar dan Rekan
Public Appraisal Office Iskandar and Partners

Alamat
Address
Ruko Malaka Country Estate
Jl. Malaka Merah
Jakarta Timur 13460

Informasi pada Situs Web Perusahaan

Information on the Company Website

Dalam rangka menyediakan informasi yang lengkap dan luas kepada publik, Perseroan memiliki situs web resmi, yaitu www.harumenergy.com yang memuat berbagai informasi yang telah memenuhi POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Situs web Perseroan disajikan dalam 2 bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Pada situs web juga terdapat kontak Perseroan untuk berkomunikasi melalui berbagai media apabila terdapat pertanyaan ataupun untuk menyampaikan masukan bagi Perseroan.

In order to provide complete and extensive information to the public, the Company has an official website, www.harumenergy.com, which contains various information that complies with POJK No. 8/POJK.04/2015 on Issuer or Public Company Websites. The Company's website is presented in 2 languages, Indonesian and English. The website also provides information on various media of Company contacts to communicate for any questions or to convey input for the Company.



Tinjauan Pendukung Bisnis

Business Support Overview



Sumber Daya Manusia
Human Resources

Peran dan dukungan SDM yang unggul, profesional, adaptif, dan berintegritas menjadi faktor yang penting dalam menentukan keberhasilan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk terus mempertahankan SDM melalui rangkaian proses rekrutmen yang cermat, program pengembangan SDM yang berkelanjutan, serta penerapan nilai dan budaya perusahaan di seluruh jenjang organisasi.

The Company's important and success factors relate to the roles and support of superior, professional, and adaptive human resources, upholding integrity. Thus, the Company is committed to continuously maintaining human resources through a series of careful recruitment processes, sustainable HR development programs, and implementing company values and culture at all levels of the organization.

Strategi Pengembangan SDM 2023
HR Development Strategy 2023



Meninjau ulang penilaian kerja berbasis kompetensi.
Reviewing competency-based work assessments.

Melakukan program pengembangan *management trainee* untuk mencetak kader-kader pemimpin masa depan.
Conducting management trainee development programs to produce future leaders.

Melakukan identifikasi suksesi bagi jabatan kritikal.
Identifying succession for critical positions.

Rekrutmen
Recruitment

Perseroan memberikan kesempatan setara kepada setiap orang untuk bekerja sebagai karyawan. Proses rekrutmen karyawan dilaksanakan melalui 2 cara, yaitu:

The Company provides equal opportunities for everyone to work as employees. The employee recruitment process is carried out in 2 ways, which are:

Rekrutmen Internal *Internal Recruitment*	Dilakukan melalui mutasi atau promosi karyawan yang sudah ada dengan terpenuhinya spesifikasi jabatan atau pekerjaan. *By transferring or promoting existing employees, provided that the position or job specification is fully met.*
Rekrutmen Eksternal *External Recruitment*	Dilakukan melalui seleksi terbuka bagi masyarakat umum melalui situs pencari kerja dan hubungan kerja sama dengan perguruan tinggi terkemuka di Indonesia. *By selection process open for public through job search sites and cooperation with various leading universities in Indonesia.*

Pada tahun 2023, terdapat 8 orang karyawan yang bergabung di Perseroan dan 36 orang karyawan bergabung dengan Entitas Anak.

In 2023, there were 8 employees joining the Company and 36 employees joining Subsidiaries.

Perseroan juga berkomitmen meningkatkan pelibatan karyawan lokal maupun nasional dalam kegiatan operasi dan usaha Perseroan. Pelibatan karyawan lokal maupun nasional sejalan dengan prinsip-prinsip dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Saat ini, total karyawan lokal (memiliki KTP sesuai wilayah operasional) mencapai 74,8% dari total seluruh karyawan. Berdasarkan hal tersebut, Perseroan berpotensi memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ekonomi dan sosial komunitas lokal.

The Company is also committed to increasing engagement of local and national employees in the Company's operations and business activities. This is in line with the principles of achieving sustainable development goals. Currently, the total number of local employees (having National IDs according to the operational area) reaches 74.8% of the total employees. Based on this, the Company has the potential to make a positive contribution to the economic and social development of local communities.

Jumlah Karyawan

Jumlah karyawan yang dimiliki Perseroan dan Entitas Anak hingga 31 Desember 2023 tercatat sebanyak 785 orang. Jumlah tersebut meningkat dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 734 orang.

Number of Employees

The number of employees of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2023, is 785 people. This number increased compared to that of 2022 of 734 people.

Komposisi Karyawan berdasarkan Kelompok Usia

Employee Composition by Age

Uraian / *Description*	2023			2022		
	Pria / *Male*	Wanita / *Female*	Total	Pria / *Male*	Wanita / *Female*	Total
>55 tahun / *years old*	31	3	34	23	3	26
46-55 tahun / *years old*	121	9	130	113	7	120
36-45 tahun / *years old*	259	13	272	246	12	258
26-35 tahun / *years old*	195	27	222	175	21	196
18-25 tahun / *years old*	110	17	127	116	18	134
Total	**716**	**69**	**785**	**673**	**61**	**734**

Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition by Education

Uraian / *Description*	2023			2022		
	Pria / *Male*	Wanita / *Female*	Total	Pria / *Male*	Wanita / *Female*	Total
Pasca Sarjana / *Postgraduate*	11	2	13	12	3	15
Sarjana / *Bachelor*	177	48	225	159	40	199
Diploma dan Setingkat / *Diploma and Equal*	208	12	220	196	11	207
SLTA dan Sederajat / *High School and Equal*	255	7	262	242	7	249
SMP dan Sederajat / *Junior High School and Equal*	33	-	33	33	-	33
SD dan Sederajat / *Elementary School and Equal*	32	-	32	31	-	31
Total	**716**	**69**	**785**	**673**	**61**	**734**

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenjang Manajemen

Employee Composition by Management Level

Uraian / *Description*	2023			2022		
	Pria / *Male*	Wanita / *Female*	Total	Pria / *Male*	Wanita / *Female*	Total
Direksi / *Board of Directors*	10	-	10	10	-	10
Manajemen / *Management*	46	17	63	49	13	62
Staf / *Staff*	185	51	236	161	48	209
Non-Staf / *Non-Staff*	475	1	476	453	-	453
Total	**716**	**69**	**785**	**673**	**61**	**734**

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition by Employment Status

Uraian *Description*	2023			2022		
	Pria *Male*	Wanita *Female*	Total	Pria *Male*	Wanita *Female*	Total
Karyawan Tetap / *Permanent Employees*	387	60	447	365	56	421
Karyawan Tidak Tetap / *Non-Permanent Employees*	329	9	338	308	5	313
Total	**716**	**69**	**785**	**673**	**61**	**734**

Komposisi Karyawan berdasarkan Penggunaan Tenaga Kerja

Employee Composition by Use of Workers

Uraian *Description*	2023			2022		
	Pria *Male*	Wanita *Female*	Total	Pria *Male*	Wanita *Female*	Total
Lokal / *Local*	569	18	587	548	16	564
Nasional / *National*	146	51	197	124	45	169
Asing / *Foreign*	1	-	1	1	-	1
Total	**716**	**69**	**785**	**673**	**61**	**734**

Pengembangan Kompetensi

Pelatihan serta pengembangan kompetensi karyawan dikelola oleh Institusi Pelatihan yang tersertifikasi BNSP dan dilaksanakan sesuai kebutuhan serta rencana pengembangan Perseroan dengan melibatkan para atasan dan seluruh karyawan. Secara prinsip, Perseroan memberikan kesempatan setara kepada setiap karyawan untuk mengikuti pelatihan. Pada tahun 2023, Perseroan mengikutsertakan 151 karyawan dengan biaya sebesar USD32.900 untuk mengikuti pengembangan kompetensi yang diuraikan sebagai berikut:

Competency Development

Training and employee competency development is managed by BNSP certified training institutions and carried out according to the Company's needs and development plans by involving superiors and all employees. In principle, the Company provides equal opportunities for every employee to participate in training programs. In 2023, the Company enrolled 151 employees at a cost of USD32,900 to take part in competency development programs as described below:

Jenis Program Pengembangan Kompetensi *Type of Competency Development Program*	Penyelenggara *Organizer*	Lokasi Pelaksanaan *Location*
Manajemen Pengendalian Pencemaran Air *Water Pollution Control Management*	DLHK Kutai Kartanegara *Department of Environment and Hygiene of Kutai Kartanegara*	Hotel Selika Samarinda
Petugas Pengambil Contoh Uji Air *Water Test Sample Taker/Officer*	DLHK Kutai Kartanegara *Department of Environment and Hygiene of Kutai Kartanegara*	Hotel Selika Samarinda
Manajemen SDM *HR Management*	Lembaga Pelatihan SDM Profesional Samarinda *Professional HR Training Institute Samarinda*	Hotel Grand Mustika Balik Papan
Manajemen SDM *HR Management*	Lembaga Pelatihan SDM Profesional Samarinda *Professional HR Training Institute Samarinda*	Hotel Grand Jamrud Samarinda
Tenaga Teknis Penguji Kayu (GANISPHPL) *Wood Testing Technical Staff (GANISPHPL)*	APHI Kalimantan Timur *Indonesian Forest Entrepreneurs Association (APHI) of East Kalimantan*	BPLHK Samarinda *Environment and Forestry Training Center Samarinda*
Penanggung Jawab Pengendalian Pecemaran Udara *Person in Charge of Air Pollution Control*	DLH Samarinda *Department of Environment of Samarinda*	DLH Samarinda *Department of Environment of Samarinda*
Limbah B3 *Hazardous and Toxic Materials (B3)*	DLH Samarinda *Department of Environment of Samarinda*	DLHK Samarinda *Department of Environment and Hygiene of Kutai Samarinda*
POU	PT Solusi Insiprasi Mandhiri	Samarinda

Jenis Program Pengembangan Kompetensi *Type of Competency Development Program*	Penyelenggara *Organizer*	Lokasi Pelaksanaan *Location*
Program PPM *PPM Program*	PPSDM Geominerba *Centre for Geological, Mineral, and Coal Human Resources Development*	Bandung
Tenaga Teknis Penguji Kayu/Diklat GANIS Perencanaan Hutan *Technical Staff for Wood Testing/Training and Education for GANIS Forest Planning*	APHI Kalimantan Timur *Indonesian Forest Entrepreneurs Association (APHI) of East Kalimantan*	BPLHK Samarinda
POM	PT Cipta Mandala Indonesia	Samarinda
Pelatihan BTCLS *BTCLS Training*	Kementerian Kesehatan RI – Badan Pelatihan Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur *Ministry of Health – Health Training Agency of East Kalimantan Province*	Balai K3 Samarinda *Samarinda OHS Center*
POP	PT Cipta Mandala Indonesia (tersertifikasi oleh BNSP) *PT Cipta Mandala Indonesia (certified by BNSP)*	Online
Training ToT *ToT Training*	PT Phitagoras (tersertifikasi oleh BNSP) *PT Phitagoras (certified by BNSP)*	Online
POU	PT Reva Inovasi Tekno (LSP)	Online
Kursus Juru Ledak Kelas II *Class II Explosive Course*	PPSDM Geominerba *Centre for Geological, Mineral, and Coal Human Resources Development*	Bandung
Implementasi SMKP *SMKP implementation*	PPSDM Geominerba *Centre for Geological, Mineral, and Coal Human Resources Development*	Bandung
Uji Kompetensi POU *POU Competency Test*	PT Solusi Inspirasi Mandhiri (tersertifikasi oleh BNSP) *PT Solusi Inspirasi Mandhiri (certified by BNSP)*	Hotel Horison Samarinda
Implementasi SMKP *SMKP implementation*	PPSDM Geominerba *Centre for Geological, Mineral, and Coal Human Resources Development*	Bandung
Diklat dan Uji Kompetensi Pemetaan di Tambang Terbuka (Juru Ukur Tambang) *Training and Education and Competency Test of Mapping in Open Mine (Mining Surveyor)*	PPSDM Geominerba *Centre for Geological, Mineral, and Coal Human Resources Development*	Bandung
Sertifikasi Audit SMKP *SMKP Audit Certification*	PPSDM Geominerba *Centre for Geological, Mineral, and Coal Human Resources Development*	Online
Training IMSBC Code *IMSBC Code Training*	PT Sangga Segara Indonesia/Sasendo (Konsultan, Teknis dan Strategis Maritim) *PT Sangga Segara Indonesia/Sasendo (Consultant, Technical, and Strategic Maritime)*	Samarinda

Penilaian Kinerja

Secara berkala, Perseroan menyelenggarakan kegiatan penilaian kinerja karyawan untuk meningkatkan produktivitas kerja pada periode selanjutnya. Penilaian kinerja dilakukan dengan menggunakan KPI berbasis *balance scorecard* yang telah ditetapkan pada awal periode. Hasil penilaian dapat dijadikan pertimbangan dalam merencanakan pengembangan karier, pemberian remunerasi, besaran tunjangan, serta bentuk penghargaan lainnya yang diberikan oleh Perseroan.

Performance Assessment

Periodically, the Company assesses employee performance, aiming to increase work productivity in the subsequent period. Performance assessment is carried out by using balanced score card-based KPIs that are determined at the beginning of the period. The assessment results are used as consideration in planning career development, providing remuneration, allowance amount, and other forms of reward provided by the Company.

Uraian *Description*	2023 (%)	2022 (%)
Karyawan Memenuhi Target KPI / *Employees Fulfilling KPI Targets*	**92.0**	90.0
Karyawan Belum Memenuhi Target KPI / *Employees Not Fulfilling KPI Targets*	**8.0**	10.0

Pengembangan Karier

Perseroan melaksanakan program pengembangan karier yang secara terbuka dan objektif memberikan kesempatan bagi karyawan untuk memperoleh peningkatan jabatan. Adapun para karyawan yang dinilai layak mendapatkan promosi harus memenuhi beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki masa kerja minimal 3 tahun;
2. Memiliki integritas yang tinggi; dan
3. Memiliki kompetensi yang dibutuhkan.

Pada tahun 2023, jumlah karyawan yang mengikuti program pengembangan karier sebagai berikut:

Career Development

The Company conducts a career development program that transparently and objectively provides opportunities for employees to obtain promotion. Employees deemed worthy of promotion must meet the following criteria:

1. Have a minimum work period of 3 years;
2. Have high integrity; and
3. Have the required competencies.

In 2023, the number of employees participating in the career development programs was as follows:

Jabatan *Position*		**Total (orang)** *(people)*
Sebelum Promosi *Before Promotion*	**Setelah Promosi** *After Promotion*	
Staf / *Staff*	Manajer / *Manager*	**2**
Non-Staf / *Non-Staff*	Staf / *Staff*	**1**
Senior Staf / *Senior Staff*	Manajer / *Manager*	**2**
Senior Staf / *Senior Staff*	Asisten Manajer / *Assistant Manager*	**1**
Junior Supervisor / *Junior Supervisor*	Supervisor / *Supervisor*	**1**
Senior Supervisor / *Senior Supervisor*	Superintendent	**3**
Staf / *Staff*	Supervisor / *Supervisor*	**3**

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kegiatan operasional Perseroan, khususnya di lokasi kegiatan penambangan, memiliki serangkaian potensi risiko kecelakaan kerja yang tinggi. Perseroan sangat memperhatikan aspek K3 karyawan setiap saat dengan menyediakan sarana dan prasarana K3 serta latihan keamanan.

Penerapan K3 di lingkungan kerja Perseroan diawali dengan identifikasi potensi bahaya sejak dini, kemudian dilanjutkan dengan pengambilan langkah preventif dan keputusan untuk memitigasi potensi bahaya tersebut. Perseroan juga mendaftarkan seluruh karyawan pada program jaminan K3 melalui perusahaan asuransi rekanan untuk menjamin dilaksanakannya pengobatan yang memadai secara tepat waktu apabila terjadi kecelakaan. Skema asuransi K3 dievaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa hal-hal yang tercakup dalam polis asuransi tetap mendukung serta relevan dengan kondisi dan risiko yang dihadapi karyawan saat bekerja.

Occupational Health and Safety

The Company's operational activities, particularly in the mining site, may potentially pose a series of high-risk occupational accidents. The Company pays great attention to employees OHS aspect at all times by providing OHS facilities and infrastructure as well as safety training programs.

OHS implementation within the Company begins with an early identification of potential hazards followed by taking preventive measures and making decisions to mitigate such potential hazards. The Company has also enrolled all of its employees in an OHS insurance scheme managed by a partner insurance company to ensure that adequate treatment is given in a timely manner in the event of an accident. The OHS insurance scheme is regularly evaluated to ensure that matters included in the insurance policy remain supportive and relevant to the conditions and risks faced by employees while working.

Remunerasi dan Kesejahteraan

Perseroan memahami bahwa remunerasi dan manfaat yang diberikan kepada karyawan berpengaruh terhadap produktivitas kinerja serta tingkat perputaran karyawan. Oleh karenanya, Perseroan senantiasa berupaya menjaga kesenjangan gaji seluruh karyawan agar tidak terdapat perbedaan yang terlalu tinggi sekaligus memberikan fasilitas yang dibutuhkan agar karyawan mendapatkan kesejahteraan yang adil dan merata.

Penetapan remunerasi karyawan disesuaikan dengan posisi dalam struktur organisasi, tanpa membedakan gender. Secara umum, tingkat upah Perseroan secara berkala telah disesuaikan dengan ketentuan UMP, tingkat upah di industri sejenis, peraturan ketenagakerjaan, dan kemampuan keuangan Perseroan. Bentuk remunerasi yang diberikan Perseroan kepada karyawan diuraikan sebagai berikut:

Remuneration and Welfare

The Company understands that remuneration and benefits provided to employees affect their performance productivity and employee turnover rate. Therefore, the Company maintains the salary gap for all employees to ensure reasonable differences. The Company also provides necessary facilities so that employees receive fair and equitable welfare.

Employee remuneration is determined by adjusting to the position in the organizational structure, without discriminating gender. In general, the Company's wage levels have been periodically adjusted to the provisions of Provincial Minimum Wage, wage levels in similar industries, labor regulations, and the Company's financial capabilities. The forms of remuneration provided by the Company to employees are described as follows:

Uraian *Description*	**Karyawan Tetap** *Permanent Employees*	**Karyawan Tidak Tetap** *Non-Permanent Employees*
Gaji Pokok / *Basic Salary*	√	√
BPJS Ketenagakerjaan / *Employment Insurance by Social Security Agency*	√	√
BPJS Kesehatan / *Health Insurance by Social Security Agency*	√	√
Tunjangan Hari Raya / *Holiday Allowance*	√	√
Hak Cuti / *Leave Rights*	√	√
Fasilitas Transportasi / *Transportation Facilities*	√ (hanya di *site* / *only on site*)	√ (hanya di *site* / *only on site*)
Fasilitas Makan / *Dining Facilities*	√ (hanya di *site* / *only on site*)	√ (hanya di *site* / *only on site*)
Fasilitas Pengobatan / *Treatment Facilities*	√	√
Fasilitas Kacamata / *Glasses Facilities*	√	√
Pesangon / *Severance Pay*	√	√
Kompensasi Pengakhiran Masa Kontrak / *Contract Termination Compensation*	x	√

Tingkat Perputaran Karyawan

Perseroan berupaya untuk menjaga tingkat perputaran karyawan agar tidak mengganggu produktivitas kerja secara menyeluruh. Oleh karena itu, Perseroan berupaya memberikan rasa aman dan nyaman bagi karyawan dalam bekerja melalui pengelolaan tenaga kerja yang adil dan bertanggung jawab.

Employee Turnover Rate

To avoid disruption in overall work productivity, the Company maintains its employee turnover rate. The Company carries out fair and responsible labor management to provide a sense of security and comfort for employees at work.

Informasi tingkat perputaran karyawan dalam 2 tahun terakhir ditunjukkan sebagai berikut:

Information on employee turnover rate in the last 2 years is shown as follows:

Uraian *Description*	**2023 (orang)** *(people)*	**2022 (orang)** *(people)*
Karyawan Keluar (Jakarta dan *Site*) *Employees Leaving (Jakarta and Site)*		
Pensiun / *Retired*	-	-
Mengundurkan Diri / *Resigned*	26	44
Meninggal Dunia / *Died*	-	-
Lain-Lain / *Others*	18	6
Total Karyawan Keluar / *Total Employees Leaving*	44	50
Tingkat Perputaran Karyawan (%) / *Employee Turnover Rate (%)*	5.8	6.8

Strategi Pengembangan SDM 2024

Perseroan telah menyusun rencana dan strategi pengembangan SDM untuk tahun 2024 yang diuraikan sebagai berikut:

1. Penyusunan sistem *grading* yang standar di seluruh *site*;
2. Pelaksanaan pelatihan dasar SDM untuk lini Manajer; dan
3. Pemenuhan kebutuhan SDM.

HR Development Strategies in 2024

The Company has prepared HR development plans and strategies for 2024, which are described as follows:

1. *Preparation of a standard grading system at all sites;*
2. *Implementation of basic HR training for manager lines; and*
3. *Fulfillment of HR needs.*



Teknologi Informasi
Information Technology

Teknologi Informasi (TI) berperan penting dalam mendukung keberlanjutan kegiatan operasional Perseroan dan merupakan sarana dalam menjalankan kegiatan usaha. Untuk mencapai efektivitas dan efisiensi dalam hal pengambilan keputusan, analisis data, serta pelaporan dalam skala korporat yang dilakukan dalam Perseroan maupun Entitas Anak, maka pengelolaan TI Perseroan dilakukan secara terintegrasi yang mencakup seluruh aspek bisnis.

Information Technology (IT) plays an important role in supporting the sustainability of the Company's operations and is a means of carrying out business activities. The Company and Subsidiaries use data analysis and corporate-scale reporting to achieve effective and efficient decision making. The Company's IT is managed in an integrated manner, covering all business aspects.

Strategi Pengembangan TI 2023

Melakukan standardisasi dan persiapan peralihan untuk pemusatan layanan bersama di dalam grup perusahaan untuk mempermudah dan mengefektifkan operasional perusahaan.

Conducting standardization and preparation for transition to concentrate shared services within the company group to simplify and streamline the company's operations.

IT Development Strategies in 2023

Meningkatkan dan meremajakan perangkat yang sudah ada sebelumnya untuk mendukung kinerja operasional perusahaan ke tingkat yang optimal.

Improving and rejuvenating existing devices to support the company's operational performance to an optimal level.

Strategi Pengembangan TI 2024

Perkembangan TI yang sangat pesat menuntut Perseroan untuk senantiasa melakukan berbagai pengembangan dan inovasi. Untuk tahun 2024, Perseroan telah menyusun dan membentuk strategi pengembangan TI sebagai berikut:

1. Mempersiapkan infrastruktur TI agar layanan dan infrastruktur TI yang terpusat dapat terwujud untuk mengefektifkan operasional perusahaan; dan
2. Melakukan modernisasi infrastruktur TI secara berkala guna mendukung kelancaran dan efisiensi operasional dalam Perseroan.

IT Development Strategies in 2024

Rapid IT development requires the Company to constantly make various developments and innovations. For 2024, the Company has prepared and established IT development strategies as follows:

1. *Preparing IT infrastructure to realize centralized IT services and infrastructure to make company operations more effective; and*
2. *Periodically modernizing IT infrastructure to support smooth and operational efficiency within the Company.*



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

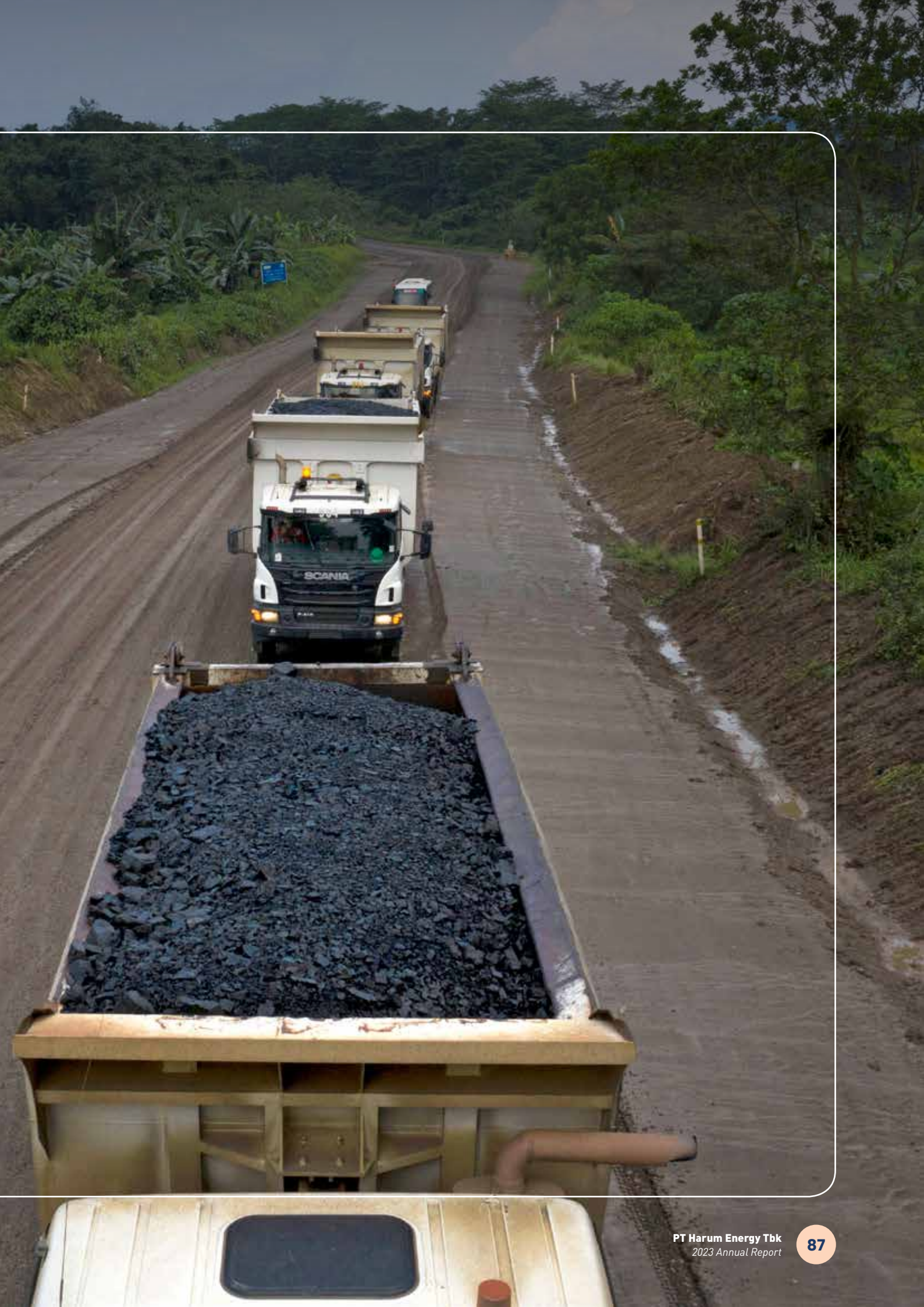
SCANIA

Tinjauan Ekonomi
Economic Overview

Perekonomian global diproyeksikan tumbuh terbatas di tahun 2023 menjadi 3,0%, setelah sebelumnya mencatat pertumbuhan tinggi sebesar 3,5% pada tahun 2022. Faktor-faktor yang memengaruhi pelambatan pertumbuhan ekonomi global di antaranya keterbatasan pasokan karena dampak luka memar (*scarring effect*) di sisi korporasi dan pembatasan imigrasi di beberapa negara maju, meningkatnya fragmentasi geopolitik-ekonomi akibat perang Rusia di Ukraina yang menyebabkan keterbatasan pasokan dan harga energi serta pangan global, menurunnya ekspor-impor dan volume perdagangan dunia akibat ketegangan perdagangan antara Amerika Serikat dan Tiongkok, ketegangan di Timur Tengah antara Israel dan Palestina menambah ketegangan geopolitik global, meningkatnya tekanan inflasi karena harga energi dan pangan, serta ketatnya pasar tenaga kerja di beberapa negara maju.

The global economy grew modestly in 2023, reaching 3.0%, following a previous robust growth of 3.5% in 2022. Factors that contributed to the slowdown in global economic growth included supply constraints due to the scarring effect on corporations and immigration restrictions in some developed countries. There was also increased geopolitical-economic fragmentation due to the Russia-Ukraine war, which led to supply constraints and global energy and food prices. Declining exports-imports and world trade volumes due to trade tensions between the United States and China, as well as tensions in the Middle East between Israel and Palestine, further contributed to global geopolitical tensions. Additionally, inflationary pressures rose due to energy and food prices, and there was tightness in the labor markets in some developed countries.

Di tengah tantangan gejolak perekonomian dunia, perekonomian Indonesia di tahun 2023 tetap berdaya tahan dan tumbuh dengan baik yang ditopang oleh permintaan domestik yang kuat. Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2023 tercatat sebesar 5,1%. Dari sisi lapangan usaha, perekonomian Indonesia terutama didorong oleh kinerja sektor transportasi dan pergudangan yang tumbuh sebesar 14,0%, diikuti jasa lainnya sebesar 10,5%, dan penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 10,0%. Sementara dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi terjadi pada komponen PK-LNPRT sebesar 9,8%, diikuti komponen PK-RT sebesar 4,8%, dan komponen PMTB sebesar 4,4%.

Amidst the challenges and turbulence in the global economy, Indonesia's economy remained resilient and grew properly in 2023, supported by strong domestic demand. Indonesia's economic growth in 2023 was recorded at 5.1%. From the business sector perspective, Indonesia's economy was primarily driven by the performance of transportation and warehousing sector, which grew by 14.0%, followed by other services at 10.5%, and accommodation and food services at 10.0%. Meanwhile, from the expenditure side, the highest growth occurred in PK-LNPRT (expenditure on consumption by Non-Profit Institutions Serving Households) component at 9.8%, followed by PK-RT (Household Consumption Expenditure/PK-RT) component at 4.8%, and PMTB (Gross Fixed Capital Formation) component at 4.4%.

Sumber / Source:

- Bank Indonesia: Laporan Perekonomian Indonesia 2023; dan / *Bank Indonesia: Indonesian Economic Report 2023; and*
- Badan Pusat Statistik: Berita Resmi Statistik - Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2023, 5 Februari 2024. / *Statistics Indonesia: Statistics Official News - Indonesia's Economic Growth Fourth Quarter-2023, February 5, 2024.*

Tinjauan Industri
Industrial Overview

Ketahanan perekonomian nasional di tengah melemahnya perekonomian global berdampak positif bagi perkembangan usaha di berbagai sektor. Kinerja industri pertambangan dan penggalian di tahun 2023 mencatatkan pertumbuhan sebesar 6,1%. Dengan proporsi terhadap PDB mencapai 10,5%, industri pertambangan dan penggalian menjadi penyumbang keempat terbesar dan tumpuan bagi pertumbuhan ekonomi nasional. Selain itu, prognosa PNBP ESDM tertinggi pada tahun 2023 berasal dari komponen mineral dan batu bara yang tercatat sebesar Rp173,0 triliun atau 118,4% dari target Rp146,1 triliun.

The national economy's resilience amidst the weakening global economy has had a positive impact on business development of across various sectors. In 2023, the mining and quarrying industry recorded a growth of 6.1%. With a proportion of 10.5% to GDP, the mining and quarrying industry became the fourth-largest contributor and a cornerstone for national economic growth. Additionally, the highest forecasted Non-Tax State Revenue (PNBP) from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) in 2023 came from the mineral and coal components, totaling Rp173.0 trillion or 118.4% of the target of Rp146.1 trillion.

Sejalan dengan itu, Kementerian ESDM mencatat realisasi produksi batu bara dalam negeri tahun 2023 mencapai 775,2 juta ton atau 112% dari target yang ditetapkan sebesar 694,5 juta ton. Realisasi produksi batu bara tersebut merupakan capaian yang positif, mengingat produksi batu bara pada tahun 2022 hanya mencapai 687 juta ton. Peningkatan produksi batu bara dalam negeri juga turut mendorong peningkatan pemanfaatan batu bara domestik dengan realisasi pemanfaatan batu bara domestik tahun 2023 mencapai 213 juta ton atau 120% dari target yang ditetapkan sebesar 177 juta ton. Kemudian, ekspor batu bara di tahun 2023 tercatat sebesar 518 juta ton meningkat dibandingkan tahun 2022 yang sebesar 494 juta ton.

In line with that, the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) recorded that domestic coal production in 2023 reached 775.2 million tons, which was 112% of the set target of 694.5 million tons. This was a positive coal production achievement, considering that coal production in 2022 was only 687 million tons. The increase in domestic coal production also contributed to the increased utilization of domestic coal, with the realization of domestic coal utilization in 2023 reaching 213 million tons or 120% of the set target of 177 million tons. Furthermore, coal exports in 2023 were recorded at 518 million tons, an increase compared to 494 million tons in 2022.

Dari sisi Harga Batu Bara Acuan (HBA) di Indonesia, pada tahun 2023 harga batu bara ditutup dengan harga USD117,4/ton, mengalami penurunan dari USD281,5/ton pada akhir tahun 2022. Harga rata-rata HBA tahun 2023 juga mengalami penurunan menjadi sebesar USD201,1/ton dari USD276,6/ton di tahun 2022.

In terms of Reference Coal Price (HBA) in Indonesia, in 2023, the coal price was closed at USD117.4/ton, a decrease from USD281.5/ton at the end of 2022. The average price of HBA in 2023 also decreased to USD201.1/ton from USD276.6/ton in 2022.

Harga Batu Bara Acuan
Coal Reference Price

(dalam USD/ton / *in USD/ton*)

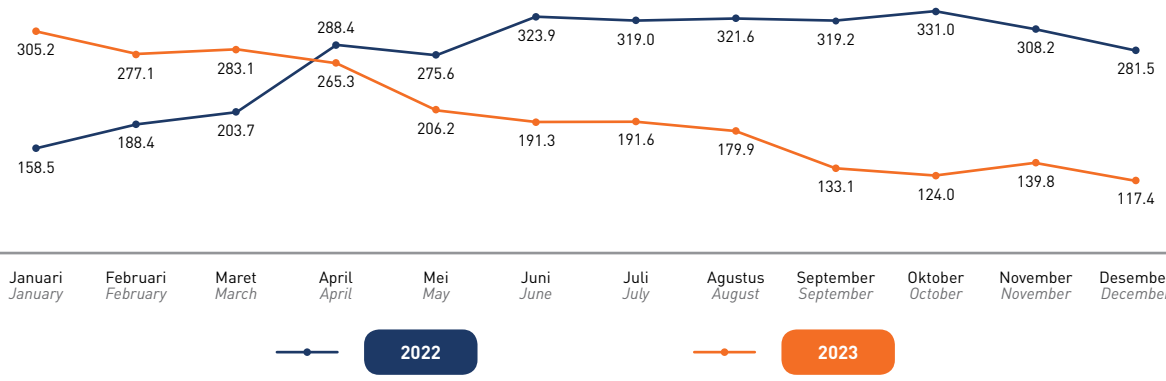

In contrast to the increased production and utilization of coal, the realization of nickel production and utilization in 2023 experienced

Berbeda dengan realisasi produksi dan pemanfaatan batu bara yang meningkat, realisasi produksi dan pemanfaatan nikel di tahun 2023 justru mengalami penurunan. Realisasi produksi dan pemanfaatan ferronikel tercatat sebesar 535,2 ribu ton dari target tahun 2023 sebesar 628,9 ribu ton dan nikel matte sebesar 71,4 ribu ton dari target tahun 2023 sebesar 75 ribu ton. Dari sisi Harga Mineral Acuan (HMA Nikel) di Indonesia, pada tahun 2023 harga nikel ditutup dengan harga USD17.653,3/dmt, mengalami penurunan dibandingkan akhir tahun 2022 sebesar USD23.907,7/dmt. Harga rata-rata HMA Nikel di tahun 2023 juga mengalami penurunan sebesar 10,1% menjadi sebesar USD22.823,8/dmt dari USD25.386,9/dmt di tahun 2022.

a decline. The realization of ferronickel production and utilization was recorded at 535.2 thousand tons, from the 2023 target of 628.9 thousand tons, and nickel matte at 71.4 thousand tons, from the 2023 target of 75 thousand tons. In terms of Reference Mineral Price (Nickel HMA) in Indonesia, in 2023, the nickel price was closed at USD17,653.3/dmt, a decrease compared to USD23,907.7/dmt at the end of 2022. The average price of Nickel HMA in 2023 also decreased by 10.1% to USD22,823.8/dmt from USD25,386.9/dmt in 2022.

Harga Mineral Acuan (Nikel)
Mineral Reference Price (Nickel)

(dalam USD/dmt / *in USD/dmt*)

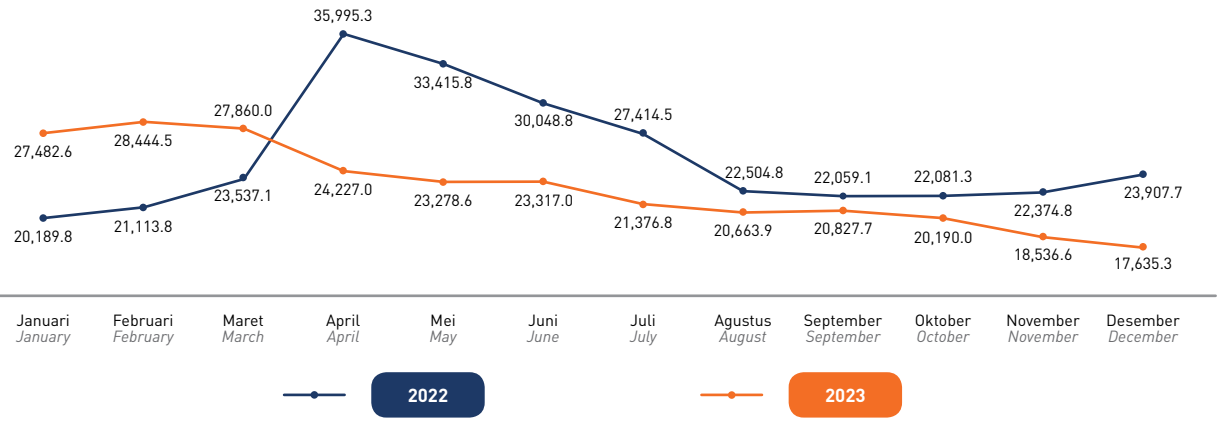

Sumber:

- Badan Pusat Statistik: Berita Resmi Statistik - Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2023, 5 Februari 2024; / *Statistics Indonesia: Statistics Official News - Indonesia's Economic Growth Quarter IV-2023, February 5, 2024;*
- Kementerian ESDM: Siaran Pers - DMO Terpenuhi, Produksi Batu Bara Lampaui Target 2023, 15 Januari 2024; / *Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM): Press Release - DMO Fulfilled, Coal Production Exceeds 2023 Target, January 15, 2024;*
- Kementerian ESDM: Siaran Pers - Kinerja Subsektor Minerba Tahun 2023: PNBP dan Produksi Batu Bara Meroket, Atur Tegas Reklamasi dan Smelter, 16 Januari 2024; / *Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM): Press Release - Performance of Mineral and Coal Subsectors in 2023: PNBP and Coal Production Soar, Firmly Regulate Reclamation and Smelters, January 16, 2024;*
- Kementerian ESDM: Siaran Pers - Minerba Tetap Jadi Tulang Punggung PNBP Sektor ESDM, Tembus Rp172,96 triliun, 17 Januari 2024; / *Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM): Press Release - Mineral and Coal Remains the Backbone of PNBP in Energy and Mineral Resources Sector, Reaching Rp172.96 trillion, January 17, 2024;*
- Kementerian ESDM: Siaran Pers - Produksi Batu Bara Domestik Tembus Target, Ketahanan Energi Nasional Terjaga, 17 Januari 2024; dan / *Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM): Press Release - Domestic Coal Production Achieves Target, National Energy Security Maintained, January 17, 2024; and*
- Kementerian ESDM, "Harga Acuan Batu Bara" dan "Harga Mineral Acuan (Nikel)". / *Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM): "Coal Reference Price" and "Mineral Reference Price (Nickel)".*

Tinjauan Operasional
Operational Overview

Kinerja Operasi per Segmen Usaha

Berdasarkan kegiatan usaha, Perseroan mengelompokkan segmen operasi menjadi 4 bagian, yaitu pertambangan batu bara dan nikel, pendapatan dari sewa dan jasa, pemurnian nikel, serta segmen lainnya yang dijelaskan sebagai berikut:

Operational Performance per Business Segment

Based on business activities, the Company groups its operating segments into 4 parts, namely coal and nickel mining, rental and service, nickel refining, and other segments which are explained as follows:

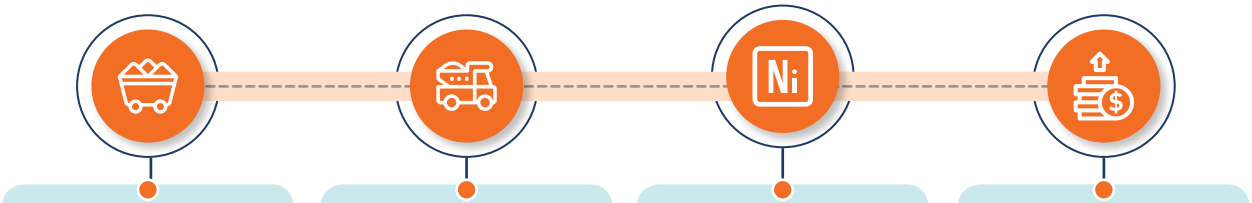

Pertambangan Batu Bara
Coal Mining

Pertambangan batu bara termasuk penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pengangkutan, dan penjualan melalui MSJ, KUP, SBB, dan BKP.

Coal mining including general survey, exploration, exploitation, processing, transportation, and sales by MSJ, KUP, SBB, and BKP.

Pendapatan Sewa dan Jasa
Rental and Services

Jasa pengangkutan dan sewa kapal melalui LLJ dan jasa bongkar muat serta jalan angkut batu bara melalui MSJ dan BKP.

Coal shipping and rental tugboat by LLJ, and coal handling and hauling road services by MSJ and BKP.

Pengolahan dan Pemurnian Nikel
Nickel Processing and Refining

Pengolahan dan pemurnian nikel melalui IMI.

Nickel processing and refining by IMI.

Lain-Lain
Others

Investasi dalam bidang pertambangan batu bara dan nikel serta pengolahannya, perdagangan, dan jasa melalui Entitas Anak.

Investment in coal mining, nickel mining and its processing, trading, and service through its Subsidiaries.

Informasi kinerja keuangan segmen operasi Perseroan dalam 2 tahun terakhir ditunjukkan sebagai berikut:

Information on financial performance of the Company's operating segments in the last 2 years is as follows:

(dalam juta USD, kecuali dinyatakan lain / *in million USD, unless stated otherwise*)

Uraian *Description*	Pertambangan *Mining*	Sewa dan Jasa *Rental and Services*	Pemurnian Nikel *Nickel Refining*	Lain-Lain *Others*	Total *Total*	Eliminasi *Elimination*	Konsolidasian *Consolidated*
2023							
Pendapatan Eksternal *External Revenues*	**814.7**	**10.7**	**100.1**	**-**	**925.5**	**-**	**925.5**
Pendapatan Antar Segmen *Inter-Segment Revenues*	**-**	**20.5**	**-**	**-**	**20.5**	**(20.5)**	**-**
Total	**814.7**	**31.2**	**100.1**	**-**	**946.0**	**(20.5)**	**925.5**
2022							
Pendapatan Eksternal *External Revenues*	890.4	14.1	-	-	904.4	-	904.4
Pendapatan Antar Segmen *Inter-Segment Revenues*	3.8	12.9	-	-	16.8	(16.8)	-
Total	**894.2**	**27.0**	**-**	**-**	**921.2**	**(16.8)**	**904.4**

Uraian *Description*	Pertambangan *Mining*	Sewa dan Jasa *Rental and Services*	Pemurnian Nikel *Nickel Refining*	Lain-Lain *Others*	Total *Total*	Eliminasi *Elimination*	Konsolidasian *Consolidated*
Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)* **(%)**							
Pendapatan Eksternal *External Revenues*	(8.5)	(24.4)	100.0	-	2.3	-	2.3
Pendapatan Antar Segmen *Inter-Segment Revenues*	(100.0)	58.4	-	-	22.2	22.2	-
Total	**(8.9)**	**15.2**	**100.0**	**-**	**2.7**	**(22.2)**	**2.3**

Pertambangan Batu Bara

Pada tahun 2023, segmen usaha pertambangan batu bara mencatatkan pendapatan atas penjualan batu bara sebesar USD814,7 juta, sedangkan tahun sebelumnya tercatat sebesar USD894,2 juta. Pendapatan dari segmen pertambangan tersebut mengalami penurunan sebesar 8,9% dibandingkan dengan tahun lalu yang disebabkan oleh menurunnya harga jual rata-rata batu bara sebesar 35,2%, meskipun volume penjualan batu bara meningkat sebesar 41,2%.

Coal Mining

In 2023, coal mining business segment recorded revenue from coal sales of USD814.7 million, compared to USD894.2 million in the previous year. The revenue from mining segment decreased by 8.9% compared to last year due to a decrease in the average coal selling price by 35.2%, even though coal sales volume increased by 41.2%.

Sewa dan Jasa

Pada tahun 2023, segmen sewa dan jasa mencatatkan pendapatan sebesar USD31,2 juta, meningkat 15,2% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD27,0 juta. Peningkatan ini seiring dengan bertambahnya volume penggunaan sumber daya yang disewakan.

Rental and Services

In 2023, the rental and services segment recorded revenue of USD31.2 million, an increase of 15.2% compared to that of the previous year of USD27.0 million. This increase was in line with the increasing volume of use of leased resources.

Pemurnian Nikel

Pada tanggal 26 September 2023, Perseroan melalui Entitas Anak, THN, meningkatkan kepemilikan sahamnya pada IMI dari 49,0% menjadi 99,9%. Dengan demikian, IMI menjadi *Smelter Rotary Kiln Electric Furnace* (RKEF) pertama Perseroan di Entitas Anak dan Perseroan mencatat kinerja IMI dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Sejak tanggal akuisisi tersebut sampai akhir tahun 2023, IMI telah memberikan kontribusi atas penjualan feronikel sebesar USD100,1 juta pada pendapatan Perseroan di tahun 2023.

Pada akhir Desember 2023, konstruksi sipil *smelter* kedua Perseroan di Entitas Asosiasi, yaitu WMI, telah memasuki tahap akhir. Pertumbuhan berkelanjutan produksi nikel Perseroan ke depan akan didukung oleh *smelter* yang telah dimiliki.

Nickel Smelter

On September 26, 2023, the Company through its Subsidiary, THN, increased its share ownership in IMI from 49.0% to 99.9%. Thus, IMI became the Company's first Rotary Kiln Electric Furnace (RKEF) Smelter in a Subsidiary and the Company recorded IMI's performance in the Consolidated Financial Statements. Since the date of acquisition until the end of 2023, IMI contributed ferronickel sales of USD100.1 million to the Company's revenue in 2023.

At the end of December 2023, civil construction of the Company's second smelter at Associated Entities, WMI, entered its final stage. The Company's smelter for nickel production will support its future sustainable growth.

Kinerja Operasi per Segmen Geografis

Pendapatan segmen usaha Perseroan berdasarkan lokasi pelanggan, yakni lokal dan ekspor ditunjukkan sebagai berikut:

Operational Performance by Geographical Segment

The Company's business segment revenue based on customer location, namely domestic and export, is as follows:

(dalam juta USD, kecuali dinyatakan lain / *in million USD, unless stated otherwise*)

Uraian *Description*	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)* (%)
Lokal / *Local*			
Indonesia	**144.9**	110.0	31.7
Ekspor / *Export*			
Asia Timur (Tiongkok, Korea Selatan, Jepang, dan Taiwan) *East Asia (China, South Korea, Japan, and Taiwan)*	**692.5**	694.6	(0.3)
Asia Selatan (India dan Bangladesh) *South Asia (India and Bangladesh)*	**82.5**	62.4	32.2
Asia Tenggara (Thailand, Kamboja, dan Vietnam) *Southeast Asia (Thailand, Cambodia, and Vietnam)*	**5.6**	26.5	(78.9)
Eropa (Belanda) *Europe (Netherlands)*	**-**	10.9	(100.0)
Total	**925.5**	**904.4**	**2.3**

Penjualan lokal di tahun 2023 mencatatkan pendapatan sebesar USD144,9 juta meningkat 31,7% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD110,0 juta. Peningkatan penjualan pada pasar domestik terjadi karena peningkatan volume penjualan batu bara Perseroan ke pasar domestik di tahun 2023.

Local sales in 2023 recorded a revenue of USD144.9 million, an increase of 31.7% compared to that of the previous year, which was recorded at USD110.0 million. The increase in domestic market sales occurred due to the increase in the Company's coal sales volume to the domestic market in 2023.

Penjualan ekspor pada tahun 2023 mengalami sedikit penurunan menjadi sebesar USD794,4 juta dari USD780,6 juta pada tahun sebelumnya. Penurunan penjualan ekspor terjadi karena penjualan ke pasar Asia Tenggara dan Eropa mengalami penurunan, namun penjualan ke pasar Asia Selatan mengalami kenaikan di tahun 2023.

Export sales in 2023 slightly decreased to USD794.4 million from USD780.6 million in the previous year. The decline in export sales occurred due to sales to Southeast Asian and European markets that decreased, however sales to South Asian market increased in 2023.

Berdasarkan jumlah pendapatan yang diperoleh Perseroan di tahun 2023, segmen pendapatan lokal berkontribusi sebesar 15,7% dan segmen ekspor memberikan kontribusi sebesar 84,3%.

Based on the total revenues earned by the Company in 2023, the local revenue segment contributed 15.7% and the export segment contributed 84.3%.

Rasio Profitabilitas
Profitability Ratios

(dalam % / *in %*)

Uraian *Description*	2023	2022
Margin Laba Kotor / *Gross Profit Margin*	**41.3**	59.9
Margin Laba Usaha / *Operating Profit Margin*	**31.0**	48.7
Margin EBITDA / *EBITDA Margin*	**37.0**	52.2
Margin Laba Sebelum Pajak / *Profit Before Tax Margin*	**28.4**	52.8
Margin Laba Bersih yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / *Net Profit Margin Attributable to Owners of the Parent*	**16.3**	33.4
ROA / *Return on Assets (ROA)*	**9.2**	23.6
ROE / *Return of Equity (ROE)*	**12.9**	41.1

Secara umum, rasio profitabilitas Perseroan mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan perlu meningkatkan upayanya untuk lebih efektif dan efisien dalam mengelola kegiatan usahanya, terutama dalam mengembangkan bisnis nikelnya, untuk meningkatkan perolehan laba Perseroan.

In general, the Company's profitability ratio decreased compared to that of the previous year. This shows that the Company needs to increase its efforts to be more effective and efficient in managing its business activities, particularly in developing nickel business, to increase the Company's profits.

Wilayah Konsesi

Per 31 Desember 2023, Perseroan memiliki 4 wilayah pertambangan batu bara di Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur, serta Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah. Perseroan juga memiliki pertambangan bijih nikel di Halmahera Timur dan pemurnian bijih nikel di Halmahera Tengah.

Concession Areas

As of December 31, 2023, the Company has 4 coal mining areas in Kutai Kartanegara Regency and Samarinda City, East Kalimantan Province, as well as North Barito Regency, Central Kalimantan Province. The Company also has nickel ore mining in East Halmahera and nickel ore refining in Central Halmahera.

Entitas Anak *Subsidiaries*	Wilayah Konsesi *Concession Areas*	Luas Area *Area Size*	Status *Status*	Keunggulan *Advantages*
Pertambangan Batu Bara / *Coal Mining*				
MSJ	Kutai, Samarinda Utara, Kalimantan Timur 25 km arah utara dari Samarinda *Kutai, North Samarinda, East Kalimantan* *25 km north of Samarinda*	20,380 ha	Beroperasi sejak tahun 2004. *Operating since 2004.*	Berada dalam radius 70 km yang memungkinkan Perseroan untuk mengoptimalkan penggunaan mata rantai pasokan terintegrasi dalam operasinya. • Lokasi tambang yang berdekatan. • Penggunaan fasilitas dan infrastruktur yang sama termasuk fasilitas pengolahan batu bara, jalan angkut batu bara, dan pelabuhan Separi. • Efisiensi biaya operasi dan tingkat penggunaan infrastruktur yang lebih optimal. *Located within a 70-kilometer radius, allowing the Company to optimize the use of integrated supply chain in its operations.* • *Proximity of mining sites.* • *Utilization of the same facilities and infrastructure, including coal processing facilities, coal hauling roads, and Separi port.* • *Efficient operating costs and more optimal levels of infrastructure usage.*
SBB	Kutai, Samarinda Utara, Kalimantan Timur 55 km arah utara dari Samarinda *Kutai, North Samarinda, East Kalimantan* *55 km north of Samarinda*	14,210 ha	Beroperasi sejak tahun 2008. *Operating since 2008.*	
KUP	Marang Kayu, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur 40 km arah utara dari Samarinda *Marang Kayu, Kutai Kartanegara, East Kalimantan* *40 km north of Samarinda*	2,662 ha	Beroperasi sejak tahun 2018. *Operating since 2018.*	
BKP	Gunung Timang, Barito Utara, Kalimantan Tengah 290 km arah utara dari Palangkaraya *Timang Mountain, North Barito, Central Kalimantan* *290 km north of Palangkaraya*	4,188 ha	Beroperasi pada tahun 2023. *Operating in 2023.*	Lokasi strategis untuk mengoperasikan jaringan jalan angkut batu bara dan pengolahan batu bara. *Strategically located for operating coal hauling road network and coal processing.*
Pertambangan Nikel / *Nickel Mining*				
POS	Weda Bay, Halmahera Timur, Maluku Utara 40 km arah utara dari Kawasan Industri Weda Bay *Weda Bay, East Halmahera, North Maluku* *40 km north of Weda Bay Industrial Estate*	4,017 ha	Dalam tahap pengembangan. *In development phase.*	• Lokasi tambang yang berdekatan dengan fasilitas pengolahan nikel, kurang dari 50 km. • Lokasi strategis untuk mengoperasikan jaringan jalur angkut bijih nikel. • Kandungan nikel yang relatif tinggi. • *Proximity of mining site to nickel processing facilities, less than 50 km away.* • *Strategically located for operating nickel ore transport route network.* • *Relatively high nickel content.*

Entitas Anak *Subsidiaries*	Wilayah Konsesi *Concession Areas*	Luas Area *Area Size*	Status *Status*	Keunggulan *Advantages*
Pemurnian Nikel / *Nickel Smelter*				
IMI	Weda Bay, Halmahera Tengah, Maluku Utara *Weda Bay, Central Halmahera, North Maluku*		Beroperasi sejak tahun 2022. *Operating since 2022.*	• Operator berpengalaman. • Biaya operasi relatif rendah. • Efisiensi tinggi. • *Experienced operator.* • *Relatively lower operating costs.* • *High efficiency.*

Kinerja Produksi Batu Bara

Entitas Anak Perseroan, yaitu MSJ, SBB, dan KUP bekerja sama dengan sub-kontraktor dalam melakukan kegiatan penambangan. Metode penambangan yang digunakan merupakan metode penambangan terbuka untuk pengupasan lapisan batuan dan tanah penutup serta berbagai kegiatan penunjang lainnya. Tahapan metode penambangan tersebut meliputi:

Coal Production Performance

The Company's Subsidiaries, namely MSJ, SBB, and KUP, collaborate with sub-contractors in conducting mining activities. The mining method employed is open-pit mining for stripping overburden layers of rock and soil, along with various supporting activities. The stages of this mining method include:

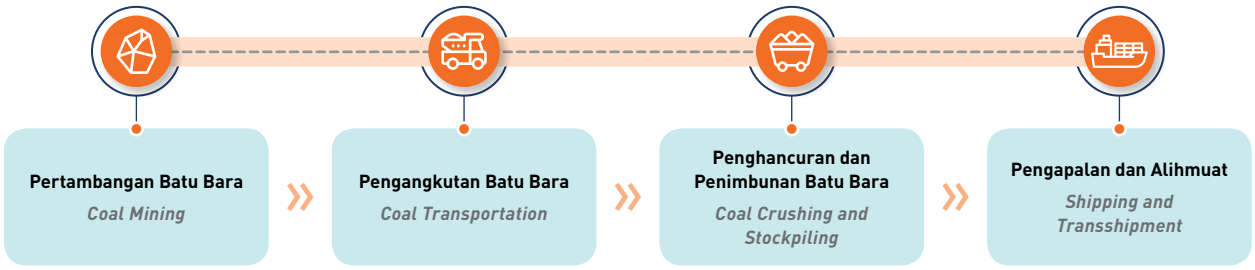

Adapun informasi volume batu bara yang diproduksi oleh Entitas Anak ditunjukkan sebagai berikut:

The information on volume of coal produced by the Subsidiaries is as follows:

Entitas Anak *Subsidiaries*	2023				2022			
	Volume Kupasan Tanah (juta bcm) *Stripping Volume (million bcm*	Produksi (juta ton) *Production (million tons)*	Rasio Pengupasan Tanah (x) *Stripping Ratio (x)*	Volume Penjualan (juta ton) *Sales Volume (million tons)*	Volume Kupasan Tanah (juta bcm) *Stripping Volume (million bcm)*	Produksi (juta ton) *Production (million tons)*	Rasio Pengupasan Tanah (x) *Stripping Ratio (x)*	Volume Penjualan (juta ton) *Sales Volume (million tons)*
MSJ	**71.3**	**6.2**	**11.5**	**6.4**	44.2	4.8	9.2	4.5
KUP	**0.7**	**0.3**	**2.7**	**0.4**	7.6	0.6	12.4	0.5
SBB	**6.2**	**0.5**	**12.5**	**0.4**	-	-	-	-
Total	**78.2**	**7.0**	**11.2**	**7.1**	**51.8**	**5.4**	**9.6**	**5.0**

Produksi Batu Bara

Selama tahun 2023, MSJ memproduksi 6,2 juta ton batu bara yang berasal dari kegiatan penambangan di Blok D dan Blok E, dengan memindahkan 71,3 juta bcm lapisan tanah penutup dan rasio pengupasan tanah sebesar 11,5x. Di waktu yang sama, KUP memproduksi 0,3 juta ton batu bara, dengan memindahkan 0,7 juta bcm lapisan tanah penutup dan rasio pengupasan tanah sebesar 2,7x. Pada tahun 2023, SBB mulai beroperasi kembali dengan memproduksi batu bara sebesar 0,5 juta ton dengan rasio pengupasan tanah sebesar 12,5x.

Coal Production

In 2023, MSJ produced 6.2 million tons of coal from mining activities in Block D and Block E, by removing 71.3 million bcm of overburden and a stripping ratio of 11.5x. At the same time, KUP produced 0.3 million tons of coal, by removing 0.7 million bcm of overburden and a stripping ratio of 2.7x. In 2023, SBB started over its operations by producing 0.5 million tons of coal with a stripping ratio of 12.5x.

Biaya Produksi Batu Bara

Di tahun 2023, biaya kas produksi batu bara per ton menurun sebesar 18,2% dari tahun 2022. Penurunan tersebut terjadi karena adanya penurunan biaya royalti, biaya DMO dan harga rata-rata bahan bakar.

Coal Production Cost

In 2023, the coal production cost per ton decreased by 18.2% from that of 2022. This decrease occurred due to a decrease in royalty fees, DMO fees, and average fuel prices.

Penjualan Batu Bara

Total volume penjualan batu bara Perseroan di tahun 2023 sebesar 7,1 juta ton atau 41,2% lebih tinggi dibandingkan dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 5,0 juta ton. Pencapaian penjualan batu bara tersebut didukung oleh faktor cuaca yang kondusif.

Coal Sales

The Company's total coal sales volume in 2023 was 7.1 million tons or 41.2% higher than that of the previous year of 5.0 million tons. The achievement of coal sales was supported by the factor of conducive weather.

Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Batu Bara

Estimasi cadangan dan sumber daya batu bara yang dimiliki Perseroan melalui Entitas Anak, yaitu:

Estimation of Coal Reserves and Resources

The Company's estimates of coal reserves and resources through its Subsidiaries are as follows:

Entitas Anak *Subsidiaries*	Perizinan *License*	Sumber Daya JORC *JORC Resources*	Sumber Daya Non-JORC *Non-JORC Resources*	Cadangan* *Reserves**	Nilai Kalori *Calorific Value*
MSJ	PKP2B Generasi 3 (berakhir tahun 2034) *3rd Generation CCoW (expiring in 2034)*	339 juta ton / million tons	6 juta ton / million tons	42 juta ton / million tons	5,800-6,400 kcal/kg
SBB	PKP2B Generasi 3 (berakhir tahun 2038) *3rd Generation CCoW (expiring in 2038)*	109 juta ton / million tons	573 juta ton / million tons	25 juta ton / million tons	5,400-6,400 kcal/kg
KUP	IUP Operasi Produksi (berakhir tahun 2026) *IUP Production Operation (expiring in 2026)*	-	20 juta ton / million tons	3 juta ton / million tons	5,800-6,400 kcal/kg
BKP	IUP Operasi Produksi (berakhir tahun 2027) *IUP Production Operation (expiring in 2027)*	Belum Tersedia / Not yet Available	-	Belum Tersedia / Not yet Available	-

* per tanggal 31 Desember 2023. / *as of December 31, 2023.*

Kinerja Produksi Pemurnian Nikel

Pemurnian Nikel

Berikut tahapan proses pemurnian nikel:

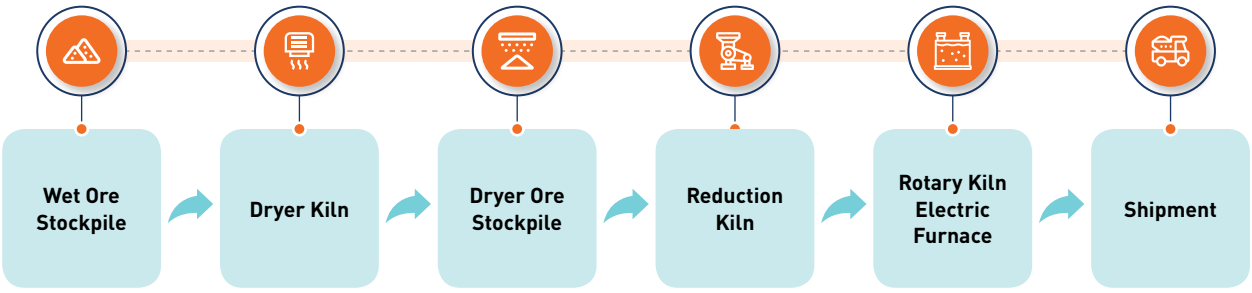

Produksi Nikel

Selama tahun 2023, IMI memproduksi 188.596 ton NPI (eq. 28.789 ton Ni).

Biaya Produksi Nikel

Di tahun 2023, IMI mencatat penurunan biaya produksi NPI (/Ni ton) sebesar 16,9% dari tahun 2022. Penurunan terjadi terutama dikarenakan biaya produksi dan penurunan harga bahan baku, yakni bijih nikel, dibandingkan dengan tahun 2022.

Penjualan Nikel

Total volume penjualan nikel IMI di tahun 2023 sebesar 180.019 ton NPI (eq. 27.326 ton Ni), meningkat 11,4% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 161.528 ton NPI (eq. 25.014 ton Ni). Meningkatnya volume penjualan nikel tersebut karena smelter IMI yang sudah beroperasi penuh sepanjang tahun 2023.

Sejak awal tahun 2023 sampai dengan 26 September 2023, Perseroan mencatat perolehan bagian laba sebesar USD18,5 juta dari IMI sebagai Entitas Asosiasi. Selanjutnya, Perseroan mencatat kinerja IMI sebagai Entitas Anak dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Sejak September 2023 sampai akhir tahun 2023, IMI memberikan kontribusi atas penjualan 7.842 ton nikel senilai USD100,1 juta pada total pendapatan Perseroan di tahun 2023.

Nickel Production

Throughout 2023, IMI produced 188,596 tons of NPI (eq. 28,789 tons of Ni).

Nickel Production Cost

In 2023, IMI recorded a decrease in NPI (/Ni tons) production cost of 16.9% from 2022. The decrease occurred mainly due to production cost and a decrease in the price of raw materials, namely nickel ore, compared to 2022.

Nickel Sales

IMI's total nickel sales volume in 2023 was 180,019 tons of NPI (eq. 27,326 tons of Ni), an increase of 11.4% from that of the previous year of 161,528 tons of NPI (eq. 25,014 tons of Ni). The increase in nickel sales volume was due to the IMI smelter which was fully operating throughout 2023.

Since the beginning of 2023 to September 26, 2023, the Company recorded share in profit of USD18.5 million from IMI as an Associated Entities. Furthermore, the Company recorded IMI's performance as a Subsidiary in the Consolidated Financial Statements. From September 2023 to the end of 2023, IMI contributed to the sale of 7,842 tons of nickel worth USD100.1 million to the Company's total revenue in 2023.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

Strategi Pemasaran

Untuk meningkatkan pendapatan, Perseroan melakukan diversifikasi produk batu bara dengan berbagai spesifikasi, dari kalori sedang hingga tinggi. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk menawarkan produk kepada pelanggan potensial di pasar lokal dan ekspor. Pada tahun 2023, batu bara Perseroan selain dipasarkan ke negara di kawasan Asia, juga untuk memenuhi kebutuhan pelanggan domestik, seperti pembangkit listrik, pabrik semen, dan *smelter* di Indonesia.

Pada tahun 2023, Perseroan memasarkan seluruh produk feronikelnya ke pasar Tiongkok.

Marketing Strategy

To increase revenue, the Company diversifies coal products with various specifications, from medium to high calories. This allows the Company to offer products to potential customers in local and export markets. In 2023, the Company's coal was not only be marketed to countries in Asia, but also to meet the needs of domestic customers, such as power plants, cement factories, and smelters in Indonesia.

In 2023, the Company marketed all of its ferronickel products to Chinese market.

Pangsa Pasar

Target utama pasar batu bara Perseroan adalah perusahaan-perusahaan pembangkit listrik terkemuka di Asia, terutama Tiongkok. Pada tahun 2023, Perseroan juga menargetkan pasar di beberapa negara Asia Timur, Asia Selatan, dan Asia Tenggara. Meskipun sebagian besar pembeli adalah pelanggan lama dengan hubungan jangka panjang, Perseroan terus memantau peluang di pasar global untuk mengoptimalkan pendapatan. Untuk produk nikel, target utama pasar Perseroan saat ini adalah perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang produksi *stainless steel* di Tiongkok. Informasi distribusi pasar batu bara Perseroan ditunjukkan sebagai berikut:

Market Share

The primary target market for the Company's coal is leading power generation companies in Asia, particularly in China. In 2023, the Company also targeted markets in several East Asian, South Asian, and Southeast Asian countries. Although most buyers are long-term customers with established relationships, the Company continuously monitors opportunities in the global market to optimize revenue. For nickel products, the Company's current main target market is companies engaged in stainless steel production in China. Information on coal market distribution of the Company is shown as follows:

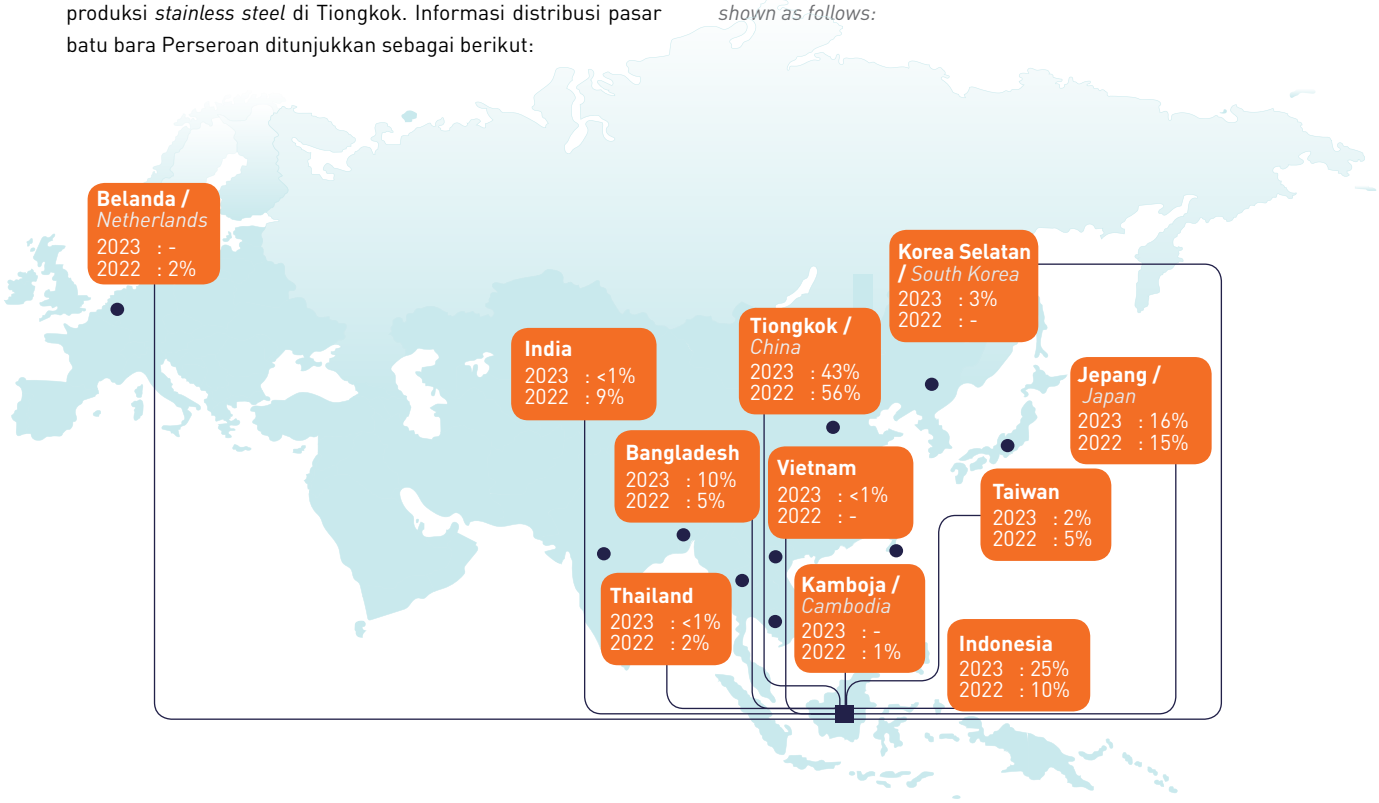

Untuk penjualan nikel dari IMI, target utama pasar Perseroan saat ini adalah perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang produksi *stainless steel* di Tiongkok. Perseroan terus memantau dinamika pasar untuk mengoptimalkan pendapatan dari segmen nikel di masa mendatang.

For nickel sales by IMI, the Company's current main target market is companies engaged in stainless steel production in China. The Company continuously monitors the market dynamics to optimize revenues from nickel segment in the future.

Strategi Pengembangan Usaha

Business Development Strategies

Pada tahun 2023, strategi pengembangan usaha yang dilakukan Perseroan meliputi:

In 2023, the Company's business development strategies included:

Strategi Pengembangan Usaha *Business Development Strategies*	Uraian *Description*
Menjaga Tingkat Produksi yang Optimal *Maintaining Optimal Production Levels*	• Memanfaatkan momentum harga yang positif untuk memaksimalkan pendapatan melalui peningkatan volume produksi; dan • Mengendalikan biaya produksi, antara lain melalui optimalisasi rasio pengupasan dan volume produksi untuk menjaga keberlanjutan produksi. • *Capitalizing on positive price momentum to maximize revenue through increased production volumes; and* • *Controlling production costs, including optimizing stripping ratio and production volumes to sustain production.*
Memperkuat Aktivitas Penjualan dan Pemasaran *Strengthening Sales and Marketing Activities*	Mencari pasar/pelanggan baru untuk meningkatkan penjualan dan perolehan harga yang maksimal. *Exploring new markets/customers to increase sales and maximize profits from pricing fluctuations.*
Menjaga Profil Keuangan yang Kuat dan GCG *Maintaining a strong financial profile and good corporate governance*	• Mempertahankan kebijakan keuangan yang konservatif dengan mengoptimalkan posisi likuiditas; dan • Meraih pertumbuhan usaha yang terukur sesuai dengan kemampuan arus kas Perseroan. • *Adhering to a cautious financial approach by optimizing cash reserves.* • *Achieving measured business growth in line with the Company's cash flow capabilities.*
Diversifikasi Usaha *Business Diversification*	• Mengembangkan diversifikasi usaha ke industri nikel yang terintegrasi untuk memperoleh pertumbuhan usaha yang berkelanjutan; • Mencari peluang untuk meningkatkan sumber daya melalui akuisisi tambang-tambang baru; dan • Melakukan investasi/ekspansi ke industri hilir untuk meningkatkan nilai tambah. • *Developing business diversification into integrated nickel industry to achieve sustainable business growth;* • *Seeking opportunities to enhance resources through the acquisition of new mines; and* • *Investing/expanding into downstream industries to increase value-added.*

Tinjauan Keuangan
Financial Overview

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

(dalam juta USD, kecuali dinyatakan lain / *in million USD, unless stated otherwise*)

Uraian *Description*	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)* (%)
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan *Revenue from Contracts with Customers*	**914.9**	890.4	2.8
Pendapatan Sewa *Rental Income*	**10.6**	14.1	(24.4)
Total Pendapatan ***Total Revenues***	**925.5**	**904.4**	**2.3**
Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung *Cost of Revenues and Direct Costs*	**(543.1)**	(362.9)	49.6
Laba Bruto ***Gross Profit***	**382.4**	**541.5**	**(29.4)**
Beban Penjualan *Selling Expenses*	**(43.5)**	(65.4)	(33.6)
Beban Umum dan Administrasi *General and Administrative Expenses*	**(52.1)**	(35.9)	45.0
Pendapatan Lainnya *Other Income*	**8.0**	2.9	175.5
Beban Lainnya *Other Expenses*	**(70.1)**	(4.0)	1,672.3
Beban Keuangan *Finance Costs*	**(6.1)**	(3.2)	88.8
Penghasilan Keuangan *Finance Income*	**19.4**	2.5	668.6
Bagian atas Laba Entitas Asosiasi *Share in Profits of Associated Entities*	**24.9**	39.1	(36.3)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan ***Profit Before Income Tax***	**263.0**	**477.5**	**(44.9)**
Beban Pajak Penghasilan ***Income Tax Expense***	**(67.3)**	**(97.8)**	**(31.1)**
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: ***Profit for the Year Attributable to:***	**195.7**	**379.8**	**(48.5)**
Pemilik Entitas Induk *Owners of the Parent*	**151.0**	301.8	(49.9)
Kepentingan Non-pengendali *Non-controlling Interests*	**44.6**	78.0	(42.8)
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan setelah Pajak *Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax*	**0.5**	(0.5)	199.1
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: ***Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:***	**196.1**	379.3	(48.3)
Pemilik Entitas Induk *Owners of the Parent*	**151.5**	301.3	(49.7)
Kepentingan Non-pengendali *Non-controlling Interests*	**44.6**	78.0	(42.8)

Uraian *Description*	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)* (%)
Laba per Saham Dasar (USD Penuh) ***Basic Earnings per Share (Full USD)***			
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk *Basic Earnings Attributable to Owners of the Parent*	**0.01134**	0.02276	(50.2)

Pendapatan

Pada tahun 2023, Perseroan mencatat pendapatan sebesar USD925,5 juta, meningkat 2,3% dibandingkan tahun 2022 sebesar USD904,4 juta. Peningkatan tersebut terutama dikarenakan menurunnya harga jual rata-rata batu bara Perseroan sebesar 35,2% menjadi USD114,4/ton dibandingkan tahun 2022, meskipun volume penjualan batu bara meningkat 41,2% menjadi 7,1 juta ton dari 5,0 juta ton pada tahun 2022.

Selain itu, Perseroan juga mencatatkan kontribusi atas penjualan dari segmen nikel sebesar USD100,1 juta sebagai pendapatan Perseroan di tahun 2023.

Revenues

In 2023, the Company recorded revenues of USD925.5 million, an increase of 2.3% compared to USD904.4 million in 2022. This increase was mainly due to a decrease in the Company's average coal selling price by 35.2% to USD114.4/ton compared to 2022, even though coal sales volume increased by 41.2% to 7.1 million tons from 5.0 million tons in 2022.

Furthermore, the Company also recorded a contribution to sales from the nickel segment of USD100.1 million as the Company's revenue in 2023.

(dalam juta USD, kecuali dinyatakan lain / *in million USD, unless stated otherwise*)

Uraian *Description*	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)* (%)
Penjualan Batu Bara ***Coal Sales***			
Ekspor *Export*	**680.5**	794.4	(14.3)
Lokal *Local*	**134.2**	95.9	39.9
Total Pendapatan Penjualan Batu Bara ***Total Coal Sales Revenues***	**814.7**	**890.4**	**(8.5)**
Penjualan Feronikel - Ekspor ***Ferronickel Sales - Export***	**100.1**	**-**	**100.0**
Pendapatan Sewa ***Rental Income***			
Alat Berat *Heavy Equipment*	**4.2**	5.1	(16.9)
Jalan Pengangkutan *Hauling Roads*	**5.1**	5.0	3.8
Time, Freight, dan *Voyage Charter* *Time, Freight, and Voyage Charter*	**1.3**	4.0	(68.1)
Total Pendapatan Sewa ***Total Rental Income***	**10.6**	**14.1**	**(24.4)**
Total Pendapatan ***Total Revenues***	**925.5**	**904.4**	**2.3**

Pengupasan Lapisan Tanah dan Rasio Pengupasan
Stripping and Stripping Ratio

Uraian *Description*	2023				2022			
	Triwulan *Quarterly*				Triwulan *Quarterly*			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Konsolidasi / *Consolidation*								
Pengupasan Tanah (juta bcm) *Stripping (million bcm)*	**13.1**	**16.7**	**24.4**	**23.9**	10.4	11.5	14.9	14.9
Rasio Pengupasan Tanah (x) *Stripping Ratio (x)*	**7.5**	**9.8**	**12.5**	**15.5**	10.2	8.9	10.2	9.3
Rata-rata Rasio Pengupasan Tanah (x) *Average Stripping Ratio (x)*	**11.2**				**9.6**			

Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung

Pada tahun 2023, beban pokok pendapatan dan beban langsung tercatat sebesar USD543,1 juta, meningkat 49,6% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar USD362,9 juta. Peningkatan tersebut dikarenakan adanya kenaikan biaya produksi seiring meningkatnya volume produksi batu bara terutama di biaya pengerukan serta adanya biaya produksi feronikel pada tahun 2023.

Cost of Revenues and Direct Costs

In 2023, the cost of revenues and direct costs was recorded at USD543.1 million, an increase of 49.6% compared to the previous year which amounted to USD362.9 million. This increase was due to an increase in production costs in line with the increase in coal production volume, particularly overburden costs and ferronickel production costs in 2023.

Laba Bruto

Di tahun 2023, laba bruto menurun 29,4% menjadi USD382,4 juta dari USD541,5 juta di tahun 2022. Dengan demikian, margin laba kotor Perseroan juga mencerminkan penurunan menjadi 41,3% dibandingkan 59,9% di tahun 2022.

Gross Profit

In 2023, the gross profit decreased by 29.4% to USD382.4 million from USD541.5 million in 2022. Thus, the Company's gross profit margin also reflected a decline to 41.3% compared to 59.9% in 2022.

Beban Penjualan

Beban penjualan Perseroan pada tahun 2023 tercatat sebesar USD43,5 juta, menurun 33,6% dibandingkan tahun 2022 sebesar USD65,4 juta. Menurunnya beban penjualan sebagian besar berasal dari estimasi beban kekurangan kewajiban pasar domestik menjadi USD1,5 juta pada tahun 2023 yang menurun dari USD36,5 juta pada tahun 2022. Hal tersebut seiring dengan meningkatnya pemenuhan volume penjualan batu bara ke pasar domestik. Adapun terjadi peningkatan beban pengangkutan di 2023 menjadi USD36,7 juta dari USD22,4 juta, sesuai dengan meningkatnya kuantitas penjualan batu bara dibandingkan pada tahun sebelumnya.

Selling Expenses

The Company's selling expenses in 2023 were recorded at USD43.5 million, a decrease of 33.6% compared to USD65.4 million in 2022. The decrease in selling expenses mostly came from the estimation of domestic market obligation shortfall to USD1.5 million in 2023, which decreased from USD36.5 million in 2022. This was in line with the increasing coal sales volume to the domestic market. There was an increase in transportation costs in 2023 to USD36.7 million from USD22.4 million, in line with the increase in the quantity of coal sales compared to that of the previous year.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi Perseroan di tahun 2023 tercatat sebesar USD52,1 juta. Jumlah tersebut meningkat 45,1% dari sebesar USD35,9 juta di tahun 2022. Peningkatan ini sebagian besar disebabkan oleh meningkatnya beban pajak dan perizinan menjadi USD20,8 juta di tahun 2023 dari USD8,0 juta di tahun 2022.

General and Administrative Expenses

The Company's general and administrative expenses in 2023 were recorded at USD52.1 million. This amount increased by 45.1% from USD35.9 million in 2022. This increase was mostly due to an increase in taxes and licenses expense to USD20.8 million in 2023 from USD8.0 million in 2022.

Laba Usaha

Perseroan membukukan laba usaha sebesar USD286,9 juta di tahun 2023, menurun dari USD440,2 juta di tahun 2022. Hal tersebut berpengaruh terhadap margin laba usaha menjadi 31,0% di 2023, menurun dari 48,7% di 2022. Di saat yang sama, Perseroan mencatatkan EBITDA sebesar USD342,9 juta, menurun dari USD472,4 juta di tahun 2022, sehingga margin EBITDA menurun menjadi 37,0% di tahun 2023 dibandingkan dengan 52,2% di tahun 2022.

Bagian atas Laba Entitas Asosiasi

Bagian laba atas Entitas Asosiasi menurun menjadi USD24,9 juta di tahun 2023 dari USD39,1 juta di tahun 2022. Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan perolehan bagian atas laba tersebut, di antaranya dari IMI sebesar USD18,5 juta dan NIC sebesar USD6,5 juta.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Berdasarkan faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya, Perseroan mencatatkan penurunan sebesar 44,9% laba sebelum pajak penghasilan di tahun 2023 menjadi USD263,0 juta dari tahun 2022 yang sebesar USD477,5 juta.

Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2023, laba tahun berjalan tercatat sebesar USD195,7 juta, menurun 48,5% dibandingkan tahun 2022 yang sebesar USD379,8 juta. Penurunan ini menyebabkan laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk untuk tahun 2023 menurun sebesar 49,9% menjadi USD151,0 juta dari USD301,8 juta di tahun sebelumnya.

Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan setelah Pajak

Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak tercatat sebesar USD0,5 juta pada tahun 2023, meningkat dibandingkan tahun 2022 yang mencatat kerugian sebesar USD0,5 juta.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2023, total penghasilan komprehensif tahun berjalan tercatat sebesar USD196,1 juta, menurun dibandingkan tahun 2022 yang sebesar USD379,3 juta. Dari nilai tersebut, penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk sebesar USD151,5 juta, sedangkan sisanya sebesar USD44,6 juta diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali.

Laba per Saham Dasar

Pada tahun 2023, laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk sebesar USD0,01134, mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang mencapai USD0,02276.

Operating Profit

The Company recorded an operating profit of USD286.9 million in 2023, a decrease from USD440.2 million in 2022. This affected the operating profit margin to 31.0% in 2023, down from 48.7% in 2022. At the same time, the Company recorded EBITDA of USD342.9 million, a decrease from USD472.4 million in 2022, which decreased the EBITDA margin to 37.0% in 2023 compared to 52.2% in 2022.

Share of Profit of Associated Entities

Share of profit of Associates decreased to USD24.9 million in 2023 from USD39.1 million in 2022. In 2023, the Company recorded a share of these profits, including from IMI of USD18.5 million and from NIC of USD6.5 million.

Profit Before Income Tax

Based on the aforementioned factors, the Company recorded a 44.9% decrease in profit before income tax in 2023 to USD263.0 million from USD477.5 million in 2022.

Profit for the Year

In 2023, the profit for the year was recorded at USD195.7 million, a decrease of 48.5% compared USD379.8 million in 2022. This decrease caused net profit attributable to the owners of the Parent for 2023 to decrease by 49.9% to USD151.0 million from USD301.8 million in the previous year.

Other Comprehensive Income for the Year, net of Tax

Other comprehensive income for the year, net of tax was recorded at USD0.5 million in 2023, increased compared to 2022 which recorded a loss of USD0.5 million.

Total Comprehensive Income for the Year

In 2023, the total comprehensive income for the year was recorded at USD196.1 million, decreased compared to USD379.3 million in 2022. Of this amount, the comprehensive income for the year attributable to owners of the Parent was USD151.5 million, while the remaining USD44.6 million was attributable to non-controlling interests.

Basic Earnings Per Share

In 2023, basic earnings per share attributable to owners of the Parent were USD0.01134, a decrease from that of the previous year USD0.02276.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

(dalam juta USD, kecuali dinyatakan lain / *in million USD, unless stated otherwise*)

Uraian *Description*	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)* (%)
Aset ***Assets***			
Aset Lancar *Current Assets*	**432.3**	519.3	(16.8)
Aset Tidak Lancar *Non-Current Assets*	**1,200.8**	759.5	58.1
Total Aset ***Total Assets***	**1,633.1**	**1,278.8**	**27.7**
Liabilitas ***Liabilities***			
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	**256.9**	225.7	13.8
Liabilitas Jangka Panjang *Non-Current Liabilities*	**201.5**	60.8	231.4
Total Liabilitas ***Total Liabilities***	**458.4**	286.5	60.0
Ekuitas ***Equity***			
Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk *Equity Attributable to Owners of the Parent*	**885.8**	734.3	20.6
Kepentingan Non-pengendali *Non-controlling Interests*	**288.9**	257.9	12.0
Total Ekuitas ***Total Equity***	**1,174.7**	**992.3**	**18.4**
Total Liabilitas dan Ekuitas ***Total Liabilities and Equity***	**1,633.1**	**1,278.8**	**27.7**

Total Aset

Total aset pada tahun 2023 tercatat sebesar USD1.633,1 juta, meningkat 27,7% dari USD1.278,8 juta pada tahun 2022. Peningkatan total aset ini berasal dari peningkatan total aset tidak lancar sebesar 58,1% dibandingkan tahun sebelumnya.

Total Aset Lancar

Pada tahun 2023, total aset lancar tercatat sebesar USD432,3 juta, menurun 16,8% dibandingkan tahun 2022 sebesar USD519,3 juta. Hal ini terutama sebagian berasal dari penurunan kas dan setara kas sebesar USD213,4 juta atau menurun 57,6% dibandingkan tahun 2022 dan di *offset* dengan peningkatan persediaan sebesar USD34,6 juta atau kenaikan 80,0% dari tahun sebelumnya, peningkatan piutang usaha kepada pihak ketiga sebesar USD42,6juta atau naik 65,6% dibandingkan tahun sebelumnya, serta kenaikan atas pajak dibayar di muka sebesar USD45,6 juta dibandingkan tahun 2022.

Total Assets

Total assets in 2023 were recorded at USD1,633.1 million, an increase of 27.7% from USD1,278.8 million in 2022. This increase in total assets came from an increase in total non-current assets of 58.1% compared to that of the previous year.

Total Current Assets

In 2023, the total current assets were recorded at USD432.3 million, a decrease of 16.8% compared to USD519.3 million in 2022. This mainly came from a decrease in cash and cash equivalents of USD213.4 million or decreasing by 57.6% compared to 2022, and was offset by an increase in inventories of USD34.6 million or an increase of 80.0% from that of the previous year, an increase in trade receivables from third parties of USD42.6 million or an increase of 65.6% compared to the previous year, and an increase in prepaid taxes of USD45.6 million compared to that of 2022.

Total Aset Tidak Lancar

Total aset tidak lancar per 31 Desember 2023 mengalami peningkatan sebesar 58,1% menjadi USD1.200,8 juta dari USD759,5 juta per 31 Desember 2022. Peningkatan total aset tidak lancar di antaranya berasal dari peningkatan bersih aset tetap sebesar USD117,4 juta dan piutang lain-lain sebesar USD493,5 juta. Penambahan bersih aset tetap tersebut terutama karena kombinasi bisnis dari perolehan kepemilikan saham di IMI. Sedangkan kenaikan piutang lain-lain terutama digunakan Perseroan untuk pembiayaan di PT Blue Sparking Energy, yang masih dalam tahap pembangunan proyek *high pressure acid leaching* (HPAL) yang berlokasi di Indonesia Weda Bay Industrial Park.

Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan tercatat sebesar USD458,4 juta pada tahun 2023, meningkat 60,0% dari USD286,5 juta di akhir tahun 2022. Nilai tersebut terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar USD256,9 juta dan liabilitas jangka panjang sebesar USD201,5 juta di tahun 2023.

Total Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2023, total liabilitas jangka pendek tercatat sebesar USD256,9 juta, meningkat 13,8% dibandingkan tahun 2022 sebesar USD225,7 juta. Peningkatan tersebut terutama karena adanya utang wesel sebesar USD70,4 juta serta peningkatan utang kepada pihak ketiga sebesar USD58,2 juta dibandingkan tahun 2022 serta di *offset* dengan penurunan utang pajak sebesar USD62,4juta, penurunan utang dividen sebesar USD24,1 juta dan penurunan biaya yang masih harus dibayar sebesar USD22,9 juta.

Total Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang pada tahun 2023 tercatat sebesar USD201,5 juta, meningkat dibandingkan tahun 2022 sebesar USD60,8 juta. Peningkatan tersebut sebagian besar disebabkan oleh peningkatan utang bank jangka panjang sebesar USD136,6 juta dibandingkan tahun 2022.

Total Ekuitas

Total ekuitas pada tahun 2023 tercatat sebesar USD1.174,7 juta, meningkat 18,4% dibandingkan tahun 2022 sebesar USD992,3 juta. Peningkatan tersebut terdiri dari peningkatan ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk menjadi sebesar USD885,8 juta dan kepentingan nonpengendali sebesar USD288,9 juta pada tahun 2023.

Total Non-Current Assets

The total non-current assets as of December 31, 2023 increased by 58.1% to USD1,200.8 million from USD759.5 million as of December 31, 2022. The increase in total non-current assets came from a net increase in fixed assets of USD117.4 million and other receivables of USD493.5 million. The net addition to fixed assets was mainly due to business combination of acquiring share ownership in IMI. Meanwhile, the increase in other receivables was mainly used by the Company in financing at PT Blue Sparking Energy, which was still in the construction phase of the high pressure acid leaching (HPAL) project, located in Indonesia Weda Bay Industrial Park.

Total Liabilities

The Company's total liabilities were recorded at USD458.4 million in 2023, an increase of 60.0% from USD286.5 million at the end of 2022. This amount consisted of current liabilities of USD256.9 million and non-current liabilities of USD201.5 million in 2023.

Total Current Liabilities

In 2023, total current liabilities were recorded at USD256.9 million, an increase of 13.8% compared to USD225.7 million in 2022. This increase was mainly due to notes payable of USD70.4 million and an increase in payables to third parties of USD58.2 million compared to 2022 and offset by a decrease in taxes payables of USD62.4 million, a decrease in dividend payable of USD24.1 million, and a decrease in accrued expenses of USD22.9 million.

Total Non-Current Liabilities

Total non-current liabilities in 2023 were recorded at USD201.5 million, an increase compared to USD60.8 million in 2022. This increase was mostly due to an increase in long-term bank loans of USD136.6 million compared to that of 2022.

Total Equity

Total equity in 2023 was recorded at USD1,174.7 million, an increase of 18.4% compared to USD992.3 million in 2022. This increase consisted of an increase in equity attributable to the owners of the Parent to USD885.8 million and non-controlling interests of USD288.9 million in 2023.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flows

(dalam juta USD, kecuali dinyatakan lain / *in million USD, unless stated otherwise*)

Uraian *Description*	2023	2022	Kenaikan(Penurunan) *Increase (Decrease)* (%)
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi *Net Cash Provided by Operating Activities*	**210.4**	398.6	(47.2)
Kas Neto yang Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Investasi *Net Cash Provided by/(Used in) Investing Activities*	**9.2**	(103.2)	108.9
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan *Net Cash Used in Financing Activities*	**(433.0)**	(74.2)	483.6
Kenaikan/(Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas *Net Increase/(Decrease) in Cash and Cash Equivalents*	**(213.4)**	221.2	(196.5)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun *Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year*	**370.5**	149.4	148.0
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun *Cash and Cash Equivalents at End of Year*	**157.1**	370.5	(57.6)

Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2023 tercatat sebesar USD210,4 juta, menurun 47,2% dibandingkan tahun 2022 sebesar USD398,5 juta. Penurunan kas neto tersebut terutama berasal dari meningkatnya pembayaran atas pajak penghasilan serta pembayaran kepada pemasok yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya.

Kas Neto yang Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Investasi

Pada tahun 2023, kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi tercatat sebesar USD9,1 juta, meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya atas penggunaan kas neto untuk aktivitas investasi sebesar USD103,2 juta. Pada tahun 2023, Perseroan memperoleh tambahan kas atas kombinasi bisnis sebesar USD32,9 juta serta peningkatan atas penerimaan penghasilan bunga sebesar USD11,8 juta di 2023 ter *offset* dengan investasi di aset keuangan pada ekuitas sebesar USD15,0 juta.

Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2023 tercatat sebesar USD433,0 juta, meningkat 483,3% dibandingkan tahun 2022 sebesar USD74,2 juta. Peningkatan penggunaan kas neto tersebut terutama berasal dari penambahan atas piutang lain-lain tidak lancar kepada pihak ketiga sebesar USD600 juta serta penambahan atas piutang lain-lain tidak lancar kepada pihak berelasi sebesar USD93,5 juta.

Net Cash Provided by Operating Activities

Net cash provided by operating activities in 2023 was recorded at USD210.4 million, a decrease of 47.2% compared to USD398.5 million in 2022. The decrease in net cash mainly came from increased payments of income tax and payments to suppliers which were higher than the previous year.

Net Cash Provided by/(Used in) Investing Activities

In 2023, net cash provided by investing activities was recorded at USD9.1 million, an increase of compared to that of the previous year on net cash used in investing activities of USD103.2 million. In 2023, the Company received receipts of cash from business combination of USD32.9 million and an increase in receipts of interest income of USD11.8 million in 2023, offset by investment in financial assets in equity of USD15.0 million.

Net Cash Used in Financing Activities

Net cash used in financing activities in 2023 was recorded at USD433.0 million, an increase of 483.3% compared to USD74.2 million in 2022. The increase in net cash use mainly came from additions to non-current other receivables due from third party of USD600 million and additions to non-current other receivables due from related party of USD93.5 million.

Kemampuan Membayar Utang
Debt Service Ability

(dalam x / *in x*)

Uraian *Description*	2023	2022
Rasio Likuiditas ***Liquidity Ratio***		
Rasio Lancar *Current Ratio*	**1.7**	2.3
Rasio Solvabilitas ***Solvency Ratios***		
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset *Total Liabilities to Total Assets Ratio*	**0.3**	0.2
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas * *Total Liabilities to Total Equity Ratio **	**0.4**	0.4
Rasio (Kas Bersih)/Utang Bersih terhadap EBITDA *(Net Cash)/Net Debt to EBITDA Ratio*	**(0.1)**	(0.8)

* Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk. / *Equity attributable to owners of the Parent.*

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas Perseroan diukur melalui rasio lancar. Pada tahun 2023, rasio lancar tercatat sebesar 1,7x, menurun jika dibandingkan tahun 2022 sebesar 2,3x. Walaupun demikian, rasio tersebut menunjukkan Perseroan memiliki aset lancar yang masih memadai untuk melunasi kewajiban jangka pendek di tahun 2023.

Liquidity Ratio

The Company's liquidity ratio is measured by its current ratio. In 2023, the current ratio was recorded at 1.7x, a decrease compared to 2.3x in 2022. However, this ratio shows that the Company has sufficient current assets to pay off current liabilities in 2023.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas Perseroan diukur melalui rasio total liabilitas terhadap total aset dan rasio total liabilitas terhadap total ekuitas. Pada tahun 2023, masing-masing rasio tersebut tercatat sebesar 0,3x dan 0,4x, menurun dari tahun 2022 yang tercatat sebesar 0,2x dan 0,4x. Dari jumlah tersebut, dapat disimpulkan Perseroan memiliki cukup modal dan aset untuk membayar seluruh liabilitasnya.

Solvency Ratio

The Company's solvency ratio is measured by its total liabilities to total assets ratio and the ratio of total liabilities to total equity. In 2023, each of these ratios was recorded at 0.3x and 0.4x, a decrease from 0.2x and 0.4x in 2022. From such amount, it can be concluded that the Company has sufficient capital and assets to pay all its liabilities.

Tingkat Perputaran Piutang
Receivables Turnover Ratio

Uraian *Description*	2023	2022
Rasio Perputaran Piutang (X) *Receivables Turnover Ratio (X)*	**10**	20
Jangka Waktu Penagihan Rata-Rata (hari) *Average Collection Period (days)*	**36**	19

Tingkat perputaran piutang menggambarkan kemampuan Perseroan dalam menagih piutang dari pelanggan. Pada tahun 2023, tingkat perputaran piutang Perseroan tercatat selama 36 hari, sementara di tahun 2022 tercatat selama 19 hari. Perseroan juga menjaga tingkat perputaran Perseroan di tahun 2023 dengan baik. Perseroan meyakini bahwa kemampuan manajemen dalam mengelola piutang usaha masih sangat baik, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai piutang usaha.

The level of turnover of receivables describes the Company's ability to collect receivables from customers. In 2023, the turnover level of the Company's receivables was recorded at 36 days, while in 2022 it was recorded at 19 days. The Company also maintains the Company's turnover level in 2023 properly. The Company believes that the management's ability to manage trade receivables is still very good, and therefore, no allowance for impairment of trade receivables is needed.

Struktur Modal

Dasar Penentuan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan melakukan pengelolaan modal bertujuan untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan mengoptimalkan nilai Pemegang Saham. Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada Pemegang Saham atau menerbitkan saham baru. Selain itu, Direksi secara rutin mengkaji struktur modal Perseroan sebagai bahan untuk mempertimbangkan berbagai aspek permodalan dan risiko usaha yang dihadapi.

Modal yang dikelola oleh Perseroan adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali. Struktur permodalan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 sebagai berikut:

Capital Structure

Basis of Selecting Management Policy for Capital Structure

The Company manages capital with the aim of maintaining a sound capital ratio to support its operations and optimize shareholder value. The Company adjusts its capital structure based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders or issue new shares. Additionally, the BoD regularly reviews the Company's capital structure to consider various aspects of capital and business risks.

The capital managed by the Company consists of equity attributable to owners of the Parent and non-controlling interests. The Company's capital structure as of December 31, 2023, and December 31, 2022, is as follows:

(dalam juta USD / *in million USD*)

Uraian *Description*	2023	2022
Ekuitas yang Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk *Equity Attributable to the Owners of the Parent*	**885.8**	734.3
Kepentingan Non-pengendali *Non-controlling Interests*	**288.9**	257.9
Total	**1,174.7**	**992.3**

Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal

Selama tahun 2023, Perseroan tidak terikat oleh investasi barang modal yang bersifat material. Seluruh kegiatan investasi dalam barang modal dilakukan sesuai dengan anggaran yang telah dialokasikan oleh Perseroan.

Material Commitments related to Capital Goods Investment

Throughout 2023, the Company did not make material commitment related to capital goods investment. All capital goods investments were made in accordance with the budget allocated by the Company.

Investasi Barang Modal

Perseroan melakukan investasi dalam barang modal dengan tujuan untuk mendukung dan meningkatkan kegiatan operasional perusahaan. Berikut investasi barang modal yang telah dilakukan oleh Perseroan:

Capital Goods Investment

The Company makes investments in capital goods with the aim of supporting and enhancing its operations. Details of the capital goods investments made by the Company are as follows:

(dalam juta USD / *in million USD*)

Uraian *Description*	2023	2022
Properti Pertambangan *Mine Properties*	**22.5**	28.7
Kapal Tunda dan Kapal Tongkang *Tugboats and Barges*	**3.4**	0.7
Aset Tetap dalam Konstruksi *Construction in Progress*	**0.7**	1.2

Uraian *Description*	2023	2022
Aset Lainnya *Other Assets*	**2.6**	0.4
Total	**29.2**	**31.0**

Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Keuangan

Informasi dan fakta material setelah tanggal pelaporan diuraikan sebagai berikut:

1. Investasi pada Instrumen Ekuitas PT Sunny Metal Industry
   Pada tanggal 24 Januari 2024, Entitas Anak dari Grup, THN, melakukan pembelian saham PT Sunny Metal Industry yang dimiliki oleh Berg Holding Ltd. PT Sunny Metal Industry adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di Indonesia dan bergerak dalam bidang pengolahan dan pemurnian nikel. Dalam transaksi jual beli saham tersebut, THN memperoleh 10.550 saham, yang mewakili 10,55% kepemilikan saham di PT Sunny Metal Industry, dengan total harga pembelian sebesar USD10.550.000.
2. Akuisisi WMI
   Pada tanggal 26 Januari 2024, Entitas Anak dari Grup, HNI, memperoleh kendali atas WMI (Entitas Asosiasi) dengan membeli tambahan saham WMI yang dimiliki oleh Prime Investment Capital Ltd dan Walsin Singapore Pte Ltd. WMI adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di Indonesia dan bergerak dalam bidang pengolahan dan pemurnian nikel. Dalam transaksi jual beli saham tersebut, HNI memperoleh 1.214.000 saham, yang mewakili 60,7% kepemilikan saham di WMI, dengan total harga pembelian sebesar USD215.219.540, sehingga kepemilikan saham HNI dalam WMI meningkat dari sebelumnya sebesar 20,0% menjadi sebesar 80,7%.

Material Facts and Information Subsequent to the Accountant's Reporting Date

Information and material facts subsequent to the reporing date are described as follows:

1. *Investment in Equity Instrument of PT Sunny Metal Industry*
   On January 24, 2024, a Subsidiary of the Group, THN, acquired PT Sunny Metal Industry's shares owned by Berg Holding Ltd. PT Sunny Metal Industry is a Limited Liability Company established under the laws applicable in Indonesia and is engaged in the processing and refining of nickel ore. In the share purchase transaction, THN acquired 10,550 shares, representing 10.55% of share ownership in PT Sunny Metal Industry, with a total purchase price of USD10,550,000.

2. *Acquisition of WMI*
   On January 26, 2024, a Subsidiary of the Group, HNI, gained control of WMI (Associated Entities) by purchasing additional WMI's shares owned by Prime Investment Capital Ltd and Walsin Singapore Pte Ltd. WMI is a Limited Liability Company established under the laws applicable in Indonesia and is engaged in the processing and refining of nickel ore. In the share purchase transaction, HNI acquired 1,214,000 shares, representing 60.7% of share ownership in WMI, with a total purchase price of USD215,219,540, hence the HNI's ownership in WMI increased from previously 20.0% to 80.7%.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023
Comparison of 2023 Target and Realization

(dalam juta USD, kecuali dinyatakan lain / *in million USD, unless stated otherwise*)

Uraian *Description*	Target 2023 *2023 Target*	Realisasi 2023 *2023 Realization*
Volume Produksi Batu Bara (juta ton) *Coal Production Volume (million tons)*	5.5-6.0	**7.0**
Rasio Pengupasan Tanah Rata-Rata (x) *Average Stripping Ratio (x)*	10.5-11.0	**11.2**
Volume Penjualan Batu Bara (juta ton) *Coal Sales Volume (million tons)*	5.5-6.0	**7.1**
Volume Produksi Nikel (ton) *Nickel Production (tons)*	N/A*****	**188,596 NPI (eq. 28,789 Ni)***
Volume Penjualan Nikel (juta ton) *Nickel Sales Volume (million tons)*	N/A*****	**180,019 NPI (eq. 27,326 Ni)***
Pendapatan** *Revenues***	616.8-732.0	**925.5**
Laba Tahun Berjalan *Profit for the Year*	N/A*****	**195.7**

Uraian *Description*	Target 2023 *2023 Target*	Realisasi 2023 *2023 Realization*
EBITDA***	203.7-271.3	**342.9**
Ekuitas yang Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk *Equity Attributable to the Owners of the Parent*	N/A*****	**885.8**
Kepentingan Nonpengendali *Non-controlling Interests*		**288.9**
Struktur Modal**** *Capital Structure*		**1,174.7**
Dividen yang Dibagikan *Distributed Dividend*		**63.2**

* Ekuivalen./ *Equivalent.*
** Target pendapatan menggunakan asumsi harga batu bara menurut indeks GC Newcastle rata-rata sekitar USD160,0-180,0/ton selama tahun 2023. / *Revenue target by using coal price assumptions according to GC Newcastle index averages around USD160.0-180.0/ton throughout 2023.*
*** Tidak termasuk atribusi dari Entitas Asosiasi. / *Excluding attribution from Associated Entities.*
**** 100% Ekuitas. / *100% Equity.*
***** Tidak tersedia. / Not Available.

Prospek Usaha

Memasuki tahun 2024, pertumbuhan ekonomi global diprakirakan melemah menjadi 2,8% dan disertai divergensi pertumbuhan antarnegara yang makin melebar. Risiko koreksi pertumbuhan ekonomi dunia juga dapat terjadi apabila tingginya fragmentasi geopolitik dan geoekonomi terus berlanjut, termasuk dampaknya terhadap kembali naiknya harga energi dan pangan, serta lebih lamanya pengetatan kebijakan moneter khususnya di negara maju untuk mampu menurunkan inflasi kembali ke sasarannya di masing-masing negara. Sementara itu, Bank Indonesia menganalisis pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 berada pada rentang 4,7%-5,5% dan inflasi diprakirakan tetap terkendali pada kisaran sasaran 2,5±1%. Indikator-indikator penting yang mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia tersebut meliputi permintaan domestik yang sejalan dengan kenaikan gaji ASN, penyelenggaraan Pemilu, dan pembangunan IKN.

Adapun peluang-peluang di industri batu bara, Perseroan melihat potensi pasar yang masih terbuka luas seiring dengan besarnya target kebutuhan batu bara yang ditetapkan pemerintah. Di tahun 2024, Kementerian ESDM akan memprioritaskan kebutuhan batu bara untuk pemenuhan kepentingan dalam negeri dengan target DMO sebesar 181,3 juta ton dari total produksi 710 juta ton. Tren peningkatan kebutuhan batu bara ini disebabkan adanya permintaan listrik dan tambahan proyek-proyek PLTU baru dari program 35.000 MW.

Untuk prospek industri nikel, Bank Dunia memproyeksikan harga nikel global akan turun kembali pada tahun 2024, melanjutkan tren pelemahan yang terjadi di sepanjang tahun 2023. Adapun Bank Dunia membuat proyeksi tersebut berdasarkan adanya peningkatan pasokan nikel dari negara-negara produsen utama, seperti China, Indonesia, dan Filipina. Sementara di tengah kenaikan pasokan, permintaan nikel diprediksi akan berkurang seiring dengan munculnya teknologi baterai kendaraan listrik berbasis *lithium iron phosphate* (LFP) sebagai pengganti nikel. Meski demikian, Bank Dunia berekspektasi harga nikel bisa sedikit menguat menjadi USD20.500 per ton pada tahun 2025, apabila ada peningkatan permintaan baterai mobil listrik.

Business Outlook

Entering 2024, global economic growth is forecasted to weaken to 2.8% with widening divergence in growth among countries. The risk of a correction in global economic growth could occur if the high fragmentation in geopolitics and geoeconomics persists, including its impact on the resurgence of energy and food prices, as well as prolonged monetary policy tightening, especially in developed countries to bring inflation back to their respective targets. Meanwhile, Bank Indonesia analyzes Indonesia's economic growth in 2024 to be in the range of 4.7%-5.5%, and inflation is expected to remain under control within the target range of 2.5±1%. Key indicators driving Indonesia's economic growth include domestic demand aligned with the increase in civil servant salaries, the general elections, and the development of Nusantara Capital City (IKN).

As for opportunities in coal industry, the Company sees vast market potential due to the government's ambitious coal demand targets. In 2024, the Ministry of Energy and Mineral Resources will prioritize coal needs to fulfill domestic interests with a Domestic Market Obligation (DMO) target of 181.3 million tons from a total production of 710 million tons. The increasing trend in coal demand is driven by electricity demand and additional new coal-fired power plant projects from the 35,000 MW program.

For nickel industry outlook, the World Bank projects that global nickel prices will decline again in 2024, continuing the weakening trend observed throughout 2023. The World Bank makes this projection based on the increase in nickel supply from major producing countries such as China, Indonesia, and the Philippines. While supply is increasing, nickel demand is predicted to decrease with the emergence of lithium iron phosphate (LFP) battery technology for electric vehicles as a substitute for nickel. However, the World Bank expects nickel prices to slightly strengthen to USD20,500 per ton in 2025 if there is an increase in demand for electric vehicle batteries.

Melihat prospek industri batu bara dan nikel sebagai bagian dari industri mineral dan batu bara, pemerintah terus berupaya melakukan perbaikan dan transformasi kegiatan bisnis pertambangan mineral dan batu bara yang dilaksanakan melalui tata kelola pertambangan nasional. Implementasi tata kelola pertambangan nasional tersebut diharapkan mampu mempercepat peningkatan nilai tambah mineral di Indonesia yang nantinya dapat meningkatkan ketahanan energi nasional.

Looking at the prospects of coal and nickel industries as part of mineral and coal industry, the government continues to strive for improvement and transformation of mineral and coal mining activities through national mining governance. The implementation of this national mining governance is expected to accelerate the increase in mineral value-added in Indonesia, which will ultimately enhance national energy resilience.

Sumber / *Source*:

- Bank Indonesia: Laporan Perekonomian Indonesia 2023; / *Bank Indonesia: Indonesian Economic Report 2023;*
- Kementerian ESDM: Siaran Pers - Kinerja Sektor ESDM 2023: Perluas Akses Energi, Prioritaskan Kebutuhan Domestik, dan Jaga Daya Saing Lewat Transisi Energi, 15 Januari 2024; / *Ministry of Energy and Mineral Resources: Press Release - Performance of Energy and Mineral Resources Sector 2023: Expand Energy Access, Prioritize Domestic Needs, and Maintain Competitiveness Through Energy Transition, January 15, 2024;*
- Kementerian ESDM: Siaran Pers - Pembangunan Hilirisasi, Strategi Pemerintah Garap Nilai Tambah Pertambangan, 21 Januari 2024; dan / *Ministry of Energy and Mineral Resources: Press Release - Downstream Development, Government Strategy to Enhance Mining Value Added, January 21, 2024; and*
- Katadata.co.id: Proyeksi Bank Dunia, Harga Nikel Turun Lagi pada 2024, 16 Januari 2024. / *Katadata.co.id: World Bank Projection, Nickel Prices to Decline Again in 2024, January 16, 2024.*

Proyeksi 2024
2024 Projection

(dalam juta USD, kecuali dinyatakan lain / *in million USD, unless stated otherwise*)

Uraian *Description*		Target 2024* *2024 Target*
Tambang Batu Bara *Coal Mining*	Volume Produksi Batu Bara (juta ton) *Coal Production Volume (million tons)*	5.5-6.1
	Rasio Pengupasan Tanah Rata-Rata (x) *Average Stripping Ratio (x)*	11.11.5
	Volume Penjualan Batu Bara (juta ton) *Coal Sales Volume (million tons)*	5.5-6.1
Tambang Bijih Nikel *Nikel Mining*	Volume Produksi Nikel (nikel ton) *Nickel Production Volume (nickel tons)*	0.5-1.0
	Rasio Pengupasan Tanah Rata-Rata (x) *Average Stripping Ratio (x)*	0.5-1.0
	Volume Penjualan Nikel (nikel ton) *Nickel Sales Volume (nickel tons)*	0.5-1.0
Volume Produksi dan Penjualan Nikel dan Bentuk NPI (ton Ni) *Nickel Production and Sales Volume and Form of NPI (tons Ni)*		23,800-28,000
Volume Produksi dan Penjualan Nikel dan Bentuk HG *Nickel Matte* (ton Ni) *Nickel Production and Sales Volume and Form of HG Nickel Matte (tons Ni)*		38,000-42,000
Pendapatan** *Revenues***		1,280-1,450
Laba Tahun Berjalan *Profit for the Year*		110-140
Ekuitas yang Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk *Equity Attributable to the Owners of the Parent*		N/A***
Kepentingan Non-pengendali *Non-controlling Interests*		
Struktur Modal *Capital Structure*		
Dividen yang Dibagikan *Distributed Dividend*		

* Target tersebut dapat dievaluasi setiap waktu dengan mempertimbangkan kondisi pasar yang ada. / *These targets can be evaluated at any time by considering the prevailing market conditions.*

** Target pendapatan menggunakan asumsi harga batu bara menurut indeks GC Newcastle rata-rata sekitar USD115,0/ton dan asumsi harga nikel menurut indeks LME rata-rata sekitar USD17.000/ton selama tahun 2024. / *Revenue target is based on the assumption that the average coal price according to the Newcastle GC index is around USD115.0/ton and the assumption that the nickel price according to the LME index is around USD17,000/ton throughout 2024.*

** Tidak Tersedia. / *Not Available.*

Kebijakan Dividen

Kebijakan pembagian dividen Perseroan didasarkan pada Anggaran Dasar dan diputuskan melalui RUPS. Dividen yang akan dibayarkan setidaknya 35% dari laba bersih dengan mempertimbangkan beberapa faktor. Faktor yang dijadikan pertimbangan untuk pembayaran dividen meliputi:

1. Kewajaran atas pembayaran dividen;
2. Memperhatikan kepentingan Perseroan;
3. Laba ditahan hasil usaha dan keuangan yang positif;
4. Kondisi likuiditas Perseroan;
5. Prospek usaha di masa depan (termasuk belanja modal dan akuisisi);
6. Kebutuhan kas;
7. Peluang bisnis; dan
8. Faktor lain yang dianggap relevan.

Informasi kronologi pembagian dividen yang dilakukan Perseroan ditunjukkan sebagai berikut:

Dividend Policy

The dividend distribution policy is decided based on the policies in the Company's Articles of Association and through the General Meeting of Shareholders (GMS). The dividend amount to be paid is at least 35% of net profit with due consideration of a few factors. Several considerations in paying dividends are:

1. *Fairness of the dividend payment;*
2. *With due observance of the Company's interest;*
3. *Retained earnings and positive financial position;*
4. *The Company's liquidity condition;*
5. *Future business prospect (including capital expenditure and acquisition);*
6. *Cash requirement;*
7. *Business opportunities; and*
8. *Other factors considered relevant.*

The chronology of dividend distribution by the Company is as follows:

Uraian *Description*	**Tahun Buku 2023** *2023 Fiscal Year*	**Tahun Buku 2022** *2022 Fiscal Year*	**Tahun Buku 2021** *2021 Fiscal Year*
Dividen yang Dibagikan (miliar Rupiah) *Distributed Dividend (billion Rupiah)*		1,000	200
Dividen per Saham (Rupiah Penuh) *Dividend per Share (Full Rupiah)*		75.1	15.0
Dividen Interim ***Interim Dividend***			
Cum Dividen untuk Perdagangan di: *Cum Dividend for Trading at:*			
Pasar Reguler dan Negosiasi *Regular and Negotiated Market*		13 Desember 2022 *December 13, 2022*	-
Pasar Tunai *Cash Market*		15 Desember 2022 *December 15, 2022*	-
Tanggal Pembayaran Dividen Interim *Interim Dividend Payment Date*	**N/A***	3 Januari 2023 *January 3, 2023*	-
Dividen Tunai ***Cash Dividend***			
Cum Dividen untuk Perdagangan di: *Cum Dividend for Trading at:*			
Pasar Reguler dan Negosiasi *Regular and Negotiated Market*		-	14 Juni 2022 *June 14, 2022*
Pasar Tunai *Cash Market*		-	16 Juni 2022 *June 16, 2022*
Tanggal Pembayaran Dividen Tunai *Cash Dividend Payment Date*		-	28 Juni 2022 *June 28, 2022*
Dividend Payout Ratio (%)		21.0	18.6

* Tidak Tersedia. / *Not Available.*

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Dana hasil penawaran umum Perseroan telah digunakan sepenuhnya di tahun 2016 dan telah disampaikan dalam Laporan Tahunan tahun tersebut. Dengan demikian, Perseroan tidak memiliki informasi dan kewajiban pelaporan penggunaan dana hasil penawaran umum di tahun 2023.

Realization of Use of Public Offering Proceeds

The proceeds from the Company's public offering were fully utilized in 2016 and were disclosed in the Annual Report of that year. Therefore, the Company does not have information and reporting obligations regarding the use of proceeds from the public offering in 2023.

Informasi Material terkait Investasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi Modal

Material Information related to Investment, Acquisition, Capital Restructuring

Investasi

Di tahun 2023, Perseroan melakukan investasi yang dijelaskan sebagai berikut:

Investment

In 2023, the Company made investments as follows:

Pihak yang Melakukan Transaksi *Party Making Transaction*	Perseroan dan LLJ. *Company and LLJ.*
Tanggal Transaksi *Transaction Date*	26 Juni 2023. *June 26, 2023.*
Nilai Transaksi *Transaction Value*	Penempatan modal ditempatkan dan disetor HNP dengan total sebesar Rp2.000.000.000,- yang terbagi atas 2.000 saham, sebanyak 99,95% saham diambil bagian oleh Perseroan dan sebanyak 0,05% saham diambil bagian oleh LLJ. *Subscription of issued and paid-up capital of HNP in a total amount of Rp2,000,000,000,- was divided into 2,000 shares,of which 99.95% of the shares were subscribed by the Company and 0.05% of the shares were subscribed by LLJ.*
Objek Transaksi *Transaction Object*	Pembentukan usaha patungan (Entitas Anak), yaitu HNP yang bergerak pada bidang usaha aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. *Establishment of a joint venture (Subsidiary), namely HNP, that engages in the business activities of a holding company and other management consultancy activities.*
Sifat Hubungan Afiliasi *Nature of Affiliation Relationship*	Pembentukan usaha patungan dilakukan oleh Perseroan dan LLJ, di mana LLJ merupakan Entitas Anak Perseroan yang 99,11% sahamnya dimiliki oleh Perseroan. *The joint venture was established by the Company and LLJ, in which LLJ is a Subsidiary of the Company with 99.11% of its shares are owned by the Company.*
Alasan Dilakukannya Transaksi *Reasons for Conducting Transaction*	Meningkatkan efisiensi Perseroan untuk lebih memfokuskan usaha pengolahan mineral dan pertambangan nikel hanya pada suatu perusahaan *holding* tertentu. *Increasing the Company's efficiency to focus more on mineral processing and nickel mining businesses on a certain holding company.*
Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi *Explanation of Transaction Fairness*	Kewajaran seluruh transaksi investasi yang dilakukan Perseroan di atas telah diungkapkan pada Laporan Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan persyaratan pada PSAK 65: "Laporan Keuangan Konsolidasian". Semua transaksi terkait dilakukan dengan persyaratan, tingkat harga, dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga dan telah diungkapkan pada Laporan Keuangan. *The fairness of all investment transactions carried out by the Company above has been disclosed in the Consolidated Financial Statements dated December 31, 2023, and for the year ended on that date in accordance with the requirements of PSAK 65: "Consolidated Financial Statements". All related transactions are carried out under normal terms, price levels, and conditions as those conducted with third parties and have been disclosed in the Financial Statements.*
Pemenuhan Ketentuan Terkait *Fulfillment of Relevant Provisions*	Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait, yaitu POJK No. 42/POJK/04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik. *Compliance with related regulations and provisions, namely POJK No. 42/POJK/04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest transactions and POJK No. 31/POJK.04/2015 on Affiliated Disclosure of Material Facts or Information by Issuers or Public Companies.*
Pernyataan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit *Statement of BoC, BoD, and Audit Committee*	Direksi menyatakan bahwa transaksi ini telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*). Selain itu, peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*). *The BoD states that this transaction has gone through adequate procedure to ensure that the transaction is made in accordance with the generally accepted business practices, among others, by fulfilling the arm's length principle. In addition, the role of the BoC and Audit Committee in conducting adequate procedure is to ensure that the transaction is made in accordance with the generally accepted business practices, among others, by fulfilling the arm's length principle.*

Restrukturisasi Modal

Di tahun 2023, Perseroan melakukan rekstrukturiasasi modal yang dijelaskan sebagai berikut:

Capital Restructuring

In 2023, the Company carried out capital restructuring, as explained below:

Pihak yang Melakukan Transaksi *Party Making Transaction*	HNP dan PT Mahkota Emas Nickel. *HNP and PT Mahkota Emas Nickel.*
Tanggal Transaksi *Transaction Date*	13 September 2023. *September 13, 2023.*
Nilai Transaksi *Transaction Value*	HNP membeli sebanyak 12.621 lembar saham, yang mewakili 4% dari modal ditempatkan dan disetor dalam THN dari PT Mahkota Emas Nickel, dengan nilai transaksi jual beli saham sebesar Rp13.355.399.000,-. *HNP purchased 12,621 shares, representing 4% of the issued and paid-up capital in THN from PT Mahkota Emas Nickel with a transaction value of Rp13,355,399,000.*
Objek Transaksi *Transaction Object*	Pembelian saham dalam THN yang dimiliki oleh PT Mahkota Emas Nickel. *Purchase of shares in THN held by PT Mahkota Emas Nickel.*
Sifat Hubungan Afiliasi *Nature of Affiliation Relationship*	Jual beli saham dalam THN dilakukan antara HNP dan PT Mahkota Emas Nickel. HNP merupakan Entitas Anak Perseroan, namun baik Perseroan maupun HNP tidak memiliki hubungan afiliasi dengan PT Mahkota Emas Nickel. *The sale and purchase of shares in THN was carried out between HNP and PT Mahkota Emas Nickel. HNP is a Subsidiary of the Company, however neither the Company nor HNP are affiliates with PT Mahkota Emas Nickel.*
Alasan Dilakukannya Transaksi *Reasons for Conducting Transaction*	Meningkatkan jumlah persentase kepemilikan saham Perseroan secara langsung dan tidak langsung dalam THN, yang semula sebanyak 95% menjadi sebanyak 99%. *Increasing direct and indirect shareholding percentage of the Company in THN from previously 95% to 99%.*
Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi *Explanation of Transaction Fairness*	Kewajaran seluruh transaksi yang dilakukan Perseroan di atas telah diungkapkan pada Laporan Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan persyaratan pada PSAK 65: "Laporan Keuangan Konsolidasian". Semua transaksi terkait dilakukan dengan persyaratan, tingkat harga, dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga dan telah diungkapkan pada Laporan Keuangan. *The fairness of all transactions carried out by the Company above has been disclosed in the Consolidated Financial Statements dated December 31, 2023, and for the year ended on that date in accordance with the requirements of PSAK 65: "Consolidated Financial Statements". All related transactions are carried out under normal terms, price levels, and conditions as those conducted with third parties and have been disclosed in the Financial Statements.*
Pemenuhan Ketentuan Terkait *Fulfillment of Relevant Provisions*	Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait, yaitu POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik. *Compliance with relevant regulations and provisions, particularly POJK No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies.*
Pernyataan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit *Statement of BoC, BoD, and Audit Committee*	Direksi menyatakan bahwa transaksi ini telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*). Selain itu, peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*). *The BoD states that this transaction has gone through adequate procedure to ensure that the transaction is made in accordance with the generally accepted business practices, among others, by fulfilling the arm's length principle. In addition, the role of the BoC and Audit Committee in conducting adequate procedure is to ensure that the transaction is made in accordance with the generally accepted business practices, among others, by fulfilling the arm's length principle.*

Pihak yang Melakukan Transaksi *Party Making Transaction*	Perseroan, THN, PT Mahkota Emas Nickel, dan HNP. *Company, THN, PT Mahkota Emas Nickel, and HNP.*
Tanggal Transaksi *Transaction Date*	14 September 2023. *September 14, 2023.*
Nilai Transaksi *Transaction Value*	• THN membeli saham dalam HNI sebanyak 246.066 lembar saham dari Perseroan dan sebanyak 12.951 lembar saham dari PT Mahkota Emas Nickel, yang masing-masing mewakili 94,99% dan 5%, secara berturut-turut, dari modal ditempatkan dan disetor dalam HNI, dengan total nilai transaksi sebesar Rp259.017.000.000,-. • HNP membeli sebanyak 1 lembar saham dalam HNI dari Perseroan, yang mewakili 0,01% dari modal ditempatkan dan disetor dalam HNI, dengan nilai transaksi sebesar Rp1.000.000,-. • *THN acquired 246,066 shares in HNI from the Company and 12,951 shares from PT Mahkota Emas Nickel, representing 94.99% and 5%, respectively, of the issued and paid-up capital in HNI, with the total transaction value of Rp259,017,000,000.* • *HNP purchased 1 share in HNI from the Company, representing 0.01% of the issued and paid-up capital in HNI, with a transaction value of Rp1,000,000.*
Objek Transaksi *Transaction Object*	Pembelian saham dalam HNI yang dimiliki oleh Perseroan dan PT Mahkota Emas Nickel. *Purchase of shares in HNI owned by the Company and PT Mahkota Emas Nickel.*

Sifat Hubungan Afiliasi *Nature of Affiliation Relationship*	Jual beli saham dilakukan antara: (a) THN dengan Perseroan, (b) THN dengan PT Mahkota Emas Nickel, dan (c) HNP dengan Perseroan, di mana: • THN dan HNP merupakan Entitas Anak Perseroan, yang mana jual beli saham antara masing-masing THN dan HNP (selaku pembeli) dengan Perseroan (selaku penjual) merupakan transaksi afiliasi berdasarkan POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, namun Perseroan tidak wajib melakukan prosedur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 dan Pasal 4 ayat (1) POJK tersebut karena THN dan HNP merupakan pihak terkendali Perseroan yang lebih dari 99% sahamnya dimiliki oleh Perseroan. • Lebih lanjut, tidak ada hubungan afiliasi antara THN dan PT Mahkota Emas Nickel. *The sale and purchase of shares is carried out between: (a) THN with the Company, (b) THN with PT Mahkota Emas Nickel, and (c) HNP with the Company, in which:* • *THN and HNP are Subsidiaries of the Company, of which the sale and purchase of shares between each of THN and HNP (as buyers) and the Company (as seller) constitute an affiliated transaction based on POJK No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, however the Company is not required to carry out the procedures as set out in Article 3 and Article 4 paragraph (1) of such POJK because THN and HNP are controlled parties of the Company which were than 99% of its shares are owned by the Company.* • *Furthermore, there is no affiliation between THN and PT Mahkota Emas Nickel.*
Alasan Dilakukannya Transaksi *Reasons for Conducting Transaction*	Meningkatkan jumlah persentase kepemilikan saham Perseroan secara langsung dan tidak langsung dalam HNI, yang semula sebanyak 95% menjadi sebanyak 99%, dan juga untuk reorganisasi kepemilikan saham Perseroan pada Entitas Anak. *Increasing the Company's direct and indirect shareholding percentage in HNI, from previously 95% to 99%, and the restructuring of the Company's shareholding in its subsidiaries.*
Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi *Explanation of Transaction Fairness*	Kewajaran seluruh transaksi yang dilakukan Perseroan di atas telah diungkapkan pada Laporan Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan persyaratan pada PSAK 38: "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Semua transaksi terkait dilakukan dengan persyaratan, tingkat harga, dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga dan telah diungkapkan pada Laporan Keuangan. *The fairness of all transactions carried out by the Company above has been disclosed in the Consolidated Financial Statements dated December 31, 2023, and for the year ended on that date in accordance with the requirements of PSAK 38: "Business Combinations of Entities Under Common Control". All related transactions are carried out under normal terms, price levels, and conditions as those conducted with third parties and have been disclosed in the Financial Statements.*
Pemenuhan Ketentuan Terkait *Fulfillment of Relevant Provisions*	Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait, yaitu POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik, dengan pembelian saham perusahaan yang nilainya material dan POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. *Compliance with relevant regulations and provisions, namely POJK No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Information of Material Facts by Issuers or Public Companies for acquisition of shares in a company with material value and POJK No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.*
Pernyataan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit *Statement of BoC, BoD, and Audit Committee*	Direksi menyatakan bahwa transaksi ini telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*). Selain itu, peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*). *The BoD states that this transaction has gone through adequate procedure to ensure that the transaction is made in accordance with the generally accepted business practices, among others, by fulfilling the arm's length principle. In addition, the role of the BoC and Audit Committee in conducting adequate procedure is to ensure that the transaction is made in accordance with the generally accepted business practices, among others, by fulfilling the arm's length principle.*

Pihak yang Melakukan Transaksi *Party Making Transaction*	Perseroan, HNP dan THN. *The Company, HNP, and THN.*
Tanggal Transaksi *Transaction Date*	17 Oktober 2023. *October 17, 2023.*
Nilai Transaksi *Transaction Value*	USD300,000,000
Objek Transaksi *Transaction Object*	Pemberian pinjaman modal kerja dan investasi oleh Perseroan kepada Entitas Anak. *Providing loans for working capital and investment by the Company to Subsidiary.*
Sifat Hubungan Afiliasi *Nature of Affiliation Relationship*	HNP dan THN, keduanya adalah Entitas Anak Perseroan, yang merupakan pihak terkendali yang sahamnya secara efektif dimiliki paling sedikit 99% oleh Perseroan. *HNP and THN, both are Subsidiaries of the Company, constitute controlling parties of the Company which at least 99% of their shares are effectively owned by the Company.*

Alasan Dilakukannya Transaksi *Reasons for Conducting Transaction*	Pendanaan kepada Entitas Anak untuk membiayai investasi Entitas Anak Perseroan di PT Blue Sparking Energy, yang saat ini sedang mengembangkan suatu proyek *high-pressure acid leaching* yang berlokasi di Indonesia Weda Bay Industrial Park di Kabupaten Halmahera Tengah. Adapun aliran dana atas transaksi dari Perseroan kepada Entitas Anak Perseroan tersebut didanai oleh Perseroan dalam bentuk pinjaman kepada HNP dan selanjutnya, HNP memberikan pendanaan kepada THN, yang masing-masing ketika disalurkan dari Perseroan kepada HNP maupun dari HNP kepada THN didasarkan pada suatu perjanjian antara pihak-pihak terkait. Dana tersebut, setelah diterima oleh THN untuk selanjutnya akan dialirkan kepada PT Blue Sparking Energy sebagai bagian dari dana pinjaman yang ditarik oleh PT Blue Sparking Energy berdasarkan suatu perjanjian antara pinjam meminjam antara THN dan PT Blue Sparking Energy. *Funding to Subsidiaries to finance the investments of the Company's Subsidiary in PT Blue Sparking Energy, which is currently developing a high-pressure acid leaching project, located in Indonesia Weda Bay Industrial Park in Central Halmahera Regency.* *The flow of funds for transactions from the Company to the Company's Subsidiaries is funded by the Company in form of loans to HNP, and subsequently, HNP provides funding to THN, each of which when distributed from the Company to HNP and from HNP to THN is based on the agreement between the relevant parties. These funds, after received by THN, will then be disbursed to PT Blue Sparking Energy as part of the loan funds withdrawn by PT Blue Sparking Energy based on a loan agreement between THN and PT Blue Sparking Energy.*
Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi *Explanation of Transaction Fairness*	Transaksi merupakan suatu bentuk investasi dalam cakupan kegiatan usaha utama HNP dan THN sesuai dengan Anggaran Dasarnya sebagai pelaksanaan aktivitas perusahaan *holding* dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara berkelanjutan untuk memenuhi keperluan modal kerja dan investasi Entitas Anak Perseroan terkait. *The transaction is a form of investment within the scope of HNP and THN's main business activities in accordance with its Articles of Association as the implementation of the holding company's activities to generate business income and is carried out sustainably to meet the working capital and investment needs of the Company's Subsidiaries.*
Pemenuhan Ketentuan Terkait *Fulfillment of Relevant Provisions*	Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait, yaitu POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha. *Compliance with relevant regulations and provisions, particularly POJK No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities.*
Pernyataan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit *Statement of BoC, BoD, and Audit Committee*	Direksi menyatakan bahwa transaksi ini telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*). Selain itu, peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*). *The BoD states that this transaction has gone through adequate procedure to ensure that the transaction is made in accordance with the generally accepted business practices, among others, by fulfilling the arm's length principle. In addition, the role of the BoC and Audit Committee in conducting adequate procedure is to ensure that the transaction is made in accordance with the generally accepted business practices, among others, by fulfilling the arm's length principle.*

Akuisisi

Di tahun 2023, Perseroan melakukan akuisisi yang dijelaskan sebagai berikut:

Acquisition

In 2023, the Company made acquisitions as explained below:

Pihak yang Melakukan Transaksi *Party Making Transaction*	THN, HNP dan Central Halmahera Holding Pte. Ltd. *THN, HNP, and Central Halmahera Holding Pte Ltd.*
Tanggal Transaksi *Transaction Date*	26 September 2023. *September 26, 2023.*
Nilai Transaksi *Transaction Value*	USD70,380,000
Objek Transaksi *Transaction Object*	Pembelian saham dalam IMI. *Purchase of shares in IMI.*
Sifat Hubungan Afiliasi *Nature of Affiliation Relationship*	Jual beli saham dilakukan antara HNP dan THN, keduanya merupakan Entitas Anak Perseroan, selaku pembeli, dengan Central Halmahera Holding Pte. Ltd., selaku penjual, di mana tidak ada hubungan afiliasi antara HNP dan THN, dengan Central Halmahera Holding Pte. Ltd. *The sale and purchase of shares was carried out between HNP and THN, both are Subsidiaries of the Company, as buyers, with Central Halmahera Holding Pte. Ltd., as seller, in which no affiliated relation between HNP and THN, with Central Halmahera Holding Pte. Ltd.*
Alasan Dilakukannya Transaksi *Reasons for Conducting Transaction*	Transaksi tersebut merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk terus meningkatkan diversifikasi usaha melalui investasi di sektor nikel. *Such transaction is part of the Company's efforts to continue its business diversification through investment in nickel sector.*

Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi *Explanation of Transaction Fairness*	Kewajaran seluruh transaksi yang dilakukan Perseroan di atas telah diungkapkan pada Laporan Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan persyaratan pada PSAK 22: "Kombinasi Bisnis". Semua transaksi terkait dilakukan dengan persyaratan, tingkat harga, dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga dan telah diungkapkan pada Laporan Keuangan. *The fairness of all transactions carried out by the Company above has been disclosed in the Consolidated Financial Statements dated December 31, 2023, and for the year ended on that date in accordance with the requirements of PSAK 22: "Business Combination". All related transactions are carried out under normal terms, price levels, and conditions as those conducted with third parties and have been disclosed in the Financial Statements.*
Pemenuhan Ketentuan Terkait *Fulfillment of Relevant Provisions*	Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait, yaitu POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik. *Compliance with relevant regulations and provisions, particularly POJK No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Material Facts or Information by Issuers or Public Companies.*
Pernyataan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit *Statement of BoC, BoD, and Audit Committee*	Direksi menyatakan bahwa transaksi ini telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*). Selain itu, peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*). *The BoD states that this transaction has gone through adequate procedure to ensure that the transaction is made in accordance with the generally accepted business practices, among others, by fulfilling the arm's length principle. In addition, the role of the BoC and Audit Committee in conducting adequate procedure is to ensure that the transaction is made in accordance with the generally accepted business practices, among others, by fulfilling the arm's length principle.*

Fasilitas Pinjaman / Pinjam-Meminjam

Di tahun 2023, Perseroan melakukan fasilitas pinjaman / pinjam-meminjam yang dijelaskan sebagai berikut:

Loan / Lending and Borrowing Facilities

In 2023, the Company provided loan/borrowing facilities, as explained below:

Pihak yang Melakukan Transaksi *Party Making Transaction*	HNI dan WMI. *HNI and WMI.*
Tanggal Transaksi *Transaction Date*	27 September 2023. *September 27, 2023.*
Nilai Transaksi *Transaction Value*	USD90.000.000 atau nilai setaranya dalam Rupiah. *USD90,000,000 or the equivalent value in Indonesian Rupiah.*
Objek Transaksi *Transaction Object*	Pinjam meminjam antara HNI dan WMI. *Lending and borrowing between HNI and WMI.*
Sifat Hubungan Afiliasi *Nature of Affiliation Relationship*	Transaksi pinjam meminjam dilakukan antara HNI dan WMI, di mana: • HNI merupakan Entitas Anak Perseroan, yang mana Perseroan secara langsung dan tidak langsung, memiliki 99% saham dalam modal ditempatkan dan disetor HNI. • WMI merupakan Entitas Asosiasi Perseroan, yang mana Perseroan (melalui HNI) memiliki 20% saham dalam modal ditempatkan dan disetor WMI; dan • Terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi HNI dan WMI yang juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. *Lending and borrowing transactions are carried out between HNI and WMI, in which:* • *HNI is a Subsidiary of the Company, of which the Company directly and indirectly owns 99% of the shares in HNI's issued and paid-up capital.* • *WMI is an Associated Entities of the Company, in which the Company (through HNI) owns 20% of the shares in WMI's issued and paid-up capital; and* • *There are HNI and WMI' members of the Board of Commissioners and Board of Directors who also serve as members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.*
Alasan Dilakukannya Transaksi *Reasons for Conducting Transaction*	Pembiayaan belanja modal, modal kerja, pembiayaan umum perusahaan, serta untuk tujuan investasi. *Funding for capital expenditures, working capital, general corporate financing, as well as for investment purposes.*
Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi *Explanation of Transaction Fairness*	HNI telah menunjuk KJPP Iskandar dan Rekan berdasarkan Surat Penugasan No. 055.4/IDR/DO.2/Pr-FO/III/2023 tanggal 24 Maret 2023 sebagai penilai independen untuk menilai transaksi pinjam meminjam antara HNI dan WMI dan telah memperoleh pendapat kewajaran atas transaksi tersebut, dengan kesimpulan transaksi tersebut adalah wajar. *HNI appointed KJPP Iskandar and Partners based on Letter of Assignment No. 055.4/IDR/DO.2/Pr-FO/III/2023 dated March 24, 2023, as an independent appraiser to assess the lending and borrowing transaction between HNI and WMI and has obtained a fairness opinion on the transaction, with the conclusion that the transaction is fair.*
Pemenuhan Ketentuan Terkait *Fulfillment of Relevant Provisions*	Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait, yaitu POJK No. 42/POJK/04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. *Compliance with relevant regulations and provisions, particularly POJK No. 42/POJK/04/2020 on Transactions with Affiliation and Transactions with Conflict of Interest.*

Pernyataan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit *Statement of BoC, BoD, and Audit Committee*	Direksi menyatakan bahwa transaksi ini telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*). Selain itu, peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*). *The BoD states that this transaction has gone through adequate procedure to ensure that the transaction is made in accordance with the generally accepted business practices, among others, by fulfilling the arm's length principle. In addition, the role of the BoC and Audit Committee in conducting adequate procedure is to ensure that the transaction is made in accordance with the generally accepted business practices, among others, by fulfilling the arm's length principle.*

Pihak yang Melakukan Transaksi *Party Making Transaction*	THN dan PT Blue Sparking Energy. *THN and PT Blue Sparkling Energy.*
Tanggal Transaksi *Transaction Date*	29 September 2023. *September 29, 2023.*
Nilai Transaksi *Transaction Value*	USD500.000.000 atau nilai setaranya dalam Rupiah. *USD500,000,000 or the equivalent value in Indonesian Rupiah.*
Objek Transaksi *Transaction Object*	Pinjam meminjam antara THN dan PT Blue Sparking Energy. *Lending and borrowing between THN and PT Blue Sparking Energy.*
Sifat Hubungan Afiliasi *Nature of Affiliation Relationship*	Transaksi pinjam meminjam dilakukan antara THN dan PT Blue Sparking Energy, di mana THN merupakan Entitas Anak Perseroan, namun THN tidak memiliki hubungan afiliasi dengan PT Blue Sparking Energy. *Lending and borrowing transactions are carried out between THN and PT Blue Sparking Energy, of which THN is a Subsidiary of the Company, but THN has no affiliate relation with PT Blue Sparking Energy.*
Alasan Dilakukannya Transaksi *Reasons for Conducting Transaction*	Pembiayaan pengembangan/pembangunan proyek *high-pressure acid leaching* di PT Blue Sparking Energy, termasuk pembiayaan kembali utang yang ada saat ini, dan untuk keperluan umum perusahaan. *Financing for the development/construction of high-pressure acid leaching project at PT Blue Sparking Energy, including refinancing existing debts and for general corporate purposes.*
Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi *Explanation of Transaction Fairness*	THN telah menunjuk penilai independen dan telah menerima nilai wajar untuk transaksi berdasarkan Laporan Penilaian dari Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar dan Rekan No. 00339/2.0118-00/BS/02/0596/1/IX/2023 tanggal 12 September 2023 sebagai penilai independen untuk menilai transaksi pinjam meminjam antara THN dan PT Blue Sparking Energy dan telah memperoleh pendapat kewajaran atas transaksi tersebut, dengan kesimpulan transaksi tersebut adalah wajar. *THN has appointed an independent appraiser and has received a fair value for the transaction based on the Appraisal Report from Iskandar and Partners Public Appraisal Service Office No. 00339/2.0118-00/BS/02/0596/1/IX/2023 dated September 12, 2023, as an independent appraiser to assess the loan and borrowing transaction between THN and PT Blue Sparking Energy, and has obtained a fairness opinion on the transaction, with the conclusion that the transaction is fair.*
Pemenuhan Ketentuan Terkait *Fulfillment of Relevant Provisions*	Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait, yaitu POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha. *Compliance with relevant regulations and provisions, namely POJK No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities.*
Pernyataan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit *Statement of BoC, BoD, and Audit Committee*	Direksi menyatakan bahwa transaksi ini telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*). Selain itu, peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*). *The BoD states that this transaction has gone through adequate procedure to ensure that the transaction is made in accordance with the generally accepted business practices, among others, by fulfilling the arm's length principle. In addition, the role of the BoC and Audit Committee in conducting adequate procedure is to ensure that the transaction is made in accordance with the generally accepted business practices, among others, by fulfilling the arm's length principle.*

Selain yang dijelaskan sebelumnya, Perseroan tidak melakukan Ekspansi, Divestasi, dan Penggabungan/Peleburan Usaha.

Apart from what was explained previously, the Company did not carry out business expansions, divestments, or mergers/consolidations.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Material Transaction Containing Conflict of Interest

Throughout 2023, the Company did not conduct any transaction containing conflict of interest.

Informasi Transaksi Material dengan Pihak Afiliasi

Pada tahun 2023, Perseroan dan Entitas Anak Perseroan tidak melakukan transaksi material dengan pihak afiliasi.

Information on Material Transactions with Affiliated Parties

In 2023, the Company and its Subsidiaries did not engage in any material transactions with affiliated parties.

Informasi Transaksi Material dengan Pihak Berelasi

Perseroan terlibat dalam transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang mencakup perusahaan dan perorangan yang memiliki keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan. Semua transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang setara dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak yang tidak memiliki hubungan istimewa. Uraian sifat hubungan dan jenis transaksi material dengan pihak berelasi ditunjukkan sebagai berikut:

Information on Material Transactions with Related Parties

The Company is involved in transactions with related parties, which include companies and individuals that have ownership or managerial affiliations, either directly or indirectly, with the Company. All transactions with related parties are conducted under terms and conditions equivalent to transactions with unrelated parties. The nature of relationships and types of material transactions with related parties are described as follows:

Pihak-Pihak Berelasi *Related Parties*	**Sifat Hubungan** *Nature of Relationship*
PT Karunia Bara Perkasa	Entitas Induk Langsung Perseroan. *Company's Direct Parent.*
Lawrence Barki dan Steven Scott Barki *Lawrence Barki and Steven Scott Barki*	Pemegang Saham PT Karunia Bara Perkasa. *Shareholders of PT Karunia Bara Perkasa.*
WMI	Entitas Asosiasi dari HNI. *Associated Entities of HNI.*
APE	Entitas Asosiasi dari Perseroan. *Associated Entities of the Company.*
PT Tambang Damai	Pihak berelasi yang dikendalikan oleh personel manajemen kunci dan/atau memiliki Pemegang Saham Utama yang sama dengan Perseroan. *Related parties that are controlled by the same key management personnel and/or have the same major shareholders as the Company.*
PT Tanito Harum	
PT Deutsche Real Estate Indonesia	
PT Prima Armada Samudra	
PT Samudra Cahaya Prima	

Nilai Transaksi dengan Pihak Berelasi

Saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi diuraikan sebagai berikut:

Transaction Value with Related Parties

Details of significant balances and transactions with related parties are described as follows:

(dalam juta USD, kecuali dinyatakan lain / *in million USD, unless stated otherwise*)

Uraian *Description*	**Total**		**Persentase terhadap Total Penjualan atau Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan** *Percentage to Total Sales or Related Income or Expenses* **(%)**	
	2023	**2022**	**2023**	**2022**
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan / *Revenue from Contracts with Customers*				
Entitas Sepengendali **Entities Under Common Control**				
PT Tambang Damai	**9.6**	11.1	**1.0**	1.2
PT Batubara Duaribu Abadi	**0.5**	-	*	-
PT Prima Armada Samudra	**0.2**	0.5	*	*
PT Citra Pesona Armada	**0.2**	-	*	-
PT Samudra Cahaya Prima	**0.1**	0.1	*	*
Total	**10.6**	**11.7**	**1.0**	**1.2**

Uraian *Description*	Total		Persentase terhadap Total Penjualan atau Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan *Percentage to Total Sales or Related Income or Expenses* (%)	
	2023	2022	2023	2022
Beban Jasa Pengangkutan / *Freight Services Expenses*				
Entitas Sepengendali *Entities Under Common Control*				
PT Prima Armada Samudra	**5.3**	3.2	**12.1**	4.9
PT Citra Pesona Armada	**1.8**	-	**4.2**	-
PT Samudra Cahaya Prima	**1.0**	0.8	**2.3**	1.2
Total	**8.1**	**4.0**	**18.6**	**6.1**

* Tidak berarti - kurang dari 0,1%. / *Not meaningful - less than 0.1%.*

Saldo terkait atas piutang usaha yang timbul dari transaksi pendapatan dari kontrak dengan pelanggan tersebut di atas sebagai berikut:

The related trade receivables arising from the above-mentioned revenue from contracts with customers transactions are as follows:

(dalam juta USD, kecuali dinyatakan lain / *in million USD, unless stated otherwise*)

Uraian *Description*	Total		Persentase terhadap Total Aset *Percentage to Total Assets* (%)	
	2023	2022	2023	2022
Piutang Usaha / *Trade Receivables*				
Entitas Sepengendali *Entities Under Common Control*				
PT Tambang Damai	**3.5**	4.4	**0.2**	0.3
PT Prima Armada Samudra	**0.2**	0.0	*	*
PT Citra Pesona Armada	**0.1**	-	*	-
PT Samudra Cahaya Prima	**0.0**	0.0	*	*
Total	**3.8**	**4.4**	**0.2**	**0.3**

* Tidak berarti - kurang dari 0,1%. / *Not meaningful - less than 0.1%.*

Sedangkan saldo terkait atas utang usaha yang timbul dari transaksi pembelian jasa pengangkutan yang disebutkan di atas dan utang lain-lain sebagai berikut:

Meanwhile, the related trade payables arising from the above-mentioned purchases of freight services, and other payables are as follows:

(dalam juta USD, kecuali dinyatakan lain / *in million USD, unless stated otherwise*)

Uraian *Description*	Total		Persentase terhadap Total Liabilitas *Percentage to Total Liabilities* (%)	
	2023	2022	2023	2022
Utang Usaha / *Trade Payables*				
Entitas Sepengendali *Entities Under Common Control*				
PT Prima Armada Samudra	**0.9**	0.4	**0.2**	0.1
PT Citra Pesona Armada	**0.1**	-	*	-
PT Samudra Cahaya Prima	**0.1**	0.2	*	*
PT Tambang Damai	**0.0**	0.1	*	*
Total	**1.1**	**0.6**	**0.2**	**0.1**

* Tidak berarti - kurang dari 0,1%. / *Not meaningful - less than 0.1%.*

Grup juga melakukan transaksi-transaksi lain dengan pihak berelasi, seperti pemberian pinjaman yang disajikan sebagai bagian dari akun "piutang lain-lain - aset lancar", "piutang pihak berelasi - aset tidak lancar", "aset hak guna - aset tidak lancar" dan "liabilitas sewa" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

The Group also has several non-trade transactions with related parties, such as providing loans presented as part of "other receivables - current assets", "due from related party - non-current asset", "right-of-use assets - non-current assets" and "lease liabilities" in the consolidated statement of financial position. The details of these accounts are as follows:

(dalam juta USD, kecuali dinyatakan lain / *in million USD, unless stated otherwise*)

Uraian *Description*	Total		Persentase terhadap Total Aset *Percentage to Total Assets* (%)	
	2023	2022	2023	2022
Piutang Lain-Lain / *Other Receivables*				
Entitas Asosiasi *Associated Entities*				
WMI	**2.9**	-	**0.2**	-
IMI**	**-**	21.8	**-**	1.7
Pihak Berelasi *Related Party*				
PT Arkhara Pratama Energy	**1.3**	-	*	-
Total	**4.1**	**21.8**	**0.2**	**1.7**
Piutang Pihak Berelasi / *Due from Related Party*				
Entitas Asosiasi Associated Entities				
WMI	**93.5**	-	**5.7**	-
Total	**93.5**	**-**	**5.7**	**-**
Aset Hak Guna / *Right-of-Use Assets*				
Pihak Berelasi *Related Party*				
PT DREI Indonesia	**1.2**	2.3	*	0.1
Total	**1.2**	**2.3**	*	**0.1**

* *Tidak berarti - kurang dari 0,1%. / Not meaningful - less than 0.1%.*
** *Pada tahun 2023, Grup memperoleh kendali atas IMI. / In 2023, the Group gained control over IMI.*

(dalam juta USD, kecuali dinyatakan lain / *in million USD, unless stated otherwise*)

Uraian *Description*	Total		Persentase terhadap Total Liabilitas *Percentage to Total Liabilities* (%)	
	2023	2022	2023	2022
Liabilitas Sewa / *Lease Liabilities*				
Pihak Berelasi *Related Party*				
PT DREI Indonesia	**1.3**	2.3	**0.3**	0.8
Total	**1.3**	**2.3**	**0.3**	**0.8**

Beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk Dewan Komisaris dan Direksi) Grup sebagai berikut:

Gross compensations for the key management (including the Board of Commissioners and Board of Directors) of the Group are as follows:

(dalam juta USD / *in million USD*)

Uraian *Description*	2023	2022
Imbalan Kerja Jangka Pendek *Short Term Employee Benefits*	**4.9**	4.7
Imbalan Pasca Kerja *Post-Employment Benefits*	**0.1**	0.1
Total	**5.0**	**4.8**

Perjanjian Signifikan

1. Pada tanggal 27 September 2023, HNI dan WMI (pihak berelasi) telah menandatangani Perjanjian Pinjaman sehubungan dengan pemberian fasilitas pinjaman sejumlah sebanyak-banyaknya USD90.000.000 atau nilai setaranya dalam Rupiah untuk tujuan pembiayaan belanja modal, modal kerja dan pembiayaan umum perusahaan serta untuk tujuan investasi. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga atas jumlah pokok sebesar SOFR +2,60% per tahun terhitung sejak tanggal dicairkannya setiap pinjaman sampai dengan jumlah pokok terkait dilunasi seluruhnya. Tanggal maturitas pinjaman adalah 42 bulan sejak tanggal berlakunya perjanjian, yaitu 27 Desember 2026. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, fasilitas ini telah diutilisasi oleh WMI sebesar USD93.450.000; dan
2. Perseroan mengadakan Perjanjian Utang Piutang dengan TBH (pihak berelasi) pada tanggal 23 Maret 2020. Perseroan dan TBH telah menandatangani Perjanjian Utang Piutang pada 7 Februari 2011 yang terakhir diubah dengan Addendum-2 Perjanjian Utang Piutang tanggal 2 Januari 2017. Dalam Addendum-3, TBH sebagai pihak kedua dan Perseroan sebagai pihak pertama memiliki kesepakatan untuk pinjaman yang bersifat berulang dengan jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp50.000.000.000,- dengan suku bunga 5% per tahun dan USD5.000.000 dengan suku bunga 2% per tahun. Bunga atas hutang dalam Rupiah maupun USD akan jatuh tempo setiap akhir tahun dan dapat ditinjau kembali setiap waktu oleh pihak pertama. Jangka waktu pemberian utang menjadi 5 tahun terhitung sejak tanggal yang tercantum dalam Addendum-3 dan demikian menjadi berakhir tanggal 22 Maret 2025.

Significant Agreements

1. *On September 27, 2023, HNI and WMI (related party) have entered into a Loan Facility Agreement in relation to the provision of a loan facility of up to USD90,000,000 or its equivalent amount in Rupiah for the purposes of financing WMI's capital expenditure, working capital, and general corporate and investment purposes. The loan outstanding shall accrue interest on the principal balance at SOFR +2.60% per annum calculated from the date of the disbursement of any loan until the respective principal amount is fully repaid. The maturity date of the loan is 42 months from the effective date of the agreement, which is December 27, 2026. Up to December 31, 2023, this facility has been utilized by WMI of USD93,450,000; and*

2. *The Company entered into a Debt Agreement with TBH (related party) on March 23, 2020. The Company and TBH had signed a Debt Agreement on February 7, 2011, which was last amended by Addendum-2 of the Debt Agreement dated January 2, 2017. In Addendum-3, TBH as the second party and the Company as the first party agreed to a revolving loan with a maximum amount of Rp50,000,000,000 at an interest rate of 5% per annum and USD5,000,000 at an interest rate of 2% per year. The interest on the debt in both Rupiah and USD will be due at the end of each year and can be reviewed at any time by the first party. The term of the debt is five years starting from the date stated in Addendum-3 and thus ends on March 22, 2025.*

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi dan Kewajaran Transaksi

Pada tahun 2023, seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilakukan secara wajar (*arm's length*) dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Transaksi dilakukan atas dasar alasan kebutuhan Perseroan dan bebas dari konflik kepentingan.

Transaction with Related Parties and Fairness of Transaction

In 2023, all transactions with related parties were conducted on an arm's length basis and in compliance with laws and regulations. The transactions were undertaken based on the Company's needs and were free from conflicts of interest.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Perseroan telah memenuhi peraturan dan ketentuan terkait:

1. POJK No. 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha; dan
2. POJK No. 42/POJK/04/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Compliance with Related Regulations and Provisions

The Company has complied with the following regulations and provisions:

1. *POJK No. 17/POJK.04/2020 dated April 20, 2020, on Material Transactions and Changes in Business Activities; and*
2. *POJK No. 42/POJK/04/2020 dated July 1, 2020, on Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions.*

Pernyataan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit

Direksi menyatakan bahwa transaksi dengan pihak berelasi ini telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*). Selain itu,

Statement of Board of Commissioners and Board of Directors, and Audit Committee

The BoD stated that the transactions with related parties have undergone sufficient procedures to ensure that the transactions complied with the generally accepted business practices, among others the arm's length principle. Moreover, the BoC and Audit Committee carried out their roles of conducting proper procedures

peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*).

to ensure that the transactions are complied with the generally accepted business practices, among others by fulfilling the arm's length principle.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan

Selama tahun 2023, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

Amendments to Laws and Regulations that Significantly Impact the Company

In 2023, there were no amendments to laws and regulations that had a significant impact on the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Sepanjang tahun 2023, perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan diuraikan sebagai berikut:

Changes to Accounting Principles

Throughout 2023, changes to accounting policy that significantly impacted the Company's consolidated financial statements are outlined as follows:

Perubahan Kebijakan *Policy Changes*	Dampak terhadap Laporan Keuangan *Impact on Financial Statements*
Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi *Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies*	Berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian item apapun dalam Laporan Keuangan Grup. *Has an impact on the Group's disclosure of accounting policies, but has no impact on the measurement, recognition, or presentation of any item in the Group's Financial Statements.*
Amendemen PSAK 16: Aset Tetap – Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan *Amendment to PSAK 16: Fixed Assets – Proceeds before Intended Use*	Tidak berdampak pada Laporan Keuangan Konsolidasian Grup karena tidak ada penjualan atas item-item yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal. *Has no impact on the Group's Consolidated Financial Statements as there are no sales of items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.*
Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi *Amendment to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors - Definition of Accounting Estimates*	Tidak memiliki dampak terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Grup. *Has no impact on the Group's Consolidated Financial Statements.*
Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Atas Transaksi Tunggal *Amendment to PSAK 46: Income Taxes regarding Deferred Tax Related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*	Tidak memiliki dampak terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Grup. *Has no impact on the Group's Consolidated Financial Statements.*
Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional – Ketentuan Model Pilar Dua *Amendment to PSAK 46: Income Taxes - International Tax Reform – Pillar Two Model Rules*	Grup masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar. *The Group is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.*

Alasan Perubahan Kebijakan Akuntansi

Penerapan standar akuntansi keuangan dilakukan untuk mematuhi PSAK yang berlaku dalam tahun berjalan.

Reasons of Changes to Accounting Principles

The application of financial accounting standards is carried out to comply with the applicable PSAK in the current year.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Komitmen Penerapan GCG

Commitment to GCG Implementation

Dewasa ini, kegiatan bisnis yang menerapkan konsep berkelanjutan semakin mendapat perhatian yang besar secara global, di mana banyak investor memiliki ekspektasi yang tinggi terhadap pelaku industri untuk menjalankan praktik usaha yang berkesinambungan dan bertanggung jawab. Perseroan semakin menyadari pentingnya untuk mengedepankan aspek-aspek lingkungan (*environmental*), sosial (*social*), dan tata kelola (*governance*) dalam setiap kegiatan operasional. Oleh karena itu, Perseroan berupaya menyesuaikan berbagai kebijakan dan strategi agar sesuai dengan standar ESG global untuk kemudian diterapkan dalam seluruh mata rantai kegiatan operasional.

Nowadays, global attention highlights greater on business activities applying sustainable concepts, where many investors have high expectations for industry players to carry out sustainable and responsible business practices. The Company realizes the importance of prioritizing environmental, social, and governance aspects in every operational activity. Therefore, the Company adapts various policies and strategies to comply with global ESG standards and then apply them throughout the chain of operational activities.

Sebagai bagian dari ESG, tata kelola memainkan peran yang penting dalam mendukung kegiatan bisnis yang keberlanjutan. Sistem tata kelola yang baik diyakini dapat melakukan pendekatan lingkungan dan sosial yang berorientasi pada kepentingan umum. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktik-praktik GCG secara konsisten dan menjadikannya sebagai budaya kerja yang berlaku di seluruh tingkatan organisasi Perseroan serta terus berupaya menanamkan seluruh prinsip GCG dalam setiap kegiatan bisnis guna mencapai tujuan bisnis jangka panjang yang berkesinambungan.

As part of ESG, governance plays an important role in supporting sustainable business activities. A good governance system is perceived to be able to take an environmental and social approach, oriented towards the public interest. Therefore, the Company is committed to implementing GCG practices consistently, making them as work cultures applicable at all levels of the Company's organization, and making continuous efforts to embed all GCG principles in every business activity in order to achieve long-term, sustainable business goals.

Komitmen Perseroan untuk meningkatnya implementasi GCG pada setiap aspek bisnis berlandaskan pada 4 pilar governansi korporat, yaitu:

The Company's commitment to increasing GCG implementation in every business aspect is based on the 4 pillars of corporate governance as follows:

Perilaku Beretika
Ethical Conduct

Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat, memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan dan dikelola secara independen, sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

The Company always prioritizes honesty, treating all parties with respect, fulfilling commitments, consistently building and maintaining moral values and trust. The Company pays attention to the interests of Shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality and is managed independently, so that each company organ does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.

Akuntabilitas
Accountability

Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerja secara transparan dan wajar. Untuk itu perusahaan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

The Company can be accountable for its performance transparently and fairly. Thus, the Company must be managed properly, measurably, and in accordance with the Company's interests while still observing the interests of Shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.

Transparansi
Transparency

Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company provides material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. The Company takes the initiative to disclose not only issues required by laws and regulations, but also matters that are important for decision making by Shareholders, creditors, and other stakeholders.

Keberlanjutan
Sustainability

Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

The Company complies with laws and regulations and is committed to carrying out its responsibilities towards community and the environment in order to contribute to sustainable development by collaborating with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is in line with business interests and the sustainable development agenda.

Struktur GCG
›› *GCG Structure*

Struktur tata kelola Perseroan telah sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang secara garis besar terdiri atas organ tata kelola utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Organ utama tersebut memiliki porsi peran, fungsi, dan tanggung jawab masing-masing yang saling melengkapi dalam mendukung keberlanjutan usaha jangka panjang Perseroan.

Selain itu, dalam rangka meningkatkan kualitas implementasi GCG di Perseroan, telah dibentuk sejumlah unsur pendukung antara lain Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Kepala Satuan Audit Internal.

The Company's governance structure already complies with Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, which generally consists of the main governance organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners (BoC), and Board of Directors (BoD). These main organs have respective roles, functions, and responsibilities that complement each other in supporting the Company's long-term business sustainability.

Furthermore, to improve the quality of GCG implementation in the Company, a number of supporting elements have been established, including an Audit Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit Head.

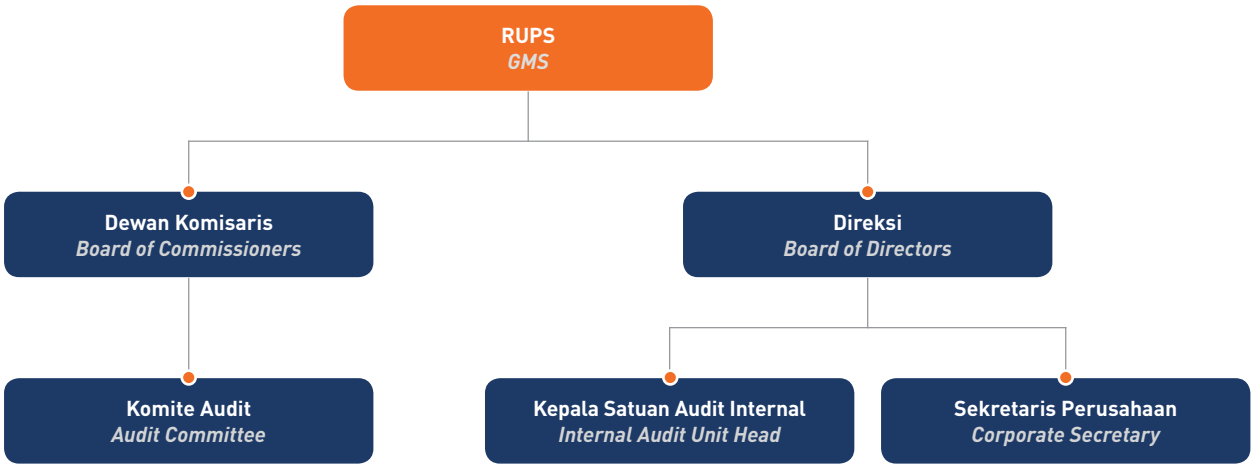

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

RUPS adalah organ tertinggi Perseroan yang memiliki kewenangan yang tidak dapat diberikan kepada Dewan Komisaris ataupun Direksi, sebagaimana tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Pelaksanaan RUPS Perseroan dilaksanakan secara fisik terbatas di lokasi RUPS dan secara elektronik. Pelaksanaan RUPS secara elektronik dilakukan dengan memberikan fasilitas pemberian kuasa secara elektronik (e-Proxy) yang disediakan oleh KSEI sebagai penyedia e-RUPS dalam aplikasi eASY.KSEI.

The GMS is the Company's highest organ, which has authority that cannot be given to the BoC or BoD, as stated in the applicable laws and regulations and/or the Company's Articles of Association. The Company's GMS is held physically at the GMS location and electronically. Electronic GMS is held by providing electronic power of attorney (e-Proxy) facilities, administered by KSEI as the e-GMS provider in eASY.KSEI application.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2023

Pada tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 9 Juni 2023 secara elektronik (e-RUPS) dan secara fisik. Seluruh peserta yang hadir e-RUPS maupun fisik dapat mengikuti dan berpartisipasi secara aktif.

GMS Implementation in 2023

In 2023, the Company held the Annual GMS on June 9, 2023, electronically (e-GMS) and physically. All participants attending the e-GMS or physically can take part and participate actively.

Penyelenggaraan Rapat

Hari/Tanggal : Jumat, 9 Juni 2023
Waktu : 09.39 – 10.33 WIB
Tempat : Gedung Deutsche Bank, Lt. 17
Jl. Imam Bonjol No. 80
Jakarta Pusat

Implementation of Meetings

Day/Date : Friday, June 9, 2023
Time : 09.39 – 10.33 WIB
Venue : Deutsche Bank Building, 17th floor,
Jl. Imam Bonjol No. 80,
Jakarta Pusat

Kehadiran RUPS Tahunan 2023

2023 Annual GMS Attendance

Pemegang Saham *Shareholders*	11,985,195,136 saham / *shares* (90.004%)
Jajaran Pengurus *Management Board*	**Dewan Komisaris:** Komisaris / *Commissioner* : Yun Mulyana Komisaris / *Commissioner* : Steven Scott Barki Komisaris Independen / *Independent Commissioner* : Dody Hasril Komisaris Independen / *Independent Commissioner* : Astria Wizayanti **Direksi:** Direktur Utama / *President Director* : Ray Antonio Gunara Direktur Independen / *Independent Director* : Then Min Ho (Hadi Tanjaya)
Pihak Independen *Independent Parties*	Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dan Notaris Andalia Farida, SH, MH, untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi. *The Company has appointed independent parties, which are Share Registrar Bureau, PT Datindo Entrycom and Notary, Andalia Farida, SH, MH, to carry out the process of counting votes and/or validating votes.*



Keputusan RUPS Tahunan 2023

2023 Annual GMS Resolutions

Keputusan Rapat
Meeting Resolutions

Keputusan Mata Acara Rapat Pertama *Resolution of Agenda Item One*		Realisasi *Realization*
1. Menyetujui dan mengesahkan: a. Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2022, termasuk Laporan Kegiatan Usaha Perseroan dan Laporan Kegiatan Pengawasan Dewan Komisaris tahun buku 2022; serta b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material, sebagaimana dinyatakan dalam Laporan No. 00471/2.1032/AU.1/02/11716-2/1/III/2023 tanggal 31 Maret 2023. 2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Audit Perseroan untuk tahun buku 2022.	*1. Approved and ratified:* *a. The Company's Annual Report for fiscal year 2022, including the Company's Business Activity Report and the BoC Supervisory Activity Report for fiscal year 2022; and* *b. The Company's Consolidated Financial Statements for fiscal year ended on December 31, 2022, as audited by Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja, with unqualified opinion in all material aspects, as stated in Report No. 00471/2.1032/AU.1/02/11716-2/1/III/2023 dated March 31, 2023.* *2. Granted full release and discharge (acquit et de charge) to every member of the Company's BoD and BoC on all management and supervision actions performed during the fiscal year ended on December 31, 2022, to the extent that such actions are reflected in the 2022 Consolidated Financial Statements.*	**Telah direalisasikan sepenuhnya.** *Has been fully realized.*

Keputusan Mata Acara Rapat Kedua *Resolution of Agenda Item Two*		Realisasi *Realization*
Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2022, sebagai berikut: 1. Sebesar USD100.000 (0,35% dari modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan), ditetapkan sebagai dana cadangan, sehingga nantinya dana cadangan Perseroan menjadi sebesar USD4.287.485 atau setara dengan 14,85% dari keseluruhan modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan; dan 2. Menyetujui dividen interim tahun buku 2022 sejumlah USD63.217.709 atau Rp1.000.000.000.000,- yang sudah dibagikan pada tanggal 3 Januari 2023 lalu menjadi dividen final untuk tahun buku 2022. Sisa laba bersih Perseroan setelah penetapan dana cadangan dan dividen, yaitu sejumlah USD238.435.987 untuk menambah saldo laba guna mendukung pengembangan usaha Perseroan.	*Approved the use of the Company's Net Profit for fiscal year 2022, as follows:* *1. An amount of USD100,000 (0.35% of the issued and paid-up capital of the Company) is determined as reserve fund, so that subsequently the Company's reserve fund would amount to USD4,287,485 or equaling to 14.85% of the Company's total issued and paid-up capital; and* *2. An amount of USD63,217,709 or Rp1,000,000,000,000 as interim dividend for the 2022 fiscal year and was already distributed on January 3, 2023, which then became final dividend for the 2022 fiscal year.* *The remaining net profit at the amount of USD238,435,987, after being determined as reserve fund and dividend, is used to add retained earnings to support the Company's business expansion.*	**Telah direalisasikan sepenuhnya.** *Has been fully realized.*

Keputusan Rapat
Meeting Resolutions

Keputusan Mata Acara Rapat Ketiga *Resolution of Agenda Item Three*		Realisasi *Realization*
1. Menyetujui memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk kantor akuntan publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2023; dan 2. Memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan persyaratan lainnya dan besarnya jasa audit dengan memperhatikan kewajaran dan ruang lingkup pekerjaan audit.	*1. Approved the granting of power and authority to the Company's BoC to appoint a public accounting firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the 2023 fiscal year; and* *2. Granted power to the Company's BoC to determine other requirements and the amount of audit services by considering fairness and scope of audit works.*	**Telah direalisasikan sepenuhnya.** *Has been fully realized.*
Keputusan Mata Acara Rapat Keempat ***Resolution of Agenda Item Four***		**Realisasi** ***Realization***
1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan honorarium bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023; dan 2. Menetapkan gaji dan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023 dengan jumlah maksimum tidak lebih besar dari USD3.300.000, dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian di antara anggota Dewan Komisaris.	*1. Granted power and authority to the Company's BoC to determine the salaries and honorarium for the Company's BoD members for the 2023 fiscal year; and* *2. Determined salaries and honorarium for BoC members for the 2023 fiscal year that do not exceed USD3,300,000 and granted power and authority to the President Commissioner to determine the distribution among the Company's BoC members.*	**Telah direalisasikan sepenuhnya.** *Has been fully realized.*

Informasi dan Realisasi mengenai Keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2022

Pada tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan pada tanggal 6 Juni 2022 dan 2 kali RUPS Luar Biasa pada tanggal 11 Mei 2022 dan 3 Oktober 2022 di Gedung Deutsche Bank, Lt. 17, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat.

Penunjukan Pihak Independen dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2022

Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dan Notaris Andalia Farida, SH, MH, untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi.

Tindak Lanjut Keputusan RUPS Tahun 2022

Seluruh keputusan RUPS Tahunan dan Luar Biasa tahun 2022 telah direalisasikan sepenuhnya di tahun 2023 yang diuraikan sebagai berikut:

Agenda Keputusan RUPS Tahunan 6 Juni 2022

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2021, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021;
2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2021;
3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022 dan menentukan persyaratan lainnya; dan
4. Penetapan gaji dan honorarium untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2022.

Information and Realization on the 2022 Annual GMS and Extraordinary GMS Resolutions

In 2022, the Company held 1 Annual GMS on June 6, 2022, and 2 Extraordinary GMS on May 11, 2022, and October 3, 2022, at Deutsche Bank Building, 17th floor, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat.

Appointment of Independent Parties at the 2022 Annual GMS and Extraordinary GMS

The Company appointed independent parties, namely the Share Registrar Bureau PT Datindo Entrycom and Notary Andalia Farida, SH, MH, to carry out the process of counting votes and/or validating votes.

Follow up on the 2022 GMS Resolutions

All resolutions of the 2022 Annual GMS and Extraordinary GMS were fully realized in 2023, which are described as follows:

Resolutions of Annual GMS dated June 6, 2022

1. *Approval of the Company's Annual Report for fiscal year 2021, including the Activity Report, BoC Supervisory Report, and validation of the Company's Consolidated Financial Statements ended on December 31, 2021;*
2. *Determination of the use of Company's net profit for fiscal year 2021;*
3. *Appointment of Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for fiscal year 2022 and determination of the other requirements; and*
4. *Establishment of salaries and honorarium for members of BoD and BoC of the Company for fiscal year 2022.*

Agenda Keputusan RUPS Luar Biasa 11 Mei 2022

Persetujuan atas pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Perseroan dan perubahan ketentuan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan *stock split* tersebut.

Agenda Keputusan RUPS Luar Biasa 3 Oktober 2022

Persetujuan atas rencana perubahan susunan Direksi Perseroan.

Resolutions of Extraordinary GMS dated May 11, 2022

Approval of the Company's stock split and amendments to the provisions of Article 4 of the Company's Articles of Association related to the stock split.

Resolutions of Extraordinary GMS dated October 3, 2022

Approval of the plan to change the Company's BoD's composition.

Dewan Komisaris
›› *Board of Commissioners*

Dewan Komisaris merupakan organ yang secara kolektif bertugas melakukan fungsi pengawasan termasuk pemberian nasihat kepada Direksi sehubungan dengan pengelolaan perusahaan serta memastikan terpenuhinya kepentingan seluruh pemangku kepentingan berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The BoC is an organ with collective duties to perform supervisory functions including providing advice to the BoD on company management and ensuring all stakeholders' interests are met based on governance principles and applicable laws and regulations.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berpegang pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang disahkan pada tanggal 30 November 2015.

Board of Commissioners Charter

The BoC performs its duties and responsibilities by adhering to the BoC Charter, which was ratified on November 30, 2015.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Berdasarkan Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Dewan Komisaris minimal terdiri dari 2 orang atau lebih anggota Dewan Komisaris yang dipimpin oleh Komisaris Utama dan memiliki anggota yang terdiri dari Komisaris dan Komisaris Independen. Masa jabatan Dewan Komisaris terhitung sejak diangkat oleh RUPS sampai penutupan RUPS Tahunan kelima berikutnya. Berikut komposisi dan susunan Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Agustus 2020 (2020-2025):

Komisaris Utama	: Lawrence Barki
Komisaris	: Yun Mulyana
Komisaris	: Steven Scott Barki
Komisaris Independen	: Dody Hasril
Komisaris Independen	: Astria Wizayanti

Board of Commissioners' Composition and Term of Office

Based on the BoC Charter, the BoC consists of a minimum of 2 or more members, chaired by the President Commissioner and has members consisting of Commissioners and Independent Commissioners. The BoC's term of office is from the appointment date by the GMS to the closing of the next fifth Annual GMS. The following is the BoC's composition and structure based on the Resolutions of Annual GMS dated August 25, 2020 (2020-2025):

President Commissioner	*: Lawrence Barki*
Commissioner	*: Yun Mulyana*
Commissioner	*: Steven Scott Barki*
Independent Commissioner	*: Dody Hasril*
Independent Commissioner	*: Astria Wizayanti*

Komisaris Independen

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Komisaris Independen wajib paling sedikit berjumlah 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2023 berjumlah 5 orang, yang terdiri dari 1 orang Komisaris Utama, 2 orang Komisaris, dan 2 Komisaris Independen. Dengan demikian, komposisi Komisaris Independen Perseroan lebih dari 30% dari seluruh jumlah Dewan Komisaris.

Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan dan tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, dan kepengurusan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang dapat memengaruhi kapasitasnya untuk bertindak secara independen.

Independent Commissioner

Based on POJK No. 33/POJK.04/2014 on BoD and BoC of Issuers or Public Companies, the number of Independent Commissioners must be at least 30% of the total number of BoC members. The Company's BoC composition as of December 31, 2023, is 5 people, consisting of 1 President Commissioner, 2 Commissioners, and 2 Independent Commissioners. Thus, the composition of the Company's Independent Commissioners is more than 30% of the total number of BoC members.

Independence of Independent Commissioners

The Company's Independent Commissioners do not own shares in the Company, either directly or indirectly, and do not have any family, financial, or management relationships with other members of BoC, BoD, and/or Shareholders of the Company, either directly or indirectly, which could influence their capacity to act independently.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berdasarkan Pedoman Kerja Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan jalannya kepengurusan serta memberikan nasihat kepada Direksi;
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa jika dibutuhkan, sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
3. Membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya, jika dibutuhkan;
4. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku;
5. Menghentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya jika diperlukan; dan
6. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu dan untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.

Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

Based on the BoC Charter, the BoC's duties and responsibilities are as follows:

1. *Supervising policies on the management direction and providing advice to the BoD;*
2. *Convening the Annual GMS and Extraordinary GMS, if necessary, in accordance with its authority, as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association;*
3. *Establishing Audit Committee and other committees, if necessary;*
4. *Evaluating the performance of committees assisting the implementation of duties and responsibilities at the end of every fiscal year;*
5. *Temporarily dismissing BoD member by stating the reason, if necessary; and*
6. *Performing the Company's management actions in certain circumstances for a certain period of time, as stipulated in the Articles of Association or GMS resolutions.*

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat

Dewan Komisaris berkewajiban untuk menyelenggarakan rapat internal setidaknya setiap 2 bulan sekali dan rapat bersama Direksi setidaknya 4 bulan sekali. Namun demikian, rapat dapat dilaksanakan setiap waktu apabila diperlukan. Daftar dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut ditunjukkan sebagai berikut:

Board of Commissioners' Meetings

Meeting Policy

The BoC is required to hold internal meetings at least once every 2 months and joint meetings with the BoD at least once every 4 months. However, meetings can be held at any time deemed necessary. The list and level of attendance of the BoC at these meetings are shown as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rapat Internal Dewan Komisaris *Board of Commissioners' Internal Meeting*			Rapat Gabungan dengan Direksi *Joint Meeting with Board of Directors*		
		Total Rapat *Total Meetings*	Kehadiran *Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Level* (%)	Total Rapat *Total Meetings*	Kehadiran *Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Level* (%)
Lawrence Barki	Komisaris Utama *President Commissioner*	6	6	100.0	3	3	100.0
Yun Mulyana	Komisaris *Commissioner*	6	6	100.0	3	3	100.0
Steven Scott Barki	Komisaris *Commissioner*	6	6	100.0	3	3	100.0
Dody Hasril	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	6	6	100.0	3	3	100.0
Astria Wizayanti	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	6	6	100.0	3	3	100.0

Informasi terkait kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS di tahun 2023 dapat dilihat pada bagian Rapat Umum Pemegang Saham.

Information on BoC attendance at the GMS in 2023 can be seen in the General Meeting of Shareholders section.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Di sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan pandangan serta nasihat terkait kinerja dan aktivitas Perseroan melalui rapat gabungan dengan Direksi di sepanjang tahun 2023 yang membahas tentang:
   a. Pencapaian kinerja operasional dan keuangan Perseroan;
   b. Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2022;
   c. Usulan penunjukan kantor akuntan publik untuk tahun buku 2023; dan
   d. Rencana kerja Perseroan untuk tahun 2024.
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 9 Juni 2023 di Gedung Deutsche Bank Lt. 17, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat; dan
3. Mengevaluasi hasil laporan Komite Audit terkait hasil pengawasan atas kinerja Perseroan sepanjang tahun 2023.

Implementation of Board of Commissioners' Duties

Throughout 2023, the BoC performed its duties and responsibilities as follows:

1. *Providing views and advice regarding the Company's performance and activities through joint meetings with the BoD throughout 2023, which discussed:*
   a. Achievement of the Company's operational and financial performance;
   b. Ratification of the 2022 Consolidated Financial Statements;
   c. Proposal for the appointment of public accounting firm for the 2023 financial year; and
   d. Company work plan for 2024.
2. *Convening the Annual GMS on June 9, 2023, at Deutsche Bank Building, 17th floor, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat; and*
3. *Evaluating the results of Audit Committee report regarding the supervision results of the Company's performance throughout 2023.*

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan. Masing-masing anggota Direksi bekerja sesuai pembagian tugas yang telah diatur dalam kebijakan Perseroan.

The BoD is the Company's organ with authority and is fully responsible for the management of the Company. Each BoD member works according to the division of duties as regulated in the Company's policy.

Pedoman Kerja Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi berpegang pada Pedoman Kerja Direksi yang disahkan pada tanggal 30 November 2015.

Board of Directors Charter

The BoD performs its duties and responsibilities by adhering to the BoD Charter, which was ratified on November 30, 2015.

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Berdasarkan Pedoman Kerja Direksi, Direksi minimal terdiri dari 2 orang yang dipimpin oleh Direktur Utama. Masa jabatan Direksi terhitung sejak diangkat oleh RUPS sampai penutupan RUPS Tahunan kelima berikutnya. Berikut komposisi dan susunan Direksi yang diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Agustus 2020 (2020-2025):

Direktur Utama : Ray Antonio Gunara
Direktur : Kenneth Scott Andrew Thompson
Direktur Independen : Then Min Ho (Hadi Tanjaya)

Board of Directors' Composition and Term of Office

Based on the BoD Charter, the BoD consists of a minimum of 2 members, chaired by the President Director. The BoD's term of office is from the appointment date by the GMS to the closing of the next fifth Annual GMS. The following is the composition and structure of the BoD appointed based on the Resolutions of Annual GMS dated August 25, 2020 (2020-2025):

President Director : Ray Antonio Gunara
Director : Kenneth Scott Andrew Thompson
Independent Director : Then Min Ho (Hadi Tanjaya)

Direktur Independen

Perseroan memiliki Direktur Independen agar dapat menjalankan segala tindakan pengurusan Perseroan dengan pihak lain secara independen, serta bebas dari pengaruh yang berhubungan dengan kepentingan pribadi atau pihak lain. Pada tahun 2023, Perseroan memiliki 1 orang Direktur Independen dari 3 anggota Direksi Perseroan.

Direktur Independen Perseroan tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan dan tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, dan kepengurusan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang dapat memengaruhi kapasitasnya untuk bertindak secara independen.

Independent Director

The Company has an Independent Director to independently perform all actions in managing the Company with other parties, who is free from influence related to personal or other parties' interests. In 2023, the Company had 1 Independent Director from 3 BoD members.

The Company's Independent Director does not own shares directly or indirectly in the Company and does not have family, financial, or management relationships with other members of the BoC, BoD, and/or Shareholders of the Company, either directly or indirectly, which could influence the capacity to act independently.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Berdasarkan Pedoman Kerja Direksi, tugas dan tanggung jawab Direksi diuraikan sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan;
2. Mengeluarkan kebijakan-kebijakan guna menunjang kegiatan usaha Perseroan;
3. Direktur Utama dan 1 anggota Direktur lainnya secara bersama-sama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi dan mewakili Perseroan, namun dalam hal:
   a. Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Direktur Utama dapat memberikan kuasa kepada pihak ketiga untuk bertindak bersama dengan 1 anggota Direksi lainnya secara bersama-sama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi dan mewakili Perseroan; atau
   b. Seluruh anggota Direksi lainnya secara bersama-sama berhak dan berwenang dan bertindak untuk dan atas nama Direksi dan mewakili Perseroan;
4. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan; dan
5. Membentuk Komite dan Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite setiap akhir tahun buku.

Board of Directors' Duties and Responsibilities

Based on the BoD Charter, the BoD's duties and responsibilities are described as follows:

1. *Performing and being responsible for the Company's management for the Company's benefit in accordance with the purposes and objectives set out in the Company's Articles of Association;*
2. *Issuing policies to support the Company's business activities;*
3. *The President Director and 1 Director jointly have the rights and authority to act for and on behalf of the BoD and to represent the Company, however in the event of the following matters:*
   a. *The President Director is absent or unavailable for any reason which impediment no evidence to a third party shall be required, the President Director may authorize a third party to act together with 1 other BoD member and are jointly entitled and authorized to act for and on behalf of the BoD and representing the Company; or*
   b. *All other BoD members are jointly entitled and authorized to act for and on behalf of the BoD and representing the Company;*
4. *Organizing Annual GMS and other GMS in accordance with the laws and regulations and the Company's Articles of Association; and*
5. *Establishing a committee and the BoD is required to evaluate the Committee's performance at the end of every fiscal year.*

Ruang Lingkup Pekerjaan, Tugas, dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Setiap anggota Direksi memiliki pembagian tugas dan tanggung jawab sesuai dengan bidang keahlian masing-masing untuk menciptakan efektivitas pelaksanaan tugas Direksi secara menyeluruh. Pembagian tugas dan tanggung jawab anggota Direksi diuraikan sebagai berikut:

Scope of Work, Duties, and Responsibilities of Each Member of Board of Directors

Each BoD member has a division of duties and responsibilities according to the respective areas of expertise to create effective implementation of BoD duties as a whole. The division of duties and responsibilities of BoD members is described as follows:

Ray Antonio Gunara

Bidang Tugas dan Tanggung Jawab *Duty and Responsibility*	• **Direktur Utama** Mengoordinasikan seluruh kegiatan pengembangan usaha dan operasional Perseroan. • **Direktur Pengembangan Usaha** Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan Perseroan sehubungan dengan rencana kerja dan anggaran Perseroan.	• ***President Director*** *Coordinating all of the Company's business development and operational activities.* • ***Director of Business Development*** *Establishing, managing, and controlling Company's policies in relation to the Company's work and budget plan.*
Realisasi Tugas Tahun 2023 *Duty Realization in 2023*	Direktur Utama telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengoordinasikan seluruh kegiatan pengembangan dan operasional Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan yang meliputi: • Melakukan perencanaan, pengelolaan dan pengendalian rencana kerja, anggaran Perseroan, serta mengevaluasi pencapaian kinerja; • Melakukan pengendalian atas perencanaan strategis dalam pengembangan usaha dan manajemen risiko; • Melakukan perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian aspek-aspek strategis dalam sistem pengendalian internal Perseroan; • Melakukan perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian kebijakan bidang komunikasi korporat, hubungan kelembagaan, dan hubungan investor; dan • Mengelola organisasi bisnis dan manajemen aset. Sebagai Direktur Pengembangan Usaha, beliau telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang berkaitan dengan kebijakan Perseroan yang meliputi: • Mempersiapkan penyusunan rencana kerja dan anggaran Perseroan, serta mengevaluasi pencapaiannya; • Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan yang memengaruhi kondisi keuangan Perseroan dalam jangka panjang; dan • Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan dan kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan pengembangan bisnis, perencanaan investasi, pembentukan, dan pengendalian Entitas Anak.	*President Director has carried out his duties and responsibilities in coordinating all of the Company's business development and operational activities in accordance with Company's goals, which include:* • *Planning, managing, and controlling the Company's work plan and budget, and evaluating the performance achievement;* • *Controlling the strategic planning in the business development and risk management;* • *Planning, managing, and controlling strategic aspects in the Company's internal control system;* • *Planning, managing, and controlling policies in the fields of corporate communication, institutional relations, and investor relations; and* • *Managing business organizations and asset management.* *As Director of Business Development, he has performed his duties and responsibilities related to the Company's policies which include:* • *Preparing the Company's work plan and budget, and evaluating the achievements;* • *Planning, managing, and controlling policies that affect the Company's financial condition in the long term; and* • *Planning, managing, and controlling policies and activities related to business development activities, investment planning, establishment, and control of Subsidiaries.*

Kenneth Scott Andrew Thompson

Bidang Tugas dan Tanggung Jawab *Duty and Responsibility*	**Direktur Operasional** Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan Perseroan di dalam rencana kegiatan pertambangan batu bara dan nikel, memantau efektivitas pelaksanaan kegiatan operasional, dan mengevaluasi efisiensi penggunaan sumber daya dalam kegiatan operasional penambangan.	***Director of Operations*** *Establishing, managing, and controlling the Company's policies in coal and nickel mining activity plans, monitoring the effectiveness of operational activities, and evaluating the efficient use of resources in mining operations.*
Realisasi Tugas Tahun 2023 *Duty Realization in 2023*	Direktur Operasional telah mengelola kegiatan pertambangan batu bara dan nikel dengan fokus pengelolaan di tahun 2023 pada hal: • Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan rencana kerja operasional, serta mengevaluasi pencapaian kinerja; • Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan yang berkaitan dengan kegiatan pengolahan batu bara dan nikel; • Merencanakan dan mengawasi pelaksanaan standar operasi dan keselamatan kerja yang mengacu pada standar internasional; • Merencanakan dan menerapkan langkah-langkah efisiensi penggunaan sumber daya operasional dalam kegiatan penambangan; dan • Mengelola cadangan batu bara dan nikel sesuai dengan rencana pertumbuhan jangka panjang Perseroan.	*Director of Operations managed the coal and nickel mining activities with management focus in 2023 in these matters:* • *Planning, managing, and controlling operations work plans and evaluating the achievements;* • *Planning, managing, and controlling policies related to coal and nickel processing activities;* • *Planning and supervising the implementation of operating standards and occupational safety that refer to international standards;* • *Planning and implementing efficiency measures in using operational resources in mining activities; and* • *Managing coal and nickel reserves in accordance with the Company's long-term growth plans.*

Then Min Ho (Hadi Tanjaya)		
Bidang Tugas dan Tanggung Jawab *Duty and Responsibility*	**Direktur Penjualan dan Pemasaran** Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan Perseroan dalam aspek penjualan dan pemasaran batu bara dan nikel, termasuk di antaranya menegosiasikan harga penjualan batu bara dan nikel, memperluas dan membina jaringan distribusi, serta mempertahankan hubungan baik dengan pelanggan-pelanggan utama.	***Director of Sales and Marketing*** *Establishing, managing, and controlling Company policies on coal and nickel sales and marketing aspects including, among others, negotiating coal and nickel sales price, expanding and fostering distribution network, and maintaining good relationship with key customers.*
Realisasi Tugas Tahun 2023 *Duty Realization in 2023*	Direktur Penjualan dan Pemasaran telah menjalankan strategi pemasaran untuk tahun 2023 yang berfokus pada: • Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan rencana kerja pemasaran, serta mengevaluasi pencapaian kinerja; • Merencanakan, mengelola, mengendalikan, dan mengembangkan kebijakan yang berkaitan dengan pemasaran batu bara dan nikel Perseroan; • Menegosiasikan harga penjualan batu bara dan nikel dengan memperhatikan tren harga di pasar energi global; • Merencanakan, mengelola, mengendalikan, dan mengembangkan kebijakan yang berkaitan dengan pemasaran dan distribusi batu bara dan nikel; dan • Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan yang berkaitan dengan pembinaan hubungan jangka panjang dengan pelanggan Perseroan.	*Director of Sales and Marketing implemented marketing strategies in 2023 that focused on:* • *Planning, managing, and controlling marketing work plans and evaluating the achievements;* • *Planning, managing, controlling, and developing policies related to the Company's coal and nickel marketing;* • *Negotiating coal and nickel sales prices by considering the price trends in the global energy market;* • *Planning, managing, controlling, and developing policies related to coal and nickel marketing and distribution; and* • *Planning, managing, and controlling policies related to fostering long-term relationships with the Company's customers.*

Rapat Direksi

Board of Directors' Meeting

Kebijakan Rapat

Direksi berkewajiban untuk menyelenggarakan rapat internal setidaknya setiap 1 bulan sekali dan rapat bersama Dewan Komisaris setidaknya 4 bulan sekali. Namun demikian, rapat dapat dilaksanakan setiap waktu apabila diperlukan. Daftar dan tingkat kehadiran Direksi dalam rapat-rapat tersebut ditunjukkan sebagai berikut:

Meeting Policy

The BoD is required to hold internal meetings at least once a month and joint meetings with the BoC at least once every 4 months. However, meetings can be held at any time deemed necessary. The list and level of attendance of the BoD at these meetings is shown as follows:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Rapat Internal Direksi** *Board of Directors Internal Meeting*			**Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris** *Joint Meeting with Board of Commissioners*		
		Total Rapat *Total Meetings*	**Kehadiran** *Attendance*	**Tingkat Kehadiran** *Attendance Level* **(%)**	**Total Rapat** *Total Meetings*	**Kehadiran** *Attendance*	**Tingkat Kehadiran** *Attendance Level* **(%)**
Ray Antonio Gunara	Direktur Utama *President Director*	12	12	100.0	3	3	100.0
Kenneth Scott Andrew Thompson	Direktur *Director*	12	12	100.0	3	3	100.0
Then Min Ho (Hadi Tanjaya)	Direktur Independen *Independent Director*	12	12	100.0	3	3	100.0

Informasi terkait kehadiran Direksi dalam RUPS di tahun 2023 dapat dilihat pada bagian Rapat Umum Pemegang Saham.

Information on BoD attendance at the GMS in 2023 can be seen in the General Meeting of Shareholders section.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Competency Development of Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Pengembangan kompetensi profesional yang berkelanjutan untuk Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sesuai kebutuhan Perseroan dapat berupa pelatihan, seminar, *workshop* maupun *short course*. Dewan Komisaris dan Direksi diharapkan dapat berbagi informasi dan pengetahuan dari program pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

Competency Development Policy of Board of Commissioners and Board of Directors

Continuous professional competency development for the BoC and BoD is carried out according to the Company's needs in the form of training, seminars, workshops, or short courses. The BoC and BoD are expected to be able to share information and knowledge from attending the education and/or training programs with other members of the BoC and BoD.

Pelatihan/Pendidikan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Sepanjang tahun 2023, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi dari pihak eksternal. Meskipun demikian, anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan pengembangan kompetensi mandiri melalui media buku dan/atau informasi digital.

Board of Commissioners' and Board of Directors' Competency Training/Education Programs

Throughout 2023, BoC and BoD members did not participate in competency development programs held by external parties. Nonetheless, BoC and BoD members carried out independent competency development through books and/or digital information.

Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Baru

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi baru dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai kondisi perusahaan, baik secara organisasi maupun operasional, melalui program orientasi diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi baru. Dalam hal ini, Divisi Sumber Daya Manusia bertanggung jawab untuk melaksanakan program orientasi tersebut dengan materi sekurang-kurangnya meliputi:

Orientation Program for New Member of Board of Commissioners and Board of Directors

New members of the BoD and BoC can gain a comprehensive understanding of the Company's condition, both organizationally and operationally, by attending an orientation program. The Human Resources Division is responsible for conducting the orientation program with material that at least includes:

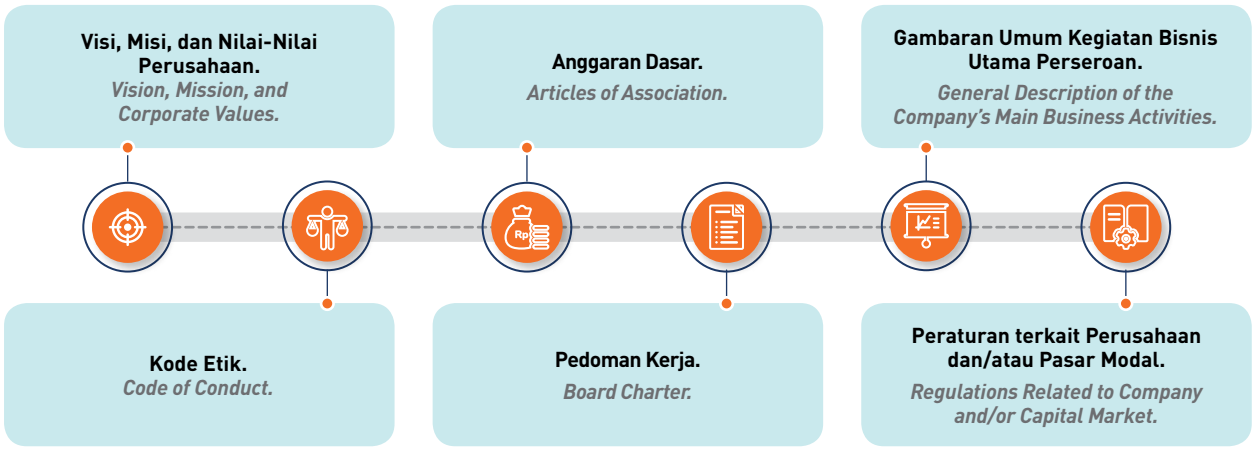

Pada tahun 2023, tidak ada program orientasi yang diberikan mengingat tidak ada anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi baru yang diangkat.

In 2023, no orientation program was held due to there were no newly appointed members of the BoC and/or BoD.

Penilaian Kinerja Organ Perseroan

Performance Assessment of the Company's Organs

Prosedur Pelaksanaan Penilaian

Secara berkala, Perseroan melakukan penilaian kinerja terhadap Dewan Komisaris, Direksi, organ pendukung Dewan Komisaris (Komite Audit), serta organ pendukung Direksi (Sekretaris Perusahaan dan Kepala Satuan Audit Internal).

Assessment Procedure

Periodically, the Company conducts performance assessments of the BoC, BoD, BoC's supporting organ (Audit Committee), and BoD's supporting organs (Corporate Secretary and Internal Audit Unit Head).

Pihak Penilai

Penilaian kinerja organ Perseroan tersebut dilakukan secara mandiri (*self assessment*). Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi adalah RUPS, meskipun kinerja Direksi telah terlebih dahulu diawasi dan dinilai oleh Dewan Komisaris. Sementara itu, penilaian kinerja Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris dan penilaian kinerja Sekretaris Perusahaan dan Kepala Satuan Audit Internal dilakukan oleh Direksi.

Assessor

The performance assessment of the Company's organs is carried out independently (self-assessment). The assessor of the BoC and BoD's performance is the GMS, although the BoD's performance has first been monitored and assessed by the BoC. Meanwhile, performance assessment of Audit Committee is carried out by the BoC and performance assessment of Corporate Secretary and Internal Audit Unit Head is carried out by the BoD.

Kriteria Penilaian Kinerja

Kriteria yang digunakan dalam penilaian terhadap kinerja organ Perseroan mencakup:

Performance Assessment Criteria

The criteria used in assessing the performance of the Company's organs include:

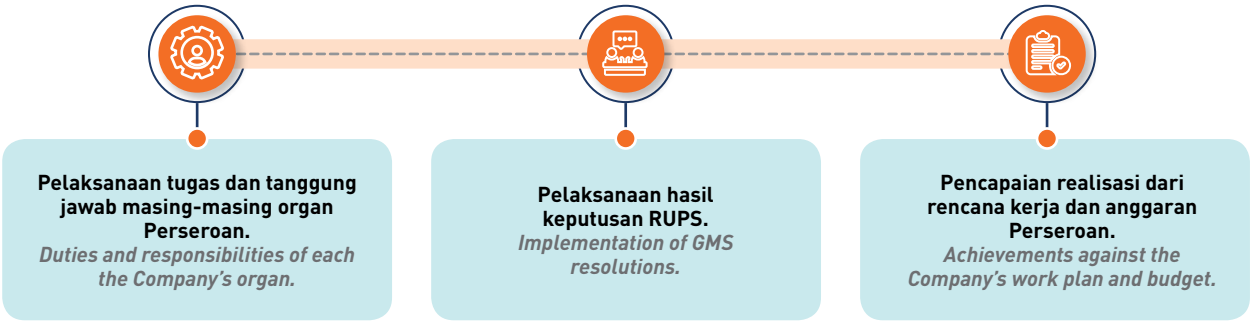

Hasil Penilaian Kinerja

Berdasarkan penilaian kinerja yang dilakukan selama tahun 2023, Dewan Komisaris dan Direksi telah menunjukkan performa yang baik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, di mana target-target yang dicanangkan telah tercapai sepenuhnya. Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi juga menunjukkan kepatuhan terhadap Anggaran Dasar, Pedoman Kerja, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Demikian pula halnya dengan Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Kepala Satuan Audit Internal yang dipandang telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan prosedur dan penilaian kinerja yang ditetapkan.

Hasil evaluasi tersebut selanjutnya akan dijadikan dasar untuk meminimalkan jarak antara kekuatan dan kelemahan agar dapat memperbaiki kinerja di tahun buku berikutnya.

Performance Assessment Result

Based on the performance assessment carried out in 2023, the BoC and BoD demonstrated good performance in carrying out the duties and responsibilities, where the targets set were fully achieved. In addition, the BoC and BoD also demonstrated compliance with the Articles of Association, Charter, applicable laws and regulations, and GCG principles in carrying out their duties and responsibilities. Likewise, the Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit Unit Head are deemed to have carried out their duties and responsibilities properly in accordance with the established procedures and performance assessments.

The evaluation results will then be used as a basis for minimizing the gap between strengths and weaknesses in order to improve performance in the next fiscal year.

Komite di bawah Direksi

Sampai dengan tahun 2023, Perseroan tidak membentuk komite di bawah Direksi. Oleh karenanya, tidak terdapat informasi terkait pelaksanaan tugas dan penilaian terhadap kinerja komite di bawah Direksi. Meskipun demikian, pelaksanaan tugas Direksi dibantu oleh unit/departemen di bawah Direksi dengan penilaian kinerja unit/departemen di bawah Direksi dilakukan oleh seluruh Direksi.

Committees under the Board of Directors

Until 2023, the Company did not establish a committee under the BoD. Therefore, there is no information on the implementation of duties nor performance assessment of committees under the BoD. However, the implementation of the BoD's duties is assisted by units/departments under the BoD and the performance assessments of units/departments under the BoD is carried out by all BoD members.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan memiliki kebijakan mengenai nominasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan tujuan untuk menjaga kesinambungan dalam proses regenerasi atau kaderisasi pimpinan perusahaan guna menjaga kelangsungan usaha dan tujuan jangka panjang Perseroan. Kebijakan ini dituangkan dalam Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Dewan Komisaris selaku pihak yang melakukan fungsi nominasi dan remunerasi akan menilai calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kualifikasi kandidat, kebutuhan Perseroan, serta persyaratan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selanjutnya, penilaian ini akan menghasilkan kandidat terpilih yang akan diangkat dan ditetapkan dalam RUPS.

Nomination of Board of Commissioners and Board of Directors

Nomination Procedure of Board of Commissioners and Board of Directors

The Company has a policy on nominations for the BoC and BoD with the aim of maintaining continuity in the regeneration or cadre process of company leadership, maintaining business continuity and the Company's long-term goals. This policy is outlined in the Company's Nomination and Remuneration Function Implementation Guidelines.

The BoC as the party performing nomination and remuneration functions will assess the prospective members of the BoC and BoD based on the candidate's qualifications, Company needs, and the requirements stipulated in the applicable laws and regulations. Furthermore, this assessment will produce selected candidates who will be appointed and confirmed at the GMS.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada kebijakan internal Perseroan dengan mempertimbangkan hasil penilaian kinerja, hasil kajian Dewan Komisaris, dan kondisi keuangan Perseroan. Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dilakukan oleh Komisaris Utama atas wewenang RUPS. Sedangkan, remunerasi Direksi diberikan atas kebijakan Dewan Komisaris.

Struktur dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari gaji pokok, honorarium, insentif, dan/atau tunjangan yang bersifat tetap/variabel.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 9 Juni 2023, menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris untuk kinerja tahun buku 2023 dengan jumlah maksimum tidak lebih besar dari USD3.300.000 dan memberikan kuasa serta wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian di antara anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration

Procedure and Basis of Determination for Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

BoC and BoD remuneration is determined with reference to the Company's internal policies and takes into account the performance assessment results, BoC study results, as well as the Company's financial situation. BoC remuneration is determined by the President Commissioner based on the GMS authority. On the other hand, BoD remuneration is determined at BoC discretion.

Remuneration Structure and Amount of Board of Commissioners and Board of Directors

Remuneration for the BoC and BoD consists of basic salary, honorarium, incentives, and/or allowances which are fixed/variable.

Based on the Annual GMS resolutions dated June 9, 2023, to determine that the honorarium and other allowances for the BoC for the performance of the 2023 financial year are at a maximum amount of USD3,300,000 and to grant power and authority to the President Commissioner to determine the distribution among the Company's BoC members.

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris bertujuan untuk melakukan penelaahan dan klarifikasi atas informasi keuangan, seleksi, penunjukan dan pengawasan pekerjaan auditor independen, evaluasi efektivitas pelaksanaan fungsi internal audit, serta pengendalian internal. Komite Audit juga mengawasi kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

The Audit Committee was established by BoC with the purpose to review and clarify financial information, select, appoint, and supervise the work of independent auditors, evaluate the effectiveness of implementation of internal audit function and internal control. The Audit Committee also monitors the Company's compliance with applicable laws and regulations.

Pedoman Kerja Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpegang pada Pedoman Kerja Komite Audit yang disahkan pada tanggal 27 September 2018.

Audit Committee Charter

In performing its duties and responsibilities, the Audit Committee adheres to the Audit Committee Charter, which was approved on September 27, 2018.

Komposisi dan Masa Jabatan Komite Audit

Komite Audit Perseroan beranggotakan 3 orang yang terdiri dari seorang ketua yang merupakan Komisaris Independen Perseroan serta 2 orang anggota yang merupakan pihak independen yang berasal dari luar Perseroan dengan masa jabatan Komite Audit adalah 5 tahun. Berikut komposisi dan susunan Komite Audit pada tahun 2023 yang diangkat berdasarkan Berita Acara Rapat Dewan Komisaris tanggal 24 Agustus 2020 (2020-2025):

Ketua : Dody Hasril
Anggota : Astria Wizayanti
Anggota : Muhamad Kuncoro

Composition and Term of Office of Audit Committee

The Company's Audit Committee has 3 members, consisting of 1 chairman who is an Independent Commissioner and 2 members who are independent external parties, with a term of office of 5 years. The composition and structure of Audit Committee in 2023, as appointed based on the Minutes of BoC Meeting dated August 24, 2020 (2020-2025) is as follows:

Chairman : Dody Hasril
Member : Astria Wizayanti
Member : Muhamad Kuncoro

Profil Komite Audit

Audit Committee's Profiles



Dody Hasril
Ketua
Chairman



Astria Wizayanti
Anggota
Member

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan
Basis of Appointment and Term of Office

Berita Acara Rapat Dewan Komisaris tanggal 24 Agustus 2020 (2020-2025).

Minutes of BoC Meeting dated August 24, 2020 (2020-2025).

Uraian lengkap terkait Profil Ketua dan Anggota Komite Audit dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.
Complete description of Audit Committee Chairman and Audit Committee Member's profile can be seen in BoC Profile section.



Muhamad Kuncoro

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Kewarganegaraan / *Nationality*
Indonesia

Usia / *Age*
41 tahun / *years old*

Domisili / *Domicile*
Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan
Berita Acara Rapat Dewan Komisaris tanggal 24 Agustus 2020 (2020-2025).

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi
- Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti; dan
- Magister Manajemen Keuangan dari Prasetiya Mulya Business School.

Rangkap Jabatan
- Komisaris PT Karya Bumimas Persada;
- Komisaris Utama PT AAA Advisindo Sejahtera;
- Direktur Utama PT HK Metals Utama Tbk; dan
- Direktur Utama PT AAA Investama Sejahtera.

Riwayat Jabatan
- Komisaris PT Handal Alumunium Sukses (2021-2023);
- Komisaris PT Rasa Langgeng Wira (2021-2023);
- Komisaris PT Cita Rasa Arora (2021-2023);
- Komisaris PT Derbala Properti Indonesia (2021-2023);
- Komisaris PT Sagara Properti Indonesia (2021-2023);
- Direktur PT Hakita Properti Indonesia (2021-2023);
- Direktur PT Tamara Properti Indonesia (2020-2023);
- Direktur Utama PT Tez Ventura Indonesa (2017-2021);
- *Vice President* - Kepala Bisnis PT Bank Muamalat Indonesia (2016-2017);
- *Deputy Chief Executive Officer* PT Tunas Muda Jaya (2013-2014);
- CIMB Investment Bank Berhad (2012-2013);
- *Asisten Vice President* – Kepala *Banking* PT CIMB Niaga Tbk (2007-2012);
- *Senior Fleet Officer* PT Toyota Astra Finance Services (2006-2007); dan
- *Account Officer* PT Bank Permata Tbk (2004-2006).

Basis of Appointment and Term of Office
Annual GMS Resolution dated August 25, 2020 (2020-2025).

Education History and/or Certification
- *Bachelor of Economics from Trisakti University; and*
- *Master of Financial Management from Prasetiya Mulya Business School.*

Concurrent Positions
- *Commissioner of PT Karya Bumimas Persada;*
- *President Commissioner of PT AAA Advisindo Sejahtera;*
- *President Director of PT HK Metals Utama Tbk; and*
- *President Director of PT AAA Investama Sejahtera.*

Work History
- *Commissioner of PT Handal Alumunium Sukses (2021-2023);*
- *Commissioner of PT Rasa Langgeng Wira (2021-2023);*
- *Commissioner of PT Cita Rasa Arora (2021-2023);*
- *Commissioner of PT Derbala Properti Indonesia (2021-2023);*
- *Commissioner of PT Sagara Properti Indonesia (2021-2023);*
- *Director of PT Hakita Properti Indonesia (2021-2023);*
- *Director of PT Tamara Properti Indonesia (2020-2023);*
- *President Director of PT Tez Ventura Indonesa (2017-2021);*
- *Vice President – Business Head of PT Bank Muamalat Indonesia (2016-2017);*
- *Deputy Chief Executive Officer of PT Tunas Muda Jaya (2013-2014);*
- *CIMB Investment Bank Berhad (2012-2013);*
- *Assistant Vice President – Banking Head of PT CIMB Niaga Tbk (2007-2012);*
- *Senior Fleet Officer of PT Toyota Astra Finance Services (2006-2007); and*
- *Account Officer of PT Bank Permata Tbk (2004-2006).*

Pernyataan Independensi Komite Audit

Ketua dan anggota Komite Audit Perseroan tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan dan tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, dan kepengurusan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang dapat memengaruhi kapasitasnya untuk bertindak secara independen.

Statement of Independence of Audit Committee

The Chairman and members of the Company's Audit Committee do not own shares in the Company, either directly or indirectly, and do not have family, financial, and management relationships with members of BoC, BoD, and/or Shareholders of the Company, either directly or indirectly, which could affect their capacity. to act independently.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Berdasarkan Pedoman Kerja Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagai berikut:

1. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris mengenai laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris;
2. Menelaah Laporan Keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik;

Audit Committee's Duties and Responsibilities

Based on the Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. *Providing opinion to the BoC on reports or matters delivered by the BoD to the BoC and identifying matters that need BoC's attention;*
2. *Analyzing Financial Statements that will be published by the Company to the public;*

3. Menelaah kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait;
4. Menelaah pelaksanaan dan pemeriksaan oleh auditor eksternal sehubungan dengan penelaahan dan audit atas Laporan Keuangan Perseroan;
5. Melakukan penelaahan atas efektivitas pengendalian internal dan melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
6. Melaporkan kepada Dewan Komisaris dan melakukan penelaahan atas adanya tuntutan hukum, sengketa, dan gugatan yang dihadapi Perseroan; dan
7. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

3. Analyzing the Company's compliance with capital market regulations and relevant laws and regulations;
4. Analyzing implementation and examination by external auditor in related to analysis and audit on Company's Financial Statements;
5. Reviewing internal control effectiveness and reporting to the BoC on various risks faced by the Company and on risk management implementation by the BoD;
6. Reporting to the BoC and conducting analysis on legal suit, disputes, and lawsuits faced by Company; and
7. Maintaining the confidentiality of document, data, and information of the Company.

Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat

Komite Audit berkewajiban untuk menyelenggarakan rapat setidaknya setiap 3 bulan sekali. Namun demikian, rapat dapat dilaksanakan setiap waktu apabila diperlukan. Daftar dan tingkat kehadiran Komite Audit dalam rapat ditunjukkan sebagai berikut:

Audit Committee's Meeting

Meeting Policy

The Audit Committee is required to hold a meeting at least once every 3 months. Nonetheless, a meeting can be held at any time deemed necessary. Audit Committee's list and level of attendance at the meetings are shown as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rapat dengan Manajemen/Kepala Satuan Audit Internal *Meetings with the Management/Internal Audit Unit Head*			Rapat dengan Kantor Akuntan Publik *Meeting with Public Accounting Firm*		
		Total Rapat *Total Meetings*	Kehadiran *Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Level* (%)	Total Rapat *Total Meetings*	Kehadiran *Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Level* (%)
Dody Hasril	Ketua *Chairman*	3	3	100.0	2	2	100.0
Astria Wizayanti	Anggota *Member*	3	3	100.0	2	2	100.0
Muhamad Kuncoro	Anggota *Member*	3	3	100.0	2	2	100.0

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit melaksanakan berbagai kegiatan yang menjadi bagian dari tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris mengenai laporan yang disampaikan oleh Direksi, serta mengindentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Beberapa pendapat yang diberikan terkait:
   a. Pencapaian kinerja operasional dan keuangan Perseroan; dan
   b. Rekomendasi penunjukan kantor akuntan publik untuk tahun buku 2023;

Implementation of Audit Committee's Duties

Throughout 2023, the Audit Committee conducted various activities as part of its duties and responsibilities as follows:

1. Providing opinions to the BoC regarding reports submitted by the BoD, as well as identifying matters that require BoC's attention. Several opinions given were regarding:

   a. Achievement of the Company's operational and financial performance; and
   b. Recommendations for the appointment of a public accounting firm for the 2023 financial year;

2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan. Hal tersebut dilaksanakan pada rapat yang dilakukan bersama dengan manajemen selama tahun 2023;
3. Menelaah Laporan Keuangan triwulanan dan tahunan yang dikeluarkan Perseroan bagi publik dan/atau pihak otoritas, khususnya terkait:
   a. Kebijakan dan praktik akuntasi Perseroan dan perubahannya;
   b. Transaksi-transaksi yang tidak lazim yang memengaruhi Laporan Keuangan serta bagaimana hal tersebut diungkapkan oleh manajemen;
   c. Kejelasan pengungkapan;
   d. Penyesuaian yang signifikan atas hasil audit;
   e. Kepatuhan atau kesesuaian dengan PSAK yang berlaku;
   f. Kepatuhan terhadap ketentuan pasar modal dan peraturan terkait; dan
   g. Pembahasan dalam rapat yang diadakan minimal 4 kali dalam 1 tahun;
4. Melakukan evaluasi atas efektivitas pengendalian internal yang telah dilaksanakan dan telah dibahas dalam rapat dengan Satuan Audit Internal sebanyak 3 kali;
5. Melakukan penelaahan aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan Direksi, khusunya terkait:
   a. Manajemen risiko mata uang asing;
   b. Manajemen risiko kredit; dan
   c. Manajamen risiko likuiditas;
6. Menelaah terkait pelaksanaan dan pemeriksaan oleh auditor eksternal sehubungan dengan penelaahan dan audit atas Laporan Keuangan Perseroan, khususnya terkait:
   a. Mengawasi komunikasi Perseroan dengan auditor;
   b. Memberikan pertimbangan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan, penunjukan kembali, dan pemberhentian auditor eksternal;
   c. Memberikan pandangan atas syarat-syarat perjanjian untuk auditor eksternal terkait dengan jasa yang diberikan;
   d. Menilai kualifikasi, keahlian, kecukupan sumber daya, efektivitas, dan independensi auditor eksternal setiap tahunnya;
   e. Membahas ruang lingkup audit yang dilakukan sebelum proses audit dimulai bersama auditor eksternal;
   f. Membahas hasil temuan audit bersama auditor eksternal, termasuk temuan yang signifikan yang muncul selama audit, baik yang telah diselesaikan maupun yang belum dapat diselesaikan, tingkat kesalahan yang ditemukan selama proses audit, serta meminta penjelasan dari manajemen maupun auditor eksternal jika terdapat kesalahan yang belum disesuaikan;
   g. Menelaah kembali laporan auditor eksternal, khususnya aspek-aspek yang tidak memenuhi standar dari laporan sebelum diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi;

2. *Reviewing compliance with capital market regulations and laws and regulations relating to the Company's activities. This was carried out at meetings, held together with management throughout 2023;*
3. *Reviewing quarterly and annual Financial Statements issued by the Company to the public and/or authorities, particularly regarding:*
   a. *The Company's accounting policies and practices and changes thereto;*
   b. *Unusual transactions that affect the Financial Statements and how they are disclosed by management;*
   c. *Clarity of disclosure;*
   d. *Significant adjustments to audit results;*
   e. *Compliance or suitability with applicable PSAK;*
   f. *Compliance with capital market provisions and related regulations; and*
   g. *Discussion in meetings, held at least 4 times a year;*
4. *Evaluating the effectiveness of internal control, which has been implemented and discussed in meetings with the Internal Audit Unit 3 times;*
5. *Reviewing risk management implementation, carried out by the BoD, specifically related to:*
   a. *Foreign currency risk management;*
   b. *Credit risk management; and*
   c. *Liquidity risk management;*
6. *Reviewing the implementation and examination by external auditors in connection with the review and audit of the Company's Financial Statements, in particular related to:*
   a. *Supervising the Company's communication with auditors;*
   b. *Providing considerations and recommendations to the BoC regarding the appointment, reappointment, and dismissal of external auditors;*
   c. *Providing an overview of the terms of agreement for external auditors relating to the services provided;*
   d. *Assessing the qualifications, expertise, adequacy of resources, effectiveness, and independence of external auditors annually;*
   e. *Discussing the scope of audit carried out with the external auditors before the audit process begins;*
   f. *Discussing the audit findings with the external auditors, including significant findings that emerged during the audit, both those that have been resolved and those that cannot be resolved, the level of errors found during the audit process, and request an explanation from management or the external auditor if there are errors that have not been adjusted;*
   g. *Reviewing the external auditor's report, especially aspects that do not meet the standards of the report before submitting it to the BoC and BoD;*

h. Menilai efektivitas kerja auditor eksternal diakhir proses audit dengan langkah-langkah sebagai berikut:
   - Mengkaji apakah auditor eksternal telah memenuhi perubahan-perubahan yang dilakukan, termasuk risiko-risiko tersebut;
   - Memperhatikan kecermatan dan ketajaman auditor eksternal terkait kebijakan akuntansi dan temuan audit yang ditemukan, dan dalam menanggapi pertanyaan-pertanyaan dari Komite Audit, serta masukan terkait dengan pengendalian internal (jika ada); dan
   - Meminta tanggapan dari manajemen kunci yang terlibat dalam proses audit; dan

i. Menelaah dan memantau isi *management letter* dari auditor eksternal dengan tujuan menilai isinya telah didasarkan atas pemahaman yang memadai tentang bisnis Perseroan dan memastikan rekomendasi yang ada telah ditindaklanjuti oleh manajemen dan memahami alasan-alasan (jika belum dilaksanakan).

h. Assessing the effectiveness of external auditor's work at the end of audit process with the following steps:
   - *Reviewing whether the external auditors have complied with the changes made, including these risks;*
   - *Observing the accuracy and sharpness of the external auditors regarding the accounting policies and audit findings found, and in responding to questions from the Audit Committee, as well as input related to internal control (if any); and*
   - *Requesting responses from key management involved in the audit process; and*

i. Reviewing and monitoring the contents of the management letter from the external auditors with the aim of assessing that the contents are based on an adequate understanding of the Company's business, ensuring that the existing recommendations have been followed up by management, and understanding the reasons (if not yet implemented).

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Sepanjang tahun 2023, anggota Komite Audit tidak mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi dari pihak eksternal. Meskipun demikian, anggota Komite Audit telah melakukan pengembangan kompetensi mandiri melalui media buku dan/atau informasi digital.

Competency Development of Audit Committee

Throughout 2023, the Audit Committee members did not participate in any competency development activities from external parties. Nevertheless, these members carried out independent competency development through books and/or digital information.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi
» *Nomination and Remuneration Function*

Hingga saat ini, Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Dengan demikian, fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris sesuai POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Alasan Tidak Membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi

Latar belakang dan pengalaman masing-masing anggota Dewan Komisaris dianggap cukup untuk mendukung pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi. Hal tersebut merupakan alasan utama dalam menjalankan langsung fungsi nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris Perseroan.

To date, the Company has not established a Nomination and Remuneration Committee. Nevertheless, the Company's nomination and remuneration functions are carried out directly by the BoC in accordance with POJK No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committees of Issuers or Public Companies.

Reasons for Not Establishing a Nomination and Remuneration Committee

The background and experience of each BoC member is considered sufficient to support the implementation of nomination and remuneration functions, which is the main reason for directly executing the nomination and remuneration functions for the Company's BoC.

Pedoman Kerja Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi, Dewan Komisaris berpedoman pada POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi.

Nomination and Remuneration Function Charter

In performing nomination and remuneration functions, the BoC refers to POJK No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Pedoman Kerja, tugas dan tanggung jawab fungsi nominasi dan remunerasi sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Melaksanakan evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang telah memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
6. Menyusun struktur dan kebijakan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan
7. Menyusun besaran atas remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Function

Based on the Charter, the duties and responsibilities of nomination and remuneration function are as follows:

1. *Preparing composition and nomination process of BoC and BoD members;*
2. *Creating policy and criteria required in the nomination process of BoC and BoD members;*
3. *Conducting performance evaluation of BoC and BoD members;*
4. *Preparing competency development program for BoC and BoD members;*
5. *Reviewing and proposing candidate who meets the requirements as BoC and BoD members;*
6. *Preparing the remuneration structure and policy for BoC and BoD members; and*
7. *Preparing remuneration amount for BoC and BoD members.*

Rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Rapat fungsi nominasi dan remunerasi telah dilaksanakan dalam rapat Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Function's Meeting

The nomination and remuneration function's meetings were held at the BoC meetings.

Pelaksanaan Tugas Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah melaksanakan berbagai kegiatan yang menjadi bagian dari tugas dan tanggung jawabnya dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi, yaitu:

1. Menyusun kebijakan dan kriteria nominasi disusun dan diterapkan dengan mengacu pada standar kompetensi yang dibutuhkan;
2. Melaksanakan evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Mempertimbangkan hasil penilaian kinerja, hasil kajian Dewan Komisaris, dan kondisi Perseroan sebelum menetapkan besarnya remunerasi di tahun 2023; dan
4. Menetapkan dan menyusun besaran remunerasi berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan 2023 sebagaimana telah diungkapkan dalam uraian Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Implementation of Nomination and Remuneration Function's Duties

Throughout 2023, the BoC conducted various activities, as part of its duties and responsibilities in performing nomination and remuneration functions, as follows:

1. *Developing policies and preparing and applying nomination criteria with reference to the required competency standards;*
2. *Conducting performance evaluations of BoC and BoD members;*
3. *Considering the performance assessment results, BoC review results, and the Company's condition before determining the remuneration amount in 2023; and*
4. *Determining and preparing the remuneration amount based on the 2023 Annual GMS resolutions as stated in the description of Remuneration for BoC and BoD.*

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan berkewajiban untuk menjamin keterbukaan informasi Perseroan dengan Pemegang Saham, pemangku kepentingan, dan masyarakat umum, yang fungsinya dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan. Sebagai organ penghubung Perseroan dengan publik, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk senantiasa memastikan terjadinya alur komunikasi yang baik, salah satunya dengan menyelenggarakan RUPS serta menyediakan akses informasi mengenai Perseroan bagi masyarakat.

As a public company, the Company is required to ensure disclosure of Company information with Shareholders, stakeholders, and the general public. As such, this function is carried out by the Corporate Secretary. As the Company's liaison with the public, the Corporate Secretary is responsible for constantly ensuring a good communication flow, one of which is by convening GMS and providing access to information about the Company for the public.

Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan mengacu kepada POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Corporate Secretary Charter

In performing duties and responsibilities, the Corporate Secretary refers to POJK No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary's Profile



Renny Soependi

Sekretaris Perusahaan dan Penasihat Hukum
Corporate Secretary and Legal Advisor

Kewarganegaraan / *Nationality*
Indonesia

Usia / *Age*
36 tahun / *years old*

Domisili / *Domicile*
Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan
Surat Keputusan Direksi tanggal 1 Desember 2022 (2022-sekarang).

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi
Sarjana Hukum dari Universitas Pelita Harapan.

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan.

Riwayat Jabatan
- Penasihat Hukum Perseroan (2021-2022); dan
- *Associate* Hiswara Bunjamin & Tandjung (2010-2021).

Basis of Appointment and Term of Office
BoD's Decision Letter dated December 1, 2022 (2022-present).

Education History and/or Certification
Bachelor of Law from Universitas Pelita Harapan.

Current Concurrent Positions
None.

Work History
- *Legal Advisor of the Company (2021-2022); and*
- *Associate of Hiswara Bunjamin & Tandjung (2010-2021).*

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Pedoman Kerja, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

1. Menjadi penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya;
2. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
3. Memfasilitasi, mencatat, dan mendokumentasikan pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi;
4. Mengoordinasikan penyelenggaraan RUPS;
5. Menjalin komunikasi dan hubungan baik dengan para pemangku kepentingan, terutama dalam hal penyebarluasan keterbukaan informasi mengenai kinerja, kegiatan operasional, dan hal-hal lainnya yang perlu diketahui publik;
6. Memberikan pertimbangan dan pendapat hukum kepada Direksi dan segenap departemen di dalam organisasi Perseroan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan peraturan pasar modal dan peraturan-peraturan yang harus ditaati oleh Perseroan sebagai badan hukum publik; dan
7. Memberikan saran-saran kepada Dewan Komisaris dan Direksi, apabila diperlukan, dan menjalankan berbagai kegiatan untuk mendukung Dewan Komisaris dan Direksi termasuk korespondensi, protokoler, dan logistik.

Corporate Secretary' s Duties and Responsibilities

Based on the Charter, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. *Being a liaison between the Company and Shareholders, regulators, and other stakeholders;*
2. *Monitoring capital market development, in particular the applicable laws and regulations in capital market;*
3. *Facilitating, taking notes, and documenting BoC and BoD meetings;*
4. *Coordinating GMS convention;*
5. *Establishing communication and good relationship with stakeholders, especially in terms of disseminating information disclosure about performance, operational activities, and other matters deemed necessary for the public to know;*
6. *Providing legal consideration and opinion to the BoD and all departments in the Company's organization, regarding matters relating to capital market laws and regulations that must be adhered to by the Company as a public legal entity; and*
7. *Providing suggestions to the BoC and BoD, if necessary, and carrying out various activities to support the BoC and BoD, including correspondence, protocols, and logistics.*

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2023 sebagai berikut:

1. Melaksanakan keterbukaan informasi penting Perseroan yang diperlukan oleh Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya dengan mengungkapkan informasi keuangan, aksi korporasi, dan kegiatan Perseroan lainnya melalui situs web Perseroan, situs web BEI, serta paparan publik;
2. Mengoordinasikan penyelenggaran RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 9 Juni 2023 di Gedung Deutsche Bank Lt. 17, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat;
3. Memantau perkembangan regulasi yang berlaku khususnya di bidang pasar modal serta mengikuti berbagai seminar dan *workshop* yang dilaksanakan oleh regulator terkait pemaparan regulasi-regulasi terbaru;
4. Memberikan pertimbangan dan pendapat hukum kepada Direksi dan segenap departemen di dalam organisasi Perseroan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan peraturan pasar modal dan peraturan-peraturan yang harus ditaati oleh Perseroan sebagai badan hukum publik;
5. Mendokumentasikan pelaksanaan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 6 kali, rapat internal Direksi sebanyak 12 kali, dan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi sebanyak 3 kali; dan

Implementation of Corporate Secretary's Duties

Various activities conduced by the Corporate Secretary throughout 2023 were as follows:

1. *Disclosing Company's important information required by Shareholders, regulators, and other stakeholders by disclosing financial information, corporate actions and other Company activities through the Company's website, IDX website, and public expose;*
2. *Coordinating the convention of the Company's Annual GMS on June 9, 2023, at Deutsche Bank Building, 17th floor, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat;*
3. *Monitoring developments of applicable regulations, especially in the capital market sector, and attending various seminars and workshops held by regulators regarding the presentation of the latest regulations;*
4. *Providing legal considerations and opinions to the BoD and all departments within the Company's organization regarding matters relating to capital market regulations and regulations that must be adhered to by the Company as a public legal entity;*
5. *Documenting the implementation of 6 BoC internal meetings, 12 BoD internal meetings, and 3 joint meetings of the BoC and BoD; and*

6. Memberikan saran-saran kepada Dewan Komisaris dan Direksi (apabila diperlukan) dan menjalankan berbagai kegiatan untuk mendukung Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk korespondensi, protokoler, dan logistik.

6. Providing suggestions to the BoC and BoD (if necessary) and conducting various activities to support the BoC and BoD, including correspondence, protocols, and logistics.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun 2023 sebagai berikut:

Competency Development of Corporate Secretary

The competency development programs participated in by the Corporate Secretary throughout 2023 were as follows:

Materi Pengembangan Kompetensi *Competency Development Material*	Penyelenggara *Facilitator*	Tempat dan Waktu Pelaksanaan *Time and Place*
Membuka Peluang melalui Peningkatan ESG *Rating* *Opening Opportunities through Increasing ESG Rating*	BEI dan PwC *IDX and PwC*	Jakarta, 19 Januari 2023 (webinar) *Jakarta, January 19, 2023 (webinar)*
Sosialiasi SEOJK No. 33/SEOJK.04/2023 tentang Pedoman Pelaksanaan Penawaran Efek yang Bukan Merupakan Penawaran Umum *Dissemination of SEOJK No. 33/SEOJK.04/2023 on Guidelines for Implementing Securities Offerings that are Not Public Offerings*	OJK	Jakarta, 31 Januari 2023 (webinar) *Jakarta, January 31, 2023 (webinar)*
Just Transition to a Low-Carbon Economy: Opportunities and Challenges for Indonesia	ERM	Jakarta, 10 Februari 2023 (webinar) *Jakarta, February 10, 2023 (webinar)*
Sosialisasi Kebijakan Mandatori Biodiesel B35 dan P3DN Subsektor Pertambangan Batu Bara *Dissemination of the Mandatory Biodiesel B35 and P3DN Policy for the Coal Mining Subsector*	Kementerian ESDM RI - Ditjen Mineral dan Batubara *Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia - Directorate General of Mineral and Coal*	Jakarta, 16 Maret 2023 (webinar) *Jakarta, March 16, 2023 (webinar)*
Human Capital Development towards Net Zero Emission 2060 - Carbon Reduction Efforts in Mining Sector	Kementerian ESDM RI - Ditjen Mineral dan Batubara *Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia - Directorate General of Mineral and Coal*	Jakarta, 21 Maret 2023 *Jakarta, March 21, 2023*
SDG 16 Business Framework – Inspiring Transformation: Coaching Clinic 2 - Creating a Safe, Fair, and Decent Work Environment: Sustainability Reporting and Impact Assessment for Human Rights	BEI dan IGCN *IDX and IGCN*	Jakarta, 28 Maret 2023 (webinar) *Jakarta, March 28, 2023 (webinar)*
CDP Southeast Asia and Oceania 2023 Climate Change Disclosure Workshop	CDP	Jakarta, 10 Mei 2023 (webinar) *Jakarta, May 10, 2023 (webinar)*
CDP Southeast Asia and Oceania 2023 Forests Disclosure Workshop	CDP	Jakarta, 10 Mei 2023 (webinar) *Jakarta, May 10, 2023 (webinar)*
Sosialisasi EASY.KSEI *Dissemination of EASY.KSEI*	KSEI	Jakarta, 16 Mei 2023 (webinar) *Jakarta, May 16, 2023 (webinar)*
ERM Asia Pacific Insights Rate the Raters 2023: ESG Ratings at a Crossroads	ERM	Jakarta, 17 Mei 2023 (webinar) *Jakarta, May 17, 2023 (webinar)*
The Future of Sustainability Reporting: An Exclusive Forum for Regulators and Listed Companies in Indonesia	BEI dan GRI *IDX and GRI*	Jakarta, 13 Juni 2023 *Jakarta, June 13, 2023*
Sosialisasi POJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan Konfirmasi *Dissemination of POJK No. 9 of 2023 on the Use of Public Accounting Services and Public Accounting Firm in Financial Services Activities*	OJK	Jakarta, 1 Agustus 2023 (webinar) *Jakarta, August 10, 2023 (webinar)*

Satuan Audit Internal
Internal Audit Unit

Pembentukan Satuan Audit Internal bertujuan untuk membantu Perseroan dalam meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses GCG. Sebagai organ pendukung Direksi, Satuan Audit Internal bertugas untuk melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap pengendalian internal Perseroan. Selain itu, dalam rangka meningkatkan nilai dan kinerja operasional Perseroan, Satuan Audit Internal juga bertanggung jawab dalam memberikan pandangan, keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif.

The Internal Audit Unit was established with the purpose of assisting the Company in increasing value and improving the Company's operations, through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and GCG processes. As a BoD supporting organ, the Internal Audit Unit has the duties to supervise and evaluate the Company's internal control. Furthermore, in order to increase the Company's value and operational performance, the Internal Audit Unit is also responsible for providing independent and objective views, assurances, and consultations.

Pedoman Kerja Satuan Audit Internal

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Satuan Audit Internal berpegang pada Piagam Audit Satuan Audit Internal yang disahkan pada tanggal 9 Maret 2011.

Internal Audit Charter

In performing its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit adheres to the Internal Audit Charter, which was ratified on March 9, 2011.

Struktur dan Kedudukan Satuan Audit Internal

Satuan Audit Internal minimal terdiri dari 1 orang Auditor Internal. Dalam hal Satuan Audit Internal lebih dari 1 orang Auditor Internal, maka salah satunya menjadi Kepala Satuan Audit Internal. Kepala Satuan Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Satuan Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama Perseroan, sedangkan Auditor yang ada dalam Perseroan maupun Entitas Anak bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Satuan Audit Internal. Masa tugas Satuan Audit Internal maksimal 2 tahun dan dapat diangkat kembali untuk masa jabatan yang sama.

Pada tahun 2023, Satuan Audit Internal Perseroan didukung oleh 1 personel.

Internal Audit Structure and Position

The Internal Audit Unit consists of at least 1 Internal Auditor. In the event that the Internal Audit Unit has more than 1 Internal Auditor, then one of them will be the Internal Audit Unit Head. The Internal Audit Unit Head is appointed and dismissed by the President Director upon BoC's approval. The Internal Audit Unit Head is responsible to the President Director, while the Auditors in the Company and Subsidiaries are directly responsible to the Internal Audit Unit Head. The maximum term of office for the Internal Audit Unit is 2 years and can be reappointed for the same term of office.

In 2023, the Company's Internal Audit Unit was supported by 1 personnel.

Profil Kepala Satuan Audit Internal

Internal Audit Unit Head's Profile



Leo Christyanto

Kepala Satuan Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Kewarganegaraan / *Nationality*
Indonesia

Usia / *Age*
36 tahun / *years old*

Domisili / *Domicile*
Bogor

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan

Surat Keputusan Direksi No. 001/SK-DIR/HE/VI/2021 tanggal 17 Juni 2021 (2021-2023).

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

Pendidikan:
Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Kristen Maranatha.

Sertifikasi Keahlian:
- *Certified Risk Management Professional* dari Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko; dan
- *Certified Forensic Auditor* dari Lembaga Sertifikasi Pengembangan Fraud Auditing.

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan.

Riwayat Jabatan
- *Budget Manager* PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2020);
- *Internal Audit Coordinator* PT Ciputra Development Tbk (2012-2020);
- *Internal Audit Staff* PT Gramedia Multi Utama (2011-2012); dan
- *Internal Audit Team Leader* PT Adira Dinamika Multifinance Tbk (2009-2011).

Basis of Appointment and Term of Office

Board of Directors' Decision Letter No. 001/SK-DIR/HE/VI/2021 dated June 17, 2021 (2021-2023).

Education History and/or Certification

Education:
Bachelor of Economics, majoring in Accounting from Universitas Kristen Maranatha.

Certification of Expertise:
- *Certified Risk Management Professional from the Risk Management Professional Certification Institute; and*
- *Certified Forensic Auditor from the Fraud Auditing Development Certification Institute.*

Concurrent Positions

None.

Work History
- *Budget Manager of PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2020);*
- *Internal Audit Coordinator of PT Ciputra Development Tbk (2012-2020);*
- *Internal Audit Staff of PT Gramedia Multi Utama (2011-2012); and*
- *Internal Audit Team Leader of PT Adira Dinamika Multifinance Tbk (2009-2011).*

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Audit Internal

Berdasarkan Piagam Audit Satuan Audit Internal, tugas dan tanggung jawab Satuan Audit Internal sebagai berikut:
1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, TI, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat Laporan Hasil Audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Dewan Komisaris dan Direksi;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Melakukan kerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukan; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

Based on the Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of Internal Audit Unit are as follows:
1. *Preparing and conducting the annual internal audit plan;*
2. *Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies;*
3. *Assessing and evaluating the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, HR, marketing, IT, and other activities;*
4. *Providing suggestions for improvement and objective information on activities examined at all management levels;*
5. *Preparing the Audit Result Report and submitting the report to the BoC, and BoD;*
6. *Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of follow-up on the recommended improvements;*
7. *Cooperating with the Audit Committee:*
8. *Preparing program to evaluate the quality of Internal Audit's activities; and*
9. *Performing special audit if deemed necessary.*

Rapat Satuan Audit Internal

Kebijakan Rapat

Satuan Audit Internal berkewajiban untuk menyelenggarakan rapat bersama Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit setidaknya setiap 3 bulan sekali. Namun demikian, rapat dapat dilaksanakan setiap waktu apabila diperlukan.

Pelaksanaan Rapat

Pada tahun 2023, Satuan Audit Internal melaksanakan rapat dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit sebanyak 3 kali dengan agenda rapat khususnya terkait pembahasan draft Laporan Keuangan triwulan I, II, dan III tahun 2023.

Internal Audit Unit's Meeting

Meeting Policy

The Internal Audit Unit is required to hold joint meeting with the BoC, BoD, and Audit Committee at least once every 3 months. Nevertheless, a meeting can be held at any time deemed necessary.

Meeting Implementation

In 2023, the Internal Audit Unit held 3 meetings with the BoC, BoD, and Audit Committee and the meeting agenda was specifically related to discussion of the draft Financial Statements for the first, second, and third quarters of 2023.

Pelaksanaan Tugas Satuan Audit Internal

Sepanjang tahun 2023, Satuan Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Melaksanakan audit kepada beberapa unit kerja di kantor pusat dan wilayah operasional, seperti LLJ, SBB, dan KUP;
2. Menilai dan meninjau pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan yang diatur dalam SOP atau kebijakan Perseroan lainnya;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efesiensi dan efektivitas kebijakan-kebijakan Perseroan di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa kepada seluruh tingkatan manajemen. Pelaksanaan tindak lanjutnya juga senantiasa dipantau agar dapat meminimalkan kesenjangan penerapan; dan
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama serta Dewan Komisaris.

Implementation of Internal Audit Unit's Duties

Throughout 2023, the Internal Audit Unit performed the duties and responsibilities, as follows:

1. *Conducting audits of several work units at head office and operational areas, such as LLJ, SBB, and KUP;*
2. *Assessing and reviewing the implementation of internal control and risk management system in accordance with Company policies as regulated in SOPs or other Company policies;*
3. *Conducting examination and assessment of the efficiency and effectiveness of the Company's policies in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;*
4. *Providing suggestions for improvements and objective information about the activities being examined to all levels of management. The implementation of follow-up actions is also continuously monitored in order to minimize implementation gaps; and*
5. *Preparing an audit report and submitting the report to the President Director and BoC.*

Laporan Pelaksanaan Tugas Satuan Audit Internal

Sepanjang tahun 2023, Satuan Audit Internal telah melaksanakan program kerja pengawasan sebagai berikut:

Report of Implementation of Internal Audit Unit Duties

Throughout 2023, the Internal Audit Unit performed the supervisory work programs, as follows:

Jenis Pemeriksaan *Type of Audit*	Waktu Pelaksanaan *Implementation Time*	Lokasi *Location*
Audit Cadangan Dana *Fund Reserve Audit*	Maret 2023 – November 2023 *March 2023 - November 2023*	MSJ
Audit Berbasis Risiko *Risk-Based Audit*	September 2023 – Desember 2023 *September 2023 – Desember 2023*	LLJ

Temuan dan Tindak Lanjut Hasil Audit

Pada tahun 2023, kegiatan evaluasi dan audit menghasilkan beberapa temuan yang bersifat peningkatan dan/atau perbaikan terkait administratif, prosedur, dan pengendalian. Namun, tidak terdapat temuan yang bersifat pelanggaran peraturan dan ketentuan yang menimbulkan kerugian yang bersifat material.

Findings and Follow Up to Audit Results

In 2023, the evaluation and audit conducted had found several findings for refinements and/or improvements on administration, procedures, and controls. There were no findings of violations of rules and regulations that caused material losses.

Pengembangan Kompetensi Kepala Satuan Audit Internal

Program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Kepala Satuan Audit Internal selama tahun 2023 sebagai berikut:

Competency Development of Internal Audit Unit Head

The competency development programs attended by the Internal Audit Unit Head throughout 2023 were as follows:

Materi Pengembangan Kompetensi *Competency Development Material*	Penyelenggara *Facilitator*	Tempat Pelaksanaan *Place*
Pelatihan *Fraud Auditing* 1 *Training on Fraud Auditing 1*	Lembaga Pengembangan Fraud Auditing *Fraud Auditing Development Institute*	Jakarta
Pelatihan *Fraud Auditing* 2 *Training on Fraud Auditing 2*	Lembaga Pengembangan Fraud Auditing *Fraud Auditing Development Institute*	Jakarta
Pelatihan Audit Forensik *Forensic Audit Training*	Lembaga Pengembangan Fraud Auditing *Fraud Auditing Development Institute*	Jakarta
Certified Forensic Auditor	Lembaga Pengembangan Fraud Auditing *Fraud Auditing Development Institute*	Jakarta

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem pengendalian internal merupakan landasan pengelolaan operasional dan keuangan Perseroan untuk memastikan pelaksanaan usaha secara berkelanjutan sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Dewan Komisaris, Direksi, dan anggota manajemen lainnya beserta seluruh insan Perseroan bertanggung jawab untuk memastikan proses pengendalian internal berjalan dengan baik agar efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, serta penerapan mekanisme *check and balance* berjalan dengan memadai.

The internal control system is the basis for the Company's operational and financial management to ensure sustainable business implementation in accordance with the Company's vision and mission. The BoC, BoD, and other members of management along with all Company personnel are responsible for ensuring that the internal control process runs properly, and therefore, operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, compliance with applicable laws and regulations, as well as the implementation of check and balance mechanisms run adequately.

Implementasi Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal dikelola oleh Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Kepala Satuan Audit Internal. Direksi dan Kepala Satuan Audit Internal bertindak sebagai pelaksana, sedangkan Dewan Komisaris dan Komite Audit bertanggung jawab untuk mengawasi implementasinya. Implementasi sistem pengendalian internal di Perseroan dijelaskan dalam tabel berikut:

Implementation of Internal Control System

The internal control system is managed by the BoC, BoD, Audit Committee, and Internal Audit Unit Head. The BoD and Internal Audit Unit Head act as the executors, while the BoC and Audit Committee are in charge of overseeing its implementation. The internal control system implementation in the Company is explained in the following table:

Komponen Sistem Pengendalian Internal *Components of Internal Control System*	Implementasi di Perseroan *Implementation in the Company*
Minimalisasi risiko bisnis. *Minimizing business risk.*	Memiliki kebijakan dan prosedur yang berfungsi memastikan setiap strategi dan arahan dari pimpinan telah berjalan dengan baik, sehingga setiap risiko bisnis yang muncul dapat dikelola dengan baik. *Having policies and procedures that function to ensure that every strategy and direction from the leader has been running well so that any business risks that may arise can be managed properly.*
Perlindungan aset Perseroan. *Protecting Company assets.*	Mengasuransikan seluruh aset tetap pada asuransi risiko kebakaran, kerusakan, pencurian, dan bencana alam. *Insuring all fixed assets against fire, damage, theft, and natural disaster risk.*
Pemenuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Compliance with the applicable laws and regulations.*	Melalui Sekretaris Perusahaan, Direksi, dan Kepala Satuan Audit Internal senantiasa melakukan komunikasi dan koordinasi untuk melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga secara rutin mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan, khususnya yang berkaitan dengan pasar modal. *Through the Corporate Secretary, the BoD, and the Internal Audit Unit Head continue to communicate and coordinate to review the Company's compliance with the applicable laws and regulations. In addition, the Corporate Secretary regularly follows the development of laws and regulations, particularly those relating to the capital market.*
Sistem pelaporan keuangan dan operasional yang dapat diandalkan. *Reliable financial and operational reporting system.*	Mengkaji perbandingan antara target dengan realisasi anggaran biaya melalui laporan-laporan yang dibuat secara berkala serta mewajibkan seluruh karyawan untuk mematuhi standar operasional prosedur yang mengatur berbagai prosedur kegiatan operasional agar berjalan efektif dan efisien. *Reviewing the comparison between the target and realization of the cost budget through periodic reports and requiring all employees to comply with the standard operating procedures to ensure effective and efficient operational activities.*

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Secara berkala, sistem pengendalian internal di Perseroan dievaluasi. Hal ini dilakukan untuk efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal. Hasil evaluasi sistem pengendalian internal tahun 2023, yaitu:

1. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan diungkapkan secara lengkap, informatif, dan wajar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku;
2. Kegiatan operasional berjalan sesuai dengan standar operasional prosedur yang berlaku;
3. Upaya yang dilakukan Perseroan untuk melindungi aset telah berjalan dengan baik. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan; dan
4. Pengelolaan atas risiko kepatuhan telah dijalankan oleh manajemen secara efektif, sehingga seluruh kegiatan operasional dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Overview of the Effectiveness of Internal Control System

Periodically, the Company's internal control system is evaluated, ensuring effectiveness of its implementation. The evaluation results of the internal control system in 2023 were:

1. *The Company's Consolidated Financial Statements are disclosed completely, informatively, and fairly in accordance with applicable accounting standards;*
2. *Operational activities run in accordance with applicable standard operating procedures;*
3. *The efforts made by the Company to protect assets have gone well. Management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses on the insured assets; and*
4. *Compliance risk management has been carried out by management effectively, and therefore, all operational activities can run in accordance with applicable regulations.*

Pernyataan Manajemen atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah dijalankan secara memadai. Berdasarkan hasil evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal sepanjang sepanjang tahun 2023, tidak ditemukan kelemahan yang material dalam sistem pengendalian internal pada masing-masing unit bisnis karena seluruh temuan serta penyimpangan dalam operasional perusahaan telah diungkapkan dan ditangani dengan semestinya dan rekomendasi untuk peningkatan pengendalian sistem telah disampaikan dan diterapkan dengan baik.

Management Statement on the Adequacy of Internal Control System

The BoC and BoD assess that the Company's internal control system has been adequately running. Based on the evaluation results of the effectiveness of internal control system throughout 2023, no material weaknesses were found in the internal control system in each business unit because all findings and irregularities in the Company's operations had been disclosed and handled appropriately and recommendations for improving system control had been submitted and implemented properly.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Ketidakpastian yang timbul dari faktor internal maupun eksternal memicu munculnya risiko yang melekat pada setiap proses bisnis dan semua aktivitas operasional bisnis. Munculnya risiko tersebut dapat berdampak terhadap kinerja dan menghambat Perseroan dalam mencapai sasaran. Oleh karena itu, Perseroan menempatkan manajemen risiko sebagai prioritas utama dalam mencapai keseimbangan yang optimal melalui perlindungan dan penciptaan nilai.

Uncertainty arising from internal and external factors triggers the emergence of risks inherent in every business process and all business operational activities. The emergence of these risks can impact performance and hinder the Company from achieving its targets. Therefore, the Company places risk management as a top priority in achieving optimal balance through protection and value creation.

Penerapan Umum Manajemen Risiko di Lingkungan Perseroan

Proses manajemen risiko dilakukan dalam suatu kerangka kerja manajemen risiko yang secara komprehensif mencakup semua risiko yang teridentifikasi sebagai risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan Entitas Anak, termasuk upaya mitigasinya. Setelah seluruh risiko teridentifikasi, Perseroan akan melakukan penilaian dengan skala yang telah diformulasikan secara internal, di mana risiko-risiko yang dianggap paling penting bagi Perseroan akan ditabulasi dalam profil risiko yang juga diperbarui secara berkala. Perseroan juga menerapkan strategi dengan mempertimbangkan aspek manajemen risiko yang terarah, di mana setiap pengembangan strategi harus disertai dengan risiko-risiko yang teridentifikasi sebelum disetujui untuk diterapkan. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan atau menambah kontrol dan perencanaan mitigasi yang lebih matang agar memberikan jaminan kepada seluruh pemangku kepentingan bahwa risiko-risiko utama Perseroan dapat dikelola dengan baik.

General Implementation of Risk Management within the Company

The risk management process is carried out within a risk management framework that comprehensively covers all risks identified as risks faced by the Company and Subsidiaries, including the mitigation efforts. After identifying all risks, the Company performs an assessment by using an internally-formulated scale. Risks deemed most important to the Company will be tabulated in a risk profile and updated regularly. The Company also implements strategies by considering targeted risk management aspects. Each strategy development must be accompanied by identified risks before being approved for implementation. The purpose is to improve or add more mature control and mitigation planning in order to provide assurance to all stakeholders that the Company's main risks can be properly managed.

Jenis dan Mitigasi Risiko

Berdasarkan hasil identifikasi, analisis, evaluasi, dan pengendalian risiko selama tahun 2023, Perseroan telah mengelompokkan risiko yang berpotensi memengaruhi kinerja Perseroan yang diuraikan sebagai berikut:

Risk Types and Mitigation

Based on the results of risk identification, analysis, evaluation, and control throughout 2023, the Company has grouped the risks with potential to affect the Company's performance, as described below:

Jenis Risiko *Risk Type*	Indikasi Risiko *Risk Indicators*	Mitigasi Risiko *Risk Mitigation*
Risiko harga *Price risk*	Dinamika harga batu bara dan nikel yang cenderung tidak menentu dan sangat fluktuatif. Risiko ini terutama memengaruhi kinerja pendapatan Perseroan. *The dynamics of coal and nickel prices tend to be uncertain and highly volatile. This risk type particularly impacts Company's income performance.*	Mengikuti perkembangan ekonomi global dan pasar batu bara dan nikel agar dapat mengambil keputusan yang tepat terkait penetapan harga dan melakukan penyesuaian yang diperlukan atas waktu penetapan harga. *Keeping updates on global economic and coal and nickel market situation in order to encourage the right decision-making on pricing and necessary adjustment on price timing.*

Jenis Risiko *Risk Type*	Indikasi Risiko *Risk Indicators*	Mitigasi Risiko *Risk Mitigation*
Risiko bisnis dan persaingan *Business and competition risk*	Persaingan di tingkat nasional dan internasional, terutama dari negara eksportir batu bara dan nikel lainnya, seperti Australia dan Afrika Selatan, dalam hal kualitas batu bara dan nikel, harga, biaya transportasi, dan kemampuan pemasokan. *Competition at the national and international level, primarily against other coal and nickel exporter countries such as Australia and South Africa in terms of coal and nickel quality, price, transportation cost, and supply reliability.*	Mengelola risiko dengan memperkuat jalinan komunikasi dan hubungan yang baik dengan pelanggan baru maupun perpanjangan kontrak pasokan dengan pelanggan yang ada. *Managing risk by strengthening communication and good relationship with new customers and extending supply contracts with existing customers.*
Risiko perbedaan kuantitas dan kualitas batu bara dan nikel *Risk of differences in coal and nickel quantity and quality*	Ketidaksesuaian kuantitas dan kualitas produk dan jasa dengan kesepakatan, sehingga terjadi pelanggaran kontrak kerja. *Differences in quantity and quality of products and services with the agreement resulting in a violation of work contract.*	• Memantau dan memeriksa secara rutin kuantitas dan kualitas produk yang dihasilkan melalui uji sampling; dan • Melakukan koordinasi yang baik di antara berbagai pihak yang terkait dengan produksi hingga penjualan. • *Regularly monitoring and checking the quantity and quality of the products produced through sampling tests; and* • *Performing good coordination with various parties related to production to sales.*
Risiko regulasi *Regulatory risk*	Perubahan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang dapat berdampak material terhadap sebagian atau keseluruhan dari kegiatan usaha Perseroan. *Amendment to laws and regulations that may have material impacts to some or all of the Company's business activities.*	Mengkaji dan memperbarui kebijakan operasional sesuai dengan seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun standar yang diadopsi, baik di tingkat lokal maupun nasional. *Reviewing and updating operational policies in accordance with all applicable laws and regulations, including the standards adopted at local and national levels.*
Risiko operasi *Operational risk*	Perubahan berbagai faktor alam yang berada di luar kendali Perseroan, khususnya faktor cuaca dan bencana alam, dapat secara material memengaruhi aktivitas operasi pertambangan. *Changes in various natural factors beyond the Company's control, in particular weather and natural disaster, may materially affect the mining operations.*	• Memantau kondisi lapangan dan menyesuaikan prosedur penambangan sesuai kondisi tersebut; dan • Membangun prasarana pendukung pertambangan, seperti saluran drainase dan konstruksi jalan-jalan yang bebas gangguan cuaca. • *Monitoring field condition and making adjustment in mining procedures according to the condition; and* • *Building mining support infrastructure, such as drainage canals and construction of roads that are free from weather disturbances.*
Degradasi lingkungan *Environmental degradation*	Kegiatan usaha Perseroan menyebabkan penurunan kualitas lingkungan di sekitar wilayah operasional. *The Company's business activities cause a degradation in quality of the environment around the operational area.*	• Memastikan implementasi sistem manajemen lingkungan; • Melaksanakan upaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup; dan • Memenuhi kewajiban pengelolaan lahan bekas tambang. • *Ensuring implementation of environmental management system;* • *Performing environmental management and monitoring efforts; and* • *Fulfilling the obligation to manage ex-mining land.*
Risiko K3 *OHS risk*	Keterbatasan kemampuan Perseroan dalam mengantisipasi kecelakaan kerja yang membahayakan karyawan serta merugikan perusahaan. *The Company's limited ability to anticipate occupational accidents that endanger employees and harm the company.*	• Menyediakan sarana dan/atau prasarana K3 yang memadai di seluruh wilayah operasional; • Melaksanakan pelatihan serta sertifikasi K3; dan • Melakukan inspeksi dan pengujian terhadap implementasi sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja. • *Providing adequate OHS facilities and/or infrastructure in all operational areas;* • *Conducting OHS training and certification; and* • *Inspecting and testing the implementation of occupational health and safety management system.*
Risiko sosial kemasyarakatan *Social community risk*	Gejolak dan konflik sosial dapat menghambat kegiatan operasional Perseroan. *Social unrest and conflict can hamper the Company's operational activities.*	Merancang dan melaksanakan rangkaian program pemberdayaan sosial kemasyarakatan melalui program PPM oleh Entitas Anak. Upaya ini juga akan membangun masyarakat lokal yang lebih mandiri dan mampu tumbuh bersama Perseroan. *Designing and implementing series of social community empowerment programs through PPM programs by Subsidiaries. This effort will also build the local communities to be more independent and able to grow with the Company.*

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Evaluasi terhadap sistem manajemen risiko dilakukan secara berkala dengan mengacu pada prinsip-prinsip berikut:

1. Memastikan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas antara satuan kerja operasional dengan satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian;
2. Mengelola penyediaan informasi dan analisis secara akurat dan tepat waktu kepada manajemen untuk mengantisipasi dan menghadapi perubahan kondisi pasar melalui pengelolaan sistem informasi yang efektif;
3. Merancang sistem dan prosedur kerja dengan memperhatikan sisi operasional maupun bisnis serta tingkat risiko yang mungkin terjadi dalam suatu unit kerja; dan
4. Memastikan bahwa penelaahan terbatas oleh Satuan Audit Internal dilakukan terhadap prosedur dan kegiatan operasional Perseroan secara independen, berkala, dan objektif. Hasil penelaahan terbatas oleh Satuan Audit Internal disampaikan dalam bentuk Laporan Audit Internal kepada Direksi.

Overview of the Effectiveness of Risk Management System

The risk management system is periodically evaluated by referring to the following principles:

1. *Ensuring a clear reporting path and function segregation from the operations work unit to the work unit performing control fuction;*
2. *Managing supply of information and analysis accurately and punctually to the management in order to anticipate and face any changes in market condition through effective information system management;*
3. *Designing work system and procedure by considering operational and business aspects as well as possible risk level in a work unit; and*
4. *Ensuring that limited analysis by Internal Audit is conducted to Company's operational procedures and activities independently, periodically, and objectively. Result of limited analysis by Internal Audit is delivered in the form of Internal Audit Report to the BoD.*

Pernyataan Manajemen atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Berdasarkan hasil telaah yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi, pelaksanaan sistem manajemen risiko di tahun 2023 telah berjalan dengan baik dan kecukupannya memadai serta potensi-potensi risiko yang teridentifikasi pada tahun buku dapat dikendalikan.

Management Statement on the Adequacy of Risk Management System

Based on the results of BoC and BoD review, the risk management system implemented in 2023 has been running properly, is adequate, and the potential risks identified in the financial year can be controlled.

Kode Etik
» *Code of Conduct*

Seluruh insan Perseroan mengacu pada Kode Etik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Kode Etik telah menjadi standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnis sesuai dengan visi, misi, nilai, dan budaya yang dimiliki yang diterapkan di seluruh lini usaha Perseroan. Kode Etik Perseroan diterbitkan dan disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 November 2015.

All Company personnel refer to the Code of Conduct in performing their duties and responsibilities. The Code of Conduct has become the best ethical standard in conducting all business activities as per the vision, mission, values, and culture applied throughout the Company's business lines. The Company's Code of Conduct was issued and ratified by the BoC and BoD on November 30, 2015.

Pokok-Pokok Kode Etik

Principles of Code of Conduct

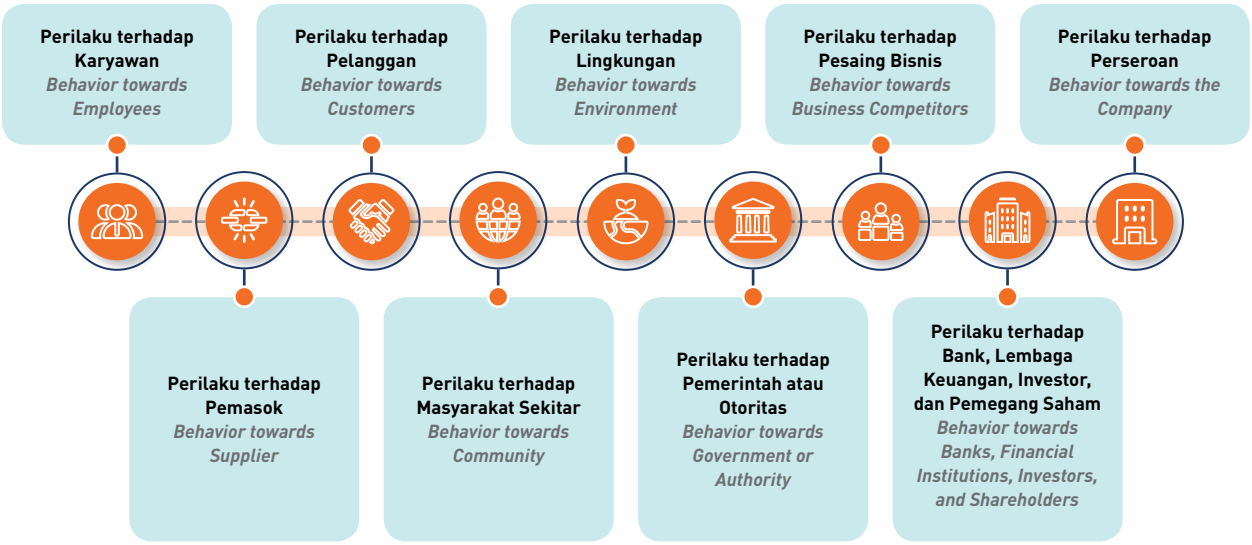

Bentuk Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

Perseroan senantiasa berupaya membangun komitmen bagi seluruh pemangku kepentingan yang terkait dengan Perseroan serta menanamkan penerapan etika sebagai bagian tidak terpisahkan dari praktik bisnis dan penilaian kinerja seluruh insan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan secara berkelanjutan melakukan sosialisasi dengan menyebarkan Kode Etik melalui media internal dalam bentuk *softcopy* yang dapat diakses di situs web Perseroan.

Pada saat yang sama, penegakan Kode Etik dilakukan dengan memantau setiap pelanggaran Kode Etik. Penegakan Kode Etik ini dilaksanakan dengan mewajibkan seluruh insan Perseroan untuk melaporkan tanda-tanda pelanggaran. Salah satu upaya penindakan yang dilakukan oleh Perseroan adalah pengenaan sanksi berupa surat teguran, denda, pemutusan hubungan kerja atau sanksi hukum terhadap mereka yang terbukti melakukan pelanggaran Kode Etik.

Dissemination and Efforts to Enforce Code of Conduct

The Company consistently strives to build commitment for all stakeholders related to the Company and instill ethics as an integrated part of business practices and performance assessment of all Company personnel. Therefore, the Company continuously disseminates and distributes the Code of Conduct through internal media in the form of softcopy, accessible on the Company's website.

At the same time, the Code of Conduct is enforced by monitoring any violations of the Code of Conduct, and by requiring all Company personnel to report signs of violations. One form of enforcement by the Company is imposing sanctions in the form of warning letters, penalties, termination of employment, or legal sanctions against those proven to have violated the Code of Conduct.

Pernyataan Kode Etik

Perseroan memastikan bahwa Kode Etik berlaku setara bagi seluruh karyawan sehingga wajib dipatuhi oleh seluruh unsur Perseroan mulai dari level staf hingga tingkatan manajemen puncak termasuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Statement of Code of Conduct

The Company ensures that the Code of Conduct applies equally to all employees and must be adhered to by all elements of the Company from staff level to top management level, including the Company's BoC and BoD.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Di tahun 2023, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh insan Perseroan.

Number of Violations of Code of Conduct

In 2023, the Company did not receive reports of violations of the Code of Conduct committed by Company personnel.

Kebijakan *Insider Trading* dan Benturan Kepentingan

›› *Policy on Insider Trading and Conflict of Interest*

Kode Etik mengungkapkan adanya kebijakan terkait *insider trading* yang berlaku di lingkungan Perseroan. Sebagaimana tercantum di dalam Kode Etik, setiap insan Perseroan dilarang menggunakan informasi internal untuk untuk kepentingan pribadi maupun konsumsi pihak ketiga, terutama informasi material yang dapat memengaruhi kinerja Perseroan. Oleh karenanya, seluruh karyawan wajib mematuhi kebijakan tersebut dan bagi mereka yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap kebijakan tersebut akan dikenakan sanksi.

The Code of Conduct discloses policy on insider trading that is applicable within the Company. As stated in the Code of Conduct, every Company employee is prohibited from using internal information for personal interests or consumption by third parties, especially material information that can affect the Company's performance. Therefore, all employees must comply with this policy and those who are proven to have violated this policy will be subject to sanctions.

Dalam manajemen benturan kepentingan, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan independensi dalam pengambilan keputusan oleh organ atau komite di Perseroan. Sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, pihak yang mengalami konflik kepentingan diharuskan memberikan pernyataan dan tidak dapat turut serta dalam diskusi atau pengambilan keputusan. Sekretaris Perusahaan memastikan kelancaran proses ini dalam setiap pertemuan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau komite, dan mendokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat jika terjadi konflik kepentingan.

In managing conflict of interest, the Corporate Secretary is responsible for ensuring independence in decision making by organs or committees in the Company. In accordance with the Limited Liability Company Law and the Company's Articles of Association, parties experiencing a conflict of interest are required to provide a statement and cannot participate in discussions or decision making. The Corporate Secretary ensures the smooth running of this process at every meeting of the BoC, BoD, and/or committees, and properly documents the minutes of meeting if a conflict of interest occurs.

Kebijakan Pengungkapan Informasi

›› *Information Disclosure Policy*

Kebijakan ini merupakan bagian dari proses pemberian informasi kepada para Pemegang Saham dan komunitas investasi secara wajar dan tepat waktu sehingga dapat melakukan penilaian atas strategi, pengembangan, operasional dan kinerja keuangan Perseroan, serta memungkinkan Pemegang Saham dan komunitas investasi terlibat secara aktif dengan Perseroan. Ketentuan dari kebijakan tersebut mewajibkan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk memberitahukan atau melaporkan kepemilikan saham dan/atau setiap perubahan kepemilikan saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan dengan tenggat waktu sesuai dengan POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, yaitu:

This policy is part of the process of providing information to Shareholders and the investment community in a reasonable and timely manner, so that they can assess the Company's strategy, development, operations, and financial performance, as well as enabling Shareholders and the investment community to be actively involved with the Company. The provisions of this policy require all members of the BoC and BoD to notify or report share ownership and/or any changes in share ownership, either directly or indirectly, to the Company within the deadline according to POJK No. 11/POJK.04/2017 on Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares, as follows:

1. Pemberitahuan kepada Perseroan selambat-lambatnya 3 hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham dalam Perseroan; dan
2. Pelaporan kepada OJK selambat-lambatnya 10 hari terhitung sejak terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham dalam Perseroan.

Terkait hal tersebut, Perseroan melalui Sekretaris Perusahaan telah menyampaikan laporan bulanan kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2023 melalui *e-reporting* kepada OJK dan BEI. Adapun kepemilikan saham Perseroan yang tercatat atas nama anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

1. *Notification to the Company no later than 3 working days after ownership or any change in share ownership in the Company occurs; and*
2. *Report to OJK no later than 10 days from the date of ownership or any change in share ownership in the Company.*

In this regard, the Company, through the Corporate Secretary, submitted monthly reports on share ownership of BoC and BoC members throughout 2023 via e-reporting to OJK and IDX. The Company's share ownership registered in the names of BoC and BoD members can be seen in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan

›› *Share Ownership Program by Management and/or Employees*

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan belum melaksanakan program kepemilikan saham karyawan/*employee stock option program* (ESOP) dan program kepemilikan saham manajemen/*management stock option program* (MSOP).

Until the end of 2023, the Company had not executed an employee stock option program (ESOP) nor a management stock option program (MSOP).

Kebijakan Anti Korupsi

›› *Anti-Corruption Policy*

Perseroan berusaha untuk selalu menjunjung tinggi kejujuran dan integritas dalam setiap aktivitas bisnisnya. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk membina iklim usaha yang sehat dengan menghindari tingkah laku atau perilaku yang dapat menimbulkan benturan kepentingan, KKN, hiburan yang berlebihan, dan selalu mendahulukan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi, keluarga, atau kelompok.

The Company constantly upholds honesty and integrity in all its business activities. As such, the Company is committed to fostering a healthy business climate by avoiding behavior or attitude that could trigger conflicts of interest, corruption, excessive entertainment, and always prioritizing the Company's interests above personal, family ,or group interests.

Pelatihan/Sosialisasi Kebijakan Anti Korupsi

Perseroan secara aktif melaksanakan pelatihan dan sosialisasi kebijakan anti korupsi, balas jasa *(kickbacks)*, *fraud*, suap dan/atau gratifikasi untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran karyawan melalui media internal.

Anti-Corruption Policy Training/ Dissemination

The Company actively conducts training and dissemination of anti-corruption, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratification policies to increase employees' understanding and awareness through internal media.

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif

Legal Cases and Administrative Sanctions

Perkara Hukum

Sepanjang tahun 2023, Perseroan, Entitas Anak, serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak mengetahui adanya perkara hukum yang tidak diperjuangkan atau perkara hukum yang mereka akui bertanggung jawab.

Legal Cases

Throughout 2023, the Company, Subsidiaries, as well as BoC and BoD members were not aware of any legal cases in standing or for which they admit responsibility.

Sanksi Administratif

Sepanjang tahun 2023, Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat, serta Entitas Anak tidak menerima sanksi administratif dari OJK dan otoritas lainnya.

Administrative Sanctions

Throughout 2023, the Company, BoC, and BoD, and Subsidiaries were not imposed of administrative sanctions by OJK and other authorities.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Keberadaan sistem pelaporan pelanggaran *(whistleblowing system*/WBS) bertujuan agar seluruh insan Perseroan dapat meningkatkan kepedulian terhadap penanganan yang tepat atas dugaan penyimpangan atau pelanggaran yang terjadi, baik oleh perorangan ataupun kelompok di lingkungan internal maupun eksternal Perseroan.

The whistleblowing system (whistleblowing system/WBS) aims to ensure that all Company personnel can increase awareness of the appropriate handling of suspected irregularities or violations, whether by individuals or groups in the Company's internal and external environment.

Informasi yang Dapat Dilaporkan melalui WBS

Information that Can be Reported Through WBS

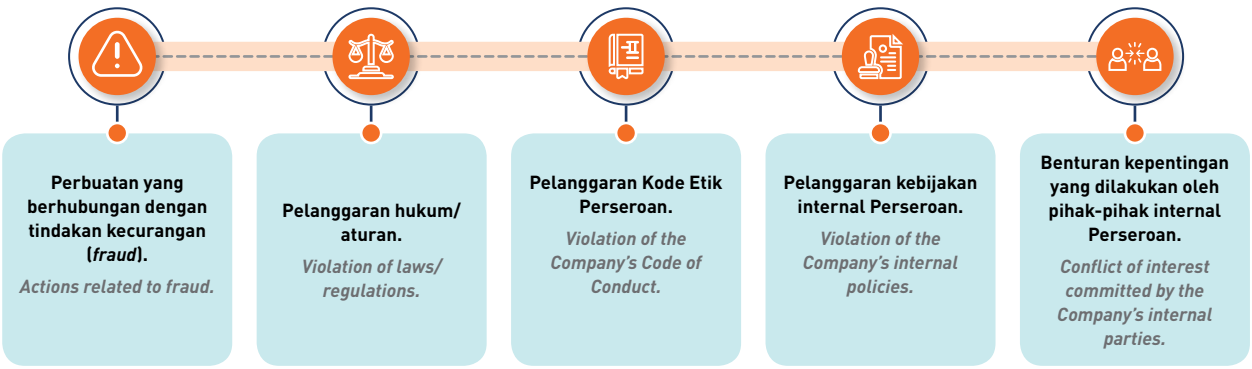

Mekanisme Penyampaian, Pihak Pengelola, dan Penanganan Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan mengatur mekanisme sistem pelaporan pelanggaran secara jelas. Manajemen ataupun karyawan yang menemukan tindak pelanggaran atau kecurangan didorong untuk mampu dan berani menyampaikan keluhan kepada Sekretaris Perusahaan melalui *e-mail*: corsec@harumenergy.com atau surat yang ditujukan kepada Sekretaris Perusahaan di alamat kantor Perseroan. Dalam menyampaikan laporan pelanggaran, pelapor wajib mencantumkan informasi lengkap mengenai:

1. Nama Pelapor;
2. Departemen atau divisi pelapor;
3. Nomor kontak pelapor yang dapat dihubungi; dan
4. Alamat *e-mail* yang dapat dihubungi (jika ada).

Hal tersebut dilakukan agar laporan yang diterima dapat lebih mudah dan cepat untuk ditangani, serta tetap menjaga kesesuaian laporan yang diterima. Salah satu cara agar sistem pelaporan pelanggaran tidak disalahgunakan untuk kepentingan lain yang merugikan, maka pelapor yang mengirim laporan pelanggaran tanpa nama (anonim) akan diselidiki. Penyelidikan juga memperhatikan beberapa hal, seperti berat atau ringannya persoalan yang dilaporkan, kredibilitas pihak yang dilaporkan, dan mengonfirmasi tuduhan dari sumber-sumber terkait.

Laporan yang disertai atau tanpa disertai nama pelapor tetap akan diproses dan ditindaklanjuti. Jika terbukti terjadi pelanggaran, maka Perseroan akan memberikan sanksi mulai dari hukuman indisipliner, seperti teguran, peringatan, dan pemberian skors. Jika pelanggarannya tergolong berat, maka Perseroan akan melakukan pemecatan hingga menempuh proses hukum. Namun, jika laporan yang masuk terbukti merupakan laporan palsu, maka pelapor dapat diberikan sanksi sebagaimana telah diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan Perseroan.

Mechanism of Submission, Administrator, and Handling of the Whistleblowing System

The Company regulates a clear mechanism of the whistleblowing system. The management or employees who discover any violations or fraud are encouraged to manage and have courage to file complaints to the Corporate Secretary via e-mail: corsec@harumenergy.com or a letter addressed to the Corporate Secretary at the Company's office address. In reporting violation, the whistleblower must include complete information of:

1. *Name of Whistleblower;*
2. *Department or division of whistleblower;*
3. *Contact number of whistleblower; and*
4. *Contactable e-mail (if any).*

Such information is required to ensure that the report is well accepted and handled faster, as well as to ensure the consistency of the report. Whistleblowing system prevents reports from abuse for harmful interests by conducting, among other methods, investigation into reports submitted by anonymous whistleblowers. Investigation also considers several matters, such as the severity of reported issues, credibility of the party being reported, and confirmation of the allegations from relevant sources.

Reports with or without name of whistleblower will be processed and followed-up. If a violation is proven, the Company will apply sanctions, ranging from disciplinary actions, such as reprimand, warning, and suspension. If it is categorized as a heavy violation, the Company may impose dismissal or seek legal proceeding. However, if a report is proven fake, the whistleblower may be given sanction as regulated by laws and Company regulations.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan menjamin perlindungan bagi pelapor pelanggaran dengan merahasiakan identitas mereka. Informasi terkait Pelapor terdokumentasikan dengan baik dan hanya boleh diketahui oleh pihak yang bertanggung jawab atas tindak lanjut pelaporan pelanggaran. Perseroan juga menjamin perlindungan bagi pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman atau tindakan yang tidak menyenangkan dari pihak manapun.

Protection for Whistleblowers

The Company guarantees protection for whistleblowers by keeping their identities confidential. Information related to the Whistleblowers is well documented and shall only be known by the party responsible for follow-up on the whistleblowing report. The Company also guarantees protection for whistleblowers from all forms of threats, intimidation, punishment, or unpleasant actions from any party.

Laporan Pengaduan Pelanggaran dan Tindak Lanjut Pengaduan

Pada tahun 2023, Perseroan menerima 8 laporan pelanggaran dari pihak eksternal Perseroan (masyarakat). Seluruh laporan tersebut telah ditindaklanjuti dan diproses.

Whistleblowing Reports and Follow-up on Complaints

In 2023, the Company received 8 reports of violations from external parties to the Company (the public). All these reports have been followed up and processed.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Guidelines on Good Corporate Governance of Public Company

Perseroan menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang mencakup 5 aspek, 8 prinsip serta 25 rekomendasi, sebagaimana diatur dalam POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Peningkatan penerapan GCG juga dilakukan dengan mengadopsi perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan praktik-praktik terbaik pada piagam, norma, aturan internal, prosedur pengoperasian baku, serta proses bisnis.

The Company applies Public Company Governance Guidelines, which include 5 aspects, 8 principles, and 25 recommendations, as regulated in POJK No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Public Company Governance Guidelines and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Company. The GCG implementation is also improved by adopting amendments to applicable laws and regulations and best practices in the charter, norms, internal regulations, standard operating procedures, and business processes.

Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham
Aspect 1: Relationship between Public Companies and Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights

Prinsip 1: Meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS.
Principle 1: Increasing the value of convening GMS.

Rekomendasi 1 / *Recommendation 1* :	Status dan Penerapan / *Status and Implementation* :
Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. *Public listed company has technical voting methods or procedures, either open or closed, prioritizing the independence and interest of Shareholders.*	**Terpenuhi** / *Complied* Perseroan memiliki prosedur pengumpulan suara dalam RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar yang telah disesuaikan dengan POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. *The Company has procedure for counting votes at the GMS as regulated in the Articles of Association, which have been adapted to POJK No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Convening General Meetings of Shareholders of Public Companies.*
Rekomendasi 2 / *Recommendation 2* :	**Status dan Penerapan / *Status and Implementation* :**
Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. *All BoC and BoD members of the public listed company attend the Annual GMS.*	**Penjelasan** / *Explanation* Beberapa Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak hadir dalam RUPS Tahunan karena berhalangan pada jadwal RUPS Tahunan yang telah ditentukan. Namun demikian, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi yang tidak hadir telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dalam RUPS Tahunan. *Several of the Company's BoC and BoD members did not attend the Annual GMS due to unable to attend the Annual GMS as per the schedule. Nonetheless, the duties and responsibilities of the BoC and BoD members who were not present were carried out by the BoC and BoD who were present at the Annual GMS.*
Rekomendasi 3 / *Recommendation 3* :	**Status dan Penerapan / *Status and Implementation* :**
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun. *Summary of GMS minutes is available on the public company's website at least for 1 year.*	**Terpenuhi** / *Complied* Ringkasan risalah RUPS telah dimuat dalam situs web Perseroan pada laman Hubungan Investor dan Berita. *A summary of the GMS minutes has been published on the Company's website on Investor Relations and News page.*

Prinsip 2: Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor.
Principle 2: Increasing the communication quality between public listed companies and Shareholders or investors.

Rekomendasi 4 / *Recommendation 4* :	Status dan Penerapan / *Status and Implementation* :
Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. *Public listed company has a communication policy with Shareholders or investors.*	**Terpenuhi** / *Complied* Anggaran Dasar Perseroan telah mengatur kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. *The Company's Articles of Association have regulated communication policy with Shareholders or investors.*

Rekomendasi 5 / *Recommendation 5* :	Status dan Penerapan / *Status and Implementation* :
Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. *Public listed company discloses the communication policy with Shareholders or investors on the website.*	**Terpenuhi** / ***Complied*** Pengungkapan terkait kebijakan komunikasi kepada Pemegang Saham atau investor disampaikan pada Laporan Tahunan Perseroan yang telah dimuat dalam situs web Perseroan. *Disclosure related to communication policy to Shareholders or investors is conveyed in the Company's Annual Report, which has been published on the Company's website.*

Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris
Aspect 2: Functions and Roles of the BoC

Prinsip 3: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris.
Principle 3: Strengthening BoC's membership and composition.

Rekomendasi 6 / *Recommendation 6* :	Status dan Penerapan / *Status and Implementation* :
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. *The determination of the number of BoC members shall consider the public listed company's condition.*	**Terpenuhi** / ***Complied*** Jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perseroan saat ini dan rencana pengembangan usaha yang akan dilaksanakan. *The number of BoC members has considered the Company's current condition and business development plans to be implemented.*
Rekomendasi 7 / *Recommendation 7* :	**Status dan Penerapan / *Status and Implementation* :**
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *The determination of BoC's composition considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.*	**Terpenuhi** / ***Complied*** Komposisi anggota Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai dengan bidang tugas yang diemban guna mendukung efektivitas pengambilan keputusan. *The BoC composition has been adjusted to the diversity of expertise, knowledge, and experience according to the field of work undertaken in order to support effective decision making.*

Prinsip 4: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
Principle 4: Increasing the quality of implementation of BoC's duties and responsibilities.

Rekomendasi 8 / *Recommendation 8* :	Status dan Penerapan / *Status and Implementation* :
Dewan Komisaris memiliki kebijakan *self assessment* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The BoC has a self-assessment policy to assess the BoC's performance.*	**Terpenuhi** / ***Complied*** Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan penilaian kinerja sendiri yang dilaksanakan secara konsisten setiap tahun. *The BoC already has self-assessment policy, which is implemented consistently every year.*
Rekomendasi 9 / *Recommendation 9* :	**Status dan Penerapan / *Status and Implementation***
Kebijakan *self assessment* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. *The self-assessment policy to assess the BoC's performance is disclosed through the Annual Report of public company.*	**Terpenuhi** / ***Complied*** Pelaksanaan penilaian kinerja sendiri oleh Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam pembahasan Tata Kelola Perusahaan ini. *The self-assessment conducted by the BoC has been disclosed in the Corporate Governance discussion.*
Rekomendasi 10 / *Recommendation 10* :	**Status dan Penerapan / *Status and Implementation* :**
Dewan Komisaris memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The BoC has a policy related to resignation if a BoC member is involved in financial crime.*	**Terpenuhi** / ***Complied*** Perseroan melihat bahwa kebijakan tersebut tidak perlu diatur secara spesifik, mengingat bahwa hal tersebut telah diatur secara umum dalam perundang-undangan yang berlaku. Kebijakan terkait pengunduran diri Dewan Komisaris yang terlibat kejahatan keuangan merupakan kesadaran dan tanggung jawab moral dari masing-masing pribadi yang bersangkutan. *The Company views that this policy is not necessarily to be specifically regulated, considering that it has been regulated in general in the applicable laws and regulations. The policy on resignation of a BoC member if involved in financial crime is the awareness and moral responsibility of each individual concerned.*
Rekomendasi 11 / *Recommendation 11* :	**Status dan Penerapan / *Status and Implementation* :**
Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. *The BoC or Committee performing the Nomination and Remuneration functions prepares a succession policy in the nomination process of the BoD members.*	**Penjelasan** / ***Explanation*** Penyusunan kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi akan disusun kemudian. Saat ini, pelaksanaan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi mengacu pada peraturan yang berlaku. *Succession policy for the nomination process of the BoD members will be prepared later. Currently, the implementation of succession in the nomination process for BoD members refers to applicable regulations.*

Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi
Aspect 3: Functions and Roles of the BoD

Prinsip 5: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi.
Principle 5: Strengthening BoD's membership and composition.

Rekomendasi 12 / *Recommendation 12* :	Status dan Penerapan / *Status and Implementation* :
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. *The determination of the number of BoD members considers the condition of public listed company and the effectiveness of decision making.*	**Terpenuhi / *Complied*** Jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi Perseroan saat ini dan rencana pengembangan usaha yang akan dilaksanakan. *The number of BoD members has considered the Company's current condition and business development plans to be implemented.*
Rekomendasi 13 / *Recommendation 13* :	**Status dan Penerapan / *Status and Implementation* :**
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *The determination of BoD's composition considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.*	**Terpenuhi / *Complied*** Komposisi anggota Direksi telah disesuaikan dengan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai dengan bidang tugas yang diemban guna mendukung efektivitas pengambilan keputusan. *The BoD composition has been adjusted to the diversity of expertise, knowledge, and experience according to the field of work undertaken in order to support effective decision making.*
Rekomendasi 14 / *Recommendation 14* :	**Status dan Penerapan / *Status and Implementation* :**
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *BoD members in charge of accounting or finance have the skills and/or knowledge in accounting.*	**Terpenuhi / *Complied*** Anggota Direksi yang bertanggung jawab terhadap akuntansi dan keuangan telah memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang tersebut. *The BoD member who is responsible for accounting and finance has knowledge and experience in these fields.*

Prinsip 6: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
Principle 6: Increasing the implementation quality of BoD's duties and responsibilities.

Rekomendasi 15 / *Recommendation 15* :	Status dan Penerapan / *Status and Implementation* :
Direksi mempunyai kebijakan *self assessment* untuk menilai kinerja Direksi. *The BoD has a self-assessment policy to assess the BoD's performance.*	**Terpenuhi / *Complied*** Direksi telah memiliki kebijakan penilaian kinerja sendiri yang dilaksanakan secara konsisten setiap tahun. *The BoD already has self-assessment policy, which is implemented consistently every year.*
Rekomendasi 16 / *Recommendation 16*	**Status dan Penerapan / *Status and Implementation***
Kebijakan *self assessment* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. *The self-assessment policy to assess the BoD's performance is disclosed through the Annual Report of the public company.*	**Terpenuhi / *Complied*** Pelaksanaan penilaian kinerja sendiri oleh Direksi telah diungkapkan dalam pembahasan Tata Kelola Perusahaan ini. *The self-assessment conducted by the BoD has been disclosed in these Corporate Governance discussion.*
Rekomendasi 17 / *Recommendation 17* :	**Status dan Penerapan / *Status and Implementation* :**
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The BoD has a policy related to resignation of BoD member if involved in financial crime.*	**Terpenuhi / *Complied*** Perseroan melihat bahwa kebijakan tersebut tidak perlu diatur secara spesifik, mengingat bahwa hal tersebut telah diatur secara umum dalam perundang-undangan yang berlaku. Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat kejahatan keuangan merupakan kesadaran dan tanggung jawab moral dari masing-masing pribadi yang bersangkutan. Dewan Komisaris juga dapat memberhentikan Direksi sewaktu-waktu jika terbukti melanggar Anggaran Dasar atau peraturan perundangan yang berlaku. *The Company views that this policy is not necessarily to be specifically regulated, considering that it has been regulated in general in the applicable laws and regulations. The policy on resignation of BoD members if involved in financial crime is personal awareness and moral responsibility of individual concerned. The BoC can also terminate BoD members at any time if proven to have violated the Articles of Association or applicable laws and regulations.*

Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan
Aspect 4: Stakeholders Participation

Prinsip 7: Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan.
Principle 7: Increasing the good corporate governance aspect through stakeholders participation.

Rekomendasi 18 / *Recommendation 18* :	Status dan Penerapan / *Status and Implementation* :
Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. *The public listed company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.*	**Terpenuhi** / ***Complied*** Kebijakan terkait pencegahan *insider trading* telah menjadi bagian yang terintegrasi dengan kebijakan internal dan Kode Etik Perseroan. *Policy on preventing insider trading has become an integrated part of the Company's internal policies and Code of Conduct.*
Rekomendasi 19 / *Recommendation 19* :	**Status dan Penerapan / *Status and Implementation* :**
Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*. *The public listed company has anti-corruption and anti-fraud policies.*	**Terpenuhi** / ***Complied*** Perseroan telah memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*. *The Company already has anti-corruption and anti-fraud policy.*
Rekomendasi 20 / *Recommendation 20* :	**Status dan Penerapan / *Status and Implementation* :**
Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. *The public listed company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor capabilities.*	**Terpenuhi** / ***Complied*** Kode Etik dan SOP Perseroan telah mengatur kebijakan terkait seleksi dan peningkatan kemampuan vendor. *The Company's Code of Conduct and SOPs have regulated policy on vendor selection and capacity building.*
Rekomendasi 21 / *Recommendation 21* :	**Status dan Penerapan / *Status and Implementation* :**
Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *The public listed company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.*	**Terpenuhi** / ***Complied*** Kode Etik dan SOP Perseroan telah mengatur kebijakan terkait hak-hak kreditur. *The Company's Code of Conduct and SOPs have regulated policy on creditors' rights.*
Rekomendasi 22 / *Recommendation 22* :	**Status dan Penerapan / *Status and Implementation* :**
Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. *The public listed company has a whistleblowing system policy.*	**Terpenuhi** / ***Complied*** Perseroan telah memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran sebagaimana diuraikan dalam pembahasan Tata Kelola Perusahaan ini. *The Company already has a whistleblowing system policy as described in these Corporate Governance discussion.*
Rekomendasi 23 / *Recommendation 23* :	**Status dan Penerapan / *Status and Implementation* :**
Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *The public listed company has a policy on long-term incentives for the BoD and employees.*	**Terpenuhi** / ***Complied*** Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *The Public Listed Company has a policy on long-term incentives for the BoD and employees.*

Aspek 5: Keterbukaan Informasi
Aspect 5: Information Disclosure

Prinsip 8: Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi.
Principle 8: Increasing the implementation of information disclosure.

Rekomendasi 24 / *Recommendation 24* :	Status dan Penerapan / *Status and Implementation* :
Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. *The public listed company utilizes information technology more broadly other than the website as a media for information disclosure.*	**Terpenuhi** / ***Complied*** Perseroan telah memanfaatkan penggunaan teknologi informasi sebagai keterbukaan informasi melalui situs web dan media sosial. *The Company has utilized information technology to provide information disclosure through website and social media.*
Rekomendasi 25 / *Recommendation 25* :	**Status dan Penerapan / *Status and Implementation* :**
Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5,0%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. *The Annual Report of the public listed company discloses the ultimate beneficiary of the public company's share ownership of at least 5.00%, in addition to the disclosure of the ultimate beneficiary in the share ownership of the public listed company through Main and Controlling Shareholders.*	**Penjelasan** / ***Explanation*** Perseroan memiliki keterbatasan akses atau kewenangan untuk mendapatkan informasi mengenai pemilik manfaat akhir yang memiliki saham Perseroan paling sedikit 5,0%. *The Company has limited access or authority to obtain information on final beneficiaries who have Company shares of at least 5.0%.*



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup

Social and Environmental Responsibility



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Keberlanjutan Kinerja Sosial — *Sustainability of Social Performance*

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2023	2022*	2021*
Pengelolaan SDM ***HR Management***				
Jumlah Karyawan Wanita *Total Female Employees*	Orang *People*	69	61	58
Jam Kerja Tanpa Kecelakaan *Working Hours Without Accidents*	Jam *Hours*	12,195,121	9,323,480	6,638,970
Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat ***Community Development and Empowerment Program***				
Jumlah Kegiatan yang Dilaksanakan *Total Activities Carried Out*	Kegiatan *Activities*	276	55	55
Biaya Pelaksanaan *Implementation Cost*	USD	446,302	368,428	216,225

* Disajikan kembali. / *Restated.*

Keberlanjutan Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup — *Sustainability of Environmental Management Performance*

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2023	2022*	2021*
Penggunaan Energi ***Use of Energy***				
Listrik *Electricity*	GJ	11,274	9,043	6,128
BBM	GJ	771,085	98,606	60,840
Biofuel (B35)	GJ	264,327	368,390**	202,881
Penggunaan Air *Use of Water*	m^3	602,764	118,584	131,971
Emisi yang Dihasilkan *Emissions Produced*	Ton CO_2e	63,342	29,932	19,885
Limbah yang Dihasilkan ***Waste Produced***				
Limbah B3 *B3 (Hazardous and Toxic) Waste*	kg	177,437	153,868	79,726
Limbah Non-B3 *Non-Hazardous and Toxic Waste*	kg	32,291	27,196	14,874
Efluen *Effluent*	kg	897,230	728,716	531,494
Lapisan Penutup *Overburden*	Juta BCM *Million BCM*	78.2	51.6	33.8
Rehabilitasi Lahan *Land Rehabilitation*	ha	232.3	93.1	603.9
Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup *Environmental Management Cost*	USD	775,310	2,183,929	2,427,204

* Disajikan kembali. / *Restated.*

** Menggunakan B30. / *Using B30.*

Catatan / *Notes*:

1. Penggunaan listrik diukur dalam kWh, faktor konversi adalah 1 kWh = 3,6 MJ (WRI, 1987) atau 1 kWh = 0,0036 GJ. / *Electricity use is measured in kWh, conversion factor is 1 kWh = 3.6 MJ (WRI, 1987) or 1 kWh = 0.0036 GJ.*
2. Penggunaan diesel diukur dalam liter, faktor konversi adalah 1 liter = 0,036 GJ (IPCC, 2006). / *Diesel use is measured in liters, conversion factor is 1 liter = 0.036 GJ (IPCC, 2006).*

Kebijakan Keberlanjutan
›› *Sustainability Policy*

Tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) bagi Perseroan merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada para pemangku kepentingan untuk penerapan keberlanjutan dalam pengelolaan sosial dan lingkungan hidup. Perseroan berkeyakinan bahwa menerapkan prinsip keberlanjutan pada setiap proses bisnis dapat memberikan nilai tambah berkelanjutan dan membangun kepercayaan dari para pemangku kepentingan sehingga mendukung mitigasi dampak operasi secara menyeluruh melalui kinerja pengelolaan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

The Company takes social and environmental responsibility (SER) as a form of accountability to stakeholders to apply sustainability in managing social and environmental aspects. The Company believes that integrating sustainability principles to every business process can generate sustainable added value and foster trust from stakeholders, and thereby, supporting the overall mitigation of operational impact through economic, social, and environmental management performance.

Sebagai bentuk tanggung jawab dan komunikasi kepada pemangku kepentingan, secara periodik Perseroan melaporkan capaian-capaian keberlanjutan melalui Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan ini. Adapun Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2023 disusun dengan mengadopsi standar GRI dan kriteria-kriteria yang tercantum dalam POJK No. 51/POJK.03/2017 Tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

As a form of responsibility and communication to stakeholders, the Company periodically reports its sustainability achievements through the Sustainability Report, which is presented separately from this Annual Report. The Company's Sustainability Report for 2023 is prepared by adopting GRI standards and the criteria stated in POJK No. 51/POJK.03/2017 of 2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

Visi dan Misi TJSL
›› *SER Vision and Mission*

VISI
Vision

Tumbuh berkembang bersama komunitas dan lingkungan sekitarnya.

Growing together with the community and the surrounding environment.

MISI
Mission

Menjaring aspirasi dan partisipasi masyarakat serta membantu mendorong masyarakat tumbuh berkembang sesuai potensi kemampuan dan kearifan lokal serta memiliki daya saing.

Gather aspirations and participation from the communities to help encourage them to grow and develop according to their potential capabilities and local wisdom as well as to be competitive.

Membantu mempersiapkan kemandirian masyarakat pasca tambang dengan menyusun program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat yang berkelanjutan yang selaras dengan program pembangunan masyarakat yang dilaksanakan pemerintah.

Help prepare post-mining community independence by compiling sustainable Community Development and Empowerment programs that are in line with the community development programs implemented by the government.

Informasi lebih lengkap terkait kinerja keberlanjutan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup dapat dilihat di Laporan Keberlanjutan PT Harum Energy Tbk 2023.

More complete information on sustainability performance in economic, social, and environmental aspects is available in the 2023 Sustainability Report of PT Harum Energy Tbk.

Glosarium

Glossary

A

ACLS	Advance Cardiac Life Support
APE	PT Arkara Prathama Energi
APHI	Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia *Indonesian Forest Entrepreneurs Association*
ASEAN	Association of Southeast Asian Nations
ASN	Aparatur Sipil Negara *State Civil Apparatus*

B

B3	Bahan Berbahaya dan Beracun *Hazardous and Toxic Materials*
BCM	Bank Cubic Meter
BEI	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
BKP	PT Bumi Karunia Pertiwi
BNPP	Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan *National Search and Rescue Agency*
BNSP	Badan Nasional Sertifikasi Profesi *National Professional Certification Agency*
BOC	Board of Commissioners
BOD	Board of Directors
BPLHK	Balai Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan *Center for Environment and Forestry Training*
BTCLS	Basic Training Cardiac Life Support

C

CDP	Carbon Disclosure Project
CSPA	Conditional Sale and Purchase Agreement
CSR	Corporate Social Responsibility

D

Diklat	Pendidikan dan Pelatihan *Training and Education*
Ditjen	Direktorat Jenderal *Directorate General*
DKI Jakarta	Daerah Khusus Ibukota Jakarta *Jakarta Capital Special Region*
DLH	Dinas Lingkungan Hidup *Department of Environment*
DLHK	Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan *Department of Environment and Hygiene*
DMO	Domestic Market Obligation

E

EBITDA	Laba sebelum Bunga, Pajak, Penyusutan, dan Amortisasi *Earnings before Interest, Tax, Depreciation, and Amortization*
EMSOP	Employee Management Stock Option Program
e-Proxy	Platform pendelegasian kuasa dan hak suara dari Pemegang Saham kepada penerima kuasa secara elektronik untuk keperluan RUPS *Platform for electronic delegation of power and voting rights from Shareholders to proxy recipients for GMS purposes*
eq.	Ekuivalen *Equivalent*
e-RUPS	Rapat Umum Pemegang Saham secara elektronik *Electronic General Meeting of Shareholders*
ERM	Environmental Resources Management
ESDM	Energi dan Sumber Daya Mineral *Energy and Mineral Resources*
ESG	Environmental, Social, and Governance

G

GAD	Gross Air Dried
GANIS	Tenaga Teknis *Technical Staff*
GANISPHPL	Tenaga Teknis Pengolahan Hutan Produksi Lestari *Technical Staff for Sustainable Production Forest Processing*
GAR	Gross As Received
GCG	Good Corporate Governance
GIRMA	Global Integrated Risk Management Association
GJ	Gigajoule
GRC	Tata Kelola, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan *Governance, Risk, Compliance*
GRI	Global Reporting Initiative

H

ha	Hektare *Hectares*
HA Capital	Harum Asia Capital Pte Ltd
HEAL	Harum Energy Australia Ltd
HECL	Harum Energy Capital Ltd
HNI	PT Harum Nickel Industry
HNP	PT Harum Nickel Perkasa
HRUM	Kode saham PT Harum Energy Tbk *Share code of PT Harum Energy Tbk*

I

ICAM	Incident Cause Analysis Method
IGCN	Indonesia Global Compact Network
IKN	Ibu Kota Nusantara *Nusantara Capital City*
IMI	PT Infei Metal Industry
IMSBC	International Maritime Solid Bulk Cargoes
ISO	International Standardization Organization
IUP	Izin Usaha Pertambangan *Mining Business License*

J

Jl.	Jalan *Street*
JORC	Joint Ore Reserves Committee

K

K3	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety
KAP	Kantor Akuntan Publik *Public Accounting Firm*
Kapolda	Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah *Head of Regional Police of the Republic of Indonesia*
kcal/kg	Kilokalori/kilogram *Kilocalorie/kilogram*
KKN	Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme *Corruption, Collusion and Nepotism*
Km	Kilometer
KNKG	Komite Nasional Kebijakan Governance *National Committee for Governance Policy*
KPI	Key Performance Indicator

KSEI	Kustodian Sentral Efek Indonesia *Indonesia Central Securities Depository*
KTP	Kartu Tanda Penduduk *Identity Card*
KUP	PT Karya Usaha Pertiwi

L

LCM	PT Lotus Coalindo Marine
LLJ	PT Layar Lintas Jaya
LSP	Lembaga Sertifikasi Profesi *Professional Certification Institute*
Lt.	Lantai *Floor*
Ltd	Limited Company

M

MH	Magister Hukum *Master of Law*
MHP	Mixed Hydroxide Precipitate
MSJ	PT Mahakam Sumber Jaya
MW	Molecular Weight

N

NIC	Nickel Industries Limited
No.	Nomor *Number*
NPI	Nickel Pig Iron

O

OJK	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority*

P

P2	Pencegahan Penyakit *Disease Prevention*
P3DN	Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri *Increased Use of Domestic Products*
PDB	Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product*
PK-LNPRT	Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non-profit yang Melayani Rumah Tangga *Consumption Expenditures of Non-profit Institutions Serving Households*
PK-RT	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga *Household Consumption Expenditures*
PKP2B / CCOW	Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara *Coal Contract of Work*
PLTU	Pembangkit Listrik Tenaga Uap *Steam Power Plant*
PMTB	Pembentukan Modal Tetap Bruto *Gross Fixed Capital Formation*
PNBP	Penerimaan Negara Bukan Pajak *Non-Tax State Revenue*
PO Box	Post Office Box
POJK	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority Regulations*
POM	Pengawas Operasional Madya *Middle Operations Supervisor*
POP	Pengawas Operasional Pertama *First Operational Supervisor*
POS	PT Position
POU	Pengawas Operasional Utama *Main Operations Supervisor*
PPM	Program Pengembangan Masyarakat *Community Development Program*
PPSDM Geominerba	Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Geologi, Mineral, dan Batubara *Center for Geological, Mineral, and Coal Human Resources Development*
PSAK	Pernyataan Standar Akuntasi Keuangan *Statement of Financial Accounting Standards*
PT	Perseroan Terbatas *Limited Liability Company*
PUGKI	Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia *General Guidelines for Indonesian Corporate Governance*
PwC	PricewaterhouseCoopers

R

RI	Republik Indonesia *Republic of Indonesia*
RKEF	Rotary Kiln Electric Furnace
ROA	Return on Assets
ROE	Return on Equity
Rp	Rupiah
RUPS	Rapat Umum Pemegang Saham *General Meeting of Shareholders*

S

SBB	PT Santan Batubara
SDG	Sustainable Development Goals
SDM	Sumber Daya Manusia *Human Resources*
SEOJK	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority Circular*
SER	Social and Environmental Responsibility
SH	Sarjana Hukum *Bachelor of Law*
SIUPAL	Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut *Sea Transportation Company Business License*
SMKP	Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan *Mining Safety Management System*
SOP	Standar Operasional Prosedur *Standard Operating Procedures*

T

TBH	PT Tambang Batubara Harum
Tbk	Perusahaan yang status kepemilikan saham bersifat terbuka atau publik *Companies whose shareholding status is open or public*
THN	PT Tanito Harum Nickel
TI	Teknologi Informasi *Information Technology*
TJSL	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup *Social and Environmental Responsibility*
ToT	*Training of Trainers*

U

UMP	Upah Minimum Provinsi *Provincial Minimum Wage*
USD	Dolar Amerika Serikat *United States Dollar*

W

WBS	Whistleblowing System
WMI	PT Westrong Metal Industry

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements

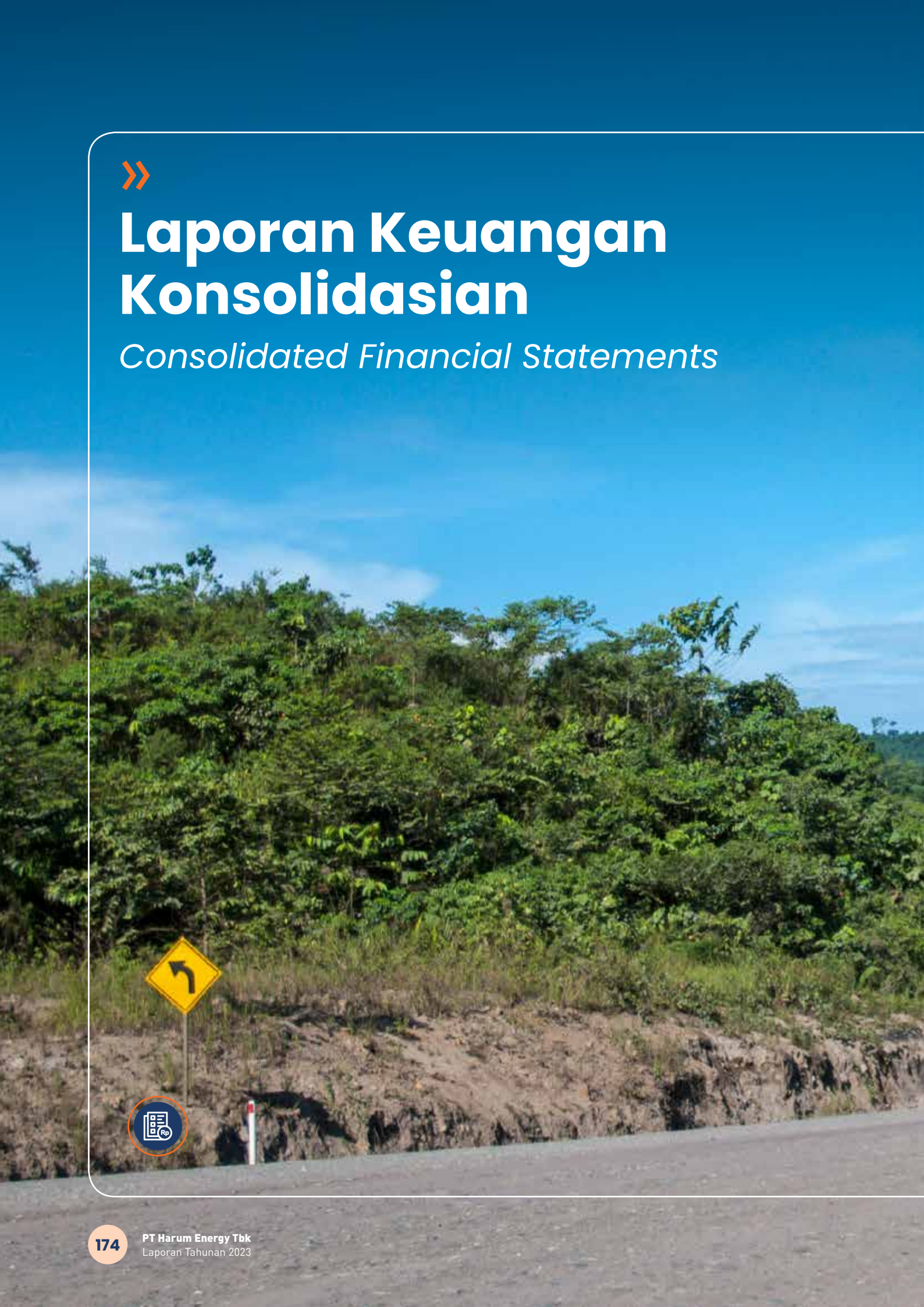



PT Harum Energy Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2023 and
for the year then ended with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 114	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

PT. HARUM ENERGY Tbk.
Deutsche Bank Building, 9th Floor
Jl. Imam Bonjol 80, Jakarta Pusat 10310 - Indonesia
Tel. (62-21) 39831288 Fax. (62-21) 39831289

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT. HARUM ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
PT. HARUM ENERGY Tbk *AND ITS SUBSIDIARIES*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama/*Name* : Ray Antonio Gunara
   Alamat kantor/*Office address* : Deutsche Bank Building, 9th Floor, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Taman Kebon Jeruk Blok U7/2, RT 006/RW012 Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat
   Nomor Telepon/*Phone Number* : (021) 39831288
   Jabatan/*Position* : Direktur Utama/*President Director*

2. Nama/*Name* : Kenneth Scott Andrew Thompson
   Alamat kantor/*Office address* : Deutsche Bank Building, 9th Floor, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Jl. Alaydrus No. 80, RT 010/RW002 Petojo Utara, Gambir, Jakarta Pusat
   Nomor Telepon/*Phone Number* : (021) 39831288
   Jabatan/*Position* : Direktur/*Director*

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

state that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;
   b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret/*March 27*, 2024

Direktur Utama/ *President Director*	Direktur/ *Director*
(Ray Antonio Gunara)	**(Kenneth Scott Andrew Thompson)**

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00352/2.1032/AU.1/02/0685-4/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Harum Energy Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Harum Energy Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00352/2.1032/AU.1/02/0685-4/1/III/2024

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Harum Energy Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Harum Energy Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00352/2.1032/AU.1/02/0685-4/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Akuntansi kombinasi bisnis

Penjelasan atas hal audit utama:

Sebelum tanggal 26 September 2023, Grup melalui entitas anaknya, PT Tanito Harum Nickel ("PT THN"), memiliki 49,00% kepemilikan saham PT Infei Metal Industry ("PT IMI"). Pada tanggal 26 September 2023, PT THN memperoleh kendali pada PT IMI dengan mengakuisisi tambahan 50,99% modal sahamnya dengan harga pembelian sebesar US$70.379.999 sehingga kepemilikan saham PT THN pada PT IMI meningkat menjadi 99,99% dan mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon seperti yang diungkapkan pada Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00352/2.1032/AU.1/02/0685-4/1/III/2024 (continued)

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Business combination accounting

Description of the key audit matter:

Prior to September 26, 2023, the Group through its subsidiary, PT Tanito Harum Nickel ("PT THN"), owned 49.00% of equity ownership of PT Infei Metal Industry ("PT IMI"). On September 26, 2023, PT THN gained control in PT IMI by acquiring additional 50.99% of its share capital at purchase price of US$70,379,999 resulting in increased in PT THN's ownership in PT IMI to 99.99% and recognized gain on a bargain purchase as disclosed in Note 10 to the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00352/2.1032/AU.1/02/0685-4/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Akuntansi kombinasi bisnis (lanjutan)

Kami mengidentifikasi akuntansi kombinasi bisnis atas akuisisi ini sebagai hal audit utama karena transaksi ini merupakan transaksi material yang terjadi pada tahun berjalan dan memerlukan pertimbangan signifikan dari manajemen dalam menentukan nilai wajar dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta alokasi harga pembelian pada aset dan liabilitas tersebut. Lebih lanjut, penerapan akuntansi untuk akuisisi bertahap sesuai PSAK 22: *Kombinasi Bisnis* (sejak tanggal 1 Januari 2024 dirujuk sebagai PSAK 103) juga kompleks.

Respons audit:

Kami memeroleh dan membaca perjanjian jual beli atas kombinasi bisnis ini untuk mendapatkan pemahaman atas transaksi tersebut dan menilai apakah akuntansi kombinasi bisnis yang diterapkan oleh manajemen sesuai dengan persyaratan PSAK 22, yaitu antara lain, pengakuan dan pengukuran aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih, pengukuran kembali dari kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak diakusisi, serta pengakuan dan pengukuran keuntungan dari pembelian dengan diskon.

Kami menilai kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas dari pakar manajemen yang ditugaskan untuk mengestimasi nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih melalui kombinasi bisnis ini dan mengevaluasi kelayakan metodologi penilaian yang digunakan. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan kombinasi bisnis ini pada Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00352/2.1032/AU.1/02/0685-4/1/III/2024 (continued)

Key audit matters (continued)

Business combination accounting (continued)

We identified the business combination accounting for this acquisition as a key audit matter because it is a material transaction during the year, and it requires significant judgment from management in determining the fair value of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed and the allocation of the purchase price to those assets and liabilities. Furthermore, the application of step acquisition accounting based on PSAK 22: Business Combination *(since January 1, 2024 referred to as PSAK 103) is also complex.*

Audit response:

We obtained and read the sale and purchase agreement of the acquisition to gain an understanding of the transaction and assessed whether the business combination accounting applied by management is in conformity with the provisions of PSAK 22, such as among others, the recognition and measurement of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed, remeasurement of its previously held equity interest in the acquiree, and recognition and measurement of gain from a bargain purchase.

We assessed the competence, capabilities, and objectivity of the management's expert engaged to estimate the fair value of the identifiable assets acquired and liabilities assumed from the business combination and evaluated the appropriateness of the valuation methodology used. We also assessed the adequacy of the disclosures for this business combination in Note 10 to the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00352/2.1032/AU.1/02/0685-4/1/III/2024 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00352/2.1032/AU.1/02/0685-4/1/III/2024 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00352/2.1032/AU.1/02/0685-4/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00352/2.1032/AU.1/02/0685-4/1/III/2024 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00352/2.1032/AU.1/02/0685-4/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00352/2.1032/AU.1/02/0685-4/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00352/2.1032/AU.1/02/0685-4/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00352/2.1032/AU.1/02/0685-4/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an audit opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00352/2.1032/AU.1/02/0685-4/1/III/2024 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00352/2.1032/AU.1/02/0685-4/1/III/2024 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685/*Public Accountant Registration No. AP.0685*

27 Maret 2024/*March 27, 2024*



PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
Aset				***Assets***
Aset Lancar				**Current Assets**
Kas dan setara kas	5	157.160.214	370.538.755	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	6			*Trade receivables*
Pihak berelasi	33	3.782.180	4.425.584	*Related parties*
Pihak ketiga		107.429.380	64.855.891	*Third parties*
Piutang lain-lain	6			*Other receivables*
Pihak berelasi	33	4.126.262	21.759.531	*Related parties*
Pihak ketiga		14.733.064	792.418	*Third parties*
Persediaan	3,7	77.803.258	43.199.206	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	15	49.704.754	4.030.299	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka		9.369.825	4.634.581	*Prepaid expenses*
Aset lancar lainnya		8.189.426	5.053.846	*Other current assets*
Total Aset Lancar		**432.298.363**	**519.290.111**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				**Non-current Assets**
Investasi keuangan	8	17.610.714	-	*Financial investment*
Aset hak guna	13	1.246.304	2.267.838	*Right-of-use assets*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak berelasi	33	93.450.000	-	*Related party*
Pihak ketiga	35	400.000.000	-	*Third party*
Investasi pada entitas asosiasi	9	226.120.722	389.356.078	*Investment in associates*
Aset pajak tangguhan	29	3.866.428	4.780.638	*Deferred tax assets*
Aset tetap	11	169.237.052	51.857.249	*Fixed assets*
Properti pertambangan	12	252.600.527	273.330.850	*Mine properties*
Aset tidak lancar lainnya		36.677.082	37.923.092	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		**1.200.808.829**	**759.515.745**	***Total Non-current Assets***
Total Aset		**1.633.107.192**	**1.278.805.856**	***Total Assets***

PT HARUM ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2023 (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HARUM ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of December 31, 2023 (Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
Liabilitas dan Ekuitas				***Liabilities and Equity***
Liabilitas				**Liabilities**
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Utang usaha	14			*Trade payables*
Pihak ketiga		78.527.957	20.248.094	*Third parties*
Pihak berelasi	33	1.138.705	615.730	*Related parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak ketiga		12.130.102	336.690	*Third parties*
Pihak berelasi		-	4.488	*Related parties*
Utang pajak	3,15	12.782.421	75.205.630	*Taxes payables*
Utang dividen	31	39.079.764	63.217.709	*Dividend payable*
Biaya yang masih harus dibayar	16	39.328.003	62.244.352	*Accrued expenses*
Bagian lancar atas:				*Current maturities of:*
Liabilitas sewa	13	1.207.959	1.120.185	*Lease liabilities*
Provisi pengelolaan lingkungan hidup	19	2.269.281	2.725.325	*Provision for environmental management*
Utang wesel	10	70.379.999	-	*Notes payable*
Total Liabilitas Jangka Pendek		**256.844.191**	**225.718.203**	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang				***Non-current Liabilities***
Liabilitas sewa	13	98.571	1.141.506	*Lease liabilities*
Utang bank jangka panjang	17	136.557.268	-	*Long-term bank loans*
Utang kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak	18	3.107.491	156.207	*Payable to non-controlling shareholder of a subsidiary*
Liabilitas pajak tangguhan	29	46.213.332	45.307.599	*Deferred tax liabilities*
Provisi pengelolaan lingkungan hidup	19	5.408.774	5.348.596	*Provision for environmental management*
Liabilitas imbalan kerja	32	10.157.115	8.861.240	*Employee benefits liability*
Total Liabilitas Jangka Panjang		**201.542.551**	**60.815.148**	***Total Non-current Liabilities***
Total Liabilitas		**458.386.742**	**286.533.351**	***Total Liabilities***

PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Liabilitas dan Ekuitas (lanjutan)				***Liabilities and Equity (continued)***
Ekuitas				**Equity**
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to the owners of the parent***
Modal saham - nilai nominal Rp20 per saham				*Share capital - Rp20 par value per share*
Modal dasar - 50.000.000.000 saham				*Authorized - 50,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 13.518.100.000 saham	20	28.877.151	28.877.151	*Issued and fully paid share capital - 13,518,100,000 shares*
Tambahan modal disetor	20	169.804.662	169.847.025	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri	20	(5.370.855)	(5.370.855)	*Treasury shares*
Komponen lainnya dari ekuitas		(1.569.458)	(1.831.097)	*Other components of equity*
Saldo laba				*Retained earnings*
Cadangan umum	31	4.287.485	4.187.485	*Appropriated for general reserves*
Belum ditentukan penggunaannya		689.777.054	538.618.926	*Unappropriated*
		885.806.039	**734.328.635**	
Kepentingan nonpengendali	21	**288.914.411**	**257.943.870**	***Non-controlling interests***
Total Ekuitas		**1.174.720.450**	**992.272.505**	***Total Equity***
Total Liabilitas dan Ekuitas		**1.633.107.192**	**1.278.805.856**	***Total Liabilities and Equity***

PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	22	914.878.164	890.352.032	*Revenue from contracts with customers*
Pendapatan sewa	22,33	10.642.176	14.085.763	*Rental income*
Total pendapatan		**925.520.340**	**904.437.795**	***Total revenues***
Beban pokok pendapatan dan beban langsung	23	(543.118.639)	(362.942.643)	*Cost of revenues and direct costs*
Laba bruto		**382.401.701**	**541.495.152**	***Gross profit***
Beban penjualan	24,33	(43.480.480)	(65.436.599)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	25	(52.063.125)	(35.869.587)	*General and administrative expenses*
Pendapatan lainnya	26	7.990.499	2.913.605	*Other income*
Beban lainnya	27	(70.055.019)	(3.952.761)	*Other expenses*
Beban keuangan	28	(6.062.236)	(3.210.740)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan	28	19.359.846	2.518.698	*Finance income*
Bagian atas laba entitas asosiasi	9	24.909.267	39.089.426	*Share in profits of associates*
Laba sebelum pajak penghasilan		**263.000.453**	**477.547.194**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	29	**(67.328.341)**	**(97.775.087)**	***Income tax expense***
Laba tahun berjalan		**195.672.112**	**379.772.107**	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain				***Other comprehensive income***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Laba atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		217.909	436.968	*Gain on re-measurement of employee benefits liability*
Bagian atas penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	9	(4.241)	371	*Share in other comprehensive income of associate*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		261.302	(916.423)	*Exchange difference on translations of financial statements*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		**474.970**	**(479.084)**	***Other comprehensive income for the year, net of tax***
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		**196.147.082**	**379.293.023**	***Total comprehensive income for the year***
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk		151.044.460	301.753.606	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali		44.627.652	78.018.501	*Non-controlling interests*
		195.672.112	379.772.107	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk		151.519.767	301.317.349	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali		44.627.315	77.975.674	*Non-controlling interests*
		196.147.082	379.293.023	
Laba per saham dasar				***Basic earnings per share***
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	30	0,01134	0,02276	*Basic earnings attributable to the owners of the parent*

PT HARUM ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HARUM ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to the Owners of the Parent*								Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
		Modal saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Saham Tresuri/ *Treasury Shares*	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ *Other Components of Equity*	Jumlah yang Diakui di Pendapatan Komprehensif Lain terkait dengan Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual/ *Amounts Recognized in Other Comprehensive Income relating to Non-current Assets Held for Sale*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Total/ *Total*			
							Ditentukan untuk Cadangan Umum/ *Appropriated for General Reserve*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo per 1 Januari 2022		**28.877.151**	**133.353.933**	**(11.445.479)**	**652.570**	**123.631**	**4.087.485**	**313.972.146**	**469.621.437**	**181.850.746**	**651.472.183**	***Balance as of January 1, 2022***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	301.753.606	301.753.606	78.018.501	379.772.107	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(646.150)	(123.631)	-	333.524	(436.257)	(42.827)	(479.084)	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(646.150)	(123.631)	-	302.087.130	301.317.349	77.975.674	379.293.023	*Total comprehensive income for the year*
Pelepasan kembali saham tresuri		-	36.493.092	6.074.624	-	-	-	-	42.567.716	-	42.567.716	*Reissuance of treasury shares*
Dividen kas		-	-	-	-	-	-	(77.340.350)	(77.340.350)	(4.622.567)	(81.962.917)	*Cash dividends*
Pembentukan cadangan umum	31	-	-	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Tambahan setoran modal pemegang saham nonpengendali pada entitas anak	21	-	-	-	(1837.517)	-	-	-	(1837.517)	2.740.017	902.500	*Additional capital contribution from a non-controlling shareholder to a subsidiary*
Saldo per 31 Desember 2022		**28.877.151**	**169.847.025**	**(5.370.855)**	**(1.831.097)**	**-**	**4.187.485**	**538.618.926**	**734.328.635**	**257.943.870**	**992.272.505**	***Balance as of December 31, 2022***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	151.044.460	151.044.460	44.627.652	195.672.112	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	261.639	-	-	213.668	475.307	(337)	474.970	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	261.639	-	-	151.258.128	151.519.767	44.627.315	196.147.082	*Total comprehensive income for the year*
Dividen kas	31	-	-	-	-	-	-	-	-	(14.233.156)	(14.233.156)	*Cash dividend*
Pembentukan cadangan umum	31	-	-	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	20	-	(42.363)	-	-	-	-	-	(42.363)	-	(42.363)	*Difference arising from under common control transaction*
Akusisi kepentingan nonpengendali	21	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.669.167)	(2.669.167)	*Acquisition of non-controlling interest*
Tambahan setoran modal pemegang saham nonpengendali pada entitas anak	21	-	-	-	-	-	-	-	-	3.245.549	3.245.549	*Additional capital contribution from a non-controlling shareholder to a subsidiary*
Saldo per 31 Desember 2023		**28.877.151**	**169.804.662**	**(5.370.855)**	**(1.569.458)**	**-**	**4.287.485**	**689.777.054**	**885.806.039**	**288.914.411**	**1.174.720.450**	***Balance as of December 31, 2023***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				***Cash Flows from Operating Activities***
Penerimaan kas dari pelanggan	932.939.430		857.842.394	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas untuk:				*Cash paid for:*
Pemasok dan beban lainnya	(445.002.631)		(266.189.812)	*Suppliers and other expenses*
Manajemen kunci dan karyawan	(18.848.203)		(17.902.234)	*Key management and employees*
Kas yang diperoleh dari operasi	469.088.596		573.750.348	*Cash generated from operations*
Penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai	17.545.206	29	1.865.409	*Receipts of value-added tax refund*
Pembayaran royalti kepada Pemerintah	(130.541.475)		(145.888.002)	*Payments of royalty to the Government*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(139.721.673)		(28.050.259)	*Payments of corporate income tax*
Pembayaran beban keuangan	(5.934.837)		(3.210.741)	*Payments of finance costs*
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**210.435.817**		**398.466.755**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				***Cash Flows from Investing Activities***
Penempatan investasi aset keuangan pada instrumen ekuitas	(15.000.000)	8	-	*Acquisition of financial asset investment in equity instrument*
Setoran modal ke entitas asosiasi	-		(81.476.335)	*Capital contribution to an associate*
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	4.706.031		4.835.076	*Receipt of dividend from an associate*
Hasil pelepasan aset tetap	501.313	11	214.666	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Penambahan aset tetap	(6.726.254)	11	(3.344.382)	*Additions to fixed assets*
Penambahan properti pertambangan	(22.510.884)	12	(27.929.717)	*Additions to mine properties*
Penarikan/(penempatan) jaminan reklamasi dan penutupan tambang	155.765		(769.763)	*Withdrawal/(placement) of mine reclamation and closure guarantees*
Hasil pelepasan investasi pada entitas anak	-		148.907	*Proceeds from sale of investment in a subsidiary*
Tambahan setoran modal pemegang saham nonpengendali pada entitas anak	3.245.549		2.740.017	*Addition capital contribution from a non-controlling shareholder*
Penambahan kas dan setara kas dari kombinasi bisnis	32.919.101	10	-	*Receipt cash and cash equivalents from business combination*
Penerimaan penghasilan bunga	11.857.064		2.518.698	*Receipts of interest income*
Kas Neto yang Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	**9.147.685**		**(103.062.833)**	***Net Cash Provided by/ (Used in) Investing Activities***
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				***Cash Flows from Financing Activities***
Pelunasan piutang lain-lain dari pihak berelasi	2.771.731		-	*Repayment of other receivables due from related party*
Penambahan piutang lain-lain tidak lancar dari pihak berelasi	(93.450.000)		-	*Additions to non-current other receivables due from related party*
Penambahan piutang lain-lain tidak lancar dari pihak ketiga	(600.000.000)	35	-	*Additions to non-current other receivables due from third party*
Pelunasan piutang lain-lain tidak lancar dari pihak ketiga	200.000.000	35	-	*Repayment of non-current other receivables due from third party*
Penerimaan utang kepada pihak berelasi	-		2.740.469	*Proceeds from other payable due to related party*
Pembayaran liabilitas sewa	(1.282.909)	13	(1.121.173)	*Payment of lease liabilities*
Penerimaan/(pembayaran) utang bank jangka panjang	139.000.000	17	(100.000.000)	*Proceeds from/(repayment of) long-term bank loan*
Pembayaran utang kepada kepentingan nonpengendali	-		(16.005)	*Payment of payable to non-controlling interests*
Hasil pelepasan kembali saham treasuri	-		42.567.716	*Proceeds from reissuance of treasury shares*
Pembayaran dividen kas:				*Payment of cash dividend:*
Perusahaan	(63.217.709)	31	(13.768.415)	*The Company*
Entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(16.783.156)	31	(4.622.567)	*Subsidiaries to non-controlling interests*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(432.962.043)**		**(74.219.975)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
(Penurunan)/Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	**(213.378.541)**		**221.183.947**	***Net (Decrease)/Increase in Cash and Cash Equivalents***
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	**370.538.755**		**149.354.808**	***Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year***
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**157.160.214**		**370.538.755**	***Cash and Cash Equivalents at End of Year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)***

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Harum Energy Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Asia Antrasit, berdasarkan akta No. 79 tanggal 12 Oktober 1995 dari Eliwaty Tjitra, S.H., notaris pengganti dari James Herman Rahardjo, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-2026.HT.01.01.TAHUN 1996 tanggal 12 Februari 1996, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 1999 Tambahan No. 5587/1999. Berdasarkan akta No. 30 tanggal 13 November 2007 dari notaris James Herman Rahardjo, S.H., notaris di Jakarta, nama PT Asia Antrasit berubah menjadi PT Harum Energy dan sekaligus mengubah seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah memeroleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-07093.AH.01.02.TAHUN 2008 tanggal 13 Februari 2008. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sehubungan dengan susunan permodalan perseroan sebagaimana disebutkan dalm Akta notaris Andalia Farida, S.H., M.H., No. 02 tanggal 11 Mei 2022, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0238050 tanggal 17 Mei 2022.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Deutsche Bank Building lantai 9, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak di bidang aktivitas perusahaan holding, aktivitas jasa keuangan, pertambangan, perdagangan, industri, ketenagalistirikan dan aktivitas konsultasi manajemen. Kegiatan usaha utama Perusahaan pada saat ini adalah beroperasi dan berinvestasi dalam bidang pertambangan batubara dan nikel, pemurnian nikel, perdagangan dan jasa melalui entitas anak. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Harum Energy Tbk (the "Company") was originally established as PT Asia Antrasit based on Notarial Deed No. 79 dated October 12, 1995 of Eliwaty Tjitra, S.H., replacement notary of James Herman Rahardjo, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2026.HT.01.01.TAHUN 1996, dated February 12, 1996, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 10, 1999 Supplementary No. 5587/1999. Based on Notarial Deed No. 30 dated November 13, 2007 of James Herman Rahardjo, S.H., notary in Jakarta, PT Asia Antrasit's name was changed to PT Harum Energy and the Company's Articles of Association was amended to conform to Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies. These amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-07093.AH.01.02.TAHUN 2008 dated February 13, 2008. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendments of which were in connection with the capital structure of the company as set out in Notarial Deed of Andalia Farida, S.H, M.H., No. 02 dated May 11, 2022, which has been notified to the minister of Law and Human Rights based on Notification Receipt Letter on change of Articles of Association No.AHU-AH.01.03-0238050 dated May 17, 2022.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Deutsche Bank Building 9th floor, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its business activities is mainly to engage in holding company activities, financial services activities, mining, trading, industry, power and management consulting activities. Currently, the main business activities of the Company are operating and investing in coal and nickel mining, nickel refining, trading and services industries through its subsidiaries. The Company started its commercial operations in 2007.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2024.

Entitas induk terakhir dari Perusahaan adalah PT Karunia Bara Perkasa.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 24 September 2010, Perusahaan memeroleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")) dengan Surat No. S-8835/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum saham perdana atas 500.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 6 Oktober 2010, saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh saham Perusahaan sejumlah 13.518.100.000 saham telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

Pemecahan Nilai Nominal Saham

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 Mei 2022, pemecahan saham dengan rasio 1:5 telah disetujui oleh Bursa Efek Indonesia melalui suratnya No. S-02211/BEI.PP1/03-2022 tanggal 11 Maret 2022. Atas pemecahan saham tersebut, perdagangan saham dengan nilai nominal baru dimulai per tanggal 2 Juni 2022.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's directors on March 27, 2024.

The ultimate parent of the Company is PT Karunia Bara Perkasa.

b. Public Offering of Shares of the Company

At September 24, 2010, the Company obtained the effective letter from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (currently OJK) through his Letter No. S-8835/BL/2010 in relation to its public offering of 500,000,000 shares. On October 6, 2010, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

As at December 31, 2023 and 2022, all of the Company's 13,518,100,000 outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Stock Split

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 11, 2022, stock split with ratio 1:5 has been approved by the Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-02211/BEI.PP1/03-2022 dated March 11, 2022. Due to the stock split, trading of shares with new par value began on June 2, 2022.

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan dewan komisaris, direksi serta komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Lawrence Barki	*President Commissioner*
Komisaris	Drs. Yun Mulyana	*Commissioner*
Komisaris	Steven Scott Barki	*Commissioner*
Komisaris Independen	Dody Hasril	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Astria Wizayanti	*Independent Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Ray Antonio Gunara	*President Director*
Direktur	Kenneth Scott Andrew Thompson	*Director*
Direktur Independen	Hadi Tanjaya	*Independent Director*
Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Dody Hasril	*Chairman*
Anggota	Astria Wizayanti	*Member*
Anggota	Muhamad Kuncoro	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki 785 (2022: 722) karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara

PT Mahakam Sumber Jaya

PT Mahakam Sumber Jaya ("MSJ") melakukan usahanya berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") tanggal 29 Desember 2000 antara Pemerintah Republik Indonesia dalam hal ini diwakili oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia dan MSJ, dengan kode wilayah KW00OTB001. Berdasarkan PKP2B diatur hal-hal sebagai berikut:

- MSJ bertindak sebagai kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab untuk melakukan kegiatan penambangan batubara di area yang berlokasi di daerah Kutai, Samarinda Utara, Kalimantan Timur dengan luas area sebesar 20.380 hektar.
- Periode operasi wilayah pertambangan akan berlangsung selama 30 tahun sejak permulaan operasi penambangan yang pertama, atau periode yang lebih lama yang dapat disetujui oleh Pemerintah berdasarkan permohonan tertulis dari MSJ.

1. GENERAL (continued)

c. Key Management and Other Information

The composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee as at December 31, 2023 and December 31, 2022 is as follows:

As of December 31, 2023, the Group has a total of 785 (2022: 722) permanent employees (unaudited).

d. Coal Contracts of Works

PT Mahakam Sumber Jaya

PT Mahakam Sumber Jaya ("MSJ") activities are governed by the Coal Contract of Works ("CCOW") entered into by the Government of the Republic of Indonesia, represented by the Minister of Energy and Mineral Resources (the "Department") of the Republic of Indonesia and MSJ, on December 29, 2000, with area code KW00OTB001. The CCOW regulates the following terms and conditions:

- *MSJ acts as the Government contractor responsible for coal mining activities in the area of Kutai, North Samarinda, East Kalimantan with total concession area of 20,380 hectares.*
- *The operating period is 30 years, commencing from the start of mining operation or longer period upon written request from MSJ which has to be approved by the Government.*

1. UMUM (lanjutan)

d. Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (lanjutan)

PT Mahakam Sumber Jaya (lanjutan)

- MSJ berhak atas 86,5% dari batubara yang diproduksi dan 13,5% sisanya merupakan bagian Pemerintah.
- MSJ bertanggung jawab atas pembiayaan kegiatan eksplorasi dan kegiatan penyelidikan umum di wilayah pertambangan serta berkewajiban membayar pajak dan/atau pungutan lainnya kepada Pemerintah dan biaya-biaya yang berhubungan dengan kegiatan penambangan tersebut.
- MSJ diberi hak untuk memegang kendali dan manajemen tunggal terhadap semua kegiatannya berdasarkan perjanjian tersebut, dan bertanggung jawab penuh serta memikul semua risiko sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian tersebut. Selain itu, MSJ dapat mempekerjakan sub-kontraktor terdaftar, baik yang berelasi atau pihak ketiga untuk melaksanakan tahapan-tahapan pengusahaan pertambangan apabila dipandang layak oleh MSJ, termasuk mengontrakkan pekerjaan pembangunan fasilitas dan jasa teknik, manajemen dan administrasi yang diperlukan.

Pada tanggal 12 April 2017, MSJ menandatangani Amendemen PKP2B dengan Pemerintah Republik Indonesia. Amendemen tersebut mengatur bahwa kelanjutan operasi pertambangan dapat diperpanjang oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") Operasi Produksi paling banyak dua kali perpanjangan dengan jangka waktu perpanjangan masing-masing 10 tahun.

1. GENERAL (continued)

d. Coal Contracts of Works (continued)

PT Mahakam Sumber Jaya (continued)

- *MSJ is entitled to 86.5% of the total coal produced with the remaining 13.5% being the Government's share.*
- *MSJ is responsible to finance the exploration and general survey activities in the mining area and is obliged to pay taxes and/or other penalties to the Government and all expenses with regard to the mining activities.*
- *MSJ is entitled to have full control and sole management of all of the activities mentioned in the agreement, and takes full responsibility and bears all risks in accordance with the terms and conditions of the agreement. MSJ is also allowed to employ related or third party registered sub-contractors, to perform various mining activities deemed necessary by MSJ, including contracting out the construction of its facilities, as well as provision of technical, managerial and administration services.*

On April 12, 2017, MSJ signed an Amendment of the CCOW with the Government of the Republic of Indonesia. The amendment stipulates that the continuation of mining operations can be extended by the Minister of Energy and Mineral Resources in the form of a Special Mining Business License for Production Operation for a maximum of two times extension with extension period of 10 years each.

1. UMUM (lanjutan)

d. Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (lanjutan)

PT Santan Batubara

PT Santan Batubara ("SB") melakukan usahanya berdasarkan PKP2B tanggal 19 Februari 1998 antara SB dan Pemerintah Republik Indonesia dalam hal ini diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi Republik Indonesia. Berdasarkan PKP2B diatur hal-hal sebagai berikut:

- SB bertindak sebagai kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab untuk melakukan kegiatan penambangan batubara di area yang berlokasi di daerah Kutai, Samarinda Utara, Kalimantan Timur dengan luas konsesi area sebesar 14.210 hektar sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No.147.K/30/DJB/2019.

- Periode operasi wilayah pertambangan berlangsung selama 30 tahun sejak permulaan operasi penambangan yang pertama, atau periode yang lebih lama yang dapat disetujui oleh Pemerintah berdasarkan permohonan tertulis dari SB.

- SB berhak atas 86,5% dari batubara yang diproduksi dan 13,5% sisanya merupakan bagian Pemerintah.

- SB bertanggung jawab atas pembiayaan kegiatan eksplorasi dan kegiatan penyelidikan umum di wilayah pertambangan serta berkewajiban membayar pajak dan/atau pungutan lainnya kepada Pemerintah dan biaya-biaya yang berhubungan dengan kegiatan penambangan tersebut.

- SB diberi hak untuk memegang kendali dan manajemen tunggal terhadap semua kegiatannya berdasarkan perjanjian tersebut, dan bertanggung jawab penuh serta memikul semua risiko sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian tersebut. Selain itu, SB dapat mempekerjakan subkontraktor terdaftar, baik yang berafiliasi atau pihak ketiga untuk melaksanakan tahapan-tahapan pengusahaan pertambangan apabila dipandang layak oleh SB, termasuk mengontrakkan pekerjaan pembangunan fasilitas dan jasa teknik, manajemen dan administrasi yang diperlukan.

1. GENERAL (continued)

d. Coal Contracts of Works (continued)

PT Santan Batubara

PT Santan Batubara ("SB") activities are governed by the CCOW entered into by the the Government of Republic of Indonesia, represented by the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia and SB, on February 19, 1998. The CCOW regulates the following terms and conditions:

- *SB acts as the Government contractor responsible for coal mining activities in the area of Kutai, North Samarinda, East Kalimantan with total concession area of 14,210 hectares based on Ministerial Decree of Minister of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia No.147.K/30/DJB/2019.*

- *The operating period is 30 years, commencing from the start of mining operation or longer period upon written request from SB which has to be approved by the Government.*

- *SB is entitled to 86.5% of the total coal produced with the remaining 13.5% being the Government's share.*

- *SB is responsible to finance its exploration and general survey activities in the mining area and is obliged to pay taxes and/or other penalties to Government and costs with regards to its mining activities.*

- *SB is entitled to have full control and sole management over all of the activities mentioned in the agreement, and take full responsibility and bear all risks in accordance with the terms and conditions of the agreement. SB is also allowed to employ related or third party registered sub-contractors, to perform various mining activities deemed necessary by SB, including contracting out the construction of its facilities, as well as provision of technical, managerial and administration services.*

1. UMUM (lanjutan)

d. Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (lanjutan)

PT Santan Batubara (lanjutan)

Pada tanggal 17 Januari 2018, SB menandatangani Amendemen PKP2B dengan Pemerintah Republik Indonesia. Amendemen tersebut mengatur bahwa kelanjutan operasi pertambangan dapat diperpanjang oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") Operasi Produksi paling banyak dua kali perpanjangan dengan jangka waktu perpanjangan masing-masing 10 tahun.

e. Izin Usaha Pertambangan

PT Karya Usaha Pertiwi

Pada tanggal 29 September 2010, PT Karya Usaha Pertiwi ("KUP") memeroleh IUP operasi produksi sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Kutai Kartanagara No. 540/2567/IUP-OP/MB-PBAT/IX/2010 dengan Kode Wilayah KW KTN 2010 2567 OP, dengan luas area 2.662 hektar di Kecamatan Marang Kayu Kabupaten Kutai Kertanegara, yang berlaku selama 4 tahun dan dapat diperpanjang dua kali. KUP telah memperpanjang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUPOP) berdasarkan keputusan Kepala Badan Perizinan dan Penanaman Modal Daerah (BPPMD) provinsi Kalimantan Timur dengan No. 503/2115/IUP-OP/BPPMD-PTSP/X/2016, yang berlaku sejak 31 Oktober 2016 sampai dengan 31 Oktober 2026.

Sebagian wilayah pertambangan Perusahaan berada dalam kawasan hutan produksi, yaitu seluas 193,19 hektar. Atas wilayah pertambangan ini, perusahaan telah mendapatkan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 83/I/IPPKH/PMDN/2017 tanggal 2 Agustus 2017. Pada tanggal 20 Januari 2020, izin tersebut diperbaharui menjadi No. 161/MENLHK-PKTL/REN/PLA.0/1/2020 yang berlaku sampai dengan 30 Oktober 2026.

1. GENERAL (continued)

d. Coal Contracts of Works (continued)

PT Santan Batubara (continued)

On January 17, 2018, SB signed an Amendment of the CCOW with the Government of the Republic of Indonesia. The amendment stipulates that the continuation of mining operations can be extended by the Minister of Energy and Mineral Resources in the form of a Special Mining Business License for Production Operation for a maximum of two times extension with extension period of 10 years each.

e. Mining Operation Permit

PT Karya Usaha Pertiwi

On September 29, 2010, PT Karya Usaha Pertiwi ("KUP") obtained an IUP for production operation based on Decision Letter of Kutai Kartanagara Regent No. 540/2567/IUP-OP/MB-PBAT/IX/2010 with Area Code KW KTN 2010 2567 OP, covering an area of 2,662 hectares in Marang Kayu Subdistrict, Kutai Kertanegara Regency, which is valid for 4 years, and can be extended twice. KUP has extended the Operational Production Mining Business Permit (IUPOP) based on Decree by Head of Regional Licensing and Investment Agency (BPPMD) of East Kalimantan province No. 503/2115/IUP-OP/BPPMD-PTSP/X/2016, which is effective since October 31, 2016 until October 31, 2026.

Some of the Company's mining area is located in production forest area of 193.19 hectares. Over the mining area, the Company has obtained Permit Related to the Usage of the Production Forest Area (IPPKH) based on the Decision Letter of State Ministry of Investment Coordinating No. 83/I/IPPKH/PMDN/2017 dated August 2, 2017. On January 20, 2020, the Permit was renewed to No. 161/MENLHK-PKTL/REN/PLA.0/1/2020 which effective until October 30, 2026.

1. UMUM (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (lanjutan)

PT Bumi Karunia Pertiwi

Pada tanggal 16 Desember 2009, PT Bumi Karunia Pertiwi ("BKP") memeroleh IUP operasi produksi sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Barito Utara No. 188.45/438/2009, dengan luas area 4.188 hektar di Kecamatan Gunung Timang, Kabupaten Barito Utara, yang berlaku selama 18 tahun.

PT Position

Pada tanggal 12 Desember 2017, PT Position ("POS") memeroleh Ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Mineral Logam Dalam Rangka Penanaman Modal Asing untuk Komoditas Nikel sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 61/1/IUP/PMA/2017, dengan luas area 4.017 hektar di Desa Maba, Kecamatan Maba Kota, Kabupaten Halmahera Timur, Provinsi Maluku Utara, yang berlaku selama 20 tahun.

1. GENERAL (continued)

e. Mining Operation Permit (continued)

PT Bumi Karunia Pertiwi

On December 16, 2009, PT Bumi Karunia Pertiwi ("BKP") obtained a Mining Business License for production operation based on Decision Letter of North Barito Regent No. 188.45/438/2009 issued by the Regent of North Barito covering an area of 4,188 hectares in Gunung Timang Subdistrict, North Barito Regency, which is valid for 18 years.

PT Position

On December 12, 2017, PT Position ("POS") obtained a Mining Business License Metal Mineral Production Operation for Foreign Investment for Nickel Commodity based on Decision Letter of Head of the Investment Coordinating Board No. 61/1/IUP/PMA/2017 covering an area of 4,017 hectares in Maba Area, Maba Kota Subdistrict, East Halmahera Regency, North Maluku Province, which is valid for 20 years.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi revisian seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan mempertahankan kelangsungan usaha.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan pertama kali standar yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang memengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amandemen PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan* - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian item apapun dalam laporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for the revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes in Accounting Principles

The Group made first time adoption of the revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Amendment of PSAK 1:* Presentation of Financial Statement - *Disclosure of Accounting Policies

This amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amendemen PSAK 16: *Aset Tetap* - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Grup menerapkan amandemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak ada penjualan atas item-item yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

Amandemen PSAK 25: *Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan* - Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen ini memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Principles (continued)

Amendment to PSAK 16:* Fixed Assets - *Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The Group applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

Amendment of PSAK 25:* Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - *Definition of Accounting Estimates

This amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amendemen PSAK 46: *Pajak Penghasilan* tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Atas Transaksi Tunggal

Amandemen PSAK 46 mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amendemen PSAK 46: *Pajak Penghasilan* - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua

Amandemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), dan mencakup:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Principles (continued)

Amendment of PSAK 46:* Income Taxes - *Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The amendments to PSAK 46 narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 46:* Income Taxes - *International Tax Reform - Pillar Two Model Rules

The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), and include:

- *An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and*
- *Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amendemen PSAK 46: *Pajak Penghasilan* - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua (lanjutan)

Pengecualian tersebut - yang penggunaannya harus diungkapkan - segera berlaku saat penerbitan amandemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Grup beroperasi. Oleh karena itu, Grup masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Principles (continued)

Amendment of PSAK 46:* Income Taxes - *International Tax Reform - Pillar Two Model Rules (continued)

The exception - the use of which is required to be disclosed - applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before December 31, 2023.

As of December 31, 2023, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia where the Group operates. Therefore, the Group is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,

ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memeroleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memeroleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP menjadi defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business Combinations

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business Combinations (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap UPK dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business Combinations (continued)

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's CGU that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business Combinations Under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Grup melakukan pengukuran pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

f. Fair Value Measurement

The Group initially conduct measurement on the financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value.

Fair value is the price that would be received from sale of an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) *Level* 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) *Level* 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) *Level* 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Fair Value Measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities at the measurement date.

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable directly or indirectly observable.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72: *Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan*, seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

h. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers*, as disclosed in Note 2q.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:
- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Instrumen Utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:
- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari pokok yang belum dilunasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:
- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *FVTPL.*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial Assets at Amortized Cost (Debt Instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:
- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan Selanjutnya (lanjutan)

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Instrumen Utang) (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan piutang lain-lain.

Aset keuangan pada NWLR

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini mencakup aset keuangan atas saham terdaftar di Bursa yang tidak dipilih (tanpa dapat diubah kembali) oleh Grup untuk diklasifikasi sebagai NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial Assets at Amortized Cost (Debt Instruments) (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade and other receivables.

Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

This category includes quoted share financial assets that are not chosen (irreversibly) by the Group to be classified as FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan pelepasan (*pass-through*), dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through*), Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam hal tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dapat dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired, or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for expected credit loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank, dan utang kepada kepentingan nonpengendali.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, short-term employee benefits liability, bank loans and payable to non-controlling interests.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)

(i) Utang kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak

Setelah pengakuan awal, utang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya dan juga melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" pada laba rugi.

(ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar, dan utang wesel dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings)

(i) *Payable to non-controlling the shareholder of a subsidiary*

After initial recognition, these payables are measured at amortized acquisition costs using EIR method. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Finance Costs" in the profit or loss.

(ii) *Payables and accruals*

Liabilities for current trade and other payables, accrued expenses, and notes payable are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

i. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7: *Pengungkapan pihak-pihak berelasi*.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

i. Transaction with Related Parties

Group have transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related party disclosures*.*

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 33.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan yang mencakup alokasi komponen biaya bahan baku, tenaga kerja, penyusutan dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan aktivitas penambangan, ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi seluruh taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Inventories

Inventories is recognized at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost, which includes an appropriate allocation of material costs, labor costs, depreciation and overhead costs related to mining activities, is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated sales price in the ordinary course of business, less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

k. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associates since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan KNP pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Investment in Associates (continued)

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associates is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the interest in the associates.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period of the Group.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associates and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai maksud manajemen. Biaya perolehan tersebut juga termasuk biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda dan metode garis lurus berdasarkan masa yang lebih pendek antara umur tambang dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	5 - 20	*Buildings and infrastructure*
Kapal tunda dan kapal tongkang	20	*Tugboats and barges*
Alat-alat berat	3 - 8	*Heavy equipment*
Peralatan dan perlengkapan	4 - 16	*Equipment and fixtures*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*

Biaya inspeksi dan pemeliharaan kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan metode garis lurus sesuai masa manfaat yang diberikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such cost also includes the cost of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is calculated using the double-declining balance method and straight-line method based on the shorter of life of mines and the estimated useful lives of the assets as follows:

Docking boat expenses are capitalized when incurred and amortized on a straight-line basis over the estimated useful life.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah mencakup biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi sesuai umur ekonomisnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Fixed Assets (continued)

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

*Land includes legal cost of land rights in the form of Rights to Build ("*Hak Guna Bangunan*" or "HGB") when the land rights were acquired initalliy are stated at cost and not amortized in accordance with the useful life.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral

Pengeluaran Sebelum Perolehan Ijin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan ijin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest)* apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: *(i)* biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau *(ii)* apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor.

Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset tak berwujud.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait.

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Properti Pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "Exploration and Evaluation Assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) *the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or* (ii) *where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing. These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors.*

After initial recognition, exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangibles.

The ultimate recoupment of deferred exploration and evaluation expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss.

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under Contructions" in the "Mine Properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral (lanjutan)

Properti Pertambangan

Pengeluaran untuk Pengembangan Tambang

Pengeluaran untuk pengembangan tambang dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu daerah pengembangan (*area of interest*) setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi, sepanjang memenuhi kriteria pengakuan dikapitalisasi ke tambang dalam pengembangan.

Tambang Produktif

Pada saat pengembangan tambang diselesaikan dan tahap produksi dimulai, aset tersebut ditransfer ke "Tambang Produktif" pada akun "Properti Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

Deplesi tambang produktif adalah berdasarkan metode unit produksi sejak daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya PKP2B atau IUP.

Aktivitas Pengupasan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan dideplesi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam tahun berjalan; dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara di periode berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures (continued)

Mine Properties

Mine Development Expenditures

Mine development expenditures and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, as long as they meet the recognition criteria are capitalized to mines under construction.

Producing Mines

Upon completion of mine construction and the production stage is commenced, the assets are transferred into "Producing Mines" in the "Mine Properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Depletion of producing mines are based on using unit-of-production method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of the CCOW or IUP.

Stripping Activities

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits that accrue to the Group: (i) coal that is processed into inventory in the current year; and (ii) improved access to the coal body in future periods.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral (lanjutan)

Aktivitas Pengupasan Tanah (lanjutan)

Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK 14: *Persediaan*. Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, memenuhi kriteria berikut:

a) Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
b) Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
c) Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidentil terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidentil tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidentil tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)*

m. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures (continued)

Stripping Activities (continued)

To the extent that the benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of this stripping activity in accordance with the principles of PSAK 14: Inventories*. To the extent the benefit is improved access to the coal body, the Group recognises these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all of the following criteria are met:*

a) It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the Group;
b) The Group can identify the component of the coal body for which access has been improved; and
c) The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

A stripping activity asset is initially measured at cost, which represents the accumulation of costs directly incurred to perform stripping activity that improves access to the identified component of the coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral (lanjutan)

Aktivitas Pengupasan Tanah (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, bila ada, dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai "properti pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

n. Provisi Pengelolaan Lingkungan Hidup

Umum

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (secara hukum atau konstruktif) karena peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk Rehabilitasi

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi dan lingkungan hidup yang terjadi pada tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures (continued)

Stripping Activities (continued)

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortisation and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortised using the units-of-production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.

A stripping activity asset, if any, is accounted for as an addition to, or enhancement of, an existing asset, and therefore is presented as part of "mine properties" in the consolidated statement of financial position.

n. Provisions for Environmental Management

General

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Rehabilitation Provision

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Provisi Pengelolaan Lingkungan Hidup (lanjutan)

Provisi untuk Rehabilitasi (lanjutan)

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Dalam menentukan keberadaan liabilitas tersebut, Grup mengacu kepada kriteria pengakuan liabilitas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Besarnya kewajiban tersebut dihitung dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang masa penambangannya sehingga diperoleh jumlah yang cukup untuk memenuhi kewajiban tersebut ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tetap, properti pertambangan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Provisions for Environmental Management (continued)

Rehabilitation Provision (continued)

The Group has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production. In determining whether a liability exists in respect of such requirements, the Group refers to the criteria for such liability recognition under the applicable accounting standards. Such obligations are being accrued on the unit-of-production method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is complete. Changes in estimated restoration and environmental expenditure to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

o. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. fixed assets, mine properties, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menilai keberadaan indikasi penurunan nilai properti pertambangan, Grup mempertimbangkan informasi dari sumber-sumber eksternal, antara lain seperti:

a) terdapat indikasi yang dapat diobservasi bahwa nilai properti pertambangan telah turun secara signifikan selama periode kini;
b) terdapat perubahan signifikan dalam hal pasar, ekonomi atau lingkup hukum yang berdampak merugikan terhadap nilai tercatat properti pertambangan, telah terjadi selama periode kini;
c) terdapat kenaikan suku bunga pasar atau tingkat imbal hasil pasar lain atas yang mungkin mengurangi secara material jumlah terpulihkan properti pertambangan tersebut selama periode berjalan.

Grup juga mempertimbangkan informasi dari sumber-sumber internal seperti, antara lain:

a) telah terjadi atau akan terjadi dalam waktu dekat, perubahan signifikan yang berdampak merugikan atas properti pertambangan diharapkan akan digunakan;
b) terdapat bukti dari pelaporan internal yang mengindikasikan bahwa kinerja ekonomi properti pertambangan akan lebih buruk dari yang diperkirakan.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Impairment of Non-financial Assets (continued)

In assessing existence of impairment indicators for the mine properties, Group considered information from external sources such as, among others:

a) there are observable indications that value of mine properties have decreased significantly during current period;
b) there are significant changes in market, economy or legal environment, which has an adverse effect on the carrying amount of the mine properties during the current period, or will occur in the near future;
c) market interest rates or other market rates of return on investments have risen during the current period, which may reduce the mine properties' recoverable amount materially.

Group also considers information from internal sources such as, among others:

a) there are significant changes that have occurred or will occur in the near future that have an adverse impact on the way the mine properties are expected to be used;
b) there is evidence from internal reporting indicating that the economic performance of mine properties will be worse than expected.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

Management believes that there is no indication of impairment in values for fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Imbalan Kerja

Grup mencatat penyisihan manfaat untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:
i) ketika amendemen program atau kurtailmen terjadi, dan
ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:
i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
ii) beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Employee Benefits

The Group made provisions in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under the applicable Labor Law. The said provisions are estimated based on actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:
i) the date of the plan amendment or curtailment, and
ii) the date that entity recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:
i) service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
ii) net interest expense or income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Penjualan Batubara dan Feronikel

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan untuk penjualan batubara dan feronikel diakui ketika pengendalian atas batubara dan feronikel dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup memenuhi pelaksanaan kontrak.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa alat berat diakui dengan dasar akrual secara proporsional saat alat berat digunakan dalam proses produksi.

Pendapatan sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui pada saat penggunaan aset oleh pelanggan sejalan dengan berlalunya waktu atau pada saat periode digunakannya aset yang bersangkutan.

Pendapatan sewa berdasarkan kuantitas (*freight charter)* diakui pada saat jasa diberikan berdasarkan volume muatan barang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

Sales of Coal and Ferronickel

Revenue from contracts with customers for sales of coal and ferronickel is recognized when control of the coal and ferronickel are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that they are the principal in its revenue arrangements.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial Instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Rental Income

Rental income of heavy equipment is recognized proportionally using accrual basis when heavy equipment are used in production process.

Time charter revenue is recognized when the assets are used by the customers over the agreement period or during the usage period of the assets.

Freight charter revenue is recognized when services is rendered by reference to the volume of cargo transshipped.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

r. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual dalam Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

r. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in United States Dollar ("US Dollar"), which is the functional currency of the Company.

In preparing the financial statements of each individual entity within the Group, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pembukuan transaksi-transaksi di BKP diselenggarakan dalam Rupiah, mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas BKP dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

s. Pajak

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Foreign Currency Transactions and Translation (continued)

The recording of transactions in BKP are maintained in Indonesian Rupiah, their functional currency. For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of BKP are translated into US Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income.

s. Taxes

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pajak (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi pajak;

ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi pajak; atau

ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;

ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilized, except:

i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pajak (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, Grup yang bermaksud untuk merealisasikan aset lancar dan menyelesaikan liabilitas jangka pendek berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:
- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos-pos beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax (VAT)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:
- *When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expenses item as applicable; and*
- *When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pajak (lanjutan)

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: *Pajak Penghasilan*.

t. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2023.

u. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Grup. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

v. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi empat segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 34, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Taxes (continued)

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax*.*

t. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2023.

u. Treasury Shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. There is no gain or loss recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

v. Segment Information

For management purposes, the Group is organised into four operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 34, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada 31 Desember 2023 adalah sebesar US$5.789.004 (31 Desember 2022: US$72.813.233). Penjelasan lebih rinci mengenai utang pajak diungkapkan dalam Catatan 15.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2023 was US$5,789,004 (December 31, 2022: US$72,813,233). Further details regarding taxes payable are disclosed in Note 15.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan, yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Cadangan Mineral

Cadangan Batubara

Grup menggunakan laporan spesialis dalam menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kode untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("Kode JORC"). Untuk memperkirakan cadangan batubara, diperlukan asumsi tentang, antara lain, faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar. Proses ini juga memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Estimasi cadangan batubara sangat mempengaruhi amortisasi properti pertambangan berdasarkan metode unit produksi seperti diungkapkan lebih jauh pada Catatan 12.

Grup menggunakan laporan spesialis dalam menentukan dan melaporkan cadangan nikel berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kode Komite Cadangan Mineral Indonesia ("Kode KCMI"). Untuk memperkirakan cadangan nikel, diperlukan asumsi tentang, antara lain, faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar. Proses ini juga memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Estimasi cadangan nikel sangat mempengaruhi akuntansi kombinasi bisnis seperti diungkapkan di atas, serta amortisasi properti pertambangan di masa depan berdasarkan metode unit produksi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising that are beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Mineral Reserve Estimates

Coal Reserve

The Group used the report of specialist in determining and reporting its coal reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code"). In estimating coal reserves, the assumptions required are, among others, geological, technical and economic factors, including production quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Estimation of coal reserves has significant impact on the amortization of mine properties which were depleted based on unit-of-production method as further disclosed in Note 12.

The Group used the report of specialist in determining and reporting its coal reserves under the principles incorporated in the Kode Komite Cadangan Mineral Indonesia *("KCMI Code"). In estimating coal reserves, the assumptions required are, among others, geological, technical and economic factors, including production quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.*

Estimation of nickel reserves has significant impact on the accounting for business combination as disclosed above, and future amortization of mine properties which were depleted based on unit-of-production method.

4. INFORMASI ATAS ENTITAS ANAK / *4. INFORMATION OF SUBSIDIARIES*

Laporan keuangan konsolidasian mencakup entitas-entitas anak berikut ini:

The consolidated financial statements include the following subsidiaries:

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Awal Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan Usaha/ *Business Activities*	Persentase Kepemilikan Efektif Grup (%)/ *Effective Percentage of Ownership of Group (%)*		Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Eliminations*	
				2023	2022	2023	2022
Dimiliki Langsung oleh Perusahaan/ *Held Directly by the Company*							
PT Mahakam Sumber Jaya ("MSJ")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	2004	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	80,00%	80,00%	259.722.737	385.140.662
PT Layar Lintas Jaya ("LLJ")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	2005	Pelayaran/*Shipping*	99,11%	99,11%	41.765.009	40.837.500
PT Santan Batubara ("SB")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	2008	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	99,99%	99,99%	33.317.054	14.303.611
Harum Energy Australia Ltd. ("HE Australia")	Kepulauan Virgin Britania/ *British Virgin Islands*	2009	Investasi/*Investment*	100,00%	100,00%	1.616	1.641
PT Bumi Karunia Pertiwi ("BKP")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	2011	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	99,99%	99,99%	10.681.630	8.854.376
PT Karya Usaha Pertiwi ("KUP")	Provinsi Kalimantan Timur/*Province of East Kalimantan*	2018	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	50,50%	50,50%	25.351.571	51.056.940
Harum Asia Capital Pte., Ltd. ("HA Capital")	Singapura/ *Singapore*	2020	Investasi/*Investment*	100,00%	100,00%	10	10
PT Harum Nickel Perkasa ("HNP")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	2023 [4]	Investasi/*Investment*	99,99%	-	537.698.153	-
Dimiliki Melalui HNP/ *Held Through HNP*							
PT Tanito Harum Nickel ("THN")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	2020	Investasi/*Investment*	99,58%	95,00%	854.567.281	398.315.982 [2]
Dimiliki Melalui THN/ *Held Through THN*							
PT Position ("POS")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	[1]	Pertambangan Nikel/ *Nickel mining*	50,79%	50,79%	8.384.979	2.871.332 [2]
PT Harum Nickel Industry ("HNI")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	2022	Investasi/*Investment*	99,58%	95,00%	172.810.492	76.284.916
PT Infei Metal Industry ("IMI")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	2022	Pemurnian nikel/ *Nickel smelter*	99,58%	49,00%	267.652.985	- [3]

1) Dalam tahap pengembangan/*Under development stage*
2) Sebelumnya dimiliki langsung oleh Perusahaan/*Previously held directly by the Company*
3) Sebelumnya entitas merupakan entitas asosiasi dari THN/*Previously the entity was an associate of the THN*
4) Perusahaan didirikan di Jakarta pada tanggal 21 Juni 2023 dan bergerak dalam aktivitas investasi dan konsultasi manajemen/*The Company established in Jakarta on June 21, 2023 which engages in investment activities and management consultation.*

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2023	2022	
Kas			*Cash on Hand*
Rupiah	712.114	981.456	*Rupiah*
Dolar AS	562.405	641.313	*US Dollar*
Lain-lain	112.579	75.873	*Others*
Total Kas	**1.387.098**	**1.698.642**	***Total Cash on Hand***
Bank			*Cash in Banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank UOB Indonesia	10.863.243	27.469.050	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.869.161	454.076	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Lain-lain	5.302.273	328.601	*Others*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank UOB Indonesia	71.218.529	143.697.353	*PT Bank UOB Indonesia*
Bank of China (Hongkong) Ltd	24.698.489	-	*Bank of China (Hongkong) Ltd*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.600.167	8.145.160	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	1.076.933	5.213.776	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	207.686	20.044.982	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Lain-lain	767.104	521.505	*Others*
Dolar Australia			*Australian Dollar*
PT Bank UOB Indonesia	6.989.312	2.057.412	*PT Bank UOB Indonesia*
DBS Bank Ltd. Singapura	-	1.008	*DBS Bank Ltd. Singapore*
Lain-lain	77	-	*Others*
Total Bank	**148.592.974**	**207.932.923**	***Total Cash in Banks***
Deposito Berjangka			*Time Deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank UOB Indonesia	6.891.272	5.307.991	*PT Bank UOB Indonesia*
Lain-lain	288.870	273.432	*Others*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank DBS Indonesia	-	60.000.000	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	-	53.000.000	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	30.000.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	8.325.767	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	4.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Total Deposito Berjangka	**7.180.142**	**160.907.190**	***Total Time Deposits***
Total	**157.160.214**	**370.538.755**	***Total***
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			*Interest rates per annum on time deposits*
Rupiah	2,65% - 5,85%	2,80% - 4,25%	*Rupiah*
Dolar AS	-	0,25% - 3,25%	*US Dollar*

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN - LANCAR

6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES - CURRENT

Piutang Usaha

Trade Receivables

	2023	2022	
Berdasarkan Pelanggan			***By Customers***
Pihak berelasi (Catatan 33)	3.782.180	4.425.584	*Related parties (Note 33)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Eternal Tsingshan Group Co., Ltd.	25.793.204	-	*Eternal Tsingshan Group Co., Ltd.*
Hong Kong Rui Pu Co., Ltd.	19.314.114	-	*Hong Kong Rui Pu Co., Ltd.*
PT Bumi Nusantara Jaya	10.097.508	13.004.367	*PT Bumi Nusantara Jaya*
China Huaneng Group Co., Ltd.	9.845.400	-	*China Huaneng Group Co., Ltd.*
PT PLN Batubara Niaga	8.224.499	-	*PT PLN Batubara Niaga*
Jera Global Markets Pte., Ltd.	8.817.645	27.389.112	*Jera Global Markets Pte., Ltd.*
Lain-lain	25.337.010	24.462.412	*Others*
Sub-total	107.429.380	64.855.891	*Sub-total*
Total	**111.211.560**	**69.281.475**	***Total***
Berdasarkan Umur			***By Age***
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	68.611.443	63.848.194	*Not yet due and not impaired*
Lewat jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			*Past due and not impaired*
1-30 hari	42.127.412	3.162.045	*1-30 days*
31-60 hari	419.081	2.086.517	*31-60 days*
61-90 hari	40.954	171.593	*61-90 days*
> 90 hari	12.670	13.126	*> 90 days*
Total	**111.211.560**	**69.281.475**	***Total***
Berdasarkan Mata Uang			***By Currency***
Dolar Amerika Serikat	78.381.529	25.600.625	*US Dollar*
Rupiah	32.830.031	43.680.850	*Rupiah*
Total	**111.211.560**	**69.281.475**	***Total***

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 30 - 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

The average credit period on sale of goods is between 30 - 60 days. No interest is charged on trade receivables.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai karena seluruh piutang usaha dapat ditagih.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that no allowance for impairment of trade receivables is required as all receivables are collectible.

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN - LANCAR (lanjutan)

6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES - CURRENT (continued)

Piutang Lain-lain

Other Receivables

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama terdiri atas piutang restitusi Pajak Pertambahan Nilai (PPN), piutang bunga dari deposito berjangka, dan bagian lancar dari piutang karyawan.

Other receivables from third parties are mainly consist of Value Added Tax (VAT) refund receivables, interest receivables from time deposits, and current portion of loans to employees.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai karena seluruh piutang lain-lain dapat ditagih.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that no allowance for impairment of other receivables is required as all receivables are collectible.

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan.

Other receivables are non-interest bearing and unsecured.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

Persediaan, dicatat pada nilai perolehan, terdiri atas:

Inventories, recognized at cost, consist of:

	2023	2022	
Batubara industri	26.728.763	37.576.596	*Industrial coal*
Batubara baku	17.233.902	4.712.538	*Raw coal*
Feronikel	11.904.263	-	*Ferronickel*
Bijih nikel	5.714.175	-	*Nickel ore*
Bahan pembantu dan suku cadang	16.222.155	910.072	*Supplies and spare parts*
Total	**77.803.258**	**43.199.206**	***Total***

Berdasarkan penelaahan atas status persediaan pada tanggal pelaporan, Grup berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual dalam kegiatan usaha normal dan dengan demikian, tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan.

Based on the review of the status of inventories at the reporting dates, the Group believes that all outstanding inventories can be sold in the normal course of business and therefore, allowance for decline in value of inventories was not necessary.

Persediaan tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran, bencana alam atau pencurian karena perputaran yang cepat.

Inventories were not insured against risks of loss from fire, natural disaster or theft because of swift turnover.

8. INVESTASI KEUANGAN / *8. FINANCIAL INVESTMENT*

Pada tanggal 31 Desember 2023, investasi pada instrumen ekuitas yang terdaftar di bursa saham diukur pada NWLR. Hierarki pengukuran nilai wajar dari investasi adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2023, investment in equity instrument that listed on the stock exchange is measured at FVTPL. Hierarchy of the fair value measurement of the investment is as follows:

	Total/ *Total*	Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (*Level* 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	*Input* yang dapat diobservasi lain yang signifikan (*Level* 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	*Input* yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (*Level* 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
31 Desember 2023					***December 31, 2023***
Investasi pada instrumen ekuitas yang terdaftar di bursa saham	17.610.714	17.610.714	-	-	*Investment in equity instrument listed on the stock exchange*

Pada tanggal 7 Desember 2023, Perusahaan membeli dari publik, 6.308.400 saham REPT Battero Energy Co. Ltd., perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur baterai untuk kendaraan listrik, yang terdaftar di Bursa Efek Hong Kong, dengan harga perolehan sebesar HK$137.523.120 (setara dengan US$15.000.000) yang merupakan 0,28% kepemilikan efektif pada ekuitas REPT Battero Energy Co. Ltd.

On December 7, 2023, the Company purchased from the public, 6,308,400 shares REPT Battero Energy Co. Ltd., a company engaged in manufacturing batteries for electric vehicles, listed in the Hong Kong Stock Exchange, with total acquisition price of HK$137,523,120 (equivalent to US$15,000,000) which represents 0,28% effective equity ownership in REPT Battero Energy Co. Ltd..

Mutasi investasi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements of financial investment are as follows:

	2023	
Pada awal tahun	-	*At beginning of the year*
Penambahan	15.000.000	*Addition*
Perubahan nilai wajar (Catatan 26)	2.610.714	*Changes in fair value (Note 26)*
Pada akhir tahun	**17.610.714**	***At the end of the year***

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *9. INVESTMENT IN ASSOCIATES*

PT Westrong Metal Industry

Pada tanggal 27 April 2022, Grup melalui entitas anaknya, HNI, mengambil saham baru yang dikeluarkan oleh PT Westrong Metal Industry ("WMI"), perusahaan yang bergerak di industri pemurnian nikel dengan total biaya perolehan sebesar US$75.000.000 untuk 250.000 lembar saham atau sebesar 20% kepemilikan saham dalam WMI.

PT Westrong Metal Industry

On April 27, 2022, the Group through its subisidiary, HNI, subscribed for new shares issued by PT Westrong Metal Industry ("WMI"), a company engaged in the nickel refining industry at a total cost of US$75,000,000 for 250,000 shares or 20% equity ownership in WMI.

Pada tanggal 27 Desember 2022, HNI membeli tambahan 150.000 saham baru WMI dengan total biaya perolehan US$150.000 untuk mempertahankan kepemilikan saham HNI pada WMI sebesar 20%.

On December 27, 2022, HNI subscribed for additional 150,000 new shares of WMI at a total cost of US$150,000 in order to maintain its equity ownership in WMI at 20%.

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

9. *INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)*

PT Westrong Metal Industry (lanjutan)

PT Westrong Metal Industry (continued)

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Grup pada WMI:

The following describes detail of the Group's share ownership in WMI:

	2023	2022	
Nilai perolehan investasi	75.150.000	75.150.000	*Cost of investment*
Akumulasi bagian atas rugi	(144.321)	(22.490)	*Accumulated share in loss*
Nilai tercatat investasi	75.005.679	75.127.510	*Carrying value of investment*
Ringkasan informasi keuangan:			***Summary of financial information:***
Total aset	587.078.112	266.817.958	*Total assets*
Total liabilitas	(365.639.716)	(44.770.408)	*Total liabilities*
Aset neto	221.438.396	222.047.550	*Net assets*
Rugi tahun berjalan	(609.153)	(112.450)	*Loss for the year*
Bagian atas rugi	(121.831)	(22.490)	*Share of loss*

PT Infei Metal Industry ("IMI")

PT Infei Metal Industry ("IMI")

Persentase kepemilikan saham entitas anak, THN, pada IMI pada tanggal 25 September 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar 49%.

Percentage of equity ownership subsidiary, THN, in IMI as of September 25, 2023 and December 31, 2022 was 49%.

Pada tanggal 26 September 2023, THN memperoleh tambahan 50,99% kepemilikan saham THN di IMI sehingga total kepemilikan menjadi 99,99% (Catatan 10).

On September 26, 2023, THN acquired additional 50.99% of equity ownership in IMI so that total of THN's equity ownership became 99.99% (Note 10).

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Grup pada IMI:

The following describes detail of the Group's share ownership in IMI:

	2023	2022	
Nilai perolehan investasi	137.200.000	137.200.000	*Cost of investment*
Akumulasi bagian atas laba	47.326.797	28.821.360	*Accumulated share in profit*
Akumulasi penerimaan dividen	(44.441.361)	-	*Accumulated receipt of dividend*
Nilai tercatat investasi sebelum perolehan kendali	140.085.436	166.021.360	*Carrying value of investment before obtaining control*
Perubahan nilai wajar investasi awal pada saat kombinasi bisnis (Catatan 27)	(68.954.149)		*Change in fair value of the previously held investment upon business combination (Note 27)*
Nilai wajar investasi pada saat kombinasi bisnis	71.131.287		*Fair value of the investment upon business combination*
Perolehan kendali (Catatan 10)	(71.131.287)		*Obtain control (Note 10)*
	-		
Ringkasan informasi keuangan:			***Summary of financial information:***
Total aset	272.202.870	274.830.267	*Total assets*
Total liabilitas	(128.373.587)	(78.070.529)	*Total liabilities*
Aset neto	143.829.283	196.759.738	*Net assets*
Laba tahun berjalan	37.766.198	59.024.441	*Profit for the year*
Bagian atas laba	18.505.437	28.921.976	*Share of profit*

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Nickel Industries Limited

Persentase kepemilikan saham Grup atas Nickel Industries Limited ("NIC") pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar 6,53%.

Pada tahun berjalan, kepemilikan saham Grup atas NIC terdilusi menjadi 4,16%.

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Grup pada NIC:

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Nickel Industries Limited

The Group's percentage of equity ownership in Nickel Industries Limited ("NIC") as of December 31, 2022 is 6.53%.

In the current year, the Group's equity ownership in NIC was diluted to 4.16%.

The following describes detail of share ownership of the Group in NIC:

	2023	2022	
Nilai perolehan investasi	140.462.372	134.136.036	*Cost of investment*
Akumulasi bagian atas laba	22.690.005	16.164.344	*Accumulated share in profit*
Akumulasi penerimaan dividen	(12.029.069)	(7.323.039)	*Accumulated receipt of dividend*
Penambahan investasi tahun berjalan	-	6.326.336	*Additional investment during the year*
Akumulasi bagian atas penghasilan komprehensif lain	(8.265)	(4.024)	*Accumulated share of other comprehensive income*
Nilai tercatat investasi	151.115.043	149.299.653	*Carrying value of investment*
Ringkasan informasi keuangan:			***Summary of financial information:***
Total aset	4.071.345.782	2.672.519.694	*Total assets*
Total liabilitas	(1.164.704.194)	(857.975.255)	*Total liabilities*
Aset neto	2.906.641.588	1.814.544.439	*Net assets*
Laba tahun berjalan	121.518.538	158.978.977	*Profit for the year*
Bagian atas laba	6.525.661	10.233.788	*Share of profit*
Bagian atas penghasilan komprehensif lain	(4.241)	371	*Share of other comprehensive income*

10. KOMBINASI BISNIS

Pada tanggal 26 September 2023, entitas anak dari Grup, THN, memperoleh kendali pada IMI dengan mengakuisisi tambahan 50,99% modal sahamnya dengan harga pembelian sebesar US$70.379.999 sehingga kepemilikan saham PT THN pada PT IMI meningkat dari 49,00% menjadi 99,99%.

Nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih melalui kombinasi bisnis ini pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

10. BUSINESS COMBINATION

On September 26, 2023, a subsidiary of the Group, THN, gained control in IMI by acquiring additional 50.99% of its share capital at purchase price of US$70,379,999 resulting in increased in THN's ownership in IMI from 49.00% to 99.99%.

The fair value of the identifiable assets acquired and liabilities assumed from this business combination as at the acquisition date were as follows:

10. KOMBINASI BISNIS (lanjutan) / *10. BUSINESS COMBINATION (continued)*

	Nilai Wajar Diakui pada Tanggal Akuisisi/ *Fair Value Recognized on Acquisition Date*	
Aset		***Asset***
Kas dan setara kas	32.919.101	*Cash and cash equivalents*
Aset lancar lainnya	118.135.214	*Other current assets*
Aset tetap	122.784.000	*Fixed assets*
	273.838.315	
Liabilitas		***Liabilites***
Liabilitas jangka pendek	(128.355.875)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(316.548)	*Non-current liabilities*
	(128.672.423)	
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	145.165.892	*Total identifiable net assets at fair value*
Investasi awal pada nilai wajar (Catatan 9)	(71.131.287)	*Initial investment at fair value (Note 9)*
Kepentingan nonpengendali pada bagian proporsional atas nilai wajar aset neto teridentifikasi	(92)	*Non-controlling interests measured at the proportionate share of fair value of the identifiable net assets*
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	**(3.654.514)**	***Gain on bargain purchase***
Nilai wajar imbalan yang dialihkan		***Fair value of consideration transferred***
Utang wesel	70.379.999	*Notes payable*

Keuntungan dari pembelian dengan diskon yang merupakan hasil negosiasi antara Perusahaan dan THN dengan IMI disajikan sebagai bagian dari pendapatan lainnya (Catatan 26).

Gain on bargain purchase that arose through the negotiation of the Company and THN with IMI was presented as part of other income (Note 26).

Sejak tanggal akuisisi di atas, IMI memberikan kontribusi laba sebesar US$11.711.025 kepada laba sebelum pajak Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

From the above date of acquisition, IMI has contributed profit amounting to US$11,711,025 to the profit before tax of the Group for the year ended December 31, 2023.

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	**Penambahan dari Kombinasi Bisnis - pada Nilai Wajar/ *Additions from Business Combinations - at Fair Value***	**Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ *Translations Adjustment***	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Biaya perolehan:							***Cost:***
Tanah	3.011.828	330.000	57.107	-	-	3.398.935	*Land*
Bangunan dan prasarana	55.860.693	32.508.000	78.738	201.606	-	88.649.037	*Buildings and infrastructure*
Kapal tunda dan kapal tongkang	87.671.217	-	-	3.433.840	(27.010)	91.078.047	*Tugboats and barges*
Alat-alat berat	30.466.012	-	22.906	1.248.357	-	31.737.275	*Heavy equipment*
Peralatan dan perlengkapan	1.618.644	76.289.000	6.087	157.293	(262.648)	77.808.376	*Equipment and fixtures*
Kendaraan	3.933.140	13.657.000	(10.228)	995.966	(1.257.460)	17.318.418	*Vehicles*
Aset tetap dalam penyelesaian	1.330.251	-	32.746	689.192	(32.059)	2.020.130	*Construction in progress*
	183.891.785	122.784.000	187.356	6.726.254	(1.579.177)	312.010.218	
Akumulasi penyusutan:							***Accumulated depreciation:***
Bangunan dan prasarana	36.349.634	-	17.418	3.307.901	-	39.674.953	*Buildings and infrastructure*
Kapal tunda dan kapal tongkang	63.010.714	-	-	5.422.535	(25.997)	68.407.252	*Tugboats and barges*
Alat-alat berat	28.924.402	-	17.381	474.499	-	29.416.282	*Heavy equipment*
Peralatan dan perlengkapan	1.518.076	-	2.295	1.266.728	-	2.787.099	*Equipment and fixtures*
Kendaraan	2.231.710	-	(10.398)	878.349	(612.081)	2.487.580	*Vehicles*
	132.034.536	-	26.696	11.350.012	(638.078)	142.773.166	
Nilai tercatat neto	**51.857.249**					**169.237.052**	***Net carrying value***

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

	1 Januari 2022/ *January 1, 2022*	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ *Translations Adjustment*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Biaya perolehan:						***Cost:***
Tanah	3.235.867	(286.352)	62.313	-	3.011.828	*Land*
Bangunan dan prasarana	55.927.372	(527.943)	461.264	-	55.860.693	*Buildings and infrastructure*
Kapal tunda dan kapal tongkang	86.982.346	-	688.871	-	87.671.217	*Tugboats and barges*
Alat-alat berat	30.313.094	(51.027)	203.945	-	30.466.012	*Heavy equipment*
Peralatan dan perlengkapan	1.587.145	(69.296)	100.795	-	1.618.644	*Equipment and fixtures*
Kendaraan	4.146.002	(3.068)	530.078	(739.872)	3.933.140	*Vehicles*
Aset tetap dalam penyelesaian	95.830	(62.695)	1.297.116	-	1.330.251	*Construction in progress*
	182.287.656	(1.000.381)	3.344.382	(739.872)	183.891.785	
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Bangunan dan prasarana	33.661.450	(79.997)	2.768.181	-	36.349.634	*Buildings and infrastructure*
Kapal tunda dan kapal tongkang	57.332.013	-	5.678.701	-	63.010.714	*Tugboats and barges*
Alat-alat berat	28.640.998	(82.466)	365.870	-	28.924.402	*Heavy equipment*
Peralatan dan perlengkapan	1.413.009	(6.999)	112.066	-	1.518.076	*Equipment and fixtures*
Kendaraan	2.493.053	(2.548)	418.062	(676.857)	2.231.710	*Vehicles*
	123.540.523	(172.010)	9.342.880	(676.857)	132.034.536	
Nilai tercatat neto	**58.747.133**				**51.857.249**	***Net carrying value***

Total biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar US$36.221.949 dan US$34.138.024 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.

Total acquisition cost of fixed assets which were fully depreciated but still in use amounted to US$36,221,949 and US$34,138,024 as of December 31, 2023 and December 31, 2022, respectively.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2023	2022	
Beban langsung	5.869.557	6.117.709	*Direct costs*
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	4.810.371	2.309.818	*Cost of revenues (Note 23)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	669.450	915.353	*General and administrative expenses (Note 25)*
Beban penjualan	634	-	*Selling expenses*
Total	**11.350.012**	**9.342.880**	***Total***

Perincian (rugi)/laba pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of (loss)/gain on disposal of fixed assets are as follows:

	2023	2022	
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	501.313	214.666	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Nilai tercatat neto	(502.910)	(63.015)	*Net carrying value*
(Rugi)/laba pelepasan aset tetap (Catatan 27 dan 26)	(1.597)	151.651	*(Loss)/gain on disposal of fixed assets (Note 27 and 26)*

MSJ memiliki sebidang tanah yang terletak di Separi, Samarinda seluas 43,17 hektar, dan 27,77 hektar diantaranya memiliki sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang berlaku sampai tahun 2042, sedangkan sisanya masih berupa tanah girik. Pada tanggal 31 Desember 2023, tanah seluas 15,40 hektar masih dalam proses sertifikasi menjadi HGB.

MSJ owns a parcel of land located in Separi, Samarinda, measuring 43.17 hectares, and 27.77 hectares of which has a title of Hak Guna Bangunan *(HGB) and valid until 2042, while the remaining land is under a girik certificate. As of December 31, 2023, the land measuring 15.40 hectares is still in the process for HGB certification.*

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

Sebagian aset tetap Grup, kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Astra Buana dan PT Asuransi Central Asia terhadap risiko kebakaran, bencana alam, pencurian dan risiko lainnya. Tabel berikut berisi informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan:

Some of the Group's fixed assets, except for land were insured with PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Astra Buana and PT Asuransi Central Asia against fire, natural disaster, theft and other possible risk. The following table details the information inregards to net carrying amount of assets and sum insured:

	2023	2022	
Jumlah aset tercatat (dalam Dolar AS)	27.193.278	28.289.770	*Net carrying amount (in US Dollar)*
Nilai dalam pertanggungan			*Total sum insured*
(dalam Dolar AS)	2.315.000	2.850.000	*(in US Dollar)*
(dalam jutaan Rupiah)	562.122	559.322	*(in millions of Rupiah)*

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the related assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 tidak terdapat keadaan yang menunjukkan indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, management believes that there were no indications of impairment in the value of fixed assets.

12. PROPERTI PERTAMBANGAN / *12. MINE PROPERTIES*

	2023				
	Tambang Dalam Konstruksi/ *Mine Under Construction*	Tambang Produktif/ *Producing Mines*	Aset Aktivitas Pengupasan Tanah/ *Stripping Activity Asset*	Total/ *Total*	
Harga Perolehan					***Acquisition Cost***
Saldo awal	206.985.577	132.225.042	1.820.858	341.031.477	*Beginning balance*
Penambahan di tahun berjalan	4.153.461	18.357.423	-	22.510.884	*Additions during the year*
Penyesuaian translasi	-	57.281	-	57.281	*Translation adjustments*
Saldo akhir	**211.139.038**	**150.639.746**	**1.820.858**	**363.599.642**	***Ending balance***
Akumulasi Amortisasi					***Accumulated Amortization***
Saldo awal	-	(65.879.769)	(1.820.858)	(67.700.627)	*Beginning balance*
Amortisasi tahun berjalan	-	(43.298.488)	-	(43.298.488)	*Current year amortization*
Saldo akhir	**-**	**(109.178.257)**	**(1.820.858)**	**(110.999.115)**	***Ending balance***
Nilai tercatat neto 31 Desember 2023	**211.139.038**	**41.461.489**	**-**	**252.600.527**	***Net carrying amount December 31, 2023***

12. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan) / *12. MINE PROPERTIES (continued)*

	2022				
	Tambang Dalam Konstruksi/ *Mine Under Construction*	Tambang Produktif/ *Producing Mines*	Aset Aktivitas Pengupasan Tanah/ *Stripping Activity Asset*	Total/ *Total*	
Harga Perolehan					***Acquisition Cost***
Saldo awal	206.246.432	104.582.103	1.820.858	312.649.393	*Beginning balance*
Penambahan di tahun berjalan	739.145	27.929.717	-	28.668.862	*Additions during the year*
Penyesuaian translasi	-	(286.778)	-	(286.778)	*Translation adjustments*
Saldo akhir	**206.985.577**	**132.225.042**	**1.820.858**	**341.031.477**	***Ending balance***
Akumulasi Amortisasi					***Accumulated Amortization***
Saldo awal	-	(43.988.693)	(1.820.858)	(45.809.551)	*Beginning balance*
Amortisasi tahun berjalan	-	(21.891.076)	-	(21.891.076)	*Current year amortization*
Saldo akhir	**-**	**(65.879.769)**	**(1.820.858)**	**(67.700.627)**	***Ending balance***
Nilai tercatat neto					***Net carrying amount***
31 Desember 2022	**206.985.577**	**66.345.273**	**-**	**273.330.850**	***December 31, 2022***

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Management believes that there were no indicators of impairment on mine properties as of December 31, 2023 and 2022.

Total produksi batubara pada tahun 2023 adalah sebesar 6.955.140 ton (2022: 5.397.498 ton).

Total coal production in 2023 is 6,955,140 tons (2022: 5,397,498 tons).

13. SEWA / *13. LEASES*

Sebagai penyewa

Grup memiliki kontrak sewa bangunan yang memiliki jangka waktu sewa antara 2 hingga 3 tahun yang digunakan dalam operasinya. Grup dilarang untuk menyewakan kembali aset sewaan.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak-guna yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dan pergerakannya:

As Lessee

The Group has lease contracts for buildings which have lease terms between 2 to 3 years. The Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets.

Below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized on the Group's consolidated statement of financial position and its movements:

	2023	2022	
Bangunan			***Buildings***
Saldo awal	2.267.838	1.192.256	*Beginning balance*
Penambahan	141.699	2.209.209	*Additions*
Beban depresiasi (Catatan 25)	(1.163.233)	(1.133.627)	*Depreciation expense (Note 25)*
Saldo akhir	1.246.304	2.267.838	*Ending balance*

13. SEWA (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa:

	2023	2022	
Saldo awal	2.261.691	1.192.715	*Beginning balance*
Penambahan	141.699	2.209.209	*Additions*
Penambahan bunga	103.311	15.892	*Accretion of interest*
Pembayaran	(1.282.909)	(1.121.173)	*Payments*
Selisih kurs	82.738	(34.952)	*Exchange different*
Sub-total	1.306.530	2.261.691	*Sub-total*
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(1.207.959)	(1.120.185)	*Less: Current portion*
Bagian jangka panjang	98.571	1.141.506	*Long-term portion*

Jumlah yang diakui dalam laba rugi:

	2022	2022	
Beban depresiasi aset hak-guna (Catatan 25)	1.163.233	1.133.627	*Depreciation expenses of right-of-use assets (Note 25)*
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 28)	103.311	15.892	*Interest expense of lease liabilities (Note 28)*
Total	**1.266.544**	**1.149.519**	***Total***

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian adalah pembayaran liabilitas sewa sebesar US$1.282.909 (2022: US$1.121.173).

Sewa Jangka Pendek dan Aset Bernilai Rendah

Grup juga memiliki sewa bangunan dan kendaraan dengan masa sewa berkisar 1 sampai 12 bulan dengan opsi perpanjangan yang kemungkinan besar tidak akan diambil. Grup menerapkan 'sewa jangka pendek' untuk sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan metode garis lurus. Biaya-biaya ini disajikan dalam biaya umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

13. *LEASES (continued)*

As Lessee (continued)

Movement of lease liabilities:

Amounts recognized in the profit or loss:

Amounts recognized in the consolidated statement of cash flows was payment of lease liabilities amounting to US$1,282,909 (2022: US$1,121,173).

Short-term Leases and Leases of Low-value Assets

The Group also has lease of building and vehicles with lease terms ranging from 1 to 12 months with extended options were not probable to be exercised. The Group applies the 'short-term lease' recognition exemptions for these leases and recognize lease expenses on a straight-line basis. These expenses are presented within general and administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

14. UTANG USAHA / *14. TRADE PAYABLE*

Jangka waktu utang usaha berkisar antara 60 sampai 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

Credit terms for trade payables are between 60 to 90 days. No interest is charged to trade payables.

Saldo utang usaha terutama terdiri dari utang kepada kontraktor atas penambangan batubara, jasa pengangkutan batubara, pembelian bijih nikel, pembelian suku cadang dan pembelian batubara industri.

Trade payables mainly consist of payables to contractors for coal mining activities, coal transportation, purchases of nickel ore, purchases of spare parts and purchases of industrial coal.

	2023	2022	
Berdasarkan Pemasok			***By Creditors***
Pihak Ketiga			*Third Parties*
PT Thiess Contractors Indonesia	39.249.239	10.226.253	*PT Thiess Contractors Indonesia*
PT Universal Metal Trading	13.334.909	-	*PT Universal Metal Trading*
PT Harmoni Panca Utama	9.152.149	5.263.830	*PT Harmoni Panca Utama*
PT Indexim Coalindo	3.351.784	-	*PT Indexim Coalindo*
PT Bina Sarana Sukses	2.838.413	1.226.248	*PT Bina Sarana Sukses*
PT Pelayaran Sinar Shipping	2.183.389	-	*PT Pelayaran Sinar Shipping*
Lain-lain	8.418.074	3.531.763	*Others*
Total	78.527.957	20.248.094	*Total*
Pihak Berelasi (Catatan 33)			*Related Parties (Note 33)*
PT Prima Armada Samudra	851.868	365.382	*PT Prima Armada Samudra*
PT Citra Pesona Armada	144.260	-	*PT Citra Pesona Armada*
PT Samudra Cahaya Prima	121.937	198.681	*PT Samudra Cahaya Prima*
PT Tambang Damai	20.640	51.667	*PT Tambang Damai*
Total	1.138.705	615.730	*Total*
Total Berdasarkan Pemasok	**79.666.662**	**20.863.824**	***Total by Creditors***
Berdasarkan Mata Uang			***By Currency***
Rupiah	79.581.405	20.827.058	*Rupiah*
Dolar AS	85.257	36.766	*US Dollar*
Total Berdasarkan Mata Uang	**79.666.662**	**20.863.824**	***Total By Currency***

15. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN UTANG PAJAK / *15. PREPAID TAXES AND TAXES PAYABLE*

PAJAK DIBAYAR DI MUKA / *PREPAID TAXES*

	2023	2022	
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 21	855	839	*Article 21*
Pasal 28a	93.305	-	*Article 28a*
Pajak pertambahan nilai	49.610.594	4.029.460	*Value added tax*
Total	**49.704.754**	**4.030.299**	***Total***

UTANG PAJAK / *TAXES PAYABLE*

	2023	2022	
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 4(2)	94.182	4.299	*Article 4(2)*
Pasal 15	93.575	42.597	*Article 15*
Pasal 21	1.828.608	1.177.870	*Article 21*
Pasal 22	336.644	-	*Article 22*
Pasal 23	4.048.136	524.002	*Article 23*
Pasal 25	5.000.000	2.335.800	*Article 25*
Pasal 26	13.296	354.279	*Article 26*
Pasal 29 *)	789.004	70.477.433	*Article 29 *)*
Pajak pertambahan nilai	569.622	289.350	*Value added tax*
Pajak bumi dan bangunan	9.354	-	*Property tax*
Total	**12.782.421**	**75.205.630**	***Total***

*) Setelah dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022/*Net of prepaid income taxes as of December 31, 2023 and 2022.*

Entitas Anak

KUP

Lebih Bayar PPN Tahun 2023

Selama tahun 2023, KUP menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak (SKPPKP) atas pajak pertambahan nilai tahun 2023 dengan total sebesar Rp9.941.138.614 (atau setara dengan US$675.015) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

The Subsidiaries

KUP

2023 VAT Overpayment

During 2023, KUP received Advance Tax Overpayment Refund Decree (SKPPKP) for 2023 value added tax amounting to Rp9,941,138,614 (or equivalent to US$675,015) and the tax refund had been received.

15. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN UTANG PAJAK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

KUP (lanjutan)

Lebih Bayar PPN Tahun 2022

Pada April 2023, KUP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak pertambahan nilai masa pajak Maret, April dan Mei 2022 dengan total sebesar Rp15.702.766.400 (atau setara dengan US$1.076.072) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima. Pada Juni 2023, KUP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak pertambahan nilai masa pajak Juni dan Juli 2022 dengan total sebesar Rp8.938.567.149 (atau setara dengan US$600.283) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima. Pada September 2023, KUP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak pertambahan nilai masa pajak September 2022 sebesar Rp11.244.887.927 (atau setara dengan US$734.000) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima. Pada Oktober 2023, KUP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak pertambahan nilai masa pajak Oktober dan November 2022 sebesar Rp7.668.786.548 (atau setara dengan US$488.267) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima. Pada November 2023, KUP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak pertambahan nilai masa pajak Desember 2022 sebesar Rp4.948.184.046 (atau setara dengan US$309,717) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

MSJ

Lebih Bayar PPN Tahun 2023

Pada tanggal 16 Mei 2023 dan 7 Agustus 2023, MSJ menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak (SKPPKP) atas pajak pertambahan nilai masa pajak Maret dan Juni 2023 dengan total sebesar Rp5.693.357.330 (atau setara dengan US$378.474) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

Pada tanggal 20 Oktober 2023, MSJ menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak pertambahan nilai masa pajak Januari dan Februari 2023 dengan total sebesar Rp68.595.385.573 (atau setara dengan US$4.331.064) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

15. PREPAID TAXES AND TAXES PAYABLE (continued)

The Subsidiaries (continued)

KUP (continued)

2022 VAT Overpayment

In April 2023, KUP received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for March, April and May value added tax with total amounting to Rp15,702,766,400 (or equivalent to US$1,076,072) and the tax refund had been received. In June 2023, KUP received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for June and July 2022 value added tax with total amounting to Rp8,938,567,149 (or equivalent to US$600,283) and the tax refund had been received. In September 2023, KUP received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for September 2022 value added tax amounting to Rp11,244,887,927 (or equivalent to US$734,000) and the tax refund had been received. In October 2023, KUP received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for October and November 2022 value added tax amounting to Rp7,668,786,548 (or equivalent to US$488,267) and the tax refund had been received. In November 2023, KUP received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for December 2022 value added tax amounting to Rp4,948,184,046 (or equivalent to US$309,717) and the tax refund had been received.

MSJ

2023 VAT Overpayments

On May 16, 2023 and August 7, 2023, MSJ received Advance Tax Overpayment Refund Decree (SKPPKP) for March and June 2023 value added tax with total amounting to Rp5,693,357,330 (or equivalent to US$378,474) and the tax refund had been received.

On October 20, 2023, MSJ received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for January and February 2023 value added tax with total amounting to Rp68,595,385,573 (or equivalent to US$4,331,064) and the tax refund had been received.

15. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN UTANG PAJAK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

MSJ (lanjutan)

Lebih Bayar PPN Tahun 2023 (lanjutan)

Pada tanggal 22 Januari 2024, MSJ menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak pertambahan nilai masa pajak Mei, Juli dan Agustus 2023 dengan total sebesar Rp144.432.212.168 (atau setara dengan US$9.368.981). Restitusi pajak tersebut belum diterima dan dicatat pada akun "piutang lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Lebih Bayar PPN Tahun 2022

Pada tanggal 17 Maret 2023, MSJ menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak pertambahan nilai masa pajak Juli dan Agustus 2022 dengan total sebesar Rp65.248.425.582 (atau setara dengan US$4.231.964) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima. Pada tanggal 13 Juli 2023, MSJ menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak pertambahan nilai masa pajak Oktober dan November 2022 dengan total sebesar Rp70.534.165.226 (atau setara dengan US$4.676.092) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

Pada tahun 2022, MSJ menerima SKPLB dari Kantor Pajak terkait dengan PPN dengan total kelebihan pembayaran sebesar Rp40.155.048.240 (setara dengan US$2.563.688) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima oleh MSJ.

IMI

Lebih Bayar PPN Tahun 2021

Pada Juni 2023, IMI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan pertambahan nilai masa pajak Desember 2021 sebesar Rp109.295.010.159 (atau setara dengan US$7.277.605) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima. Selisih sebesar Rp1.751.915.665 (atau setara dengan US$115.319) dibebankan pada akun "beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

15. PREPAID TAXES AND TAXES PAYABLE (continued)

The Subsidiaries (continued)

MSJ (continued)

2023 VAT Overpayments (continued)

On January 22, 2024, MSJ received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for May, July and August 2023 value added tax with total amounting to Rp144,432,212,168 (or equivalent to US$9,368,981). The tax refund has not been received and is recorded in the "other receivables" account in the consolidated statement of financial position.

2022 VAT Overpayments

On March 17, 2023, MSJ received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for July and August 2022 value added tax with total amounting to Rp65,248,425,582 (or equivalent to US$4,231,964) and the tax refund had been received. On July 13, 2023, MSJ received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for October and November 2022 value added tax with total amounting to Rp70,534,165,226 (or equivalent to US$4,676,092) and the tax refund had been received.

In 2022, MSJ received SKPLB from the Tax Office pertaining to VAT with the total overpayments amounting to Rp40,155,048,240 (equivalent to US$2,563,688) and the tax refund had been received by MSJ.

IMI

2021 VAT Overpayment

In June 2023, IMI received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for December 2021 value added tax amounting to Rp109,295,010,159 (or equivalent to US$7,277,605) and the tax refund had been received. The difference of Rp1,751,915,665 (or equivalent to US$115,319) was being charged to "general and administrative expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

15. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN UTANG PAJAK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMI (lanjutan)

Kurang Bayar PPN Tahun 2021

Pada Juni 2023, IMI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak pertambahan nilai masa pajak April-November 2021 dengan total sebesar Rp9.010.435.948 (atau setara dengan US$598.223). Atas SKPKB tersebut telah dilunasi. SKPKB dibebankan pada akun "beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

THN

Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan Tahun 2021

Pada April 2023, THN menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2021 sebesar Rp171.953.192 (atau setara dengan US$11.661) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 21 Tahun 2021

Pada April 2023, THN menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan pasal 21 masa pajak Januari-Desember 2021 dengan total sebesar Rp1.170.312 (atau setara dengan US$79). Atas SKPKB tersebut telah dilunasi. SKPKB dibebankan pada akun "beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

SB

Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan Tahun 2021

Pada Februari 2023, SB menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2021 sebesar US$345.742 dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

15. PREPAID TAXES AND TAXES PAYABLE (continued)

The Subsidiaries (continued)

IMI (continued)

2021 VAT Underpayment

In June 2023, IMI received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for April-November 2021 value added tax with total amounting to Rp9,010,435,948 (or equivalent to US$598,223). The related SKPKB had been fully paid. SKPKB was being charged to "general and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

THN

2021 Income Tax Overpayment

In April 2023, THN received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for 2021 income tax amounting to Rp171,953,192 (or equivalent to US$11,661) and the tax refund had been received.

2021 Income Tax Article 21 Underpayment

In April 2023, THN received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for January-December 2021 income tax article 21 with total amounting to Rp1,170,312 (or equivalent to US$79). The related SKPKB had been fully paid. SKPKB was being charged to "general and administrative expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

SB

2021 Income Tax Overpayment

In February 2023, SB received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for 2021 income tax amounting to US$345,742 and the tax refund had been received.

15. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN UTANG PAJAK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

SB (lanjutan)

Lebih Bayar Pajak Penghasilan Pasal 25 Tahun 2021

Pada tanggal 15 Maret 2023, SB menerima urat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan pasal 25 masa pajak Agustus 2021 dengan total sebesar Rp1.305.665.242 (atau setara dengan US$85.933) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

15. PREPAID TAXES AND TAXES PAYABLE (continued)

The Subsidiaries (continued)

SB (continued)

2021 Income Tax Article 25 Overpayment

On March 15, 2023, SB received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for August 2021 income tax article 25 with total amounting to Rp1,305,665,242 (or equivalent to US$85,933) and the tax refund had been received.

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *16. ACCRUED EXPENSES*

	2023	2022	
Beban kekurangan kewajiban pasar domestik (Catatan 35f)	32.999.820	36.500.000	*Domestic market obligation shortfall (Note 35f)*
Komisi	2.931.632	3.949.434	*Commission*
Bunga	1.093.485	-	*Interest*
Pengerukan	590.849	20.733.842	*Overburden*
Royalti	33.991	853.761	*Royalty*
Lain - lain	1.678.226	207.315	*Others*
Total	**39.328.003**	**62.244.352**	***Total***

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG / *17. LONG-TERM BANK LOANS*

Kreditor/ *Creditors*	Batas Pinjaman Maksimum/ *Maximum Credit Limit*	Jatuh Tempo Pinjaman/ *Loan Maturity*	Pembayaran pada Tahun Berjalan/ *Repayments for the Current Year*	Jumlah/ *Amount* 2023	2022
Pinjaman Sindikasi/*Syndicated Loan*					
Dolar AS/*US Dollar*					
United Overseas Bank Limited	42.000.000		-	23.352.000	-
PT Bank UOB Indonesia	38.000.000		-	21.128.000	-
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	32.000.000		-	17.792.000	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	32.000.000		-	17.792.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	26.000.000	31 December/		14.456.000	
PT Bank DBS Indonesia	19.000.000	*December 31, 2025*	-	10.564.000	-
DBS Bank Limited	19.000.000		-	10.564.000	-
PT Bank BTPN Tbk	16.000.000		-	8.896.000	-
PT Bank QNB Indonesia Tbk	13.000.000		-	7.228.000	-
National Bank of Kuwait, S.A.K.P., Singapore Branch	13.000.000		-	7.228.000	-
Sub-total/*Sub-total*	**250.000.000**			**139.000.000**	**-**
Dikurangi biaya tangguhan atas utang bank/*Less deferred charges on bank loans*				(2.442.732)	-
Neto/*Net*				**136.557.268**	**-**
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/*Less current portion*				-	-
Bagian jangka panjang/*Long-term portion*				**136.557.268**	**-**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Suku Bunga

Pinjaman diatas dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 7,80% sampai dengan 8,02% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh Perusahaan adalah tanpa jaminan.

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian pinjaman yang diperoleh Perusahaan di atas mensyaratkan beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain, melakukan amalgamasi apapun, *demerger*, *merger*, konsolidasi, atau rekonstruksi perusahaan kecuali yang diperbolehkan berdasarkan *Facility Agreement,* perubahan yang substantial terhadap kegiatan usaha*,* investasi atau akuisisi kecuali yang diperbolehkan berdasarkan *Facility Agreement*, melaksanakan satu transaksi atau transaksi berkelanjutan untuk menjual, melepaskan, atau mengalihkan aset kecuali yang diperbolehkan berdasarkan *Facility Agreement*, menjaminkan harta kekayaannya kepada pihak lain (kecuali untuk penjaminan yang telah dilakukan pada tanggal perjanjian kredit), memberi dan memeroleh pinjaman baru tanpa persetujuan awal. Perusahaan juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Interest Rate

The above loan bear interest at annual rates ranging from 7.80% to 8.02% for the year ended December 31, 2023.

Collateral

As of December 31, 2023 and 2022, the credit facilities obtained by the Company are unsecured.

Covenants

The above-mentioned credit agreement obtained by the Company provides for several negative covenants for the Company, such as, to enter into any amalgamation, demerger, merger, consolidation or corporate reconstruction unless is permitted based on the Facility Agreement, substantial change made to the general nature of the business, to invest in or acquire any share unless is permitted based on the Facility Agreement, to enter into a single transaction or a series of transactions to sell, lease, transfer or otherwise dispose of any asset unless is permitted based on the Facility Agreement, to pledge its assets to other parties (except for the existing assets already pledged as at the credit agreement date), granting of and obtain of new loans without prior consent. The Company is also required to maintain certain financial ratios.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2023, the Group has complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term loans as stipulated in the respective loan agreements.

18. UTANG KEPADA PEMEGANG SAHAM NONPENGENDALI ENTITAS ANAK

18. PAYABLE TO NON-CONTROLLING SHAREHOLDER OF A SUBSIDIARY

	2023	2022	
Liabilitas jangka panjang			***Non-current liabilities***
PT Mahkota Emas Nickel	3.107.491	156.207	*PT Mahkota Emas Nickel*
Total	**3.107.491**	**156.207**	***Total***

PT Mahkota Emas Nickel

Merupakan utang THN kepada pemegang saham nonpengendali, PT Mahkota Emas Nickel.

PT Mahkota Emas Nickel

This account represents the payable of THN to its non-controlling shareholder, PT Mahkota Emas Nickel.

19. PROVISI PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

Akun ini merupakan penyisihan liabilitas atas biaya reklamasi dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan telah cukup untuk menutup semua liabilitas pengelolaan lingkungan hidup. Manajemen juga berkeyakinan bahwa penyisihan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Mutasi provisi pengelolaan lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

19. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

This account pertains to the estimated liability for the reclamation and mine closure of the mine area at the end of the mine term.

Management of the Group believes that the provision is adequate to cover all obligations for environmental management. Management further believes that the provision is in accordance with existing regulations.

The movements in the provision for environmental management are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	8.073.921	7.681.105	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan	765.610	2.198.190	*Provision during the year*
Pelaksanaan pengelolaan tahun berjalan	(1.161.476)	(1.805.374)	*Environmental management during the year*
	7.678.055	8.073.921	
Dikurangi: Bagian jangka pendek	2.269.281	2.725.325	*Less: Current portion*
Bagian jangka panjang	5.408.774	5.348.596	*Non-current portion*

20. EKUITAS

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 Mei 2022, pemecahan saham dengan rasio 1:5 telah disetujui oleh Bursa Efek Indonesia melalui suratnya No. S-02211/BEI.PP1/03-2022 tanggal 11 Maret 2022. Atas pemecahan saham tersebut, perdagangan saham dengan nilai nominal baru dimulai per tanggal 2 Juni 2022.

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek (PT Datindo Entrycom), susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

20. EQUITY

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 11, 2022, stock split with ratio 1:5 has been approved by the Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-02211/BEI.PP1/03-2022 dated March 11, 2022. Due to the stock split, trading of shares with new par value began on June 2, 2022.

Based on the stockholders list issued by "Biro Administrasi Efek" (PT Datindo Entrycom), the shareholders of the Company on December 31, 2023 and 2022 are as follows:

20. EKUITAS (lanjutan) / *20. EQUITY (continued)*

Nama Pemegang Saham / *Name of Shareholders*	2023 Jumlah Saham/ *Number of Shares*	2023 Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	2023 Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital Stock*
PT Karunia Bara Perkasa	10.786.374.000	79,79	23.041.680
PT Bara Sejahtera Abadi	12.500.000	0,09	26.702
Direksi			
Ray Antonio Gunara	2.000.000	0,01	4.272
Publik			
(masing-masing dibawah 5%)	2.515.372.500	18,61	5.373.301
Jumlah saham beredar	13.316.246.500	98,50	28.445.955
Saham tresuri	201.853.500	1,50	431.196
Saham ditempatkan dan disetor penuh	**13.518.100.000**	**100,00**	**28.877.151**

Nama Pemegang Saham / *Name of Shareholders*	2022 Jumlah Saham/ *Number of Shares*	2022 Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	2022 Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital Stock*
PT Karunia Bara Perkasa	10.786.374.000	79,79	23.041.680
PT Bara Sejahtera Abadi	12.500.000	0,09	26.702
Direksi			
Ray Antonio Gunara	1.800.000	0,01	3.845
Publik			
(masing-masing dibawah 5%)	2.515.572.500	18,61	5.373.728
Jumlah saham beredar	13.316.246.500	98,50	28.445.955
Saham tresuri	201.853.500	1,50	431.196
Saham ditempatkan dan disetor penuh	**13.518.100.000**	**100,00**	**28.877.151**

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

20. EKUITAS (lanjutan) / *20. EQUITY (continued)*

	Agio saham/ *Paid in capital in excess of par*	Biaya emisi saham/ *Share issuance costs*	Jumlah/ *Total*	
Pengeluaran 1.000.000.000 saham baru melalui penawaran umum perdana dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp5.200 per saham tahun 2010	114.004.694	(4.689.353)	109.315.341	*Issuance of 1,000,000,000 new shares through an initial public offering with par value of Rp100 per share and offering price of Rp5,200 per share in 2010*
Pengeluaran 337.500 saham baru sehubungan pelaksanaan opsi saham karyawan dan manajemen tahun 2011	65.140	-	65.140	*Issuance of 337,500 new shares related with exercise of employees and management stock option plan in 2011*
Pengeluaran 17.387.500 saham baru sehubungan pelaksanaan opsi saham karyawan dan manajemen tahun 2012	3.323.982	-	3.323.982	*Issuance of 17,387,500 new shares related with exercise of employees and management stock option plan in 2012*
Pengeluaran 375.000 saham baru sehubungan pelaksanaan opsi saham karyawan dan manajemen tahun 2013	68.037	-	68.037	*Issuance of 375,000 new shares related with exercise of employees and management stock option plan in 2013*
Pelepasan kembali 405.000.000 saham tresuri tahun 2021	20.581.433	-	20.581.433	*Reissuance of 405,000,000 treasury shares in 2021*
Pelepasan kembali 279.910.500 saham tresuri tahun 2022	36.493.092	-	36.493.092	*Reissuance of 279,910,500 treasury shares in 2022*
Saldo per 31 Desember 2022	**174.536.378**	**(4.689.353)**	**169.847.025**	***Balance as of December 31, 2022***
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	(42.363)	-	(42.363)	*Difference arising from under common control transactions*
Saldo per 31 Desember 2023	**174.494.015**	**(4.689.353)**	**169.804.662**	***Balance as of December 31, 2023***

Jumlah saham yang disajikan di atas telah memperhitungkan dampak pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp100 menjadi Rp20 pada tahun 2022 secara retrospektif.

The numbers of shares presented above have taken into account the effect of stock split from Rp100 to Rp20 in 2022 retrospectively.

Saham Treasuri / Treasury Shares

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki saham treasuri sebanyak 201.853.500 saham dengan harga perolehan US$5.370.855 yang disajikan sebagai akun "Saham Treasuri" yang mengurangi ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2023 and 2022, Company owns 201,853,500 treasury shares with total acquisition cost of US$5,370,855 which is presented as "Treasury Shares" account that deducted the equity in the consolidated statement of financial position.

Sepanjang tahun 2022, Perusahan melakukan pelepasan kembali saham treasuri dengan jumlah sebanyak 279.910.500 lembar saham senilai US$42.567.716. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan yang diterima sebesar US$36.493.092 diakui sebagai bagian tambahan modal disetor di ekuitas.

Throughout 2022, the Company reissued 279,910,500 treasury shares amounting to US$42,567,716. The difference between the carrying amount and the consideration received amounting to US$36,493,092, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

20. EKUITAS (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung kegiatan usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada setiap RUPST.

Modal yang dikelola oleh manajemen adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali.

20. EQUITY (continued)

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business activities and maximize shareholder return.

The Group is required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at each AGM.

Capital managed by the management includes equity attributable to the majority shareholders of the Company and non-controlling interests.

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

21. *NON-CONTROLLING INTERESTS*

	2023	2022	
Kepentingan nonpengendali atas aset/ (liabilitas) neto entitas anak			*Non-controlling interests in net assets/(liabilities) of subsidiaries*
MSJ	194.558.955	158.265.403	*MSJ*
POS	82.502.691	79.823.216	*POS*
KUP	11.232.581	16.610.018	*KUP*
LLJ	366.148	359.993	*LLJ*
THN	254.078	2.046.699	*THN*
SB	(42)	6.353	*SB*
HNP	- *)	- *)	*HNP*
BKP	- *)	- *)	*BKP*
HNI	-	832.188	*HNI*
Total	**288.914.411**	**257.943.870**	***Total***

*) tidak material/*immaterial*

Pada Desember 2021, terdapat tambahan setoran modal dari pemegang saham nonpengendali pada entitas anak, POS sebesar US$1.837.517 yang dicatat di dalam akun "uang muka setoran modal dari pemegang saham nonpengendali pada entitas anak" dan disajikan pada akun "Komponen Lainnya dari Ekuitas" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Penambahan setoran modal tersebut telah disahkan melalui Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. No.6 tanggal 10 Januari 2022.

In December 2021, there was additional capital contribution from a non-controlling shareholder in a subsidiary, POS amounting to US$1,837,517 which was recorded in "Deposit for Future Share Subscription from a Non-controlling Shareholder in a Subsidiary" and presented as "Other Components of Equity" account in the consolidated statement of financial position. The additional of capital contribution was covered by Notarial Deed No. 6 dated January 10, 2022 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn.

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Pada Agustus 2022, terdapat tambahan setoran modal dari pemegang saham nonpengendali pada entitas anak, HNI sebesar US$902.502. Penambahan setoran modal tersebut telah disahkan melalui Akta Notaris Angela Meilany Basiroen, S.H., No.13 tanggal 5 Agustus 2022.

Pada Maret 2023, terdapat tambahan setoran modal dari pemegang saham nonpengendali pada entitas anak, POS sebesar US$3.245.549. Penambahan setoran modal tersebut telah disahkan melalui Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. No.85 tanggal 29 Maret 2023.

Pada September 2023, Grup membeli tambahan saham entitas anak, THN dan HNI, dari pemegang saham nonpengendali sebesar 4% dan 5% masing-masing dengan total nilai US$2.669.167 yang dicatat sebagai pengurang kepentingan nonpengendali.

Kepentingan Material Dari Pemegang Saham Nonpengendali Entitas Anak

21. *NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

In August 2022, there was additional capital contribution from a non-controlling shareholder in a subsidiary, HNI amounting to US$902,502. The additional of capital contribution was covered by Notarial Deed No. 13 dated August 5, 2022 of Angela Meilany Basiroen, S.H..

In March 2023, there was additional capital contribution from a non-controlling shareholder in a subsidiary, POS amounting to US$3,245,549. The additional of capital contribution was covered by Notarial Deed No. 85 dated March 29, 2023 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn.

In September 2023, Grup acquired additional shares of subsidiaries, THN and HNI, from their non-controlling shareholders of 4% and 5%, respectively, with total amount US$2,669,167, presented as deduction to non-controlling interest.

Material Equity Interests Held by Non-controlling Interests in Subsidiaries

Entitas Anak/ ***Subsidiary***	**Lokasi Pendirian/** ***Country of Incorporation***	**2023**	**2022**
PT Mahakam Sumber Jaya	Indonesia	20%	20%

	Jumlah/*Amount*	
	2023	**2022**
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali/ *Accumulated balance of non-controlling interests*	194.558.955	158.265.403

	Jumlah/*Amount*	
	2023	**2022**
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ *Total comprehensive income attributable to non-controlling interests*	41.423.912	62.577.864

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Kepentingan Material Dari Pemegang Saham Nonpengendali Entitas Anak (lanjutan)

21. *NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

Material Equity Interests Held by Non-controlling Interests in Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ ***Subsidiary***	**Lokasi Pendirian/** ***Country of Incorporation***	**2023**	**2022**
PT Position	Indonesia	49%	49%

	Jumlah/*Amount*	
	2023	**2022**
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali/ *Accumulated balance of non-controlling interests*	82.502.691	79.823.216

	Jumlah/*Amount*	
	2023	**2022**
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ *Total comprehensive income attributable to non-controlling interests*	(566.090)	(356.398)

Ringkasan informasi keuangan MSJ dan POS, entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material, dalam jumlah sebelum eliminasi intra Grup adalah sebagai berikut.

Summarized financial information in respect of MSJ and POS, subsidiaries with material non-controlling interests, in amounts before intragroup eliminations is as follows.

	PT Mahakam Sumber Jaya		
	2023	**2022**	
Aset lancar	195.421.302	295.331.167	*Current assets*
Aset tidak lancar	64.301.435	89.809.495	*Non-current assets*
Total Aset	259.722.737	385.140.662	*Total Assets*
Liabilitas jangka pendek	109.968.283	222.107.121	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	12.638.932	12.907.215	*Non-current liabilities*
Total Liabilitas	122.607.215	235.014.336	*Total Liabilities*

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

21. *NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

Kepentingan Material Dari Pemegang Saham Nonpengendali Entitas Anak (lanjutan)

Material Equity Interests Held by Non-controlling Interests in Subsidiaries (continued)

	PT Mahakam Sumber Jaya		
	2023	**2022**	
Pendapatan	753.680.771	822.073.314	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	(402.830.718)	(325.073.924)	*Cost of revenues*
Laba bruto	350.850.053	496.999.390	*Gross profit*
Beban penjualan	(51.868.584)	(69.586.253)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(38.586.884)	(26.591.944)	*General and administrative expenses*
Pendapatan lainnya	-	271.593	*Other income*
Beban lainnya	(748.844)	(1.137.995)	*Other expenses*
Beban keuangan	(98.474)	(88.305)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan	5.040.886	1.106.605	*Finance income*
Laba sebelum pajak penghasilan	264.588.153	400.973.091	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan	(57.673.913)	(88.510.800)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	206.914.240	312.462.291	*Profit for the year*
Pendapatan komprehensif lain	205.319	427.028	*Other comprehensive income*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	207.119.559	312.889.319	*Total comprehensive income for the year*
Dividen yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	5.130.360	3.522.038	*Dividends distributed to non-controlling interests*

	PT Position		
	2023	**2022**	
Aset lancar	1.662.075	526.653	*Current assets*
Properti pertambangan pada nilai wajar	211.183.335	205.943.633	*Mine properties at fair value*
Aset tidak lancar	1.483.202	2.344.679	*Non-current assets*
Jumlah Aset	214.328.612	208.814.965	*Total Assets*
Liabilitas jangka pendek	187.179	303.020	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	462.482	301.307	*Non-current liabilities*
Jumlah Liabilitas	649.661	604.327	*Total Liabilities*

	PT Position		
	2023	**2022**	
Beban umum dan administrasi	(1.538.679)	(1.032.395)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	(13.664)	(88.759)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan	185.025	753	*Finance income*
Penghasilan lainnya	78.302	19.134	*Other income*
Rugi sebelum pajak penghasilan	(1.289.016)	(1.101.267)	*Loss before income tax*
Beban pajak penghasilan	204.294	197.912	*Income tax expense*
Rugi tahun berjalan	(1.084.722)	(903.355)	*Loss for the year*
Pendapatan komprehensif lain	(70.565)	(273.290)	*Other comprehensive income*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	(1.155.287)	(1.176.645)	*Total comprehensive income for the year*

22. PENDAPATAN / *22. REVENUE*

	2023	2022	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan			*Revenue from contracts with customers*
Penjualan batubara - ekspor	680.497.286	794.408.547	*Coal sales - export*
Penjualan batubara - local	134.237.947	95.943.486	*Coal sales - local*
Penjualan feronikel - ekspor	100.142.931	-	*Ferronickel sales - export*
	914.878.164	890.352.033	
Pendapatan sewa			*Rental income*
Jalan pengangkutan	5.141.958	4.951.429	*Hauling roads*
Alat berat	4.199.674	5.055.670	*Heavy equipments*
Time, *freight* dan *voyage charter*	1.300.544	4.078.663	*Time, freight and voyage charter*
	10.642.176	14.085.762	
Total	**925.520.340**	**904.437.795**	***Total***

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto adalah sebagai berikut:

Details of transactions from the following customers which are more than 10% of total net revenues are as follows:

	2023		2022	
Jera Global Markets Pte. Ltd.	196.796.092		177.997.631	*Jera Global Markets Pte. Ltd.*
China Huaneng Group Fuel Co., Ltd.	19.499.590	*)	141.897.736	*China Huaneng Group Fuel Co., Ltd.*
Total	**216.295.682**		**319.895.367**	***Total***

*) Disajikan untuk tujuan komparatif/*Presented for comparative purpose*

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BEBAN LANGSUNG

23. *COST OF REVENUES AND DIRECT COSTS*

	2023	2022	
Beban pokok pendapatan			*Cost of revenues*
Biaya produksi			*Production costs*
Pengerukan	200.650.731	144.423.170	*Overburden*
Amortisasi tambang produktif	42.355.415	21.380.531	*Amortization producing mines*
Pengangkutan	39.509.096	29.861.014	*Transportation*
Listrik	16.938.625	-	*Electricity*
Bahan pembantu dan suku cadang yang digunakan	13.439.571	-	*Supplies and spare part used*
Perbaikan dan pemeliharaan	11.101.084	10.585.611	*Repair and maintenance*
Pengeboran dan peledakan	10.673.956	3.776.766	*Drilling and blasting*
Penggalian dan pemuatan	6.225.439	6.261.370	*Loosening and loading*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	5.782.104	1.546.861	*Salaries and employee benefits*
Penyusutan (Catatan 11)	4.810.371	2.309.818	*Depreciation (Note 11)*
Pengelolaan lingkungan hidup	775.310	2.183.929	*Environmental management*
Lain-lain	8.987.129	1.289.971	*Others*
Total biaya produksi	361.248.831	223.619.041	*Total production costs*
Persediaan batubara baku (Catatan 7)			*Raw coal inventory (Note 7)*
Awal tahun	4.712.538	3.877.334	*At the beginning of the year*
Akhir tahun	(17.233.902)	(4.712.538)	*At the end of the year*
Persediaan bijih nikel (Catatan 7)			*Nickel ore inventory (Note 7)*
Awal tahun	-	-	*At the beginning of the year*
Penambahan dari kombinasi bisnis	5.443.835	-	*Additions from business combinations*
Pembelian	39.717.832	-	*Purchases*
Akhir tahun	(5.714.175)	-	*At the end of the year*
Biaya pokok produksi	388.174.959	222.783.837	*Cost of goods manufactured*
Persediaan batubara industri (Catatan 7)			*Industrial coal inventory (Note 7)*
Awal tahun	37.576.596	16.802.540	*At the beginning of the year*
Akhir tahun	(26.728.763)	(37.576.596)	*At the end of the year*
Persediaan feronikel (Catatan 7)			*Ferronickel inventory (Note 7)*
Awal tahun	-	-	*At the beginning of the year*
Penambahan dari kombinasi bisnis	15.454.541	-	*Additions from business combinations*
Akhir tahun	(11.904.263)	-	*At the end of the year*
Royalti	129.721.705	150.251.924	*Royalty*
Beban pokok pendapatan	532.294.775	352.261.705	*Cost of revenues*
Beban langsung	10.823.864	10.680.938	*Direct costs*
Total beban pokok pendapatan dan beban langsung	**543.118.639**	**362.942.643**	***Total cost of revenues and direct costs***

Rincian beban pokok pendapatan dan beban langsung kepada pemasok yang memiliki transaksi melebihi 10% dari total pendapatan neto adalah sebagai berikut:

Details of cost of revenues and direct costs to the following suppliers which are more than 10% of total net revenues are as follows:

	2023	2022	
PT Thiess Contractors Indonesia	144.117.457	92.895.060	*PT Thiess Contractors Indonesia*
Total	**144.117.457**	**92.895.060**	***Total***

24. BEBAN PENJUALAN / 24. *SELLING EXPENSES*

	2023	2022	
Pengangkutan	36.652.450	22.421.394	*Transportation*
Jasa pemasaran	4.056.738	6.421.190	*Marketing fees*
Beban kekurangan kewajiban pasar domestik (Catatan 35f)	1.499.820	36.500.000	*Domestic market obligation shortfall (Note 35f)*
Lain-lain	1.271.472	94.015	*Others*
Total	**43.480.480**	**65.436.599**	***Total***

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / 25. *GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2023	2022	
Pajak dan perijinan	20.796.209	7.939.727	*Taxes and licenses*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	17.515.894	15.224.658	*Salaries and employee benefits*
Transportasi dan perjalanan	3.252.308	2.493.380	*Transportation and travel*
Perjamuan dan Representasi	3.067.049	2.740.481	*Entertainment and Representative*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	1.163.233	1.133.627	*Depreciation of right-of-use assets (Note 13)*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	669.450	915.353	*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Lain-lain	5.598.982	5.422.361	*Others*
Total	**52.063.125**	**35.869.587**	***Total***

26. PENDAPATAN LAINNYA / 26. *OTHER INCOME*

	2023	2022	
Keuntungan dari pembelian dengan diskon (Catatan 10)	3.654.514	-	*Gain on bargain purchase (Note 10)*
Perubahan nilai wajar - investasi keuangan (Catatan 8)	2.610.714	-	*Change in fair value - financial investment (Note 8)*
Laba selisih kurs	638.424	-	*Gain on foreign exchange*
Keuntungan dari penjualan anak perusahaan	-	2.761.954	*Gain on sale of subsidiary*
Laba pelepasan aset tetap (Catatan 11)	-	151.651	*Gain on disposal of fixed assets (Note 11)*
Lain-lain	1.086.847	-	*Others*
Total	**7.990.499**	**2.913.605**	***Total***

27. BEBAN LAINNYA / 27. *OTHER EXPENSES*

	2023	2022	
Penurunan nilai wajar investasi pada entitas asosiasi sebelum perolehan kendali (Catatan 9)	68.954.149	-	*Decrease in fair value of the investment in associate before obtaining control (Note 9)*
Rugi pelepasan aset tetap (Catatan 11)	1.597	-	*Loss on disposal of fixed assets (Note 11)*
Rugi selisih kurs	-	3.740.158	*Loss on foreign exchange*
Lain-lain	1.099.273	212.603	*Others*
Total	**70.055.019**	**3.952.761**	***Total***

28. BEBAN DAN PENGHASILAN KEUANGAN

28. *FINANCE COSTS AND FINANCE INCOME*

Beban keuangan

Finance costs

	2023	2022	
Biaya yang terkait dengan fasilitas kredit (Catatan 35e)	4.663.620	1.710.860	*Credit facility related fee (Note 35e)*
Biaya administrasi	201.820	223.528	*Administration expenses*
Beban bunga dari liabilitas sewa (Catatan 13)	103.311	15.892	*Interest expense from lease liabilities (Note 13)*
Beban bunga dari pinjaman	1.093.485	1.260.460	*Interest expenses from loan*
Total	**6.062.236**	**3.210.740**	***Total***

Penghasilan keuangan

Finance income

Penghasilan keuangan merupakan penghasilan bunga dari penempatan rekening koran, deposito dan piutang lain-lain ke pihak berelasi dan pihak ketiga sebesar US$19.359.846 (2022: US$2.518.698).

Finance income consists of interest income from bank placements of current account, deposits and other receivables related party and third party amounting to US$19,359,846 (2022: US$2,518,698).

29. PAJAK PENGHASILAN

29. *INCOME TAXES*

Rincian dari beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Details of income tax expense are as follows:

	2023	2022	
Dibebankan ke laba rugi			*Charged to profit or loss*
Pajak penghasilan badan - tahun berjalan	(65.827.004)	(98.400.073)	*Corporate income tax- current year*
Pajak tangguhan Tahun berjalan	(1.501.337)	624.986	*Deferred tax Current period*
Beban pajak penghasilan yang dibebankan ke laba rugi	**(67.328.341)**	**(97.775.087)**	***Income tax expense charged to profit or loss***
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			*Charged to other comprehensive income*
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Laba atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(39.243)	(104.881)	*Re-measurement gain of employee benefits liability*

29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

29. *INCOME TAXES (continued)*

Pajak Penghasilan

Income Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable profit is as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	263.000.453	477.547.194	*Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak entitas anak	(237.842.590)	(474.664.276)	*Profit before tax of subsidiaries*
Laba sebelum pajak Perusahaan	25.157.863	2.882.918	*Profit before tax of the Company*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Beban imbalan kerja	163.630	148.501	*Employee benefits expense*
Biaya perolehan fasilitas kredit	229.889	(144.685)	*Credit facility fee*
Penyusutan dan amortisasi	136.527	653.874	*Depreciation and amortization*
Lain-lain	110.460	(108.579)	*Others*
Total	640.506	549.111	*Total*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Keuntungan penjualan entitas anak	-	(2.761.953)	*Gain on sale of subsidiary*
Penghasilan bunga	(1.507.858)	(149.597)	*Interest income*
Lain-lain	(455.991)	4.750.351	*Others*
Total	(1.963.849)	1.838.801	*Total*
Penghasilan kena pajak tahun berjalan - Perusahaan	**23.834.520**	**5.270.830**	***Taxable income current year - the Company***

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ *Credited/ (Charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited/ (Charged) to Other Comprehensive Income*	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ *Translations Adjustment*	Perubahan Posisi Akhir Aset/Liabilitas Pajak Tangguhan/ *Changes in the Ending Position of Deferred Tax Assets/Liabilities*	Kombinasi Bisnis/ *Business Combination*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Aset pajak tangguhan								***Deferred tax assets***
Rugi fiskal	3.107.687	(1.723.763)	-	-	(64.448)	-	1.319.476	*Tax loss*
Aset tetap	844.390	(129.046)	-	-	101	-	715.445	*Fixed assets*
Biaya yang ditangguhkan	-	(250)	-	-	-	-	(250)	*Deferred Charges*
Properti pertambangan	(789.106)	6.542	-	-	781.915	-	(649)	*Mine properties*
Liabilitas imbalan kerja	1.617.667	256.423	(39.243)	19.422	(47.606)	-	1.806.663	*Employee benefits liability*
Sewa	-	25.743	-	-	-	-	25.743	*Lease*
Total	**4.780.638**	**(1.564.351)**	**(39.243)**	**19.422**	**669.962**	**-**	**3.866.428**	***Total***
Liabilitas pajak tangguhan								***Deferred tax liabilities***
Rugi fiskal	-	-	-	-	64.448	-	64.448	*Tax loss*
Aset tetap	-	-	-	-	(101)	-	(101)	*Fixed assets*
Properti pertambangan	(45.307.599)	63.013	-	-	(781.915)	(298.784)	(46.325.285)	*Mine properties*
Liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	47.606		47.606	*Employee benefits liability*
Total	**(45.307.599)**	**63.013**	**-**	**-**	**(669.962)**	**(298.784)**	**(46.213.332)**	***Total***

29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

29. INCOME TAXES (continued)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Deferred Tax (continued)

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari 2022/ *January 1, 2022*	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ *Credited/ (Charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited/ (Charged) to Other Comprehensive Income*	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ *Translations Adjustment*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Aset pajak tangguhan						***Deferred tax assets***
Rugi fiskal	2.325.946	781.741	-	-	3.107.687	*Tax loss*
Aset tetap	918.743	(74.353)	-	-	844.390	*Fixed assets*
Properti pertambangan	(738.075)	(51.031)	-	-	(789.106)	*Mine properties*
Liabilitas imbalan kerja	1.598.670	(31.278)	(104.881)	155.156	1.617.667	*Employee benefits liability*
Sewa	93	(93)	-	-	-	*Lease*
Total	**4.105.377**	**624.986**	**(104.881)**	**155.156**	**4.780.638**	***Total***
Liabilitas pajak tangguhan						***Deferred tax liabilities***
Properti pertambangan	(45.307.599)	-	-	-	(45.307.599)	*Mine properties*
Total	**(45.307.599)**	**-**	**-**	**-**	**(45.307.599)**	***Total***

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi, kecuali bagi SB selama delapan tahun sesuai ketentuan pada PKP2B. Manajemen memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal entitas-entitas dalam Grup yang dapat dikompensasikan dengan pendapatan kena pajak masa mendatang sebesar US$6.301.550 pada tanggal 31 Desember 2023 dan sebesar US$11.648.531 pada tanggal 31 Desember 2022.

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years since the tax loss was incurred, except for SB in accordance with the term of CCOW of eight years. Management believes that probable future taxable profits of the entities within the Group will be available to utilize the accumulated tax losses amounting to US$6,301,550 as of December 31, 2023 and US$11,648,531 as of December 31, 2022.

Rekonsiliasi antara: *(i)* beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan *(ii)* beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between: (i) *income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and* (ii) *income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:*

29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *29. INCOME TAXES (continued)*

Pajak Tangguhan (lanjutan) / **Deferred Tax (continued)**

	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	263.000.453	477.547.194	*Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak entitas anak yang dikenakan pajak final dan entitas asosiasi	(33.872.167)	(45.675.266)	*Profit before tax subsidiary subject to final tax and associates*
Rugi sebelum pajak entitas anak luar negeri yang tidak dikenakan pajak	677	1.005	*Loss before tax of foreign subsidiaries not subject to tax*
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian yang akan dikenakan pajak penghasilan	229.128.963	431.872.933	*Consolidated profit before tax subjected to income tax*
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(50.945.330)	(94.861.531)	*Income tax expense at the applicable tax rate*
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(1.753.293)	(2.179.877)	*Non-deductible expense*
Lain-lain	(14.629.718)	(733.679)	*Others*
Beban pajak penghasilan	**(67.328.341)**	**(97.775.087)**	***Income tax expense***

Tagihan atas Hasil Pajak / **Claims for Tax Refund**

Rincian tagihan atas hasil pajak berdasarkan diterbitkannya Surat Ketetapan Pajak ("SKP") yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of claims for tax refund based on the issuance of the tax assessments which presented as part of other non-current assets in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
2021	-	732.922	*2021*
2022	-	8.756.858	*2022*
2023	1.358.063	-	*2023*
Total	**1.358.063**	**9.489.780**	***Total***

30. LABA PER SAHAM / *30. EARNINGS PER SHARE*

	2023	2022	
Laba			***Earnings***
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	151.044.460	301.753.606	*Basic earnings attributable to the owners of the parent*
Jumlah saham			***Number of shares***
	Jumlah Lembar Saham/*Number of Shares*	**Jumlah Lembar Saham/*Number of Shares***	
Saldo awal tahun	13.518.100.000	13.518.100.000	*Beginning balance of the year*
Rata-rata tertimbang saham yang diperoleh kembali	(201.853.500)	(259.924.064)	*Weighted average number of treasury shares*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	**13.316.246.500**	**13.258.175.936**	*Weighted average number ordinary shares for computing basic earnings per share*
Laba per saham dasar			***Basic earnings per share***
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,01134	0,02276	*Basic earnings attributable to the owners of the parent*

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham yang beredar), setelah memperhitungkan pengaruh dari pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 menjadi Rp20 pada tahun 2022.

Earnings per share is computed by dividing the basic earnings attributable to the owners of the parent by the weighted-average numbers of outstanding during the year (less treasury stock), after considering the effect of stock split from Rp100 to Rp20 in 2022.

31. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM / *31. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE*

Perusahaan

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 05 tanggal 9 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar US$100.000.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 04 tanggal 6 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui adanya pembagian dividen sebesar Rp200 miliar (setara dengan US$13.768.415) dan pembentukan cadangan umum sebesar US$100.000. Pada tanggal 28 Juni 2022, dividen tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan.

The Company

Based on the Deed of the Company's Annual General Shareholders' Minutes of Meeting No. 05 dated June 9, 2023, the shareholders approved the appropriation of general reserves amounting to US$100,000.

Based on the Deed of the Company's Annual General Shareholders' Minutes of Meeting No. 04 dated June 6, 2022, the shareholders approved dividend distribution amounting to Rp200 billion (equivalent to US$13,768,415) and the appropriation of general reserves amounting to US$100,000. On June 28, 2022, the dividend had been paid by the Company.

31. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 2 Desember 2022, Dewan Komisaris menyetujui usulan pembagian dividen interim kas perseroan tahun buku 2022 sebesar Rp1 triliun (setara dengan US$63.217.709). Pada tanggal 3 Januari 2023, dividen tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan.

PT Infei Metal Industry

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris IMI tanggal 25 September 2023, Dewan Komisaris menyetujui pembagian dividen interim dari laba bersih periode Januari-Agustus 2023 sebesar US$14.666.245. Dividen ini belum dibayarkan dan dicatat sebagai utang dividen.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan IMI tanggal 25 September 2023 (sebelum diakuisisi oleh Grup), para pemegang saham menyetujui pembagian dividen dari akumulasi laba bersih per 31 Desember 2022 sebesar US$26.963.520. Dividen telah dibayarkan sebagian di bulan Desember 2023 sebesar US$2.550.001, dan sebagian lainnya belum dibayarkan dan dicatat sebagai utang dividen.

Dividen yang dibayarkan oleh entitas anak kepada pemegang saham nonpengendali

Entitas anak, MSJ, LLJ, dan KUP, membayarkan dividen kepada pemegang saham nonpengendali dengan total sebesar US$14.233.156 selama tahun berjalan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

31. *CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE (continued)*

The Company (continued)

In December 2, 2022, the Board of Commissioners approved the proposed distribution of the company's interim cash dividends for the financial year 2022 amounting to Rp1 trillion (equivalent with US$63,217,709). On January 3, 2023, the dividend had been paid by the Company.

PT Infei Metal Industry

Based on the Circular Board of Commissioners Resolution in Lieu of Board of Commissioners Meeting of IMI dated September 25, 2023, the Board of Commissioners approved the interim cash dividend distribution from net profit period January-August 2023 amounting to US$14,666,245. This dividend has not been paid and recorded as dividend payable.

Based on the Circular Resolution Of The Shareholders in Lieu of Annual General Meeting of Shareholders of IMI dated September 25, 2023 (before being acquired by the Group), the shareholders approved the dividend distribution from accumulated net profit as of December 31, 2022 amounting to US$26,963,520. This dividend has been partially paid in December 2023 amounting to US$2,550,001, and the others which have not been paid are recorded as dividend payable.

Dividend paid to non-controlling shareholders by subsidiaries

Subsidiaries, MSJ, LLJ, and KUP, paid dividend to their non-controlling shareholders amounting to US$14,233,156 for current year ended December 31, 2023.

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja untuk karyawan yang berhak sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Beban dicatat sebagai bagian dari beban gaji dan kesejahteraan karyawan, pada "Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung", serta "Beban Umum dan Administrasi".

32. *EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY*

At December 31, 2023, the Group calculates and records employee benefits liability for its qualifying employees in accordance with the applicable Labor Law.

The management believes the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the applicable Labor Law.

Expense is included in salaries and employee benefits expenses, under the "Cost of Revenues and Direct Costs, and the "General and Administrative Expenses".

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *32. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (continued)*

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefits obligation are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	8.861.240	9.169.120	*Beginning balance*
Kombinasi bisnis	17.712	-	*Business combination*
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi			*Changes charged to profit or loss*
Biaya jasa kini	813.090	716.157	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(64.545)	(74.947)	*Past service cost*
Beban bunga	628.126	575.826	*Interest cost on benefit obligations*
Sub-total	**1.376.671**	**1.217.036**	***Sub-total***
Laba pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			*Gain on re-measurement charged to other comprehensive income*
Perubahan aktuaria yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	156.911	(119.182)	*Actuarial changes arising from changes in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	(414.063)	(422.667)	*Experience adjustments*
Sub-total	**(257.152)**	**(541.849)**	***Sub-total***
Imbalan yang dibayarkan	(8.907)	(96.235)	*Benefits paid*
Selisih penjabaran mata uang asing	167.551	(886.832)	*Difference arising from foreign currency translation*
Saldo akhir	**10.157.115**	**8.861.240**	***Ending balance***

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Perubahan Asumsi Utama Tahunan	Kenaikan/(Penurunan)/ *Increase/(Decrease)*	(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto/ *(Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability*	*Annual Changes of Key Assumptions*
31 Desember 2023			*December 31, 2023*
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/*basis points*	(US$463.394)/US$514.303	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	100/(100) basis poin/*basis points*	US$502.460/(US$461.814)	*Salary increase rate*
31 Desember 2022			*December 31, 2022*
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/*basis points*	(US$433.185)/US$480.025	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	100/(100) basis poin/*basis points*	US$470.497/(US$432.974)	*Salary increase rate*

Perhitungan liabilitas imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen KKA Bambang Sudradjad dan KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan. Asumsi yang digunakan pada tahun 2023 dan 2022 dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Employee benefits liability is calculated by an independent actuary KKA Bambang Sudradjad and KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan. The actuarial valuations in 2023 and 2022 were carried out using the following key assumptions:

	2023	2022	
Tingkat diskonto tahunan	6,52% - 6,89%	6,41% - 7,28%	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	3% - 8%	5% - 8%	*Annual salary increment rate*
Usia pensiun normal	55 - 58	55	*Normal retirement age*
Tabel mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV)/ *Indonesia Mortality Table 2019 (TMI IV)*	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV)/ *Indonesia Mortality Table 2019 (TMI IV)*	*Mortality table*

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *32. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (continued)*

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	2023	2022	
Dalam 12 bulan mendatang	2.845.427	2.200.945	*Within the next 12 months*
Antara 1 sampai 2 tahun	180.323	338.341	*Between 1 and 2 years*
Antara 2 sampai 5 tahun	4.096.621	4.060.473	*Between 2 and 5 years*
Antara 5 sampai 10 tahun	6.139.642	6.246.883	*Between 5 and 10 years*
Diatas 10 tahun	38.330.950	24.437.281	*Beyond 10 years*
Total	**51.592.963**	**37.283.923**	***Total***

Jangka waktu rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 19,65 tahun 2022: 14,65 tahun).

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2023 was 19.65 years 2022: 11.65 years).

33. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI / *33. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES*

Penjualan dan pembelian dari pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait yang mengacu pada harga pasar. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved with reference to market prices. The significant transactions and balances with these related parties are as follows:

	Total/*Total*		Persentase Terhadap Total Penjualan atau Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan/*Percentage to Total Sales or the Related Income or Expenses*		
	2023	2022	2023	2022	
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan					***Revenue from Contracts with Customers***
Entitas Sepengendali					*Entities Under Common Control*
PT Tambang Damai	9.628.396	11.088.509	1,04%	1,23%	*PT Tambang Damai*
PT Batubara Duaribu Abadi	480.020	-	*)	-	*PT Batubara Duaribu Abadi*
PT Prima Armada Samudra	231.557	535.262	*)	*)	*PT Prima Armada Samudra*
PT Citra Pesona Armada	224.746	-	*)	-	*PT Citra Pesona Armada*
PT Samudra Cahaya Prima	77.457	53.510	*)	*)	*PT Samudra Cahaya Prima*
Total	**10.642.176**	**11.677.281**	**1,04%**	**1,23%**	***Total***

*) Tidak berarti - kurang dari 0,1%./*Not meaningful - less than 0.1%.*

33. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

	Total/*Total*		Persentase Terhadap Total Penjualan atau Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan/*Percentage to Total Sales or the Related Income or Expenses*		
	2023	**2022**	**2023**	**2022**	
Beban Jasa Pengangkutan					***Freight Services Expenses***
Entitas Sepengendali					*Entities Under Common Control*
PT Prima Armada Samudra	5.255.740	3.238.798	12,09%	4,95%	*PT Prima Armada Samudra*
PT Citra Pesona Armada	1.827.340	-	4,20%	-	*PT Citra Pesona Armada*
PT Samudra Cahaya Prima	991.768	761.003	2,28%	1,16%	*PT Samudra Cahaya Prima*
Total	**8.074.848**	**3.999.801**	**18,57%**	**6,11%**	***Total***

Saldo terkait atas piutang usaha yang timbul dari transaksi pendapatan dari kontrak dengan pelanggan tersebut di atas adalah sebagai berikut:

The related trade receivables arising from the above-mentioned revenue from contracts with customers transactions are as follows:

	Total/*Total*		Persentase Terhadap Total Aset/ *Percentage to Total Assets*		
	2023	**2022**	**2023**	**2022**	
Piutang Usaha					***Trade Receivables***
Entitas Sepengendali					*Entities Under Common Control*
PT Tambang Damai	3.479.119	4.397.316	0,21%	0,34%	*PT Tambang Damai*
PT Prima Armada Samudra	163.817	11.307	*)	*)	*PT Prima Armada Samudra*
PT Citra Pesona Armada	131.053	-	*)	-	*PT Citra Pesona Armada*
PT Samudra Cahaya Prima	8.191	16.961	*)	*)	*PT Samudra Cahaya Prima*
Total	**3.782.180**	**4.425.584**	**0,21%**	**0,34%**	***Total***

*) Tidak berarti - kurang dari 0,1%./*Not meaningful - less than 0.1%.*

33. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sedangkan saldo terkait atas utang usaha yang timbul dari transaksi pembelian jasa pengangkutan yang disebutkan di atas dan utang lain-lain adalah sebagai berikut:

33. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

While the related trade payables arising from the above-mentioned purchases of freight services, and other payables are as follows:

	Total/*Total*		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities*		
	2023	**2022**	**2023**	**2022**	
Utang Usaha					***Trade Payables***
Entitas Sepengendali					*Entities Under Common Control*
PT Prima Armada Samudra	851.868	365.382	0,19%	0,12%	*PT Prima Armada Samudra*
PT Citra Pesona Armada	144.260	-	*)	*)	*PT Citra Pesona Armada*
PT Samudra Cahaya Prima	121.937	198.681	*)	*)	*PT Samudra Cahaya Prima*
PT Tambang Damai	20.640	51.667	*)	*)	*PT Tambang Damai*
Total	**1.138.705**	**615.730**	**0,19%**	**0,12%**	***Total***

*)Tidak berarti - kurang dari 0,1%./*Not meaningful - less than 0.1%.*

Grup juga melakukan transaksi-transaksi lain dengan pihak berelasi, seperti pemberian pinjaman yang disajikan sebagai bagian dari akun "piutang lain-Lain - aset lancar", "piutang pihak berelasi - aset tidak lancar", "aset hak guna - aset tidak lancar" dan "liabilitas sewa" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

The Group also has several non-trade transactions with related parties, such as providing loans presented as part of "other receivables - current assets", "due from related party - non current asset", "right-of-use assets - non current assets" and lease liabilities in the consolidated statement of financial position. The details of these accounts are as follows:

	Total/*Total*		Persentase Terhadap Total Aset/ *Percentage to Total Assets*		
	2023	**2022**	**2023**	**2022**	
Piutang Lain-lain					***Other Receivables***
Entitas Asosiasi					*Associates*
PT Westrong Metal Industry	2.857.996	-	0,18%	-	*PT Westrong Metal Industry*
PT Infei Metal Industry**)	-	21.759.531	-	1,70%	*PT Infei Metal Industry**)*
Pihak Berelasi					*Related Party*
PT Arkhara Pratama Energy	1.268.266	-	*)	-	*PT Arkhara Pratama Energy*
Total	**4.126.262**	**21.759.531**	**0,18%**	**1,70%**	***Total***
Piutang pihak berelasi					***Due from related party***
Entitas Asosiasi					*Associate*
PT Westrong Metal Industry	93.450.000	-	5,70%	-	*PT Westrong Metal Industry*
Total	**93.450.000**	**-**	**5,70%**	**-**	***Total***
Aset hak guna					***Right-of-use assets***
Pihak Berelasi					*Related Party*
PT DREI Indonesia	1.246.304	2.267.838	*)	0,14%	*PT DREI Indonesia*
Total	**1.264.304**	**2.267.838**	***)**	**0,14%**	***Total***

*)Tidak berarti - kurang dari 0,1%./*Not meaningful - less than 0.1%.*
**)Pada tahun 2023, Grup memperoleh kendali atas PT Infei Metal Industry/*In 2023, the Group gained control over PT Infei Metal Industry*.

33. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

	Total/*Total*		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities*		
	2023	2022	2023	2022	
Liabilitas sewa					***Lease liabilities***
Pihak Berelasi					*Related Party*
PT DREI Indonesia	1.306.530	2.261.691	0,29%	0,79%	*PT DREI Indonesia*
Total	**1.306.530**	**2.261.691**	0,29%	**0,79%**	***Total***

Beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk dewan komisaris dan direksi) Grup adalah sebagai berikut:

Gross compensations for the key management (including board of commissioners and directors) of the Group are as follows:

	2023	2022	
Imbalan kerja jangka pendek	4.893.023	4.714.768	*Short-term employee benefits*
Imbalan pasca kerja	66.252	71.569	*Post-employment benefits*
	4.959.275	**4.786.337**	

Perjanjian Signifikan

Pada tanggal 27 September 2023, HNI dan WMI (pihak berelasi) telah menandatangani Perjanjian Pinjaman sehubungan dengan pemberian fasilitas pinjaman sejumlah sebanyak-banyaknya US$90.000.000 atau nilai setaranya dalam Rupiah untuk tujuan pembiayaan belanja modal, modal kerja dan pembiayaan umum perusahaan serta untuk tujuan investasi. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga atas jumlah pokok sebesar SOFR + 2,60% per tahun terhitung sejak tanggal dicairkannya seitap Pinjaman sampai dengan jumlah pokok terkait dilunasi seluruhnya. Tanggal maturitas Pinjaman adalah 42 bulan sejak tanggal berlakunya perjanjian, yaitu 27 Desember 2026. Sampai dengan tanggal 31 December 2023, fasilitas ini telah diutilisasi oleh WMI sebesar US$93.450.000.

HE mengadakan Perjanjian Hutang Piutang dengan PT Tambang Batubara Harum (Pihak Berelasi) pada tanggal 23 Maret 2020. HE dan TBH telah menandatangani Perjanjian Hutang Piutang pada 7 Februari 2011 yang terakhir diubah dengan Addendum-2 Perjanjian Hutang Piutang tanggal 2 Januari 2017. Dalam Addendum-3, TBH sebagai Pihak Kedua dan HE sebagai Pihak Pertama memiliki kesepakatan untuk pinjaman yang bersifat berulang dengan jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp50.000.000.000 dengan suku bunga 5% per tahun dan USD5.000.000 dengan suku bunga 2% per tahun. Bunga atas hutang dalam rupiah maupun USD akan jatuh tempo setiap akhir tahun dan dapat ditinjau kembali setiap waktu oleh Pihak Pertama. Jangka waktu pemberian hutang menjadi 5 tahun terhitung sejak tanggal yang tercantum dalam Addendum-3 dan demikian menjadi berakhir tanggal 22 Maret 2025.

Significant Agreements

On September 27, 2023, HNI and WMI (related party) have entered into a Loan Facility Agreement in relation to the provision of a loan facility amounting up to US$90,000,000 or its equivalent amount in Rupiah for the purposes of financing WMI's capital expenditure, working capital and general corporate and investment purposes. The loan outstanding shall accrue interest on the principal balance at SOFR + 2.60% per annum calculated from the date of the disbursement of any Loan until the respective principal amount is fully repaid. The maturity date of the Loan is 42 months from the effective date of the agreement, which is December 27, 2026. Up to December 31, 2023, this facility has been utilized by WMI amounting to US$93,450,000.

HE entered into a Debt Agreement with PT Tambang Batubara Harum (Related Party) on March 23, 2020. HE and TBH had signed a Debt Agreement on February 7, 2011 which was last amended by Addendum-2 of the Debt Agreement dated January 2, 2017. In Addendum-3, TBH as the second party and HE as the first party agreed to a revolving loan with a maximum amount of IDR 50,000,000,000 at an interest rate of 5% per annum and USD 5,000,000 at an interest rate of 2% per year. The interest on the debt in both rupiahs and USD will be due at the end of each year and can be reviewed at any time by the first party. The term of the debt is five-years starting from the date stated in Addendum-3 and thus ends on March 22, 2025.

34. INFORMASI SEGMEN

Segmen Usaha

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan operasi berikut:

1. Bidang pertambangan meliputi pertambangan batubara dan nikel termasuk penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, dan penjualan melalui MSJ, KUP, SB, BKP, dan POS.

2. Bidang pendapatan sewa dan jasa, meliputi jasa pengangkutan dan sewa kapal melalui LLJ, dan jasa bongkar muat dan jalan angkut batubara melalui MSJ dan BKP.

3. Bidang pemurnian nikel melalui IMI.

4. Bidang lain-lain merupakan bidang usaha Perusahaan yaitu investasi.

Segmen Operasi

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Grup (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara kelompok dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

34. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

The Group's reportable segments are based on the following operating:

1. *Mining sectors, consists of coal and nickel mining, including general survey, exploration, exploitation, and sales by MSJ, KUP, SB, BKP, and POS.*

2. *Rental and service sectors, consists of coal shipping and rental tugboat by LLJ, and coal handling and hauling road services by MSJ and BKP.*

3. *Nickel smelter sector by IMI.*

4. *Other sectors consist of the Company's business sector which are investing.*

Operating Segments

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

34. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Operasi (lanjutan)

Operating Segments (continued)

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Transfer prices between legal entities and segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup:

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments:

	2023							
	Pertambangan/ *Mining*	Sewa dan jasa/ *Rental and service*	Pemurnian Nikel/ *Nickel Smelter*	Lain-lain/ *Others*	Total/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidation*	
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
PENDAPATAN								***REVENUES***
Pendapatan eksternal	814.735.233	10.642.176	100.142.931	-	925.520.340	-	925.520.340	*External revenues*
Pendapatan antar segmen	-	20.503.919	-	-	20.503.919	(20.503.919)	-	*Inter-segment revenues*
Total pendapatan	**814.735.233**	**31.146.095**	**100.142.931**	**-**	**946.024.259**	**(20.503.919)**	**925.520.340**	***Total revenues***
HASIL SEGMEN	270.366.172	8.657.080	11.598.933	(3.764.089)	286.858.096	-	286.858.096	***SEGMENT RESULTS***
Pendapatan yang tidak dapat dialokasikan - neto							(48.766.910)	*Unallocated income - net*
Bagian atas laba entitas asosiasi							24.909.267	*Share in profit of associates*
Laba sebelum pajak penghasilan							**263.000.453**	***Profit before income tax***
INFORMASI LAINNYA								***OTHER INFORMATION***
ASET								***ASSETS***
Aset segmen	333.591.553	41.764.944	267.652.985	2.122.659.707	2.765.669.189	(1.380.159.861)	1.385.509.328	*Segment assets*
Investasi keuangan							17.610.714	*Financial investment*
Investasi pada entitas asosiasi							226.120.722	*Investment in associates*
Aset yang tidak dapat dialokasikan							3.866.428	*Unallocated assets*
Total aset konsolidasian							**1.633.107.192**	***Total consolidated assets***
LIABILITAS								***LIABILITIES***
Liabilitas segmen	147.248.101	1.032.905	112.111.892	1.746.143.229	2.006.536.127	(1.548.149.385)	458.386.742	*Segment liabilities*
Total liabilitas konsolidasian							**458.386.742**	***Total consolidated liabilities***
Pengeluaran modal	25.484.854	3.547.416	5.785	199.083	29.237.138	-	29.237.138	*Capital expenditures*
Penyusutan dan amortisasi	47.933.344	5.515.993	2.229.981	348.922	56.028.240	-	56.028.240	*Depreciation and amortization*

34. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *34. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Segmen Operasi (lanjutan) / Operating Segments (continued)

	2022						
	Pertambangan/ *Mining*	Sewa dan jasa/ *Rental and service*	Lain-lain/ *Others*	Total/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidation*	
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
PENDAPATAN							***REVENUES***
Pendapatan eksternal	890.352.033	14.085.763	-	904.437.795	-	904.437.795	*External revenues*
Pendapatan antar segmen	3.835.849	12.946.109	-	16.781.958	(16.781.958)	-	*Inter-segment revenues*
Total pendapatan	**894.187.882**	**27.031.872**	**-**	**921.219.753**	**(16.781.958)**	**904.437.795**	***Total revenues***
HASIL SEGMEN	436.364.508	7.501.510	(3.677.052)	440.188.966	-	440.188.966	***SEGMENT RESULTS***
Pendapatan yang tidak dapat dialokasikan - neto						(1.731.198)	*Unallocated income - net*
Bagian atas laba entitas asosiasi						39.089.426	*Share in profit of associates*
Laba sebelum pajak penghasilan						**477.547.194**	***Profit before income tax***
INFORMASI LAINNYA							***OTHER INFORMATION***
ASET							***ASSETS***
Aset segmen	688.029.855	40.837.500	523.931.118	1.252.798.473	(368.129.333)	884.669.140	*Segment assets*
Investasi pada entitas asosiasi						389.356.078	*Investment in associates*
Aset yang tidak dapat dialokasikan						4.780.638	*Unallocated assets*
Total aset konsolidasian						**1.278.805.856**	***Total consolidated assets***
LIABILITAS							***LIABILITIES***
Liabilitas segmen	594.848.941	793.075	64.998.828	660.640.844	(374.107.493)	286.533.351	*Segment liabilities*
Total liabilitas konsolidasian						**286.533.351**	*Total consolidated liabilities*
Pengeluaran modal	30.133.880	813.274	13.216	30.960.370	-	30.960.370	*Capital expenditures*
Penyusutan dan amortisasi	25.892.315	5.691.383	668.648	32.252.346	-	32.252.346	*Depreciation and amortization*

Pada tahun 2023, Grup memiliki segmen baru yaitu Pemurnian Nikel dari transaksi kombinasi bisnis dengan PT Infei Metal Industry (Catatan 10).

In 2023, the Group has new segment which is Nickel Smelter from business combination transaction with PT Infei Metal Industry (Note 10).

Segmen Geografis / Geographical Segment

Seluruh aset produktif Grup berada di Indonesia. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. The following table presents sales based on the location of the customers:

	2023	2022	
Lokal	144.880.123	110.029.249	*Local*
Ekspor			*Export*
Asia Timur (Tiongkok, Jepang Korea Selatan dan Taiwan)	692.521.459	694.633.342	*East Asia (China, Japan South Korea and Taiwan)*
Asia Selatan (India dan Bangladesh)	82.525.108	62.409.682	*South Asia (India and Bangladesh)*
Asia Tenggara (Kamboja, Thailand dan Vietnam)	5.593.650	26.503.831	*Southeast Asia (Cambodia, Thailand and Vietnam)*
Eropa (Belanda)	-	10.861.691	*Europe (Netherlands)*
Total	**925.520.340**	**904.437.795**	***Total***

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Jasa Pertambangan dan Pengangkutan

MSJ, entitas anak, memiliki perjanjian jasa pengupasan tanah dan penambangan batubara dengan PT Leighton Contractors Indonesia (LCI) selaku kontraktor, dimana kontraktor tersebut setuju untuk memberikan jasa pengupasan tanah dan/atau penambangan batubara dengan target pengupasan dalam *Bank Cubic Meters* (BCM) tertentu dan target produksi batubara dengan MT tertentu. Pada tanggal 30 Agustus 2017, MSJ menandatangani Perjanjian Novasi bersama-sama dengan LCI dan PT Thiess Contractors Indonesia (TCI) dimana LCI mengalihkan segala hak dan kewajibannya berdasarkan kontrak-kontrak kepada TCI efektif terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2017. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2021 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2026.

Pada tanggal 1 Maret 2022, MSJ mengadakan perubahan dan pernyataan kembali perjanjian jasa pertambangan dengan PT Thiess Contractors Indonesia selaku kontraktor. MSJ adalah pemilik PKP2B (CCOW) dengan kode wilayah No. KW00OTB001 dan operasional penambangan berada di Blok C, D, dan E yang terletak di Samarinda, Kalimantan Timur menunjuk PT Thiess untuk mengembangkan dan mengoperasikan Tambang Batubara tersebut. Para pihak telah menandatangani kontrak pertambangan tanggal 31 Maret 2008, amandemen kontrak pertambangan, dan perjanjian sewa peralatan tanggal 17 Mei 2013. Periode operasi dimulai dari tanggal 1 Mei 2008 dan berakhir pada tanggal 31 Maret 2026.

MSJ memiliki perjanjian jasa pengupasan tanah dan penambangan batubara dengan PT Harmoni Panca Utama ("HPU") selaku kontraktor, dimana kontraktor tersebut setuju untuk memberikan jasa pengupasan tanah dan/atau penambangan batubara dengan target pengupasan dalam *Bank Cubic Meters* (BCM) tertentu dan target produksi batubara dengan MT tertentu. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 April 2024 dan dapat diperpanjang selama dua tahun berikutnya sesuai kesepakatan.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Mining and Transportation Service Agreements

MSJ, a subsidiary, had entered into an overburden stripping and coal mining agreement with PT Leighton Contractors Indonesia (LCI) as a contractor where LCI agreed to provide overburden stripping and coal mining services, with particular target stripping expressed in Bank Cubic Meters and specified metric tons of coal production. On August 30, 2017, MSJ signed a Novation Agreements together with LCI and PT Thiess Contractors Indonesia (TCI) where LCI transferred all rights and obligations under the contracts to TCI, effectively from October 1, 2017. This agreement is valid until March 31, 2021 and has been extended until March 31, 2026.

On March 1, 2022, MSJ made changes and restated the mining service agreement with PT Thiess Contractors Indonesia as the contractor. MSJ is the owner of the PKP2B (CCOW) with the area code No. KW00OTB001 and mining operations are located in Blocks C, D, and E located in Samarinda, East Kalimantan appointing PT Thiess to develop and operate the Coal Mine. The parties have signed the mining contract on March 31, 2008, the mining contract amendment, and the equipment leasing agreement on May 17, 2013. The operation period starts from May 1, 2008 and ends at March 31, 2026.

MSJ had entered into an overburden stripping and coal mining agreement with PT Harmoni Panca Utama ("HPU") as a contractor where LCI agreed to provide overburden stripping and coal mining services, with particular target stripping expressed in Bank Cubic Meters and specified metric tons of coal production. This agreement is valid until April 1, 2024 and can be extended for another 2 years according to the agreement.

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perjanjian Penjualan Batubara

MSJ juga memiliki perjanjian pengangkutan batubara dengan beberapa perusahaan, dimana disetujui untuk pengangkutan batubara dari lokasi penambangan ke area *stockpile* dengan jumlah dan selama periode kontrak tertentu.

MSJ memiliki beberapa kontrak perjanjian penjualan untuk mengirimkan batubara kepada beberapa pelanggan, bergantung pada kesepakatan harga. Perjanjian-perjanjian tersebut berlaku sampai tahun 2023.

c. Perjanjian Jasa Bongkar Muat Batubara

MSJ mengadakan perjanjian jasa bongkar muat batubara dan perjanjian penggunaan jalan *hauling* dengan PT Tambang Damai ("TD") dimana MSJ bersedia memberikan jasa yang berhubungan dengan pengolahan batubara, penimbunan dan bongkar muat yang beroperasi di sekitar pelabuhan Separi. MSJ juga mengizinkan TD untuk menggunakan jalan *hauling* milik MSJ dengan membayar *fee* tertentu per metrik ton per kilometer untuk penggunaan dan pemeliharaan jalan. Pada bulan Juni 2016, terdapat perubahan perhitungan biaya perawatan atau perbaikan fasilitas pengolahan dan pemuatan yang berlaku mulai Juli 2016 sampai dengan berakhirnya tahap operasi produksi MSJ sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku (Catatan 1d), atau lebih cepat atas dasar kesepakatan dari kedua belah pihak, selambat-lambatnya harus diberitahukan 6 bulan sebelum tanggal pengakhiran perjanjian yang direncanakan.

d. Perjanjian antar Pemegang Saham

Pada tanggal 2 Mei 2008, MSJ mengadakan Perjanjian antar Pemegang Saham dengan Perusahaan dan Perusahaan Daerah Pertambangan Bara Kaltim Sejahtera (Perusda) dimana disetujui antara lain:

– Perusahaan dan Perusda setuju bahwa Perusda berhak untuk mencalonkan 1 orang komisaris pada MSJ.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Coal Sales Agreement

MSJ has also entered into coal hauling services contracts under which several counterparties where they agreed to haul specified metric tons of coal from the mining area to the stockpile area over a specified period.

MSJ has various sales agreement to deliver coal to various customers, subject to price agreements. These agreements are valid until 2023.

c. Coal Handling Services Agreement

MSJ entered into Coal Handling Services Agreement and Usage of Coal Hauling Road Agreement with PT Tambang Damai ("TD") whereby MSJ agreed to provide services related to coal processing, stockpiling and barge loading operation at Separi port. MSJ also allows TD to use the coal hauling road owned by the Company for a specified fee per ton and per kilometer for road usage and road maintenance. In June 2016, there were changes to the calculation of the cost of maintenance or repair processing facilities and loading facilities, which started from July 2016 until the end of the MSJ production operation stage as stipulated in the related regulation (Note 1d), or sooner based on the agreement of both parties, must be notified at the latest 6 months before the planned termination date of the agreement.

d. Inter-shareholders Agreement

On May 2, 2008, MSJ entered into an Inter-Shareholders Agreement with the Company and Perusahaan Daerah Pertambangan Bara Kaltim Sejahtera (Perusda), which among others, included the following terms:

– *The Company and Perusda agreed that Perusda is entitled to appoint 1 candidate for the position of Commissioner in MSJ.*

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Perjanjian antar Pemegang Saham (lanjutan)

– Saham seri B memiliki sifat dan ketentuan yang sama dengan saham seri A, kecuali antara lain dividen yang berhak diterima pemegang saham seri B untuk tahun yang bersangkutan akan dibayarkan dari laba ditahan MSJ, dan dihitung berdasarkan volume batubara yang dijual MSJ untuk periode yang bersangkutan, dimana untuk setiap MT batubara yang dijual, pemegang saham seri B akan menerima dividen dengan jumlah yang tetap. Selain dari dividen di atas, tidak ada lagi dividen atau distribusi lain yang akan dibayarkan kepada pemegang saham seri B. Volume batubara yang dijual Perusahaan dihitung berdasarkan *draft survey* atas tongkang yang memuat batubara MSJ di pelabuhan Separi. *Draft survey* akan dilakukan oleh *surveyor* yang independen.

– Apabila terdapat pendapatan yang diperoleh MSJ sehubungan dengan potensi *Coal Bed Methane* (CBM) yang berasal dari wilayah kerja MSJ tersebut, para pihak setuju akan membagi keuntungan neto (yaitu pendapatan dikurangi semua biaya-biaya yang terkait, termasuk tapi tidak terbatas pada biaya pinjaman pemegang saham dan pinjaman pihak ketiga, serta biaya-biaya eksplorasi dan operasional) yang diterima Perusahaan kepada Perusda, dimana maksimal porsi perolehan Perusda adalah sebesar 20% atau setara dengan porsi kepemilikan saham Perusda dalam MSJ.

– Para pihak setuju bahwa untuk menjaga persentase kepemilikan saham Perusda pada MSJ tetap 20%, maka apabila MSJ menerbitkan saham baru, Perusahaan setuju untuk membayar bagian saham milik Perusda selama Perusda menjadi pemegang saham MSJ.

Perjanjian ini berlaku efektif mulai 1 Januari 2008 sampai dengan 16 September 2034.

Perjanjian ini diamendemen pada tanggal 8 Februari 2018 dengan mengubah ketentuan bahwa pemegang saham seri B akan menerima dividen dengan jumlah yang tetap untuk setiap 1(satu) MT batubara yang dijual. Volume batubara yang dijual Perusahaan dihitung berdasarkan *draft survey* atas tongkang yang memuat batubara MSJ di pelabuhan Separi.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

d. Inter-shareholders Agreement (continued)

– *Series B shares have similar terms and conditions with series A shares, except that the dividends received by the holder of series B shares will be paid from MSJ's retained earnings, and calculated based on the fixed amount for every MT of coal sold by MSJ for the relevant period, where for every MT of coal sold, series B shareholder will receive a fixed amount of dividends. Other than the above-mentioned dividends, the holder of series B shares will not receive any other dividends or distribution. The volume is based on the draft survey report of the coal loaded to barges at MSJ's Separi port. The draft survey report is made by an independent surveyor.*

– *If there was any income derived from the development of potential Coal Bed Methane (CBM) from MSJ's working area, the parties agreed to share the net income (revenue less all related cost, including but not limited to shareholder loan expenses and third party loan expenses, and also all expenses related to exploration and operating expenses) received by the Company to Perusda, where the maximum share of Perusda will be 20% or equivalent of the share ownership of Perusda in MSJ.*

– *The parties agreed that in order to maintain Perusda's ownership in MSJ at 20%, the Company agreed to pay for the portion of Perusda's share subscription in the event MSJ issues new shares. MSJ's obligation is valid as long as Perusda remains a shareholder in MSJ.*

This agreement is effective from January 1, 2008 until September 16, 2034.

This agreement has been amended on February 8, 2018, which states that the holder of series B shares will receive fixed dividends for every MT of coal sold by MSJ. The volume is based on the draft survey report of the coal loaded to barges at MSJ's Separi port.

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Fasilitas Kredit

Utang Bank

Pada tanggal 30 Desember 2011, Perusahaan menerima fasilitas kredit sindikasi berupa pinjaman berulang sebesar US$270 juta dari beberapa kreditur yaitu DBS Bank Ltd. Singapura, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Cabang Singapura), PT Bank ANZ Indonesia dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Cabang Jakarta), yang bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers* dan DBS Bank Ltd. sebagai *Facility Agent* serta PT Bank DBS Indonesia sebagai *Security Agent*.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan akan menggunakan seluruh pinjaman untuk pendanaan atau pembiayaan kembali:

a. utang bank yang ada,
b. belanja modal dan modal kerja,
c. kegiatan bisnis dan tujuan investasi.

Berdasarkan perjanjian awal, utang sindikasi memiliki tingkat bunga pinjaman per tahun sebesar SIBOR+ 2,3% (*offshore*) dan SIBOR+ 2,5% (*onshore*). Pinjaman ini berjangka waktu 36 bulan setelah tanggal perjanjian ini dibuat.

Perjanjian kredit ini mewajibkan Perusahaan untuk membayar *commitment fee, arrangement fee* dan *agency fee* (Catatan 28).

Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan memperpanjang fasilitas pinjaman sindikasi ini untuk 36 bulan dan maksimum fasilitas kredit ini diamendemen dari US$270 juta menjadi US$200 juta. Perubahan tersebut berlaku efektif sejak 30 Desember 2014 sampai dengan 30 Desember 2017. Pada tahun 2015, maksimum fasilitas kredit ini kembali diamendemen dari US$200 juta menjadi US$150 juta. Pada bulan Februari 2016 maksimum fasilitas kredit ini kembali diamendemen dari US$150 juta menjadi US$100 juta.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Credit Facility

Bank Loan

On December 30, 2011, the Company obtained syndicated credit facility in the form of a revolving loan with a US$270 million credit limit from the following lenders: DBS Bank Ltd. Singapore, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Singapore branch), PT Bank ANZ Indonesia and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Jakarta branch), acting as Mandated Lead Arrangers and DBS Bank Ltd. acting as the Facility Agent and PT Bank DBS Indonesia acting as the Security Agent.

Based on agreement, the Company shall apply all amounts borrowed towards the financing or refinancing of the following:

a. existing debt,
b. capital expenditure and working capital,
c. general corporate and investment purposes.

Based on the initial agreement, the syndicated loan bears an annual interest rate at SIBOR+ 2.3% (offshore) and SIBOR+ 2.5% (onshore). This facility is valid for 36 months from the date of the agreement.

The credit facility requires the Company to pay commitment fee, arrangement fee and agency fee (Note 28).

On December 20, 2013, the Company extended this syndicated loan facility for another 36 months and the maximum limit of this syndicated loan facility has been amended from US$270 million to US$200 million. This change is effective from December 30, 2014 to December 30, 2017. In 2015, the maximum limit of this syndicated loan facility has been amended again from US$200 million to US$150 million. In February 2016, the maximum limit of this syndicated loan facility has been amended from US$150 million to US$100 million.

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Fasilitas Kredit (lanjutan)

Utang Bank (lanjutan)

Pada tanggal 22 Juni 2017, Perusahaan menandatangani *Amendment and Restatement Agreement* yang memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman menjadi 30 Juni 2021 serta meningkatkan jumlah maksimum fasilitas tersebut menjadi US$175 juta dengan tingkat bunga pinjaman per tahun sebesar LIBOR+ 2,35% (*offshore*) dan LIBOR+ 2,55% (*onshore*). Perjanjian tersebut ditandatangani bersama DBS Bank Ltd. Singapura, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Cabang Jakarta), yang bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers* dan DBS Bank Ltd. sebagai *Facility Agent* dan PT Bank DBS Indonesia sebagai *Security Agent* serta PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, and PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai *Additional Finance Parties*. Perubahan tersebut akan berlaku efektif pada tanggal 29 Desember 2017.

Pada tanggal 8 Oktober 2020, Perusahaan menandatangani *Amendment and Restatement Agreement* yang memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman menjadi 30 Juni 2023 serta menurunkan jumlah maksimum fasilitas tersebut menjadi US$125 juta dengan tingkat bunga pinjaman per tahun sebesar LIBOR+ 2,18% (*offshore*) dan LIBOR+ 2,38% (*onshore*). Perjanjian tersebut ditandatangani bersama DBS Bank Ltd. Singapura, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dan Bank BTPN Tbk, yang bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers* dan United Overseas Bank Limited sebagai *Facility Agent* serta PT Bank DBS Indonesia sebagai *Security Agent*. Perubahan tersebut berlaku efektif pada tanggal 8 Oktober 2020.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Credit Facility (continued)

Bank Loan (continued)

On June 22, 2017, the Company signed an Amendment and Restatement Agreement which further extended the life of the loan facility to June 30, 2021, and increased its maximum limit to US$175 million with annual interest rate at LIBOR+ 2.35% (offshore) and LIBOR+ 2.55% (onshore). The amendment and restatement agreement was signed with DBS Bank Ltd. Singapore, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Jakarta branch), acting as Mandated Lead Arrangers and DBS Bank Ltd. acting as the Facility Agent and PT Bank DBS Indonesia acting as the Security Agent and PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, and PT Bank OCBC NISP Tbk, acting as Additional Finance Parties. The amendment is effective on December 29, 2017.

On October 8, 2020, the Company signed an Amendment and Restatement Agreement which further extended the life of the loan facility to June 30, 2023, and decreased its maximum limit to US$125 million with anual interest rate at LIBOR+ 2.18% (offshore) and LIBOR+ 2.38% (onshore). The amendment and restatement agreement was signed with DBS Bank Ltd. Singapore, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, and The Bank BTPN Tbk, acting as Mandated Lead Arrangers and United Overseas Bank Limited acting as the Facility Agent and PT Bank DBS Indonesia acting as the Security Agent. The amendment is effective on October 8, 2020.

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Fasilitas Kredit (lanjutan)

Utang Bank (lanjutan)

Pada tanggal 6 Oktober 2022, Perusahaan menandatangani *Amendment and Restatement Agreement* dimana terdapat pergantian *Mandated Lead Arranger* menjadi PT Bank UOB Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank UOB Indonesia, DBS Bank Ltd., PT CIMB Niaga Tbk; PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank QNB Indonesia Tbk sebagai *Arranger*; United Overseas Bank Limited, PT Bank UOB Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank DBS Indonesia, DBS Bank Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank QNB Indonesia Tbk sebagai *Lender*; United Overseas Bank Limited sebagai *Agent*, PT Bank DBS Indonesia sebagai *Security Agent*; United Overseas Bank Limited sebagai *Coordinator*. Perubahan tersebut berlaku efektif pada tanggal 6 Oktober 2022.

Pinjaman tersebut memiliki batas pinjaman maksimum US$390.000.000 dengan tanggal jatuh tempo pinjaman 31 Desember 2025. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tahunan untuk setiap periode bunga terkait sebesar SOFR+ 2,43% (*offshore*) dan SOFR+ 2,63% (*onshore)*.

Pada tanggal 12 September 2023, Perusahaan menandatangani *Amendment and Restatement Agreement* dimana terjadi penurunan besaran fasilitas menjadi US$250.000.000 dengan tingkat bunga pinjaman per tahun sebesar SOFR+ 2,43% *(offshore)* dan SOFR+ 2,63% *(onshore)*. Perjanjian tersebut ditandatangani bersama United Overseas Bank Limited, PT Bank UOB Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank DBS Indonesia, DBS Bank Ltd, dan PT Bank CIMB Niaga Tbk, yang bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers*; PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank QNB Indonesia Tbk sebagai *Arranger* dan United Overseas Bank Limited sebagai *Agent* serta PT Bank DBS Indonesia sebagai *Security Agent*. Perubahan tersebut berlaku efektif pada tanggal 12 September 2023 sampai dengan 31 Desember 2025.

Fasilitas kredit ini dijamin secara mengikat dan menyeluruh oleh Perusahaan, MSJ dan LLJ.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Credit Facility (continued)

Bank Loan (continued)

On October 6, 2022, the Company signed Amendment and Restatement Agreement where there were changes in the Mandated Lead Arranger to become PT Bank UOB Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank UOB Indonesia, DBS Bank Ltd., PT CIMB Niaga Tbk; PT Bank BTPN Tbk and PT Bank QNB Indonesia Tbk as Arranger; United Overseas Bank Limited, PT Bank UOB Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited., PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank DBS Indonesia, DBS Bank Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank BTPN Tbk and PT Bank QNB Indonesia Tbk as Lender; United Overseas Bank Ltd. as Agent, PT Bank DBS Indonesia as Security Agent; United Overseas Bank Ltd. as Coordinator. The amendment is effective on October 6, 2022.

The loan have a maximum credit limit of US$390,000,000 with a maturity date on December 31, 2025. The loan bear interest at annual rates for each relevant interest period at SOFR+ 2.43% (offshore) and SOFR+ 2.63% (onshore).

On September 12, 2023, the Company signed Amendment and Restatement Agreement which decreased the maximum limit of the credit facility to US$250,000,000 with annual interest rate at SOFR+ 2.43% (offshore) and SOFR+ 2.63% (onshore). The amendment and restatement agreement was signed with United Overseas Bank Limited, PT Bank UOB Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT OCBC NISP Tbk, PT Bank DBS Indonesia,DBS Bank Ltd, and PT Bank CIMB Niaga Tbk, acting as Mandated Lead Arrangers; PT Bank BTPN Tbk and PT Bank QNB Indonesia Tbk acting as Arranger and United Overseas Bank Limited acting as the Agent and PT Bank DBS Indonesia acting as the Security Agent. The amendment is effective on September 12, 2023 until December 31, 2025.

The above credit facility is irrevocably and unconditionally guaranteed by the Company, MSJ and LLJ.

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Fasilitas Kredit (lanjutan)

Utang Bank (lanjutan)

Pada tanggal 16 Oktober 2023 dan 11 Desember 2023, Perusahaan telah menggunakan fasilitas pinjaman ini dengan melakukan penarikan pinjaman sindikasi masing-masing sebesar US$39.000.000 dan US$100.000.000 (Catatan 17).

Piutang Lain-lain Pihak Ketiga - Tidak Lancar

Pada tanggal 29 September 2023, THN dan BSE (pihak ketiga) telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman sehubungan dengan pemberian fasilitas sejumlah sebanyak-banyaknya US$500.000.000 atau nilai setaranya dalam Rupiah untuk tujuan pembiayaan pengembangan/pembangunan proyek *high-pressure acid leaching* di BSE. Pinjaman dikenakan bunga atas jumlah pokok yang terutang sebesar SOFR + 2,60% per tahun terhitung sejak tanggal dicairkannya setiap Pinjaman sampai dengan jumlah pokok terkait dilunasi seluruhnya. Tanggal maturitas Pinjaman adalah 60 bulan sejak tanggal berlakunya perjanjian, yaitu 29 September 2028. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, fasilitas ini telah diutilisasi oleh BSE sebesar US$400.000.000.

f. Transfer Kuota Batubara (DMO)

Pada bulan Desember 2009, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009 yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik ("*Domestic Market Obligation*" atau "DMO"). Peraturan ini memperbolehkan perusahaan pertambangan yang memiliki kewajiban DMO untuk mentransfer atau menjual kelebihan kewajiban tersebut kepada perusahaan pertambangan yang belum memenuhi kewajiban DMO. Ketentuan atas transfer kelebihan kewajiban DMO diatur dalam Surat Edaran Direktorat Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi (DJMBP) No. 5055/30/DJB/2010 tanggal 29 November 2010. Berdasarkan surat edaran tersebut, transfer kelebihan kewajiban membutuhkan persetujuan DJMBP.

Pada tahun 2020 sesuai dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No.255.K/30/MEM/2020 poin 7, pemerintah menetapkan pembebasan kewajiban pembayaran kompensasi terhadap kekurangan penjualan batubara DMO tahun 2020.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Credit Facility (continued)

Bank Loan (continued)

On October 16, 2023 and December 11, 2023, the Company has used this loan facility by drawing down a syndicated loan amounting to US$39,000,000 and US$100,000,000, retrospectively (Note 17).

Other Receivables Third Party - Non-current

On September 29, 2023, THN and BSE (third party) have entered into a Loan Facility Agreement in relation to the provision of a loan facility amounting up to US$500,000,000 or its equivalent amount in Rupiah for the purposes of financing the development/construction of a high-pressure acid leaching project at BSE. The loan shall accrue interest on outstanding the principal balance at SOFR + 2.60% per annum calculated from the date of the disbursement of any Loan until the respective principal amount is fully repaid. The maturity date of the Loan is 60 months from the effective date of the agreement, which is September 29, 2028. Up to December 31, 2023, this facility has been utilized by BSE amounting to US$400,000,000.

f. Coal Quota Transfer (DMO)

In December 2009, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework which require mining companies to sell a portion of their production to domestic customers ("Domestic Market Obligation" or "DMO"). The regulation allows mining companies that exceed their minimum DMO to transfer or sell their excess obligation to mining companies which are not able to meet their DMO. The terms for transfering the excess DMO is governed in Circular Letter of Directorate General of Minerals, Coal and Geothermal (DGMCG) No. 5055/30/DJB/2010 dated November 29, 2010. In this circular letter, the transfer of excess DMO requires the approval of DGMCG.

In 2020, in accordance with the Ministerial Decree of the Ministry of Energy and Mineral Resources No.255.K/30/MEM/2020 point 7, the government has stipulated an exemption from the obligation to pay compensation for the shortage of DMO coal sales in 2020.

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transfer Kuota Batubara (DMO) (lanjutan)

Pada tanggal 4 Agustus 2021, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Keputusan No.139.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Pemenuhan Batubara Dalam Negeri. Berdasarkan point 1 Keputusan tersebut, pada tahun 2021 pemerintah menetapkan kewajiban DMO sebesar 25% dari rencana produksi pada tahun 2021. Biaya untuk kewajiban DMO dicatat sebagai bagian dari "Beban Penjualan" (Catatan 24).

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No: 267.K/MB.01/MEM.B/2022, Pemegang IUP OP, IUPK dan PKP2B wajib menyampaikan laporan realisasi pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri paling lambat 10 (sepuluh) hari kalender setelah berakhirnya tiap bulan. Pemegang IUP OP, IUPK dan PKP2B yang tidak melakukan pembayaran denda dan/atau dana kompensasi sebagaimana dimaksud dapat dikenai sanksi administratif secara berjenjang. Apabila selama jangka waktu pelarangan penjualan batubara ke luar negeri pemegang IUP OP, IUPK dan PKP2B tidak melaksanakan kewajiban pembayaran dana kompensasi dan/atau denda, pemegang izin atau perjanjian dikenai sanksi administratif berupa penghentian sementara seluruh kegiatan operasi produksi dalam jangka waktu paling lama 60 hari kalender.

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No: 399.K/MB.01/MEM.B/2023 menetapkan persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri (domestic market obligation) kepada pemegang Izin Usaha Pertambangan Khusus tahap kegiatan Operasi Produksi Batubara, Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara tahap Operasi Produksi, dan Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian komoditas Batubara sebesar 25% dari realisasi produksi batubara pada tahun berjalan bagi penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum dan sendiri serta bahan baku/bahan bakar untuk industri. Bagi pemegang Izin Usaha Pertambangan tahap kegiatan Operasi Produksi Batubara, Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara tahap Operasi Produksi, dan Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian komoditas Batubara tidak memenuhi persentase penjualan dikenai kewajiban pembayaran dana kompensasi.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

f. Coal Quota Transfer (DMO) (continued)

On August 4, 2021, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 regarding the Fullfillment Coal for Domestic Consumption. According to the decree point 1, the goverment require the percentage of DMO is 25% from production planning in 2021. Expenses related to the DMO is recorded as part of "Selling Expenses" (Note 24).

Based on Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No: 267.K/MB.01/MEM.B/2022, Those who have IUP OP, IUPK and PKP2B are required to submit a report on the realization of meeting domestic coal needs no later than 10 (ten) calendar days after the end of each month. Holders of IUP OP, IUPK and PKP2B who do not pay the relevant fines and/or compensation funds can be subject to in general administrative sanctions. If during the period of prohibition on the sale of coal exports, the holders of IUP OP, IUPK and PKP2B do not fulfill their obligation to pay compensation and/or fines, the holder of the permit or agreement is subject to administrative sanctions in the form of temporary suspension of all production activities within a maximum period of 60 calendar days.

Based on the Decision of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No: 399.K/MB.01/MEM.B/2023, it determines the percentage of coal sales for domestic market obligation to the holders of Special Mining Business Permit for the stage of coal production operations, Coal Mining Business Work Agreement for the operational production stage, and Special Mining Business Permit as a continuation of Coal Commodity Contract/Agreement operations by 25% of the realization of coal production in the current year for the provision of electricity for public and personal use as well as raw materials/fuel for the industry. For the holders of the Mining Business Permit at the stage of coal production operations, Coal Mining Business Work Agreement for the operational production stage, and Special Mining Business Permit as a continuation of Coal Commodity Contract/Agreement operations who do not meet the sales percentage are obliged to pay compensation funds.

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transfer Kuota Batubara (DMO) (lanjutan)

Dana kompensasi dihitungan dengan formula Dana Kompensasi = A x (P-R) dengan keterangan A adalah tarif kompensasi (USD/ton) berdasarkan kualitas batubara dan perubahan Harga Batubara Acuan (HBA), P adalah kewajiban penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri (ton), dan R adalah realisasi pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri (ton).

Bagi yang tidak melakukan pembayaran terhadap dana kompensasi akan dikenakan sanksi administratif secara berjenjang dengan ketentuan pelarangan penjualan batubara ke luar negeri dalam jangka waktu paling lama 30 hari, jika masih belum melakukan pembayaran maka akan dikenakan sanksi berupa penghentian sementara seluruh kegiatan operasi produksi dalam jangka waktu paling lama 60 hari, dan jika hingga 60 hari yang telah ditentukan masih belum melakukan pembayaran sanksi maka dilakukan pencabutan Izin Usaha Pertambangan/Izin Usaha Pertambangan Khusus atau pengakhiran Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara.

g. Penerimaan Pemerintah dari Royalti

Berdasarkan PP No. 26 Tahun 2022 tentang jenis dan tarif atas Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP"), Pemerintah akan menaikkan tarif royalti untuk beberapa penambang batu bara mulai 14 September 2022, dengan sistem progresif berdasarkan jenis tambang, harga patokan batubara dan nilai kalori. Pemerintah akan mengenakan kisaran tarif dari 4% menjadi 13,5%. Tarif royalti baru akan berlaku untuk pemegang izin pertambangan batubara yang dikenal sebagai IUP.

Jaminan reklamasi dan penutupan tambang dapat diklaim oleh Pemerintah ataupun pihak yang berwenang jika Grup tidak melaksanakan rencana reklamasi dan penutupan tambang seperti yang telah disetujui dengan Pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 26/2018 tanggal 2 Mei 2018 ("Permen ESDM 26/2018") mengenai pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

f. Coal Quota Transfer (DMO) (continued)

The compensation fund is calculated by the formula Compensation Fund = A x (P-R) where A is the compensation rate (USD/ton) based on coal quality and changes in the Coal Reference Price (HBA), P is the obligation to sell coal for domestic needs (tons), and R is the realization of meeting domestic coal needs (tons).

For those who do not make payments towards the compensation fund, they will be subject to a gradual administrative sanction with the provision of a ban on coal sales abroad for a maximum period of 30 days. If payment is still not made, a sanction will be imposed in the form of a temporary halt to all production operation activities for a maximum period of 60 days. And if until the specified 60 days the payment sanction has still not been made, the Mining Business Permit/Special Mining Business Permit will be revoked, or the Coal Mining Business Work Agreement will be terminated.

g. Government Revenue from Royalty

Based on PP No. 26 of 2022 concerning types and rates of Non-Tax State Revenue ("PNBP") the Government will raise its royalty rates for some coal miners starting September 14, 2022, with a progressive system based on mine types, coal benchmark prices and calorific value. The Government will charge the rate, range from 4% to 13.5%. The new royalty rates will be applicable to holders of coal mining licenses known as IUP.

Reclamation and mine closure guarantees may be claimed by the Government or authorized party if the Group does not carry out the reclamation and mine closure policies as agreed with the Government as stipulated in the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 26/2018 dated May 2, 2018 ("Permen ESDM 26/2018") regarding the implementation of reclamation and mine closure on the mineral and coal mining business activities.

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

h. Jaminan Reklamasi dan Penutupan Tambang

Permen ESDM No. 26/2018 menetapkan bahwa suatu perusahaan diisyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan pascatambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, rekening bersama atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

Berikut adalah jaminan reklamasi dan penutupan tambang yang telah disediakan oleh Grup:

h. Reclamation and Mine Closure Guarantees

Permen ESDM No. 26/2018 states that a company is required to provide mine reclamation and mine closure guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee, joint account or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.

Reclamation and mine closure guarantees which have been provided by the Group are as follow:

		2023				
Entitas anak/ *Subsidiaries*	**Jenis/*Type***	**Tahun/*Year***	**Bank/*Bank***		**Jumlah/*Amount***	**Setara Dolar AS/ *Equivalent in US Dollar***
SB	Reklamasi/*Reclamation*	2019-2020	Mandiri	Rp	6.772.108.207	439.291 a)
	Reklamasi/*Reclamation*	2019-2020	Mandiri	Rp	7.175.073.798	465.430 a)
	Reklamasi/*Reclamation*	2020	Mandiri	Rp	927.592.052	60.171 a)
	Reklamasi/*Reclamation*	2021	Mandiri	Rp	806.506.102	52.316 a)
	Penutupan Tambang/*Mine Closure*	2021	Mandiri	Rp	321.170.522	20.834 a)
MSJ	Reklamasi/*Reclamation*	2021-2022	Mandiri	Rp	4.718.996.422	306.110 b)
	Reklamasi/*Reclamation*	2021-2022	Mandiri	Rp	5.956.367.600	386.376 b)
	Reklamasi/*Reclamation*	2021-2022	Mandiri	Rp	7.696.197.500	499.234 b)
	Reklamasi/*Reclamation*	2021-2022	Mandiri	Rp	7.155.391.952	464.154 b)
	Reklamasi/*Reclamation*	2021-2023	Mandiri	Rp	10.103.761.264	655.407 b)
	Reklamasi/*Reclamation*	2022	Mandiri	Rp	9.536.888.800	618.636 b)
	Rencana Pasca Tambang	2019-2029	Mandiri	Rp	5.641.349.468	365.941 b)
	Rencana Pasca Tambang	2019-2029	Mandiri	Rp	16.744.957.946	1.086.206 b)
	Rencana Pasca Tambang	2019-2029	Mandiri	Rp	28.027.656.882	1.818.089 b)
	Rencana Pasca Tambang	2019-2029	Mandiri	Rp	39.131.265.369	2.538.354 b)
BKP	Reklamasi/*Reclamation*	2011	BNI	Rp	440.000.000	28.542 b)
	Reklamasi/*Reclamation*	2014	BNI	Rp	1.324.075.927	85.890 b)
	Reklamasi/*Reclamation*	2015	BNI	Rp	1.325.359.703	85.973 b)
	Reklamasi/*Reclamation*	2015	BNI	Rp	1.002.854.945	65.053 b)
	Reklamasi/*Reclamation*	2015	BNI	Rp	1.231.489.156	79.884 b)
KUP	Reklamasi/*Reclamation*	2009	Mandiri	Rp	541.335.929	35.115 b)
	Reklamasi/*Reclamation*	2018	Mandiri	Rp	2.500.222.301	162.184 b)
	Reklamasi/*Reclamation*	2018	Mandiri	Rp	6.171.666.187	400.342 b)
	Reklamasi/*Reclamation*	2019	Mandiri	Rp	6.762.803.799	438.687 b)
	Reklamasi/*Reclamation*	2019	Mandiri	Rp	4.871.800.982	316.022 b)
	Reklamasi/*Reclamation*	2021	Mandiri	Rp	6.077.423.941	394.228 b)
	Reklamasi/*Reclamation*	2021	Mandiri	Rp	5.449.974.479	353.527 b)
	Reklamasi/*Reclamation*	2022	Mandiri	Rp	1.175.699.640	76.265 b)
	Reklamasi/*Reclamation*	2022	Mandiri	Rp	6.667.119.623	432.481 b)
	Rencana Pasca Tambang	2014	Mandiri	Rp	1.434.193.797	93.033 b)
	Rencana Pasca Tambang	2018	Mandiri	Rp	500.225.638	32.448 b)
	Rencana Pasca Tambang	2018	Mandiri	Rp	500.225.638	32.448 b)
POS	Reklamasi/*Reclamation*	2022-2026	Mandiri	Rp	11.200.855.022	726.573 b)
	Reklamasi/*Reclamation*	2015	BRI	Rp	192.580.592	12.492 b)

a) dalam bentuk deposito berjangka dan jaminan bank disajikan sebagai aset lancar lainnya - lancar/*in a form of time deposits and the bank guarantee presented as other current assets*

b) dalam bentuk deposito berjangka dan setoran kepada Dana Reklamasi Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara disajikan sebagai aset tidak lancar lainnya/*in a form of time deposits and deposit to Reclamation Fund of District Government of Kutai Kartanegara presented as other non-current assets*

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

h. Jaminan Reklamasi dan Penutupan Tambang (lanjutan)

h. Reclamation and Mine Closure Guarantees (continued)

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Jenis/*Type*	2022 Tahun/*Year*	Bank/*Bank*		Jumlah/*Amount*	Setara Dolar AS/ *Equivalent in US Dollar*	
SB	Reklamasi/*Reclamation*	2019	Mandiri	Rp	6.772.108.207	430.494	a)
	Reklamasi/*Reclamation*	2019 - 2020	Mandiri	Rp	7.175.073.798	456.110	a)
	Reklamasi/*Reclamation*	2020 - 2021	Mandiri	Rp	927.592.052	58.966	a)
	Reklamasi/*Reclamation*	2021 - 2022	Mandiri	Rp	806.506.102	51.269	a)
	Reklamasi/*Reclamation*	2022 - 2023	Mandiri	Rp	1.936.016.767	123.070	a)
	Penutupan Tambang/*Mine Closure*	2021	Mandiri	Rp	321.170.522	20.416	a)
	Penutupan Tambang/*Mine Closure*	2022	Mandiri	Rp	963.511.567	61.249	a)
	Penutupan Tambang/*Mine Closure*	2013 - 2021	Mandiri	Rp	4.799.684.600	305.110	a)
MSJ	Reklamasi/*Reclamation*	2011-2018	Mandiri	Rp	7.696.197.500	489.238	b)
	Reklamasi/*Reclamation*	2019	Mandiri	Rp	5.956.367.600	378.639	b)
	Reklamasi/*Reclamation*	2020	Mandiri	Rp	4.718.996.422	299.981	b)
	Reklamasi/*Reclamation*	2021	Mandiri	Rp	17.259.153.216	1.097.143	b)
	Reklamasi/*Reclamation*	2022	Mandiri	Rp	18.579.710.853	1.181.089	b)
	Penutupan Tambang/*Mine Closure*	2019	Mandiri	Rp	5.641.349.468	358.614	b)
	Penutupan Tambang/*Mine Closure*	2020	Mandiri	Rp	16.744.957.946	1.064.456	b)
	Penutupan Tambang/*Mine Closure*	2021	Mandiri	Rp	28.027.656.882	1.781.683	b)
	Penutupan Tambang/*Mine Closure*	2022	Mandiri	Rp	39.131.265.359	2.487.526	b)
BKP	Reklamasi/*Reclamation*	2011	BNI	Rp	440.000.000	27.970	b)
	Reklamasi/*Reclamation*	2014	BNI	Rp	1.324.075.927	84.170	b)
	Reklamasi/*Reclamation*	2015	BNI	Rp	3.559.703.804	226.286	b)
KUP	Reklamasi/*Reclamation*	2009	Mandiri	Rp	541.335.929	34.412	b)
	Reklamasi/*Reclamation*	2018	Mandiri	Rp	8.671.888.488	551.261	b)
	Reklamasi/*Reclamation*	2019	Mandiri	Rp	11.634.604.781	739.597	b)
	Reklamasi/*Reclamation*	2021	Mandiri	Rp	11.527.398.420	732.782	b)
	Reklamasi/*Reclamation*	2022	Mandiri	Rp	6.667.119.623	423.820	b)
	Penutupan Tambang/*Mine Closure*	2014	Mandiri	Rp	1.434.193.797	91.170	b)
	Penutupan Tambang/*Mine Closure*	2018	Mandiri	Rp	1.000.451.275	63.597	b)
	Penutupan Tambang/*Mine Closure*	2022	Mandiri	Rp	1.175.699.640	74.738	b)
POS	Reklamasi/*Reclamation*	2021	Mandiri	Rp	11.200.855.022	712.024	b)
	Reklamasi/*Reclamation*	2015	BRI	Rp	192.580.592	12.242	b)

a) dalam bentuk deposito berjangka dan jaminan bank disajikan sebagai aset lancar lainnya - lancar/*in a form of time deposits and the bank guarantee presented as other current assets*

b) dalam bentuk deposito berjangka dan setoran kepada Dana Reklamasi Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara disajikan sebagai aset tidak lancar lainnya/*in a form of time deposits and deposit to Reclamation Fund of District Government of Kutai Kartanegara presented as other non-current assets*

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Iuran Kehutanan

Berdasarkan Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia No. P.62/Menhut-II/2014 tanggal 2 September 2014 mengenai izin pemanfaatan kayu, pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) wajib menyampaikan bank garansi dari bank pemerintah. Peraturan ini digantikan dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup & Kehutanan No. P.62/Menlhk-Setjen/2015 tanggal 24 November 2015 mengenai izin pemanfaatan kayu. Pemegang IPPKH wajib membayar iuran sebesar 25% berdasarkan hasil pelaksanaan *timber cruising*.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2014 tanggal 16 Mei 2014, seluruh perusahaan yang memiliki aktivitas di dalam area hutan produksi dan hutan lindung namun kegiatannya tidak berhubungan dengan kegiatan kehutanan memiliki kewajiban untuk membayar iuran kehutanan. Grup mengakui iuran ini dengan dasar akrual.

Grup mencatat iuran ini sebagai beban pajak dan perijinan di beban umum dan administrasi.

j. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik

IMI, entitas anak, memiliki perjanjian jual beli tenaga listrik dengan PT Weda Bay Energy (WBE) selaku produsen, dimana WBE setuju untuk menjual dan menyalurkan tenaga listrik. WBE akan menyalurkan tenaga listrik dengan daya sebesar 480.000 kVA. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 September 2023 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2024.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

i. Forestry Fee

Based on Regulation of the Minister of Forestry No. P.62/Menhut-II/2014 dated September 2, 2014, regarding the timber utilization permit, the holders of permit of the use of Forest Area ("Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan") has an obligation to provide bank guarantee from a government owned bank. This Regulation was replaced by Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. P.62/Menlhk-Setjen/2015 dated November 24, 2015, regarding the timber utilization permit. The holders of permit of the use of Forest Area has to comply to pay 25% contribution based on the implementation of timber cruising.

Based on Government Regulation No. 33 Year 2014 dated May 16, 2014, all companies which have activities in production and protected forest areas but not related to forestry activity will have an obligation to pay a forestry fee. The Group has recognized this fee on an accrual basis.

The Group recorded this fee as taxes and licenses expense in general and administrative expenses.

j. Power Purchase Agreement

IMI, a subsidiary, had entered into a power purchase agreement with PT Weda Bay Energy (WBE) as a producer where WBE agreed to sell and distribute the electricity. WBE will supply the electricity with a power capacity 480,000 kVA. This agreement is valid from September 1, 2023 until August 31, 2024.

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup, kecuali BKP (31 Desember 2022: POS dan BKP) mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS sebagai berikut:

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2023, the Group, except BKP (December 31, 2022: POS and BKP) had monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollar, as follows:

		2023		2022		
		Mata uang selain Dolar AS/ *Other than US Dollar*	Ekuivalen Dolar AS/ *Equivalent in US Dollar*	Mata uang selain Dolar AS/ *Other than US Dollar*	Ekuivalen Dolar AS/ *Equivalent in US Dollar*	
Aset						*Assets*
Kas dan setara kas	IDR	487.895.773.392	31.648.662	547.668.566.986	34.814.606	*Cash and cash equivalents*
	AUD	10.199.184	6.990.011	3.060.390	2.058.420	
	HKD	5.463	699	5.463	701	
	SGD	130.000	98.762	130.000	96.350	
	EUR	1.000	1.112	1.000	1.062	
	CHF	10.074	12.007	-	-	
	CNY	2.458	346	-	-	
Aset lancar lainnya	IDR	14.019.927.040	909.440	23.295.534.508	1.480.868	*Other current assets*
Piutang usaha						*Trade receivables*
Pihak berelasi	IDR	58.306.086.880	3.782.180	69.618.861.904	4.425.584	*Related parties*
Pihak ketiga	IDR	440.175.391.232	28.553.152	333.104.569.971	21.175.041	*Third parties*
Piutang lain-lain						*Others receivable*
Pihak berelasi	IDR	19.551.573.240	1.268.265	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	IDR	154.271.396.016	10.007.226	6.550.256.897	416.392	*Third parties*
Aset tidak lancar lainnya	IDR	178.554.694.632	11.582.427	190.732.481.454	12.124.625	*Other non-current assets*
Total aset			94.854.289		76.593.649	*Total assets*
Liabilitas						*Liabilities*
Utang usaha						*Trade payables*
Pihak berelasi	IDR	17.554.276.280	1.138.705	9.686.048.630	615.730	*Related parties*
Pihak ketiga	IDR	1.210.422.958.872	78.517.317	318.522.766.714	20.248.094	*Third parties*
Utang lain-lain						*Other payables*
Pihak berelasi	IDR	226.538.120	14.695	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	IDR	183.873.137.552	11.927.422	3.367.143.564	214.045	*Third parties*
Utang pajak	IDR	196.504.668.800	12.746.800	119.816.971.976	7.616.615	*Taxes Payable*
Biaya yang masih harus dibayar	IDR	27.464.004.816	1.781.526	840.564.889.660	53.433.659	*Accrued expenses*
Utang kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak	IDR	2.457.294.984	159.399	2.457.308.048	156.207	*Payable to non-controlling shareholder of a subsidiary*
Provisi pengelolaan lingkungan hidup	IDR	12.530.340.624	812.814	-	-	*Provision for environmental management*
Liabilitas imbalan kerja	IDR	155.842.779.728	10.109.158	139.396.166.440	8.861.240	*Employee benefits liability*
Total liabilitas			117.207.836		91.145.590	*Total liabilities*
Liabilitas Moneter Neto			**(22.353.547)**		**(14.551.941)**	***Net Monetary Liabilities***

Pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group at December 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Mata Uang Asing			*Foreign Currency*
1 IDR	0,00006	0,00006	*IDR 1*
1 AUD	0,68535	0,67260	*AUD 1*
1 HKD	0,12796	0,12832	*HKD 1*
1 SGD	0,75971	0,74115	*SGD 1*
1 EUR	1,11180	1,06240	*EUR 1*
1 CHF	1,19190	-	*CHF 1*
1 CNY	0,14074	-	*CNY 1*

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Fungsi dari perbendaharaan korporasi Grup menyediakan jasa untuk bisnis, mengkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko suku bunga, mata uang dan risiko harga lainnya), risiko kredit dan risiko likuiditas.

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing Grup timbul terutama dari volatilitas nilai tukar mata uang Dolar AS terhadap mata uang asing lainnya.

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang Rupiah seperti pembayaran biaya dan pajak.

Kebijakan Grup adalah melakukan penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing neto Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 36.

Analisis Sensitivitas Mata Uang Asing

Di bawah ini adalah sensitivitas Grup terhadap peningkatan/penurunan 2% pada 31 Desember 2023 (2022: 3%) dalam Dolar AS terhadap mata uang Rupiah. 2% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup pos mata uang moneter selain Dolar AS yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir tahun untuk perubahan 2% dalam nilai tukar mata uang asing.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's Corporate Treasury function provides services to the business, co-ordinates access to domestic and international financial markets, monitors and manages the financial risks relating to the operations of the Group through internal risk reports which analyze exposures by degree and magnitude of risks. These risks include market risk (including interest rate risk, currency risk and other price risk), credit risk and liquidity risk.

i. Foreign Currency Risk Management

The foreign exchange risk exposures of the Group mainly result from the volatility in US Dollar against other currencies.

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of Rupiah denominated transaction such as expenses payment and taxes.

The Group's policy is to balance the cash flows from operations and the financing activities using the same currency.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 36.

Foreign Currency Sensitivity Analysis

Below is the Group's sensitivity to 2% in December 31, 2023 (2022: 3%) increase/decrease in the US Dollar against Rupiah. 2% are the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding monetary items denominated in currency other than US Dollar and adjusts their translation at the period end for a 2% change in foreign currency rates.

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Analisis Sensitivitas Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika Dolar AS melemah/menguat sebesar 2% (2022: 3%) terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lainnya konstan, laba sebelum pajak tahun berjalan akan turun/naik sebesar US$447.071 (2022: US$436.558).

Manajemen berkeyakinan bahwa, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

Risiko Harga Lain

Grup terekspos risiko harga batu bara dan harga ekuitas yang timbul dari investasi ekuitas dimiliki untuk tujuan strategis daripada tujuan perdagangan. Grup tidak aktif memperdagangkan investasi ini.

Risiko Harga Batubara

Pendapatan Grup sangat bergantung pada penjualan batubara yang sangat dipengaruhi oleh harga batubara dunia. Di sisi lain, harga batubara dunia dapat berfluktuasi secara signifikan dipengaruhi oleh berbagai macam faktor di luar kendali Grup, termasuk cuaca, masalah logistik dan faktor ketenagakerjaan.

Untuk memitigasi risiko ini, Grup mengkombinasikan strategi metode penetapan harga maupun waktu penetapan dengan terus memperhatikan perkembangan global yang mempengaruhi pasar batubara.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

i. Foreign Currency Risk Management (continued)

Foreign Currency Sensitivity Analysis (continued)

At December 31, 2023, if US Dollar had weakened/strengthened by 2% (2022: 3%) against Rupiah with all other variables held constant, profit for the year, before tax, would decrease/increase by US$447.071 (2022: US$436,558).

The management believes, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

Other Price Risk

The Group is exposed to coal price and equity price risks arising from equity investments which are held for strategic rather than trading purposes. The Group does not actively trade these investments.

Coal Price Risk

The Group's revenue is highly dependent on coal sales, which in turn is highly influenced by global coal prices, which tend to be cyclical and subject to significant fluctuations. Global coal price is subject to numerous factors beyond the Group's control, including among others, weather, logistic issues and labor issues.

To mitigate this risk, the Group combines strategies of price fixing method and the timing of price fixing, while maintaining close attention on global developments that affect coal market.

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

ii. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain kepada pihak ketiga.

Grup menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan batubara ke pelanggan baru dan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

- Menyeleksi pelanggan-pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat serta reputasi yang baik.
- Penerimaan pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh manajemen.

Kualitas kredit dari piutang usaha yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan peninjauan secara berkala dan mempertimbangkan informasi historis pelanggan, ketepatan waktu pembayaran dan informasi masa depan yang relevan.

Grup bertujuan memeroleh pertumbuhan pendapatan dengan eksposur risiko kredit yang minimal.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

iii. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek, menengah dan panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas perencanaan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

ii. Credit Risk Management

The Group's credit risks are primarily attributed to its cash in banks, time deposits and trade receivables and other receivables from third parties.

The Group places its bank accounts and time deposits with credit worthy financial institutions. Trade receivables are entered with respected and credit worthy third parties and related parties.

The Group's general policies for coal sales to new and existing customer are as follows:

- *Selecting customers with strong financial condition and good reputation.*
- *Acceptance of new customers and sales of coal are approved by the management.*

The credit quality of trade receivables that are neither past due nor impaired were assessed through periodic review and consideration of customer historical information, timely payment and relevant forward-looking information.

The Group is aiming to obtain revenue growth with minimal credit risk exposure.

The carrying value of financial assets in the consolidated financial statements represents the Group's exposure to credit risk.

iii. Liquidity Risk Management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaning adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial liabilities.

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

iii. Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel Risiko Likuiditas

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto yang termasuk beban bunga dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal paling awal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal paling awal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

iii. Liquidity Risk Management (continued)

Liquidity Risk Tables

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows which include the related interest expenses from financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	2023				
	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ *On Demand and Within 1 Year*	**Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ *Within 1 to 5 Years***	**Lebih dari 5 Tahun/ *More Than 5 Years***	**Total/ *Total***	
Pada tanggal 31 Desember 2023					***As at December 31, 2023***
Liabilitas Jangka Pendek					*Current Liabilites*
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak ketiga	78.527.957	-	-	78.527.957	*Third parties*
Pihak berelasi	1.138.705	-	-	1.138.705	*Related parties*
Utang lain-lain					*Other payables*
Pihak ketiga	12.130.102	-	-	12.130.102	*Third parties*
Biaya yang masih harus dibayar	39.328.003	-	-	39.328.003	*Accrued expenses*
Bagian lancar atas:					*Current maturities of*
Liabilitas sewa	1.207.959	-	-	1.207.959	*Lease liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang					*Non-current Liabilites*
Utang bank jangka panjang	11.019.990	147.577.258	-	158.597.247	*Long -term bank loan*
Liabilitas sewa	54.364	108.728	-	163.092	*Lease liabilities*
Utang kepada kepentingan nonpengendali	1.094.883	2.867.228	-	3.962.111	*Due to non-controling interest*
Total	**144.501.963**	**150.553.214**	**-**	**295.055.176**	***Total***

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

iii. Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

iii. Liquidity Risk Management (continued)

Tabel Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk Tables (continued)

	2022				
	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ *On Demand and Within 1 Year*	**Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ *Within 1 to 5 Years***	**Lebih dari 5 Tahun/ *More Than 5 Years***	**Total/ *Total***	
Pada tanggal 31 Desember 2022					***As at December 31, 2022***
Liabilitas Jangka Pendek					*Current Liabilites*
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak ketiga	20.248.094	-	-	20.248.094	*Third parties*
Pihak berelasi	615.730	-	-	615.730	*Related parties*
Utang lain-lain					*Other payables*
Pihak ketiga	336.690	-	-	336.690	*Third parties*
Pihak berelasi	4.488	-	-	4.488	*Related parties*
Biaya yang masih harus dibayar	62.244.352	-	-	62.244.352	*Accrued expenses*
Bagian lancar atas:					*Current maturities of*
Liabilitas sewa	1.120.185	-	-	1.120.185	*Lease liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang					*Non-current Liabilites*
Liabilitas sewa	-	1.141.506	-	1.141.506	*Lease liabilities*
Utang kepada kepentingan nonpengendali	4.686	18.745	165.580	189.011	*Due to non-controling interest*
Total	**84.574.225**	**1.160.251**	**165.580**	**85.900.056**	***Total***

Perubahan Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Changes in Liabilities Arising from Financing Activities

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023	**Saldo Awal/ *Beginning Balance***	**Penambahan Tahun Berjalan/ *Addition During the Year***	**Arus Kas/ *Cash Flow***	**Lain-lain/ *Others***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	***Year Ended December 31, 2023***
Utang kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak	156.207	2.951.284	-	-	3.107.491	*Payable to non-controlling shareholder of a subsidiary*
Liabilitas sewa	2.261.691	141.699	(1.282.909)	186.049	1.306.530	*Lease liabilities*
Utang bank	-	139.000.000	-	(2.442.732)	136.557.268	*Bank loans*
Total	**2.417.898**	**142.092.983**	**(1.282.909)**	**(2.256.683)**	**140.971.289**	***Total***

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

iii. Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel Risiko Likuiditas (lanjutan)

Perubahan Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan (lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

iii. Liquidity Risk Management (continued)

Liquidity Risk Tables (continued)

Changes in Liabilities Arising from Financing Activities (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan Tahun Berjalan/ *Addition During the Year*	Arus Kas/ *Cash Flow*	Lain-lain/ *Others*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	*Year Ended December 31, 2022*
Utang kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak	172.212	-	(16.005)	-	156.207	*Payable to non-controlling shareholder of a subsidiary*
Liabilitas sewa	1.192.715	2.209.209	(1.121.173)	(19.060)	2.261.691	*Lease liabilities*
Utang bank	99.212.500	..	(100.000.000)	787.500	-	*Bank loans*
Total	**100.577.427**	**2.209.209**	**(101.137.178)**	**768.440**	**2.417.898**	***Total***

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 27 Maret 2024:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards (*"IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia.

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of March 27, 2024:

Effective beginning on or after January 1, 2024

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. *Pillar 1 International Financial Accounting Standards,*
2. *Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),*
3. *Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and*
4. *Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.*

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of International Financial Reporting Standards ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia.

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai jangka panjang dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

Amendment of PSAK 73: Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

39. PERISTIWA SIGNIFIKAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

Investasi pada instrumen ekuitas PT Sunny Metal Industry ("SMI")

Pada tanggal 24 Januari 2024, entitas anak dari Grup, PT Tanito Harum Nickel ("THN"), melakukan pembelian saham SMI yang dimiliki oleh Berg Holding Limited. SMI adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di Indonesia dan bergerak dalam bidang pengolahan dan pemurnian nikel.

Dalam transaksi jual beli saham tersebut, THN memperoleh 10.550 saham, yang mewakili 10,55% kepemilikan saham di SMI, dengan total harga pembelian sebesar US$10.550.000.

Akuisisi PT Westrong Metal Industry ("WMI")

Pada tanggal 26 Januari 2024, entitas anak dari Grup, PT Harum Nickel Industry ("HNI"), memperoleh kendali atas WMI (entitas asosiasi) dengan membeli tambahan saham WMI yang dimiliki oleh Prime Investment Capital Limited dan Walsin Singapore Pte. Ltd. WMI adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di Indonesia dan bergerak dalam bidang pengolahan dan pemurnian nikel.

Dalam transaksi jual beli saham tersebut, HNI memperoleh 1.214.000 saham, yang mewakili 60,7% kepemilikan saham di WMI, dengan total harga pembelian sebesar US$215.219.540, sehingga kepemilikan saham HNI dalam WMI meningkat dari sebelumnya sebesar 20,0% menjadi sebesar 80,7%.

39. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Investment in equity instrument of PT Sunny Metal Industry ("SMI")

On January 24, 2024, a subsidiary of the Group, PT Tanito Harum Nickel ("THN"), acquired SMI's shares owned by Berg Holding Limited. SMI is a limited liability company established under the laws applicable in Indonesia and is engaged in the processing and refining of nickel ore.

In the share purchase transaction, THN acquired 10,550 shares, representing 10.55% of share ownership in SMI, with a total purchase price of US$10,550,000.

Acquisition of PT Westrong Metal Industry ("WMI")

On January 26, 2024, a subsidiary of the Group, PT Harum Nickel Industry ("HNI"), gained control of WMI (associate) by purchasing additional WMI's shares owned by Prime Investment Capital Limited and Walsin Singapore Pte. Ltd. WMI is a limited liability company established under the laws applicable in Indonesia and is engaged in the processing and refining of nickel ore.

In the share purchase transaction, HNI acquired 1,214,000 shares, representing 60.7% of share ownership in WMI, with a total purchase price of US$215,219,540, hence the HNI's ownership in WMI increased from previously 20.0% to 80.7%.

PT HARUM ENERGY TBK

Gedung Deutsche Bank Lt. 9
Jl. Imam Bonjol No. 80
Jakarta Pusat 10310, Indonesia

(+6221) 3983 1288
(+6221) 3983 1289
corsec@harumenergy.com
www.harumenergy.com

2023 Laporan Tahunan
Annual Report